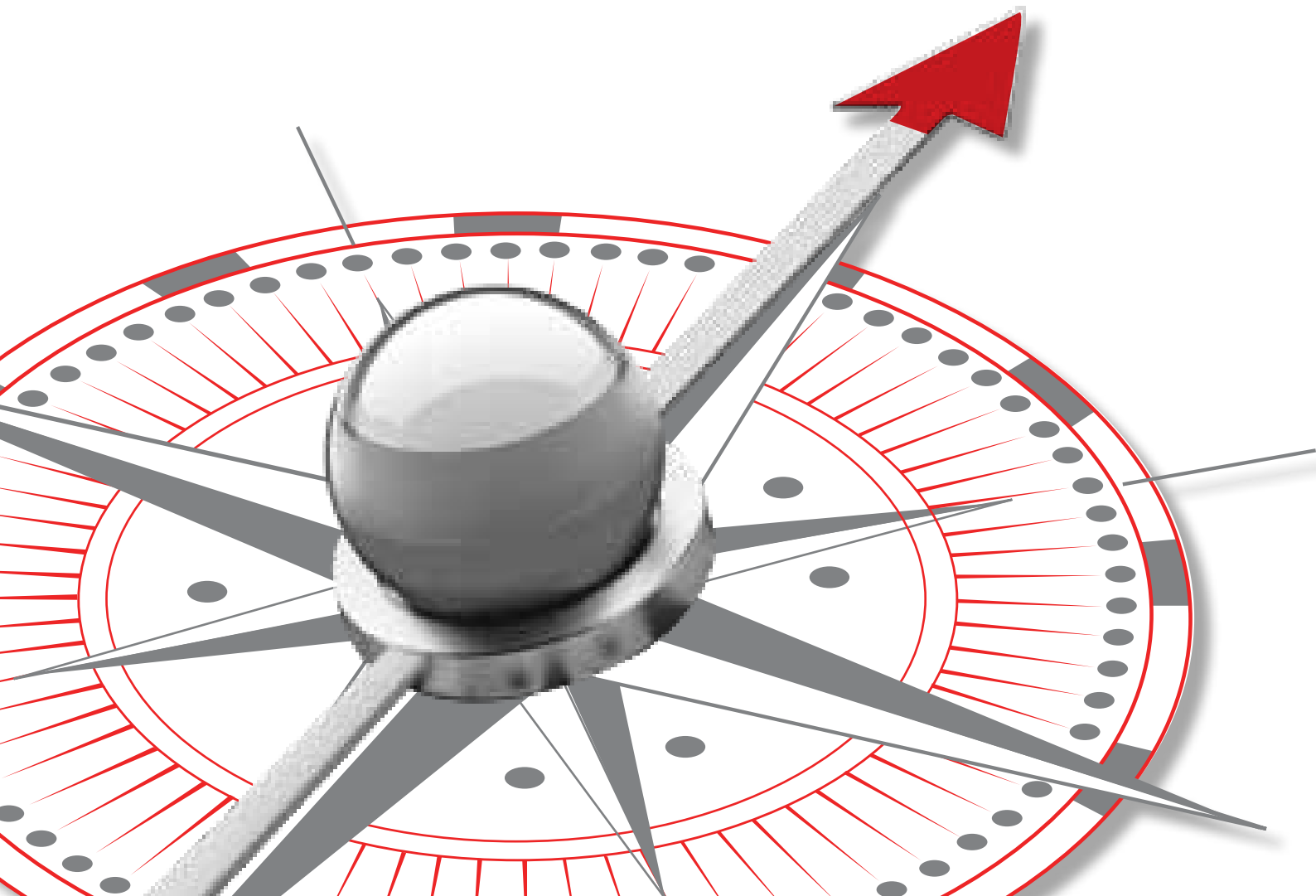


Balancing Serving, Growing



Balancing Serving, Growing

Bagi CIMB Niaga Auto Finance, tahun 2015 merupakan tahun momentum untuk inisiatif penyesuaian yang strategis. Untuk menghadapi tantangan industri, CIMB Niaga Auto Finance melakukan upaya yang berfokus pada optimalisasi dan adaptasi pada portfolio bisnis dengan menyeimbangkan portofolio pada segmen yang paling produktif untuk memastikan pertumbuhan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan.

CIMB Niaga Auto Finance juga meningkatkan mutu operasional melalui perbaikan proses dan sistem untuk menunjang layanan, meningkatkan hubungan dengan dilakukan para pemangku kepentingan sekaligus menyediakan pengalaman yang berkesan di hati para debitur dan mitra usaha.

Strategi tersebut untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi Perusahaan untuk melangkah ke era selanjutnya, memacu pertumbuhan dan peningkatan kinerja di masa datang. Perjalanan CIMB Niaga Auto Finance di tahun 2015 terangkum dalam tema “**Balancing, Serving, Growing**”.

Year of 2015 for CIMB Niaga Auto Finance is a momentous year full of strategic initiatives for adjustment. Adapting to the industry challenges, CIMB Niaga Auto Finance focused on optimization and adaptation on the business portfolio, balancing most productive segment, to ensure the growth performance and increased value of the Company.

CIMB Niaga Auto Finance also improve quality on operation through enhancement of process and systems, to drive the service quality, maintaining relationships with stakeholders while providing a memorable experience in the heart of the customers and its business partners.

The strategy is to create a strong foundation and a solid based for the Company to drive into the next era, spur the growth and improved performance in the future. CIMB Niaga Auto Finance journey in 2015 is captured in the theme of “**Balancing, Serving, Growing**”.

PERJALANAN KAMI

Our Journey



1981

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

The Company was established in Jakarta under the name of PT Saseka Gelora Leasing.



1993

Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance.

Changed the name to PT Saseka Gelora Finance.



2009

- **Transformasi ke pembiayaan konsumen.**
Transformed into consumer financing.
- **Total aset Rp271 miliar.**
Total assets of Rp271 billion.
- **Piutang Pembiayaan terkelola Rp898 miliar.**
AR Managed reached Rp898 billion.



2010

- **Berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.**
Changed the name to PT CIMB Niaga Auto Finance.
- **Piutang pembiayaan Rp3,9 triliun, naik 4 kali lipat dari tahun 2009.**
AR Managed of Rp3.9 trillion, up 4-fold from 2009.
- **Laba sebelum pajak sebesar Rp108,1 miliar, naik 9 kali lipat dari tahun 2009.**
Profit before tax of Rp108.1 billion, up 9-fold from 2009.



2013

- **Laba sebelum pajak sebesar Rp165 miliar.**
Profit before tax of Rp165 billion.
- **Piutang pembiayaan Rp13,5 triliun.**
AR Managed of Rp13.5 trillion.
- **Total aset yang dikelola Rp6,9 triliun.**
Total assets reached Rp6.9 trillion.



2014

- **Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.**
Awarded the "Excellent" rating by Infobank Magazine.
- **Secara strategis menghentikan pembiayaan segmen bisnis 2W untuk lebih fokus pada pembiayaan 4W.**
Strategically stop financing for 2W business segment to focus more on financing for 4W.
- **Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings.**
Earned AA+ (idn) rating from Fitch Ratings.
- **Implementasi program BI Checking/Sistem Informasi Debitur.**
Implement BI checking/SID program.
- **Menerima Suntikan Modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.**
Received Capital Injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.



1996

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) menjadi Pemegang Saham Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became a Major Shareholder.



2005

Merger dengan PT Niaga International Factors.

Merger with PT Niaga International Factors.



2011

- **Dianugerahi penghargaan sebagai “The Best Multifinance Company” oleh Majalah Investor dan APPI.**

Awarded as “The Best Multifinance Company” by Investor Magazine and APPI.

- **Pembukaan Divisi Motor Laju (2W) 27 Juli 2011**
Opened Motor Laju Division (2W) on 27 July 2011
- **Piutang pembiayaan Rp8,2 triliun.**
AR Managed of Rp8.2 trillion.
- **Laba sebelum pajak sebesar Rp200 miliar.**
Profit Before Tax of Rp200 billion.

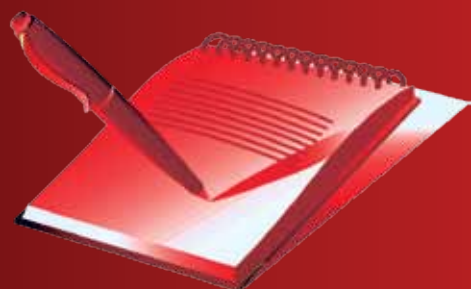


2012

- **Laba sebelum pajak sebesar Rp180,3 miliar.**
Profit before tax of Rp180.3 billion.
- **Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2 W.**
Operating 49 four-wheel branches and 19 two-wheel branches.
- **Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.**
Earned AA + (idn) rating from Fitch Ratings.
- **Dianugerahi penghargaan sebagai “The Best Multifinance Company” oleh Majalah Investor.**
Awarded as “The Best Multifinance Company” by Investor Magazine.

2015

- **Dianugerahi Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 dari MarkPlus Insight.**
Awarded Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 from MarkPlus Insight.
- **Membukukan Laba Sebelum Pajak positif Rp110 miliar.**
Booked positive Profit Before Tax of positive Rp110 billion.
- **Implementasi Sales Mobile Apps untuk mempercepat proses persetujuan kredit.**
Implement Sales Mobile Apps for faster credit approval process.
- **Merger dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), anak usaha CIMB Niaga lainnya berlaku efektif 1 Januari 2016.**
Merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), other subsidiary of CIMB Niaga which taking into effect on January 1, 2016.





DAFTAR ISI

Table of Contents

- 01 Sekapur Sirih**
Intro – Story On Theme
- 02 Perjalanan Kami**
Our Journey
- 04 Daftar Isi**
Table Of Contents

- 06 IKHTISAR UTAMA**
HIGHLIGHTS
 - 06 Ringkasan Kinerja 2015**
2015 Performance Highlights
 - 08 Strategi Bisnis 2015**
2015 Business Strategy
 - 10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
 - 12 Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights
 - 14 Peristiwa Penting 2015**
2015 Event Highlights

- 16 LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORTS
 - 18 Sambutan Presiden Komisaris**
Message from the President Commissioner
 - 26 Laporan Presiden Direktur**
Report From The President Director
 - 36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of Responsibility of 2015 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

- 38 PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
 - 39 Identitas Perusahaan**
Company Identity
 - 40 Sekilas CIMB Niaga Auto Finance**
CIMB Niaga Auto Finance at a Glance

- 42 Peta Area Operasional**
Operational Area Map
- 44 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 46 Visi & Misi**
Vision & Mission
- 48 Nilai-nilai Utama**
Corporate Values
- 50 Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 52 Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors
- 55 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 55 Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 57 Profil CIMB Niaga**
CIMB Niaga Profile

- 58 LAPORAN PENGGABUNGAN**
MERGER REPORT

- 62 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
 - 64 Tinjauan Umum**
General Overview
 - 68 Tinjauan Bisnis**
Business Review
 - 74 Kinerja Keuangan**
Financial Review

- 98 TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG**
SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW
 - 100 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
 - 110 Teknologi Informasi dan Operasional**
Information Technology and Operations

116 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- 119 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan di CNAF
Implementation of GCG Principles at CNAF
- 120 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 121 Self Assessment Tata Kelola
GCG Self Assessment
- 121 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 127 Direksi
Board of Directors
- 133 Transparansi Kepemilikan Saham dan Independensi Direksi
Disclosure of Share Ownership and Independency of the Board of Directors
- 134 Praktik dan Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy and Practice
- 134 Komite Audit
Audit Committee
- 137 Komite Eksekutif Tingkat Direksi
Executive Committees at Board of Directors Level
- 142 Fungsi Kepatuhan
Compliance
- 146 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 147 Audit Internal
Internal Audit
- 151 Audit Eksternal
External Audit
- 152 Manajemen Risiko
Risk Management
- 160 Pengendalian Internal
Internal Control
- 162 Kode Etik
Code of Conduct
- 162 Informasi Material
Material Information
- 163 Transaksi Material Dengan Pihak Terkait
Material Transaction With Related Party

- 163 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 163 Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
Policy of Financial and Non Financial Disclosure
- 164 Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Perusahaan
Procedure of Company Business Plan Development
- 164 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Report of Sharia Supervisory Board

166 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 169 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility
- 170 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment and Occupational Health and Safety (OHS) Responsibility
- 171 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Social and Community Development Responsibility
- 174 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Consumer Responsibility

176 DATA-DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

- 177 Profil Komite Audit
Profile Audit Committees
- 179 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 179 Profil Kepala Audit Intern
Profile of Internal Audit
- 180 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board
- 181 Jaringan Cabang
Branches

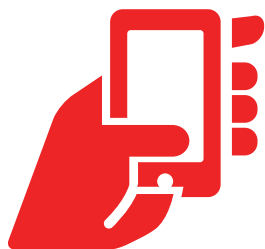
183 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





RINGKASAN KINERJA 2015

2015 Performance Results



Laba

Profit

CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp110 miliar

CNAF booked a positive profit before tax of Rp110 billion

Peningkatan signifikan pada porsi pendapatan dari pembiayaan konsumen sejalan dengan inisiatif portofolio mix untuk balancing portofolio agar lebih profitable

Significant increase in income from consumer financing was driven by portfolio mix-aimed to balance portfolio to be more profitable.

Pertumbuhan Laba sebelum Pajak

PBT Growth



149.09%

New Car Passenger

Pembiayaan tumbuh
Financing grew

14.26%



Perusahaan berfokus pada pembiayaan yang memiliki kualitas baik maka biaya kredit dapat ditekan dan rasio kualitas aset dapat terjaga yang tercermin dari biaya kredit sebesar 1,43% dari aset kelolaan dan rasio NPF tahun 2015 sebesar 0,63%.

The Company focusing on robust assets, the cost of credit can be reduced, while asset quality ratio can be better maintained. These were reflected from cost of credit that accounted to 1.43% of asset and NPF ratio that stood at 0.63% in 2015.

Perusahaan berfokus pada perbaikan kualitas aset dari segmen pembiayaan New Car Commercial.

The Company focused on improving assets quality of New Car Commercial segment.

Pembiayaan Kendaraan baru Niaga

Portfolio of New Car Commercial



1.05

Rp triliun
Trillion Rp

1.55

Rp triliun | Trillion Rp

Perusahaan melakukan berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh pada segmen Used Car, mulai dari proses akuisisi pembiayaan baru, proses kredit, analisa kredit hingga proses penagihan.

The Company carried out comprehensive improvement efforts in Used Car segment, that covered new financing acquisition, credit process, credit analysis, to collection.

Cost to Income Ratio



Cost to income ratio mengalami peningkatan sebesar 2.482 bps dari sebelumnya 78,09% di 2014

53.27%

Cost to income ratio increased by 2.482 bps compare to 78.09% in 2014

Perusahaan membentuk sentralisasi Credit Analyst dan sentralisasi Document Processing untuk proses kredit yang lebih cepat dan efisien.



The Company established centralized credit analysis and document processing for faster and more efficient credit process.

CNAF mengimplementasikan Sales Mobile Application (SMA) dan Mobile Surveyor untuk mendukung percepatan proses akuisisi



CNAF implement Sales Mobile Application (SMA) and Mobile Surveyor to support faster acquisition process

Pangsa pasar CNAF tahun 2015
CNAF market share in 2015

6.63%

Total Piutang Pembiayaan Konsumen
Consumer Financing Receivables

14

 Rp triliun
Trillion Rp


Porsi New Passenger
New Passenger Portion

75%

Porsi New Commercial
New Commercial Portion

14%

Porsi Used Car
Used Car Portion

11%



STRATEGI BISNIS 2015

2015 Business Strategy

Strategi Keuangan Financial Strategy

Penurunan piutang pembiayaan konsumen bersih dan investasi bersih didorong oleh strategi Perusahaan untuk memprioritaskan pada pembiayaan bersama *without recourse* serta memperketat review dan analisa atas pembiayaan baru.

Decreased in consumer financing receivables-net and net investment driven by the Company's strategy to prioritize joint financing without recourse and the decision to apply a more stringent review and analysis for new financing.

Peningkatan sinergi pembiayaan dengan CIMB Niaga menjadi strategi utama CNAF dalam menjaga *gearing ratio* Perusahaan.

The joint financing with CIMB Niaga strengthened synergy as CNAF's key strategy in business operations, which allowed the Company to maintain the level of its gearing ratio.

Strategi pembiayaan bersama *without recourse* dengan induk Perusahaan CIMB Niaga juga mendorong penurunan beban bunga Perusahaan sehingga saldo pinjaman bank pihak ketiga dapat diturunkan dan tingkat suku bunga rata-rata dapat terjaga dengan baik.

Strategy of joint financing without recourse with parent company CIMB Niaga has driven decrease in interest rate, which made it possible to lower balance of loans from third party banks, resulting in a well-maintained average interest rate.

Program Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Program

GCG *self-assessment* tahun 2015 dilakukan terhadap implementasi GCG Perusahaan dengan mengacu peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Ketentuan Umum Tata Kelola Perusahaan dari Komite Nasional Kebijakan GCG.

GCG self-assessment in 2015 implementation was referred to Financial Service Otority regulation and General Stipulation of GCG from National Committee of GCG Policy

GCG self-assessment diuji dengan 3 indikator, yaitu:
1 Struktur Tata Kelola
2 Proses Tata Kelola
3 Output Tata Kelola

GCG self-assessment was assessed through 3 indicators, namely:
1 Governance Structure
2 Governance Process
3 Governance Output

Pengembangan bisnis Business Development

.....

Inisiatif *portfolio mix* yaitu pembiayaan mobil baru berpenumpang (*new car passenger*), pembiayaan mobil baru niaga (*new car commercial*) dan pembiayaan mobil bekas berpenumpang (*used car passenger*) dalam rangka *balancing* portfolio yang lebih *profitable* dan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

.....

Portfolio mix initiative between new car-passenger segment, new car-commercial segment, and used passenger car segment. The purpose of this mix was to balance the portfolio in order to be more profitable and to better accommodate the Company's risk appetite

.....

Peningkatan sistem dan infrastruktur TI berupa :

- implementasi *Sales Mobile Application* (SMA) untuk mengirimkan data-data serta kelengkapan persyaratan kredit dari debitur secara *real time online*.
- implementasi *Mobile Surveyor* bagi tim *Surveyor*, untuk memungkinkan surveyor mengunduh daftar penugasan survei secara *online* dan memasukkan hasil survei secara *online* tanpa harus datang ke cabang.

Enhancement on IT system and infrastructure, comprising:

- Implementation of *Sales Mobile Application* (SMA) that enable Sales Team to send data and requirements of credit from customer real time online
- Implementation of *Mobile Surveyor* for Surveyor Team that enable the team to send download survey list and upload the survey result by online, without present to the branch office.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

.....

Kegiatan CSR CNAF dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kemampuan keuangan Perusahaan.

.....

CNAF's CSR programs are implemented in phases, taking into account community needs as well as the Company's financial capacity.

Program CSR ini disusun bukan sebagai program bantuan yang bersifat donasi semata namun lebih kepada pemberdayaan masyarakat, dalam hal pendidikan, sosial, kesehatan, dan menciptakan peluang perbaikan ekonomi yang berdampak angka panjang.

.....

Beyond one-off donations, CSR programs are designed for community empowerment that will bring lasting impacts and focused on education, social issues, health as well as economic advancement.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan	31 Desember 31 December			Description
	2013	2014	2015	
Kas dan setara kas	233,122	319,718	184,268	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	6,036,552	5,827,050	5,748,640	Consumer financing receivables – net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih	303,124	250,024	154,515	Net investment in financing leases – net
Beban dibayar dimuka	74,387	30,635	18,060	Prepaid expenses
Piutang lain-lain – bersih	3,680	11,431	54,130	Other receivables – net
Aset yang diambil alih – bersih	40,834	34,232	22,503	Reposessed assets – net
Uang muka pajak	–	11,816	186,038	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	11,095	67,509	39,016	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	46,988	30,277	17,525	Fixed assets – net
Aset lain-lain	16,217	12,996	13,310	Other assets
Jumlah Aset	6,765,999	6,595,688	6,438,005	Total Assets
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4,582,202	4,239,009	4,337,430	Bank borrowings – net of un-amortized transaction fees
Utang obligasi setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	446,947	447,401	–	Bonds issued – net of un-amortized issuance costs
Surat utang jangka menengah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	599,209	599,563	599,854	Medium term notes – net of un-amortized transaction fees
Liabilitas pajak penghasilan badan	4,111	2,000	–	Corporate income tax liabilities
Liabilitas pajak lainnya	2,030	6,014	4,598	Other tax liabilities
Liabilitas derivatif	1,069	13	–	Derivative liabilities
Imbalan kerja	25,145	31,011	35,167	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	331,242	371,198	482,365	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	5,991,955	5,696,209	5,459,414	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	774,044	899,479	978,591	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,765,999	6,595,688	6,438,005	Total Liabilities and Equity

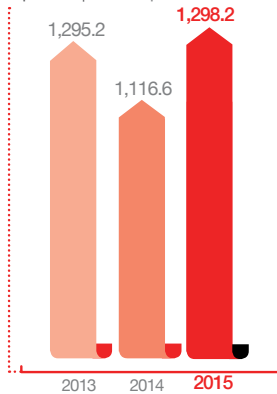
Rasio Keuangan	31 Desember 31 December			Financial Ratios
	2013	2014	2015	
Profitabilitas				Profitability
Imbal Hasil Investasi (ROA)	2.16%	-2.63%	1.29%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	16.95%	-20.39%	8.60%	Return on Equity (ROE)
Solvabilitas Aset (x)	1.13	1.16	1.18	Assets Solvability (x)
Solvabilitas Ekuitas (x)	0.13	0.16	0.18	Equity Solvability (x)
Gearing Ratio (x)	7.28	5.89	5.06	Gearing Ratio (x)
Cost to Income Ratio	45.90%	78.76%	53.27%	Cost to Income Ratio

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

JUMLAH PENDAPATAN

Total Income

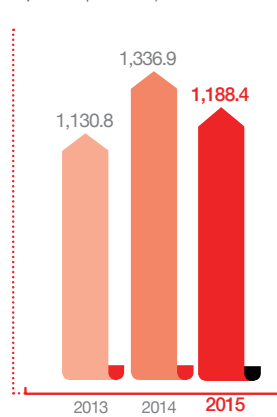
Rp miliar | billion Rp



JUMLAH BEBAN

Total Expenses

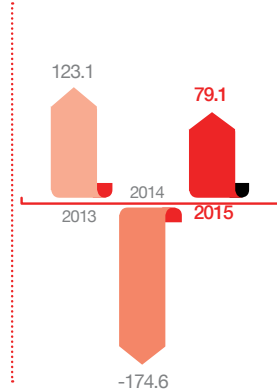
Rp miliar | billion Rp



JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Total Comprehensive Income

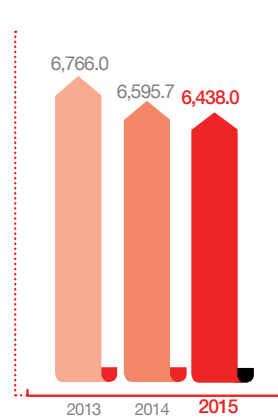
Rp miliar | billion Rp



JUMLAH ASET

Total Assets

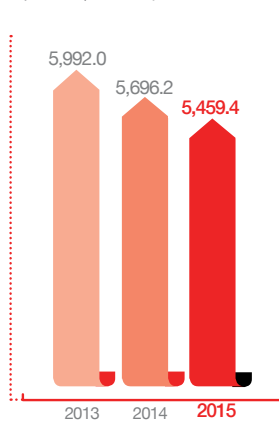
Rp miliar | billion Rp



JUMLAH LIABILITAS

Total Liability

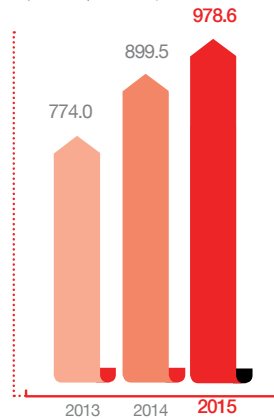
Rp miliar | billion Rp



JUMLAH EKUITAS

Total Equity

Rp miliar | billion Rp





IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Obligasi

Pada tahun 2012 telah dilakukan Penawaran Umum Obligasi I CNAF dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – RI No. S-13138/BL/2012 pada tanggal 9 November 2012. Adapun detail dari Obligasi tersebut adalah:

Bonds

In 2012, CNAF Bonds I with Fixed Coupon based on Effective Letter No. S-13138/BL/2012 dated November 9, 2012 from Bapepam-LK. Details of the Bonds are as follows:

Nama Obligasi	Obligasi I CNAF tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A Bonds I CNAF Year 2012 with a Series A Fixed Rate	Obligasi I CNAF Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B Bonds I CNAF Year 2012 with a Series B Fixed Rate	Bonds Name
Kode Obligasi	CNAF01A	CNAF01B	Bond Code
Kode ISIN (BEI)	IDA0000551A4	IDA0000551B2	(BEI) Code
Nilai Emisi	Rp 152,000,000,000	Rp 448,000,000	Emission Values
Tingkat Bunga	Tetap 7% per tahun 7% fixed pa	Tetap 8,1% per tahun 8.1% fixed pa	Interest Rate
Jangka Waktu	370 hari days	3 tahun years	Term Period
Jatuh Tempo	2 Desember 2013 December 2, 2013	22 November 2015 November 22, 2015	Due Date
Tanggal Penerbitan	22 November 2012 November 22, 2012	22 November 2012 November 22, 2012	Date of Issuance
Pembayaran Bunga	Setiap 3 bulan Every 3 months	Setiap 3 bulan Every 3 months	Interest Payments
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	22 Februari 2013 February 22, 2013	22 Februari 2013 February 22, 2013	First Interest Payment Date

Terkait dengan penawaran Obligasi I tersebut, CNAF memperoleh pemeringkatan Obligasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. RC142/ DIR/X/2012 tertanggal 17 Oktober 2012 dengan hasil AA+(idn).

In relation to the Bonds I issuance, CNAF received Bonds rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated October 17, 2012 No. RC142/ DIR/X/2012 at rating AA+(idn).

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia.

The Book runner in the Publicly Offered Bonds I CIMB Niaga Auto Finance with a Fixed rate is PT CIMB Securities Indonesia.

Adapun profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I CNAF tersebut di atas adalah:

Other supporting professionals in the issuance of Bonds I:

1. Wali Amanat | Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16 Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta 12790 Indonesia

2. Akuntan Publik | Certified Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(a member firm of PwC Global Network)
Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940
Telp: (6221) 521 2901, Fax.: (6221) 5290 5555, 5290 5050

3. Notaris | Notary

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1-2, Jakarta 12950

4. Konsultan Hukum | Legal Counsel

LasutLay & Pane
Wisma Keiai 2nd floor, Jl. Sudirman Kav. 3, Jakarta 12190
Jl. Radio IV No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta 12130

Obligasi I CNAF dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A telah jatuh tempo pada 2 Desember 2013 dan Obligasi I CNAF dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B telah jatuh tempo pada 22 November 2015. Oleh karena itu, per 31 Desember 2015 Obligasi I CNAF telah jatuh tempo seluruhnya.

Bond I CNAF Series A Fixed Rate was matured on December 2, 2013 and Bond I CNAF Series B Fixed Rate was matured on November 22, 2015. Therefore, as of December 31, 2015 all Bond I CNAF have matured.



PERISTIWA PENTING 2015

2015 Event Highlights



20 Februari 2015
20 February 2015

CNAF melaksanakan kembali kegiatan "Peduli Bersama" berupa donor darah. Selain untuk mengumpulkan stok darah, pengadaaan acara ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa solidaritas sosial dikalangan karyawan.

CNAF conducted "Perduli Bersama" program implemented as blood donor activity. in addition of gathering blood donor, the program was meant to build social solidarity among the staffs



5 Maret 2015
5 March 2015

CNAF "Peduli Pendidikan"
Penyaluran Dana Sosial
Konsumen CNAF

CNAF melaksanakan kembali kegiatan "Peduli Pendidikan" berupa Penyaluran Dana Sosial Konsumen CNAF. Dana tersebut diperoleh dari konsumen-konsumen CNAF yang menggunakan kontrak pembiayaan murabahah atau pembiayaannya melalui Syariah selama tahun 2014.

CNAF "Perduli Pendidikan"
Social Fund Distribution of CNAF
Costumer

CNAF conducted "Perduli Pendidikan" program, implemented as CNAF Costumer Social Fund Distribution. The fund was gathered from CNAF costumer through murabahah financing agreement or syariah financing during 2014



7-8 Maret 2015
7-8 March 2015

Training Mission I'mpossible

Training Mission I'mpossible bertujuan untuk merubah *mindset* tim *Marketing* "From Nothing to Something" dan juga menambah kepercayaan diri untuk tim *Marketing* sehingga bekerja dapat dengan penuh confidence.

Mission I'mpossible Training

Mission I'mpossible training set a goal to improve the mindset from marketing team with tagline "From Nothing to Something" and also to boost confidence within the marketing team in conducting dailiy tasks.



11-12 April 2015
11-12 April 2015

Parjo (Pasar Jongkok Otomotif)

Pada kegiatan Parjo tahun ini, CNAF bersama Aswata menjadi salah satu peserta dalam kegiatan tersebut. PARJO 2015 menyajikan berbagai kegiatan pameran otomotif dan kontes-kontes seputar otomotif seperti Retro & Classic Contest, Custom Bike, dan Vespa Contest.

Parjo (Pasar Jongkok Otomotif)

CNAF collaborate with Aswata joined as participant of this year Parjo program. Parjo 2015 present various activity of automotive shows and contest, such Retro & Clasic Contest, Custom Bike and Vespa Contest



27 April 2015
27 April 2015

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

CNAF mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham bertempat di ruang Sasando Lantai M Graha CIMB Niaga.

General Meeting of Shareholders

CNAF conducted General Meeting of Shareholders located in Sasando room, M Floor Graha CIMB

10, 11, 17, dan 18 April 2015
10, 11, 17, dan 18 April 2015



Pekan Olah Raga APPI 2015

Pada Tanggal 10, 11, 17, dan 18 April 2015, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan Pekan Olah Raga APPI (POR APPI) 2015. Pada kesempatan kali ini CNAF mengikuti 3 cabang olah raga yaitu Bola Basket, Tenis Meja dan Futsal.

APPI Tournaments 2015

On April 10, 11, 17 and 18 2015, Indonesian Financing Company Association (APPI) held tournaments for a week called POR APPI 2015. CNAF participate in 3 sports namely Basketball, Tennis Table and Futsal

PERISTIWA PENTING 2015
2015 Event Highlights



April 2015

April 2015

PT CIMB Niaga Auto Finance membuka kesempatan bagi para *fresh graduate* untuk melamar menjadi MT. Dari 2.922 pelamar, 17 orang pelamar berhasil lulus untuk dididik dan berkarir di CNAF.

PT CIMB Niaga Auto Finance provide opportunity for the fresh graduate to join MT program. From 2,922 candidates, 17 graduates passed to join the training and build career in CNAF



27 April 2015

27 April 2015

Training Star Employee

Training ini sama dengan *training induction* atau *basic knowledge* untuk seluruh karyawan di cabang baik karyawan baru maupun karyawan lama.

Star Employee Training

This training is similar with induction training or basic knowledge for all employee in branches both new or existing employee.



27 April 2015

27 April 2015

Farewell Bpk. Abdul Karim MD Lassim

Bpk. Abdul Karim MD Lassim melepas jabatannya sebagai salah satu Komisaris di CNAF.

Farewell of Bpk. Abdul Karim MD Lassim

Bpk. Abdul Karim MD Lassim retired from his position as member of the Board of Commissioners in CNAF



7 November 2015

7 November 2015

Turnamen Golf HUT CNAF ke-5

Perayaan anniversary CNAF yang ke-5, selain mengadakan acara syukuran, CNAF juga mengadakan acara Turnamen Golf di Damai Indah Golf Club, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Yang diikuti oleh Turnamen Golf.

CNAF 5th Anniversary Golf Tournament

CNAF 5th Anniversary was celebrated by grateful events and Golf Tournament in Damain Indah Golf Club, Pantai Indah Kapuk Jakarta.



12 November 2015

12 November 2015

Program Literasi Keuangan Bersama Anak Sekolah

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui penyelenggaraan edukasi literasi keuangan bertema "Mengelola Arus Kas" kepada siswa dan siswi SMU Negeri 79, Menteng Pulo.

Financial Literacy Program for Students

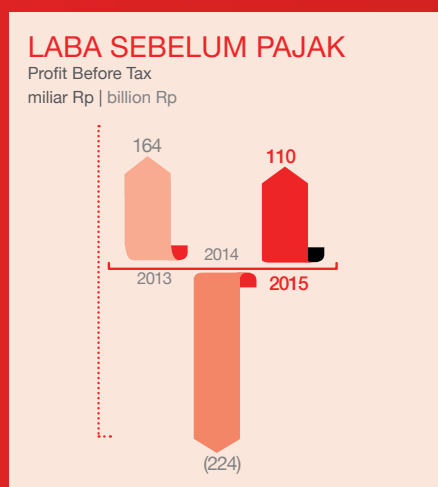
PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) implemented its commitment to improve financial literacy among society, through financial literacy education program "Managing Cash Flow" for student of State Highschool 79, Menteng Pulo



LAPORAN MANAJEMEN **Management Reports**

“ CNAF menerapkan strategi dengan berfokus pada segmen paling resilient terhadap krisis untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan, didukung dengan perbaikan pada pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.

CNAF implemented strategy of focusing on the most crisis-resilient segment to drive the Company performance growth, promoted by improvement on risk manajemen and internal control implementation



Pertumbuhan pendapatan di dorong oleh pendapatan dari pembiayaan konsumen yang naik 26,93% dibandingkan periode yang sama tahun lalu

Increased in the income was due to signifikan increase of 26.93% compared to the same period last year



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message from the President Commissioner



Wan Razly Abdullah
Presiden Komisaris
President Commissioner

“ Di tengah melambatnya pertumbuhan dan tantangan industri, CNAF mampu mencatat kinerja yang positif. Kami percaya bahwa kecekatan Manajemen dalam merespon kondisi bisnis dan strategi yang terfokus akan memberikan kemampuan bagi CNAF untuk meraih berbagai keberhasilan usaha di masa depan.

Amid sluggish growth and industry challenges, CNAF was able to record a positive performance. We believe that the Management’s agility in responding to business conditions, accompanied by focused strategies, will enable CNAF to achieve ever more successful endeavors in the future.

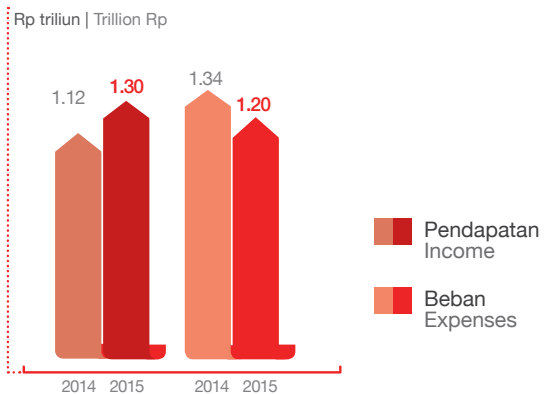
”

53.27 %

Cost to Income Ratio
Perusahaan secara berkesinambungan dan terus menerus menerapkan program *cost efficiency* dan program *productivity employee*

The Company continually and consistently carry out cost efficiency and productivity employee program

PENDAPATAN & BEBAN
Income & Expenses





SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message from the President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Banyak hal yang patut disyukuri pada 2015. Untuk itu, perkenankan saya pertama-tama mengungkapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas bantuan dan karunia-Nya, yang telah mendorong CNAF untuk terus maju. Tahun lalu bukanlah periode yang mudah dilalui, namun CNAF mampu mencatat pertumbuhan dan kinerja yang positif. Selain itu, CNAF juga berhasil menata fondasi masa depan dan secara keseluruhan mengakhiri tahun 2015 dengan baik.

Pada 2015, perekonomian masih bergerak lambat. Pertumbuhan Indonesia turun ke 4,79% dari 5,02% pada 2014. Secara global, berbagai negara khawatir terhadap China, sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar dunia, perlambatan perekonomian China mempengaruhi banyak negara dan industri. Isu penting lain adalah keputusan Bank Sentral AS untuk menaikkan, atau mempertahankan, tingkat suku bunga, keputusan yang juga akan memberikan pengaruh besar terhadap negara-negara lain.

Indonesia terkena dampak dari kondisi global sekaligus juga harus menghadapi beberapa isu domestik, termasuk penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tercermin dari data kinerja penjualan otomotif GAKINDO untuk 2015 dimana segmen roda empat turun 15,1% ke 1,01 juta unit baru. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar merupakan faktor lain yang perlu dipertimbangkan, mengingat bahan dan suku cadang didatangkan melalui mekanisme impor.

Namun, industri pembiayaan sendiri nampak siap menghadapi ketidakpastian pasar. Hal ini terlihat dari aset industri yang tumbuh sebesar Rp425,7 triliun per Desember 2015 dari Rp420,4 triliun. Pembiayaan bermasalah (NPF) di tingkat 1,45% menunjukkan kemampuan industri menerapkan strategi risiko manajemen yang bijaksana untuk menjaga kualitas pembiayaan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Manajemen CNAF cukup cepat menganalisa tantangan ke depan, terutama di segmen komersial, mengingat sektor inilah yang paling terkena dampak dari penurunan harga-harga komoditas. Bersamaan dengan menjaga kualitas debitur di segmen ini, CNAF juga berfokus pada segmen ritel yang memungkinkan Perusahaan terus tumbuh.

Esteemed Shareholders,

There were many things to be grateful for in 2015. As such, please allow me to first express my gratitude to the Almighty for the provision and blessings that have carried CNAF forward. Last year was not an easy year to go through, but CNAF was nonetheless able to record growth and an improved performance. Moreover, the Company successfully laid the foundation for the future and overall closed the year strongly.

The economy in 2015 continued to move at a sluggish pace, with Indonesia slowing to 4.79% from 5.02% in 2014. Globally, countries are concern over China; as one of the world's major economic forces, China's downturn affected many other countries and industries. Another important issue was the decision of the US Federal Reserves to raise, or maintain, its interest rate, which was awaited by many, as it would affect decision-making in other countries.

Indonesia was also impacted by global developments, while addressing some of its domestic issues including lower purchasing power. This was reflected in GAKINDO's data on auto sales performance in 2015 where the four-wheeled segment slipped by 15.1% to 1.01 million new units sold. The exchange rate of the rupiah against the dollar was also a factor to take into account, as many materials and spare parts are imported.

However, the financing industry seemed better prepared to face market volatility. This was evident from the growth of assets industry-wide to Rp425.7 trillion as of December 2015 from Rp420.4 trillion. Non-performing financing (NPF) at a level of 1.45% indicated industry ability in general to apply the prudent risk management strategy to maintain loan quality.

Board of Directors Performance Review

The management of CNAF was quick to recognize the challenges ahead, especially in the commercial fleet segment, as the sector most impacted by commodity prices. Whilst managing its existing customers in this segment, the management placed a greater focus on the retail segment, which enabled the Company to continue growing.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message from the President Commissioner

Dewan Komisaris menghargai dan mendukung langkah ini, serta strategi lain yang dilaksanakan oleh Direksi khususnya di bidang manajemen risiko dan pengendalian. Melalui manajemen risiko yang baik, CNAF mampu mempertahankan NPF (*net*) pada 0,83%, lebih rendah dari rata-rata industri. Hasil ini jelas merupakan prestasi mengingat situasi sulit yang dialami sektor komoditas. Proses analisis kredit telah disentralisasi dan distandardisasi, dan CNAF kini mulai menggunakan *mobile application* yang mampu meningkatkan efisiensi serta pengendalian yang lebih baik dan teratur.

Dalam pandangan kami, pendekatan penjualan dan pemasaran yang diterapkan Direksi untuk mendukung penetrasi di segmen ritel sudah tepat, sebagaimana tercermin dari volume *booking* sebesar Rp8,22 triliun. Dengan CIMB Niaga sebagai perusahaan induk, CNAF dapat memanfaatkan sinergi keduanya; antara lain melalui inisiatif *cross selling* dengan produk Bank dan *alignment* dengan unit pembiayaan kendaraan bermotor (KPM) Bank.

Kami dengan gembira melaporkan kinerja CNAF; laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp110 miliar dibandingkan rugi sebesar Rp224 miliar di tahun 2014 dan total aset terjaga stabil pada Rp6,44 triliun. Rasio rentabilitas menunjukkan capaian baik dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional membaik menjadi 53,27% (2014: 78,09%).

Selain itu, kami sepenuhnya mendukung penggabungan CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), anak usaha lain dari CIMB Niaga yang berlaku efektif per 1 Januari 2016. Kami melihat langkah ini sangat strategis untuk membentuk satu organisasi yang ramping namun solid bagi perusahaan induk, sekaligus memberikan CNAF kekuatan baru untuk memperluas usahanya. Tahun lalu, CNAF tercatat sebagai perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor terbesar ketujuh di Indonesia dan kami berharap melalui penggabungan ini dapat memenuhi aspirasi sebagai Top 5 perusahaan pembiayaan.

The Board of Commissioners appreciated and supported this response, as well as other strategies implemented by the Board of Directors, especially in risk management and control. Through robust risk management, CNAF was able to post 0.83% of NPF (*net*), lower than the industry average and certainly commendable considering the difficult situation in the commodities sector. Credit analysis has been centralized and standardized for a more effective process, and CNAF has started utilizing mobile application, which not only improves efficiency, but also allows better and more organized control.

We also note that the Board of Directors' approach in sales and marketing to support financing in the retail segment was appropriate, as shown in sales booking volume of Rp8.22 trillion. With CIMB Niaga as the parent company, CNAF was able to leverage this relationship by, among other initiatives, initiating cross selling with the Bank's product and aligning with the Bank's auto financing business (KPM).

We are pleased with CNAF's performance; Profit Before Tax recorded at Rp110 billion compared to a loss of Rp224 billion in 2014 and assets stable at Rp6.44 trillion. Our profitability ratios were also strong with cost to income ratio improving to 53.27% (2014: 78.09%).

Moreover, we fully endorsed the merger of CNAF with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), another CIMB Niaga subsidiary which merger was effective as of 1 January 2016. We see this as a strategic move to create a leaner but stronger organization for the parent company and at the same time give CNAF new strength to expand its business. CNAF was last year the seventh-largest auto financing company in Indonesia, and it is our aspiration to make into the top five following this merger.



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message from the President Commissioner

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan adalah unsur penting di CNAF dan kami berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola. Kami yakin bahwa tata kelola yang baik berperan besar dalam perjalanan CNAF mewujudkan visinya menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi debitur dan rekan bisnis.

Sebagai anak usaha salah satu bank swasta terbesar Indonesia, tata kelola perusahaan dilaksanakan selaras dan terintegrasi dengan CIMB Niaga. Dalam hal pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, pada 2015 kami memantau kinerja CNAF setiap bulannya. Dalam berbagai pertemuan, kami memberikan rekomendasi sesuai dengan peran kami menyediakan nasihat bagi Perusahaan. Hasil-hasil rapat secara teratur dicatat dalam risalah rapat.

Komite Audit sebagai komite di bawah Dewan Komisaris bekerja berlandaskan Piagam Komite. Komite ini senantiasa membantu Dewan Komisaris memastikan kecukupan pengendalian internal.

Kami juga mematuhi nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari *integrity is everything; put customer first; passion for excellence; strong commitment; dan teamwork* untuk memberi contoh dan mempromosikan budaya tata kelola.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada April 2015, masa jabatan Abdul Karim MD Lassim dan Samir Gupta sebagai anggota Dewan Komisaris telah berakhir. Kami mengucapkan semoga sukses untuk keduanya dan berterima kasih atas sumbangsih mereka kepada CNAF.

Selanjutnya, RUPS menyetujui komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Wan Razly Abdullah
Komisaris : Tony Tardjo
Komisaris Independen: Serena K. Ferdinandus
Komisaris Independen: Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Corporate Governance

Corporate governance is an important element for CNAF, and we are committed to its principles. We believe that good corporate governance plays an important role in CNAF's journey toward realizing its vision of becoming a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service to customers and business partners.

As a subsidiary of one of Indonesia's largest private banks, our corporate governance is managed in an integrated manner with CIMB Niaga. In terms of the Board of Commissioners' exercise of responsibilities, in 2015 we monitored CNAF's performance on a monthly basis. During meetings, we also provided recommendations in line with our advisory role and meeting output was consistently recorded in meeting minutes.

The Audit Committee, as a committee under the Board of Commissioners, works based on a committee charter and helps the Board of Commissioners in ensuring internal control sufficiency.

We also adhere to our corporate values, consisting of *integrity is everything, putting customers first, passion for excellence, strong commitment and teamwork*, in order to set the right example and promote a good corporate culture.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

In accordance with a resolution of the Annual Meeting of Shareholders (AGMS) in April 2015, Abdul Karim MD Lassim and Samir Gupta have reached the end of their tenure as members of the Board of Commissioners. We wish them success and thank them sincerely for their contribution to CNAF.

The AGMS further approved the following and current structure of the Board of Commissioners:

President Commissioner : Wan Razly Abdullah
Commissioner : Tony Tardjo
Independent Commissioner : Serena K. Ferdinandus
Independent Commissioner : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS Message from the President Commissioner

Program untuk Masyarakat

CNAF mendukung upaya OJK dalam hal menyebarluaskan dan meningkatkan kesadaran literasi keuangan. Pada 2015, CNAF mengadakan seminar literasi keuangan untuk murid SMUN 79. Seminar ini berfokus pada pengaturan arus kas. Pengetahuan mengenai hal ini sangat berguna bagi generasi muda sebagai dasar pembelajaran manajemen keuangan.

Selain program literasi keuangan, CNAF juga mengadakan program donor darah rutin dan menyerahkan beasiswa untuk 60 pelajar pesantren. Selain itu, CNAF melakukan upaya tanggap bencana melalui pemberian bantuan untuk korban bencana alam.

Prospek Usaha

Baik industri otomotif maupun pemerintah memperkirakan perekonomian akan mulai membaik pada 2016. GAIKINDO memproyeksikan penjualan kendaraan akan tumbuh sekitar 5% dan pemerintah berharap ekonomi Indonesia dapat tumbuh sekitar 5,3%. Paket kebijakan ekonomi pemerintah serta langkah-langkah mendukung investasi diharapkan memberikan hasil pada 2016. Pada 2015, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat nilai investasi sebesar Rp545,4 triliun, atau tumbuh 17,8% tahun ke tahun. BKPM optimis target 2016 akan tercapai. Arus investasi jelas penting bagi Indonesia dan penciptaan lapangan kerja. BKPM menyatakan bahwa investasi 2015 saja telah menyerap hampir 1,5 juta orang sebagai tenaga kerja, yang diharapkan bisa memperbaiki daya beli masyarakat Indonesia serta mendorong laju perekonomian secara umum.

Melihat potensi pertumbuhan ini, dalam pandangan kami CNAF telah mengambil pendekatan yang tepat melalui transformasi bisnis dan operasional, termasuk meningkatkan efisiensi dalam organisasi melalui penggunaan *platform* bisnis modern. Sementara itu, manajemen risiko akan dipantau secara ketat agar NPF tetap pada posisi rendah, dan perluasan jaringan akan memudahkan CNAF menjangkau pasar. Bergabungnya KITAF akan menjadi periode penting bagi CNAF dan pengelolaan perubahan yang baik harus dilaksanakan.

Community Programs

CNAF supported OJK in a nation-wide financial literacy movement and awareness-raising. In 2015, CNAF held financial literacy seminars for students of public high school SMUN 79. The seminar focused on cash flow management, a useful knowledge for young people to get a start in learning basic financial management.

Other than the financial literacy program, CNAF also held regular blood donations and awarded scholarships to 60 students of an Islamic boarding school (pesantren). In addition, CNAF team took part in disaster responsive efforts, delivering relief assistance to victims of natural disasters.

Business Prospects

The auto industry and the government have both projected that economy will start to take off again in 2016. GAIKINDO estimates that auto sales will grow by around 5%, and the government is hopeful that the economy will grow by around 5.3%. The government's economic packages and measures to boost investment are expected to bear fruit in 2016. In 2015, the Investment Coordinating Board (BKPM) recorded Rp545.4 trillion of investments, representing 17.8% growth year-on-year. BKPM is optimistic to achieve the target established for 2016. A healthy flow of investment is certainly important for Indonesia and for job creation in the country. The BKPM stated that 2015 investments alone translated into almost 1.5 million people entering the workforce,¹ improving the purchasing power of Indonesian families and driving the overall economy.

Recognizing the growth potential, in our view CNAF has taken the appropriate approach to transform its business and operations, including introducing greater efficiency in the organization through the use of modern business platforms. In the meantime, risk management will be robustly maintained to keep NPF at a low level, while network expansion will allow CNAF to increase its presence in the market. The merger of KITAF will be an important period for CNAF, and good change management is vital.



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message from the President Commissioner

Inisiatif yang sudah diujicobakan pada 2015 direncanakan digulirkan pada 2016. Kami berharap dapat melihat hasil positif satu tahun dari sekarang. Melihat kinerja CNAF pada 2015 dan inisiatif manajemen untuk membangun landasan pertumbuhan, Dewan Komisaris yakin CNAF akan dapat meraih lebih banyak lagi keberhasilan.

Apresiasi

Sekali lagi, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi kepada manajemen dan semua karyawan atas dedikasi di sepanjang tahun yang menantang. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan perusahaan induk CIMB Niaga atas dukungan yang terus menerus. Terakhir, kami berterima kasih kepada debitur, rekan usaha, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah membuat CNAF mampu untuk terus maju.

Many other initiatives tried and piloted in 2015 will be rolled out in 2016 and we hope for positive results one year from now. Looking at CNAF's performance in 2015 and the management's initiatives to build a foundation for growth, the Board of Commissioners believes that CNAF will be able to capture more successes ahead.

Appreciation

Once again, the Board of Commissioners would like to extend its appreciation to the management and all employees for their dedication throughout a challenging year. The Board of Commissioners also thanks the shareholders and parent company CIMB Niaga for the ongoing, continuous support. Last but not least we thank our customers, business partners and stakeholders at large, without whom CNAF would not be able to move forward.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Wan Razly Abdullah
Presiden Komisaris | President Commissioner



Tony Tardjo
Komisaris
Commissioner

Wan Razly Abdullah
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Serena Karlita
Ferdinandus**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Hidayat Dardjat
Prawiradilaga**
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report From The President Director



Hendra Sugiharto
Presiden Direktur
President Director

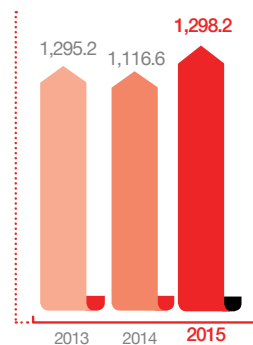
“ Tahun 2015 merupakan tahun yang masih penuh tantangan, namun dengan strategi yang tepat dan upaya yang terfokus, kami dapat melaluinya dengan baik. Tahun lalu, kami memulai melakukan sejumlah perubahan strategis. Kami percaya CNAF memiliki ruang untuk bertumbuh, perubahan hari ini akan mentransformasi kami esok hari dalam perjalanan menjadi perusahaan pembiayaan terdepan.

Year of 2015 was still a challenging year, but with accurate strategy and focused endeavors, we were able to post encouraging results. We also marked an important milestone last year, and a number of strategic changes have begun to take place. We believe CNAF still has ample room for growth. Changes today will transform us tomorrow, as we continue our journey to becoming a leading financing company.

“

16.3 %
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue Growth

JUMLAH PENDAPATAN
Total Income
Rp miliar | billion Rp





LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report From The President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama saya panjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang luar biasa sepanjang tahun. Atas nama Direksi, perkenankan saya melaporkan kinerja CNAF untuk tahun buku 2015.

Tak dapat dielakkan, tantangan yang dialami dunia turut mempengaruhi Indonesia yang mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,79% pada 2015, lebih lambat dari 5,02% pada 2014. Kurs rupiah pun terdepresiasi dan melemah ke kisaran Rp13.000. Di sisi suplai, hal ini mempengaruhi industri otomotif yang mengimpor sebagian bahan produksinya. Sementara, suku bunga Bank Indonesia di tingkat 7,5% mempengaruhi permintaan, mengingat konsumen masih mengandalkan kredit untuk pembelian kendaraan, baik pribadi ataupun komersial. Penjualan kendaraan roda empat tercatat 1,01 juta unit, turun 15,1% dibandingkan tahun lalu.

Namun, industri pembiayaan sendiri nampak siap menghadapi ketidakpastian pasar. Hal ini terlihat dari aset industri yang tumbuh menjadi sebesar Rp425,7 triliun per Desember 2015 dari Rp420,4 triliun. Pembiayaan bermasalah (NPF) di tingkat 1,45% menunjukkan kemampuan industri menerapkan strategi risiko manajemen yang bijaksana untuk menjaga kualitas pembiayaan.

Strategi Mengatasi Tantangan 2015

Seperti pelaku industri lainnya, CNAF menyadari bahwa tantangan tahun 2015 dapat berdampak pada kinerja Perusahaan. Untuk itu, kami menjalankan beberapa strategi untuk mengatasi berbagai aspek usaha dan memastikan Perusahaan tetap tumbuh untuk memenuhi targetnya. Salah satu kunci sukses kami adalah kemampuan beradaptasi dengan perubahan dunia usaha. Melihat beratnya dampak perlambatan sektor komoditas terhadap segmen komersial, Perusahaan dengan sigap mengintensifkan

Dear Shareholders,

I would like to first of all express my gratitude to the Almighty for the abundance of blessings throughout the year. On behalf of the Board of Directors, allow me to report the performance of CNAF for the book year ended 2015.

Naturally, the global situation affected Indonesia. The country posted 4.79% economic growth in 2015, slower than 5.02% in 2014, while the currency depreciated to a low pint of Rp13,000 per dollar. On the supply side, this inevitably had an effect on the auto industry, which still imports many of its materials, while Bank Indonesia's interest rate at 7.5% affected the demand side, as consumers continue to rely on loans to purchase vehicles both for personal and commercial purposes. Sales of four-wheeled vehicles were recorded at 1.01 million, representing a 15.1% drop compared to last year.¹

However, the financing industry seemed better prepared to face market volatility. This was evident from the growth of assets industry-wide to Rp425.7 trillion as of December 2015 from Rp420.4 trillion. Non-performing financing (NPF) at a level of 1.45% indicated industry ability in general to apply the prudent risk management strategy to maintain loan quality.

Strategy to Navigate the Challenges in 2015

As with other players, CNAF recognized that the challenges in 2015 could potentially impact the Company's performance. Therefore, we employed a range of strategies to address the different aspects and make sure the Company grew to meet its targets. One of the keys of our success was our ability to adapt to the changing landscape of the business. Recognizing how heavily the commercial segment was impacted by low prices and weak commodity demand, the

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR Report From The President Director

fokus pada kendaraan penumpang melalui segmen ritel. Dengan menurunkan porsi kredit komersial dalam portofolio kami menjadi 5%, Perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan. Kami juga berfokus pada manajemen risiko melalui strategi pembiayaan yang selektif termasuk implementasi *credit scoring* dan *collection scoring*, serta membuat kriteria seleksi debitur yang lebih ketat untuk menjaga kualitas aset.

Di sisi lain, kami menyadari perlunya pendekatan *sales* dan *marketing* yang lebih baik. Untuk itu, kami memperdalam hubungan dengan pihak *dealer* serta memperkuat kerja sama dengan CIMB Niaga sebagai perusahaan induk. Kami juga mengembangkan program kesetiaan debitur untuk debitur yang melakukan pemesanan ulang dan membentuk tim direct sales untuk melayani debitur korporasi. Untuk debitur baru, kami melakukan *welcoming call* sebagai cara untuk membangun hubungan. Tak hanya itu, kami juga mulai memperluas portofolio dan kehadiran di pasar melalui segmen mobil bekas.

Dalam hal proses, kami membentuk sentralisasi *Credit Analyst* dan sentralisasi *Document Processing* untuk proses kredit yang lebih cepat dan efisien. Di tahun 2015, kami melakukan inisiatif pengembangan lainnya seperti *sales mobile apps* dan *collections mobile apps* untuk proses kredit dan collection yang lebih baik dan efisien.

Kami juga mencatat *milestone* penting dan strategis menjelang akhir tahun, yaitu penggabungan usaha dengan anak usaha CIMB Niaga lainnya, PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) yang mulai efektif per 1 Januari 2016. Kami yakin penggabungan ini akan menghasilkan CNAF yang lebih kuat dan memosisikan CNAF sebagai penggerak segmen otomotif utama CIMB Niaga.

Company was agile enough to shift focus to passenger cars through our retail segment. By lowering the portion of commercial in our portfolio mix to 5%², we were able to maintain growth. We also focus on our risk management through selective financing, including credit and collection scoring, and customer selection criteria that were more rigorous in order to protect asset quality.

On the other hand, we realized that this decision needed to be accompanied by better sales and marketing approach for retail customers. To that end, we intensified our relationship with dealers and strengthened our cooperation with CIMB Niaga as our parent company. We also developed a customer loyalty program for our repeat customers and formed a dedicated direct sales team for our corporate customers. For new customers, we extended a courtesy welcoming call as a way to establish relationships. Moreover, we began to diversify our portfolio and market presence by expanding the used-car segment.

In terms of process, we established centralized credit analysis and document processing for faster and more efficient credit process. We also piloted other improvement initiatives in 2015, such as sales mobile apps and collection mobile apps for better and more efficient credit process and collection processes.

A significant and strategic milestone took place toward the end of the year, a period in which we finalized a merger with other subsidiary of CIMB Niaga, PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), which taking effect on 1 January 2016. We believe that this merger will result in a stronger CNAF and positioned CNAF as CIMB Niaga's main auto engine..



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR Report From The President Director

Kinerja 2015

Secara umum, strategi pada 2015 berfokus pada konsolidasi dan penguatan fondasi usaha. Kami dengan gembira melaporkan bahwa per 2015 CNAF adalah perusahaan pembiayaan kendaraan terbesar ke-tujuh di Indonesia dari segi volume penjualan dan pangsa pasar sebesar 6,63%.

Terkait indikator kinerja, CNAF berhasil membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp110 miliar dibandingkan laba negatif yang dicatat tahun 2014. Aset tercatat sebesar Rp6,44 triliun dan ROE pada 8,60%. Kami juga mencatatkan 53,27% rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, serta 5,06x *gearing ratio*. NPF kami juga lebih rendah dari rata-rata industri pada 0,82%, yang didorong strategi manajemen risiko yang lebih baik sementara pertumbuhan aset kami didorong oleh pertumbuhan kredit pada kendaraan penumpang.

Inisiatif dan kinerja kami mendapat pengakuan dari MarkPlus Insight, “Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015” untuk kategori pembiayaan mobil. Kami bangga menerima pengakuan tersebut, dan termotivasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

Mengembangkan Sumber Daya Manusia

CNAF menyadari pentingnya peran karyawan dalam berbagai aspek usaha. Untuk memastikan kualitas sumber daya manusia, kami meneruskan implementasi program pelatihan untuk karyawan baru dan eksisting. Kami juga mulai membangun budaya yang berfokus pada pengalaman debitur. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai kami: *integrity is everything, put customer first, passion for excellence, strong commitment, and teamwork*. Kami menerbitkan majalah internal yang diterbitkan secara triwulanan untuk memastikan berita-berita Perusahaan dan karyawan senantiasa disebarluaskan.

2015 Performance

Overall, our strategies in 2015 were focused on consolidation and strengthening our foundation. We are pleased to report that as of 2015, CNAF was the seventh-largest auto financing company in Indonesia in terms of sales volume, and our market share stood at 6.63%.

In terms of performance indicators, CNAF has successfully positive profit before tax of Rp110 billion compared to negative performance in 2014. CNAF posted Rp6.44 trillion in assets, with 8.60% ROE. We posted a 53.27% cost to income ratio and 5.06% gearing ratio. Our NPF stood lower than the industry average of 0.82%, enabled by our rigorous risk management strategy while our asset growth was mainly driven by credit growth in passenger cars.

Our initiatives and execution were awarded by MarkPlus Insight with “Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015” in the category of car leasing. We were proud to receive the recognition, which motivated us to achieve even greater things in the future.

Developing Human Resource

CNAF realizes the importance of employees in every aspect of our business. To ensure the quality of our human resources, we have in place continual employee training programs for both new and existing employees. We have started to develop a culture of prioritizing customer experience, a culture that resonates with our values: *integrity is everything, putting customers first, passion for excellence, strong commitment and teamwork*. A quarterly internal magazine published to all employees to ensure corporate and employee news circulates regularly.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR Report From The President Director

Kepatuhan dan Tata Kelola

Kepatuhan adalah unsur penting bagi Perusahaan. CNAF telah memiliki unit kerja Kepatuhan guna memastikan budaya kepatuhan selalu menjadi bagian organisasi. Divisi ini bekerja dengan unit usaha lain untuk sedini mungkin meminimalkan dampak risiko kepatuhan. Kami juga menugaskan Designated Compliance Officer (DCO) dalam struktur organisasi di setiap kantor cabang.

Aspek kepatuhan sejalan dengan aspek tata kelola. CNAF selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran guna menciptakan aset tak berwujud CNAF yakni kepercayaan dari debitur, mitra usaha, regulator, perusahaan induk, dan pemangku kepentingan secara umum.

Struktur organisasi CNAF berlandaskan pada UU Perusahaan Terbatas 40/2007 dan mekanisme tata kelola kami sepenuhnya sejalan dengan perusahaan induk – sesuai dengan peraturan OJK 18/2014 mengenai tata kelola terintegrasi untuk konglomerasi finansial.

Perubahan Susunan Direksi

Pada Juni 2015 terjadi perubahan pada susunan Direksi Perusahaan dimana Rahardjo S. Unggul tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur digantikan oleh saya sendiri.

Pada Desember 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) menyetujui pengunduran diri Damianus L. Hufat dari jabatannya sebagai Direktur dan menyetujui perubahan susunan Direksi menjadi sebagai berikut yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2016:

Presiden Direktur	: Hendra Sugiharto
Direktur	: Zainudin Samaludin
Direktur	: Ir. Purwadi Indra Martono
Direktur	: Drs. H. Harijanto

Compliance and Corporate Governance

Compliance is an important element for the Company. CNAF has Compliance working unit to ensure that compliance culture is embedded throughout the organization. This division works with other business units to minimize, as early as possible, the impacts of compliance risk. A Designated Compliance Officer (DCO) is also part of the organizational structure of each branch.

Compliance is part of corporate governance. CNAF has always strived to implement principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in pursuit of creating intangible assets for CNAF, namely the trust of customers, business partners, regulators, the parent company and other stakeholders at large.

CNAF's organizational structure complies with Corporate Law 40/2007 and our governance mechanism is fully in line with our parent company's, in accordance with OJK regulation 18/2014 on integrated corporate governance of financial conglomerations.

Changes on the Board of Directors

In June 2015, there was changes on the composition of the Board of Directors where Rahardjo S. Unggul was no longer serving as President Director and replaced by myself.

In December 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the resignation of Damianus L. Hufat as Director and approved the changes on the composition of the Board of Directors effective per 1 January 2016 to be as follows:

President Director	: Hendra Sugiharto
Director	: Zainudin Samaludin
Director	: Ir. Purwadi Indra Martono
Director	: Drs. H. Harijanto



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report From The President Director

Kami atas nama CNAF mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Rahardjo S. Unggul dan Damianus L. Hufat atas pengabdian dan dedikasinya selama menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CNAF percaya bahwa berbagi dengan komunitas dan masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memungkinkan kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Program CSR pada 2015 termasuk program rutin donor darah, beasiswa bagi siswa kurang mampu dan dana sosial bagi pesantren. Selain itu, kami juga turut mendukung program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam usahanya untuk mengangkat literasi dan kesadaran mengenai keuangan untuk masyarakat dengan mengadakan seminar literasi keuangan anak-anak siswa SMA. Tak hanya itu, CNAF juga turut mengambil bagian dalam upaya tanggap bencana melalui pemberian bantuan untuk korban erupsi Gunung Sinabung.

Tinjauan ke Depan

Tahun 2015 adalah tahun konsolidasi, dan kami menatap 2016 sebagai tahun lepas landas. Sebagian besar inisiatif yang dibuat dan diuji coba pada 2015 akan dilaksanakan secara penuh pada 2016. Penggabungan usaha diharapkan dapat mencapai peringkat 5 Besar perusahaan pembiayaan kendaraan di Indonesia. Kami juga ingin memperluas pangsa pasar pembiayaan menjadi 10% dan untuk itu kami telah memetakan strategi di lima bidang: pengembangan *marketing*, pengembangan organisasi dan jaringan, pengembangan proses operasional, perbaikan manajemen risiko dan *collection*, dan perbaikan sumber daya manusia.

We would like to express our gratitude and appreciation to Rahardjo S. Unggul and Damianus L. Hufat for their service and dedication as the Director of the Company.

Corporate Social Responsibility

We believe that give back to community and surrounding society through Corporate Social Responsibility (CSR) program has enabled us to continue growing sustainably.

Our CSR program in 2015 included a regular employee blood donation program, scholarships to underprivileged students and funds to an Islamic boarding school. In addition, we support Financial Services Authority (OJK) program in its efforts to raise financial literacy and awareness among communities by holding a financial literacy seminar for high-school students. CNAF also took part in disaster response efforts, delivering relief assistance to victims of the eruption of Mount Sinabung.

Looking Forward

While 2015 was a year of consolidation, 2016 is expected to be a takeoff year for CNAF. Many of our initiatives that were hatched and tried in 2015 will be fully implemented in 2016. Our merger is hoped to enable us to rise to be among the top five auto financing firms in Indonesia. We are looking to expand our new market share to 10%, and to that end we have mapped out strategies in five areas: marketing development, organizational and network development, operational process improvement, risk management and collection improvement and human resource improvement.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR Report From The President Director

Dalam hal pemasaran, kami mengimplementasi *sales mobile application* dan memperluas kerja sama dengan *dealer* dan *showroom*. Program pemasaran akan disusun untuk membantu pencapaian target komposisi portofolio. Terkait sinergi dengan CIMB Niaga, kami berencana mengembangkan *marketing & sales direct to customer* dan menerapkan *cross-selling* dalam strategi penjualan. Perluasan organisasi dan jaringan kantor juga akan dilakukan guna mencapai tujuan-tujuan Perusahaan. Program 2016 turut meliputi sumber daya manusia untuk memastikan kemampuan semua pegawai kami sejalan dengan kebutuhan dan ekspektasi Perusahaan.

Di bidang manajemen risiko, salah satu fokus kami adalah perbaikan implementasi dan intensifikasi penggunaan teknologi untuk proses yang lebih efektif. Selain itu, kami juga akan menyempurnakan praktik dan kebijakan tata kelola usaha.

Kami percaya CNAF memiliki ruang yang leluasa untuk tumbuh. Perubahan hari ini akan mentransformasi kami esok hari dalam perjalanan menuju perusahaan pembiayaan terdepan. Dalam hal lingkungan usaha, pertumbuhan Indonesia diharapkan kembali ke kisaran 5%, begitu pula dengan penjualan segmen roda empat sebagaimana dinyatakan oleh GAIKINDO. Kami pun berharap dorongan pemerintah terhadap pasar, seperti aturan uang muka OJK, upaya menggalang investasi dan menggalakkan proyek infrastruktur, paket stimulus ekonomi, serta secara khusus untuk industri otomotif berupa program mobil nasional, dapat memperlihatkan hasil dalam setahun ke depan.

In terms of marketing, we will roll out our sales mobile application and expand our cooperation with dealers and showrooms. There will be more marketing programs to develop in order to achieve our portfolio mix target. In synergy with CIMB Niaga, we plan to develop marketing & sales direct to customers and incorporate cross-selling into our sales strategy. Organizational structure and network will also be expanded to support the achievement of our goal. Our 2016 programs will include human resources as we want to ensure that the skills of our employees are aligned with our needs and up to our expectations.

For risk management, one of our focus areas will be on implementation enhancement and intensifying the use of technology to improve efficiency of process. In addition, we will refine our integrated corporate governance implementation and policies.

We believe CNAF still has ample room for growth. The changes today will transform us tomorrow, as we continue our journey to becoming a leading financing company. In terms of business environment, Indonesia's growth is expected to climb back to around 5% in 2016, with a similar projection for the four-wheel segment, according to industry association GAIKINDO.³ We are also hoping that market push from the government will take effect in 2016, such as the OJK's new down-payment policy, efforts to stimulate investment and infrastructure projects, economic stimulus packages and, for the auto industry in particular, the national car initiative.



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report From The President Director

Appreciation

CNAF memandang 2016 dengan optimis dan kami menantikan perbaikan iklim usaha demi kinerja Perusahaan yang lebih baik. Atas nama Direksi, saya berterima kasih kepada pemegang saham dan perusahaan induk atas dukungan terhadap CNAF dan para karyawan atas kerja keras serta kesetiaan mereka. Saya juga ingin menyatakan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua rekan usaha, *dealer* dan *showroom*, para debitur dan juga para kreditur atas kepercayaan mereka selama ini, serta para pemangku kepentingan lainnya. Bersama-sama, kita akan melalui 2016 yang lebih baik.

Appreciation

CNAF is optimistic about 2016 and we are looking forward to seeing changes for the better in the Company. On behalf of the Board of Directors, I thank our shareholders and parent company for supporting CNAF, and our employees for their hard work and loyalty to the Company. I also would like to extend my deepest appreciation to all our business partners, dealers and showrooms and to the customers and creditors for their trust throughout the years, as well as all other stakeholders. Together, we will continue our journey through an exciting 2016.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Hendra Sugiharto
Presiden Direktur | President Director



Hendra Sugiharto
Presiden Direktur
President Director

Purwadi Indra Martono*
Direktur
Director

Zainudin Samaludin
Direktur
Director

Damianus L. Hufat**
Direktur
Director

Harijanto*
Direktur
Director

* diangkat sebagai Direktur pada RUPS LB tanggal 23 Desember 2015 dan efektif menjabat sebagai Direktur per 1 Januari 2016
appointed as Director on EGMS dated December 23, 2015 and effective as of January 1, 2016

** efektif mengundurkan diri per 1 Januari 2016
resigned effective per January 1, 2016



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2015 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of Responsibility of 2015 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT CIMB Niaga Auto Finance

Statement of the Board of Commissioners' And Board of Directors On The Responsibility of The 2015 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2015 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret | March 2016

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Wan Razly Abdullah
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tony Tardjo
Komisaris
Commissioner

Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Hendra Sugiharto
Presiden Direktur
President Director

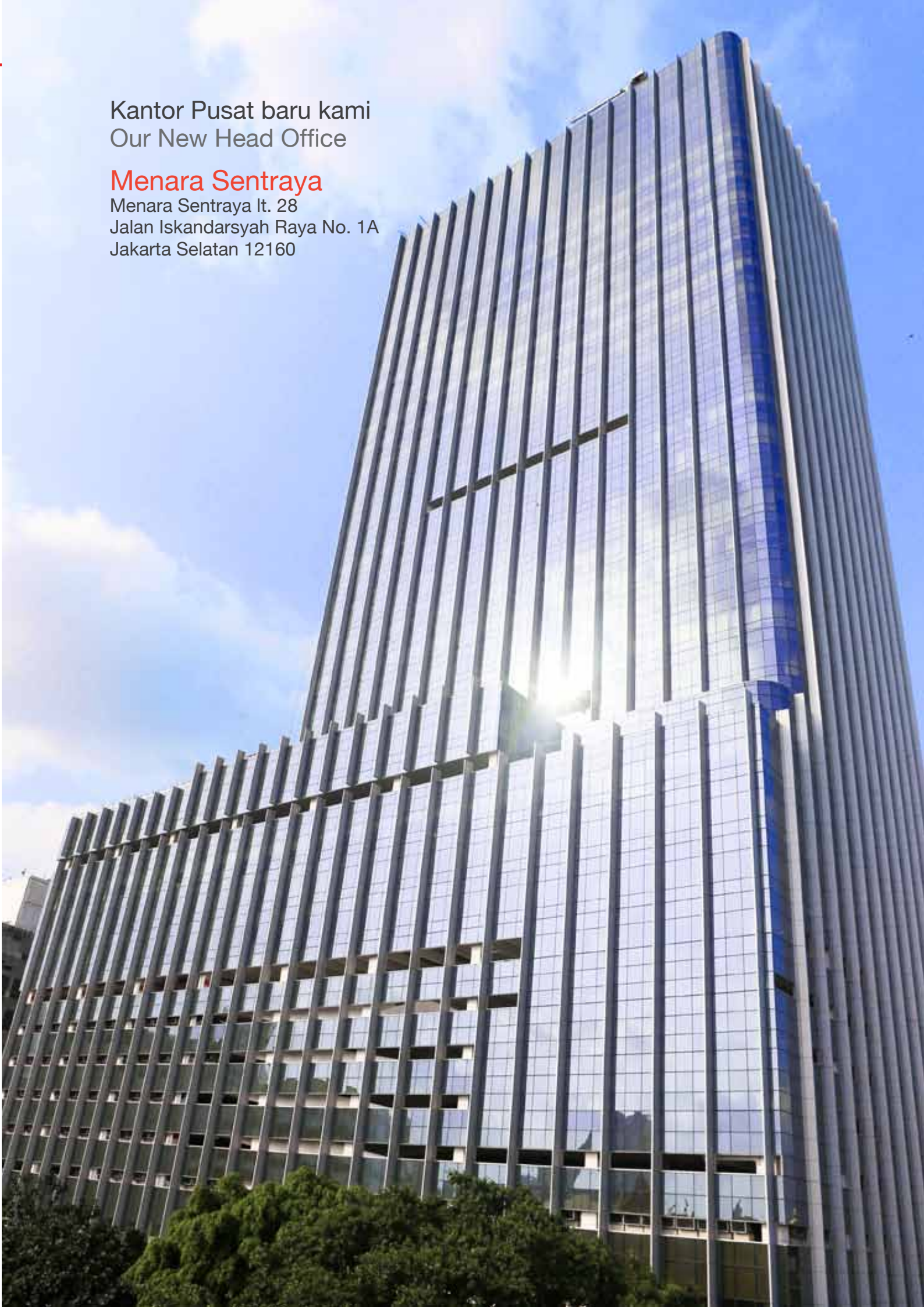
Zainudin Samaludin
Direktur
Director

Damianus L. Hufat
Direktur
Director

Kantor Pusat baru kami
Our New Head Office

Menara Sentraya

Menara Sentraya Lt. 28
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A
Jakarta Selatan 12160





PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan | Company Name
PT CIMB Niaga Auto Finance



Tanggal Pendirian | Date of Establishment
10 Desember 1981 | December 10, 1981



Bidang Usaha | Type of Business
Perusahaan Pembiayaan
Financing Business



Modal Dasar | Authorized Capital
Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah)
Rp1,000,000,000,000,- (one trillion rupiah)



Perubahan Nama | Name Change

- Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 Desember 1981
- Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993
- Berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010
- Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on December 10, 1981
- Change its name into PT Saseka Gelora Finance on July 5, 1993
- Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on August 26, 2010



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Capital
Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah)

Rp600,000,000,000,- (six billion rupiah)

* per 31 Desember 2015 | as of December 31, 2015





Dasar Hukum | Legal Basis

- Akta Pendirian Perusahaan No.48 yang dibuat dihadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No.80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No.50 pada tanggal 27 Oktober 1982
- Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No.80 and No.50 dated February 16, 1982 and October 27, 1982 respectively



Kepemilikan | Ownership

- PT Bank CIMB Niaga Tbk  99.94%
- PT Niaga Manajemen Citra  0.06%



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address
Menara Sentraya Lt. 28,
Jalan Iskandarsyah Raya
No.1A Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160,
Indonesia



Pemeringkatan | Rating

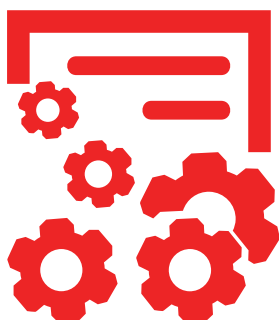
Fitch
Pemeringkatan Perusahaan (nasional): AA+ (idn)
Pemeringkatan Obligasi: AA+ (idn)
Fitch
Company Rating (national) : AA+ (idn)
Bonds Rating: AA+ (idn)

 : (021) 27881800
 : (021) 27881900
 : www.cnaf.co.id
 : 0804-1-090909 (Call Center)
 : info@cnaf.co.id



SEKILAS CIMB Niaga Auto Finance

CIMB Niaga Auto Finance at a Glance



CIMB Niaga Auto Finance adalah perusahaan pembiayaan terbesar ke-7 di Indonesia

CIMB Niaga Auto Finance is the 7th biggest financing company in Indonesia



Didirikan pada 10 Desember 1981, dan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada Agustus 2010 setelah porsi kepemilikan saham sebesar 95,91% diambil oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Established in December 10, 1981 and changed its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on August 2010 prior to acquisition of 95.91% shares ownership by PT Bank CIMB Niaga Tbk.

CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas melakukan penggabungan KITAF ke CNAF, resmi mendapatkan persetujuan OJK dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan berlaku efektif per 1 Januari 2016.

CIMB Niaga as the controlling shareholders merged KITAF to CNAF, ratified officially by approval from OJK and Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger was effective on January 1, 2016

SEKILAS CIMB NIAGA AUTO FINANCE CIMB Niaga Auto Finance at a Glance

PT CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” atau “Perusahaan”) didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Pada Agustus 1993, Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

PT CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF” or “Company”) was established on December 10, 1981 as PT Saseka Gelora Leasing. On August 1993, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance with business focused on leasing services.

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan 79,65% kepemilikan saham dan pada tahun 2007 PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk lebih serius menggarap bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

In 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became majority shareholder of the Company with 79.65% ownership, and in 2007 PT Bank CIMB Niaga Tbk again added its ownership to 95.91%. In October 2009, the Company’s transformation began as aligned with the plans of PT Bank CIMB Niaga Tbk to expand in the financing industry in Indonesia more seriously. The transformation included a shift of business focus from leasing to consumer finance, especially to automotive. In August 2010, the Company officially became PT CIMB Niaga Auto Finance, followed by the changing of the Company logo.

Pada tengah tahun 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku pemegang saham mayoritas dari CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITAF”) telah memutuskan untuk melakukan penggabungan kedua bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut, dimana CNAF bertindak sebagai Perusahaan penerima penggabungan. Rencana tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015, kemudian disusul oleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Desember 2015 dan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

As of mid 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk as the majority shareholder of CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITAF”) has decided to merge both automotive business segments, where CNAF acts as the surviving entity. The plan has received approval from Financial Services Authority (OJK) on 19 November 2015, followed by the approval of shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 23, 2015 and from the Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger of CNAF and KITAF is effective as of January 1, 2016.



Dengan dukungan grup perusahaan perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia dan melalui penggabungan dengan KITAF, CNAF telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Supported by a financial services group that have wider and strategic business in Indonesia, and through the merger with KITAF, CNAF has established itself as one of the expanding automotive financing companies.



PETA AREA OPERASIONAL

Operational Area Map

Per 31 Desember 2015
As of December 31, 2015



Medan

- Medan 1
- Medan 2

Rantau Prapat

Pekanbaru

Padang

Muara Bungo

Jambi

Bangka Belitung

Palembang

Lampung

Jakarta

1. Fatmawati
2. Kebon Jeruk
3. Kelapa Gading
4. Serang
5. Tangerang
6. Bekasi
7. Bogor
8. Cibubur
9. Depok
10. Kalimalang

Bandung

1. Bandung 1
2. Bandung 2
3. Cirebon
4. Karawang
5. Sukabumi
6. Tasikmalaya

Jawa Tengah

1. Kudus
2. Purwokerto
3. Salatiga
4. Semarang
5. Solo
6. Tegal
7. Yogyakarta

Jawa Timur

1. Jember
2. Kediri
3. Madiun
4. Malang
5. Surabaya 1
6. Surabaya 2

Denpasar

Pontianak

Palangkaraya

Banjarmasin

Balikpapan

Samarinda

PETA AREA OPERASIONAL
Operational Area Map



Manado
Palu
Palopo
Pare-Pare
Makassar
Kendari

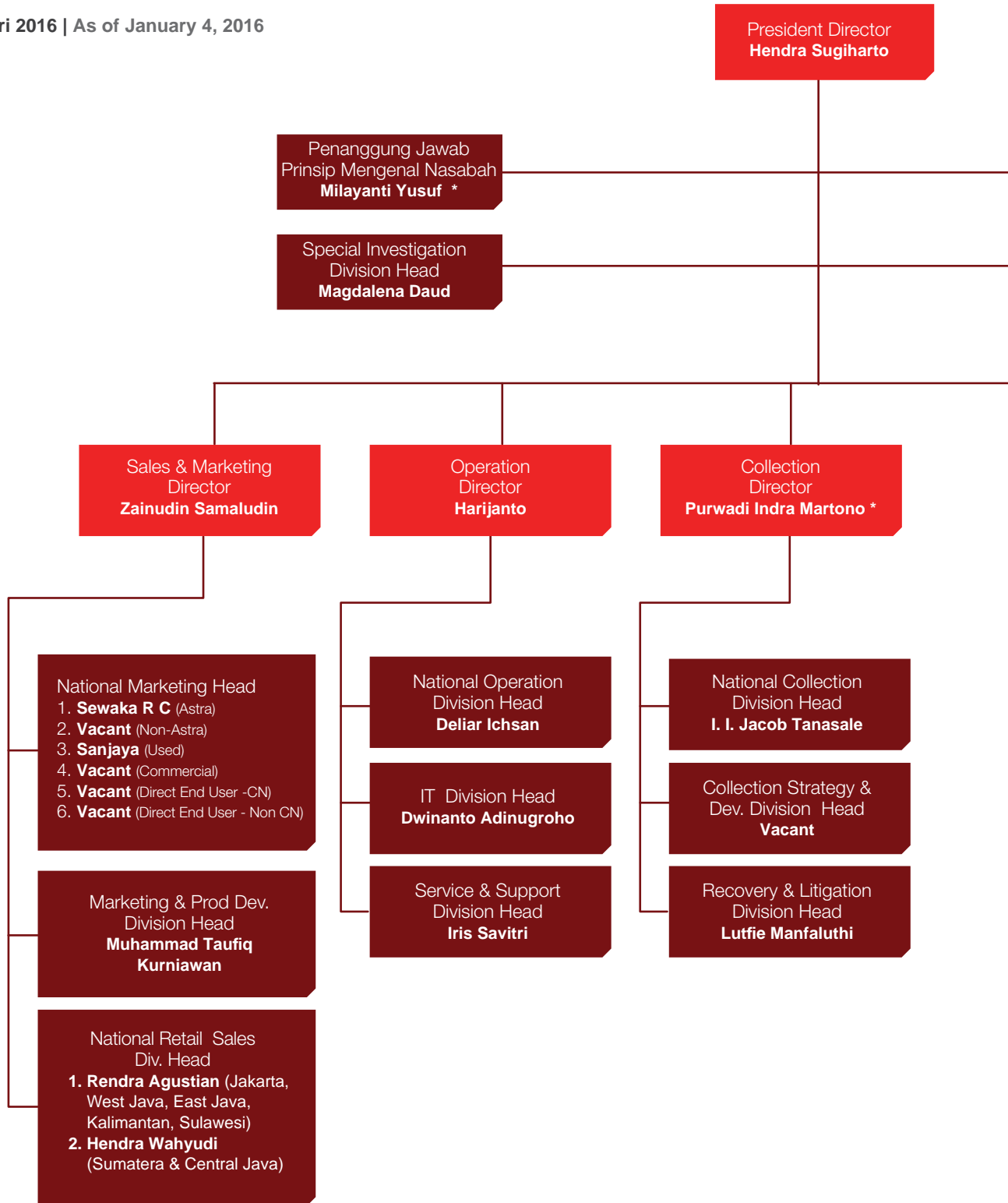
51 Cabang | Branches
CIMB NIAGA AUTO FINANCE

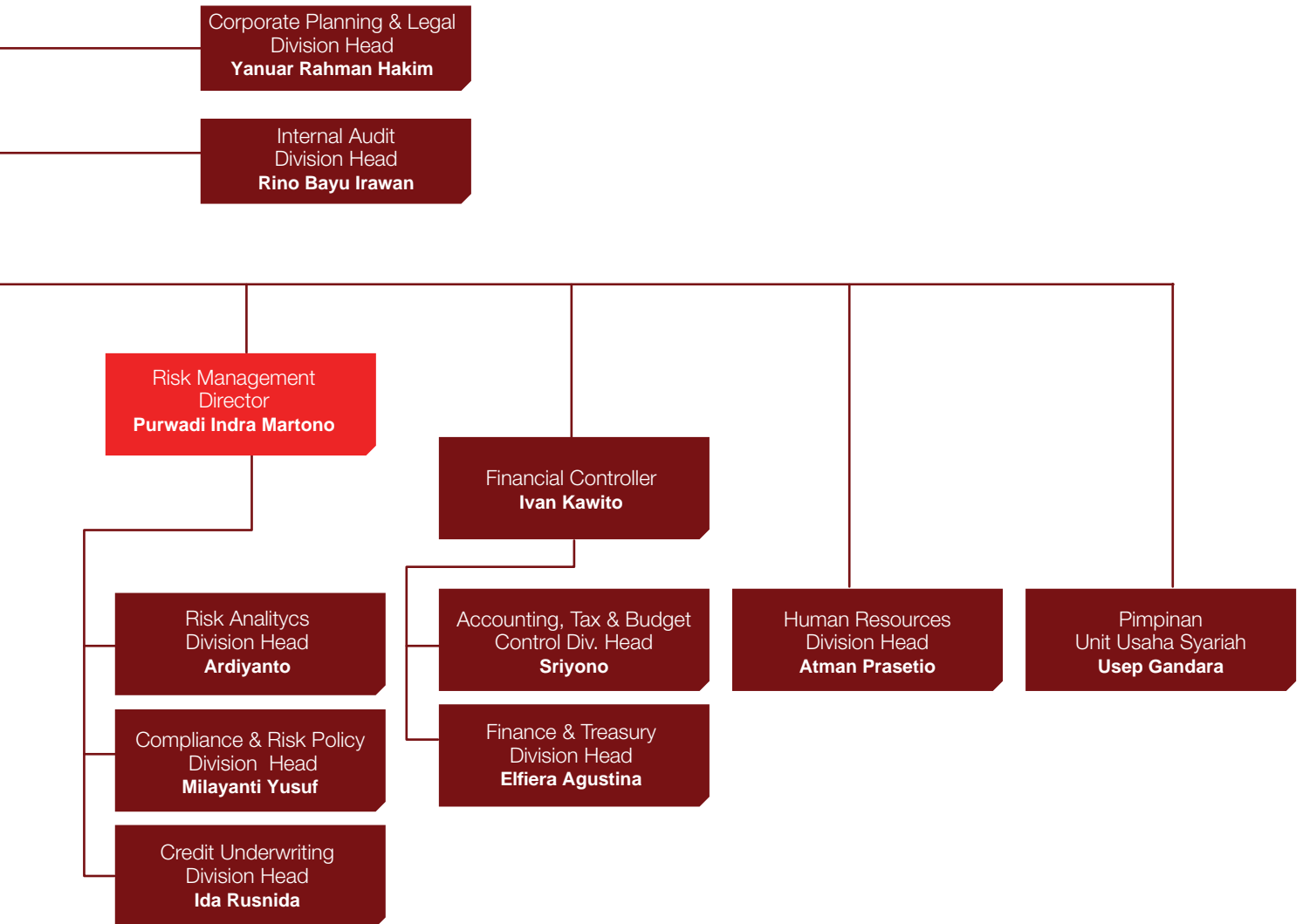


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Per 4 Januari 2016 | As of January 4, 2016





*) Concurrently



VISI Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya

To be a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service for the customers and business partners

MISI Mission

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang baik dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat

We are committed to be an outstanding auto finance company who delivers best value to stakeholders, through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities

NILAI-NILAI UTAMA

Corporate Values

Integrity is Everything

Berpegang Teguh pada Kebenaran.

Perilaku:

- Bekerja dengan kejujuran
- Taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku
- Melakukan apa yang diucapkan
- Bertanggung jawab

Holding up The Truth

Acts:

- Work with honesty
- Comply to prevailing rules and regulations
- Walk the talk
- Responsible

Put Customer First

Selalu mencari cara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah, tanpa mengorbankan citra Perusahaan.

Perilaku:

- Berempati dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Berorientasi pada Solusi
- Mengutamakan kepentingan organisasi daripada pribadi
- Bekerja keras
- Melampaui harapan *Customer*

Always strive to provide excellent service for customer, by maintaining the Company image.

Acts:

- Empathical interaction with all stakeholders
- Solution oriented
- Put organisation interest above personal interest
- Hardworker
- Beyond customer expectation

Passion for Excellence

Bertindak dengan menjunjung tinggi standar dan etika tertinggi profesi

Perilaku:

- Disiplin
- Bersemangat/ Proaktif
- *Target Oriented*
- *Open Mind*
- Memiliki Inisiatif

Acts with by high standard and professional ethics

Acts:

- Discipline
- Spiritedly/proactive
- Target Oriented
- Open Mind
- Initiative

Strong Commitment

Kemampuan dan kemauan masing-masing individu untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi.

Perilaku:

- Tulus
- Rasa memiliki

Agility and ability of each person to align personal conduct to organization need, priority and objective.

Act:

- Sincerity
- Sense of Belonging

Teamwork

Bersatu Kita Teguh, bercerai Kita Runtuh

Perilaku:

- Dapat bekerja dengan orang lain
- Dapat mengapresiasi (hasil kerja) orang lain.
- *Carefrontational*
- Bisa menerima untuk kepentingan bersama - common interest
- *Collective accountability*
- Saling tolong menolong – *helpful*

Together We Strong, Divided We Fall

Act:

- Cooperative
- Appreciative
- Carefrontational
- Share common interest
- Collective accountability
- Helpful



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Wan Razly Abdullah

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 45 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 1 September 2015, dan sebelumnya menjabat Komisaris Perusahaan sejak 6 September 2012. Selain itu menjabat sebagai Direktur Strategi dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Direktur Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999-2002) dan Auditor di Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales pada tahun 1998, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK pada tahun 1995.

Malaysian Citizen, 45 years old. He has been serving as President Commissioner of the Company since September 1, 2015, and previously he was a Commissioner of the Company since September 6, 2012. In addition he serves as Director of Strategy and Finance of PT Bank CIMB Niaga Tbk since July 2009. He previously served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Director of Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) and Head of Strategic Business Development at Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). He has worked as an auditor at the Northern Trust Company, London (1999-2002) and auditor at Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales in 1998, and holds a degree in Law and Accounting from the University of Manchester, UK in 1995.



Tony Tardjo

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Agustus 2014 dan saat ini juga menjabat sebagai Head of Sales & Distribution di PT Bank CIMB Niaga Tbk. Posisi penting lain yang pernah beliau jabat sebelumnya termasuk Senior Vice President, Head Retail Banking Products di PT Bank Permata Tbk dan sebagai Consumer Lending Head di PT Bank Barclays, Indonesia.

Tony Tardjo memiliki gelar sarjana Teknik Elektro dari Ohio State University, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 47 years. He has been serving as Commissioner of the Company since August 2014 and is concurrently serving as Head of Sales & Distribution at PT Bank CIMB Niaga Tbk. His previous positions included Senior Vice President, Head Retail Banking Products at PT Bank Permata Tbk and as Consumer Lending Head, PT Bank Barclays, Indonesia.

Tony Tardjo earned his Bachelor of Science in Electrical Engineering from Ohio State University, Ohio, United States in 1994.

PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners

Serena Karlita Ferdinandus

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit CNAF, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014, Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun 2015, Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President - Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 – 2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager - Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 55 years old. She has been serving as an Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012.

She also served as Chairman of Audit Committee CNAF, a member of Integrated Governance Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Audit Committee member of PT Blue Bird Tbk since 2014, Audit Committee member of PT Elnusa Tbk since 2015, Commissioner of PT Anpa International since 2012, and Chief Audit Executive (Internal Audit & Risk Management Division Head) of PT Ithaca Resources since 2009.

Previously she worked as Audit Committee member of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and of PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). She worked as Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and Manager Audit Division at PT Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) and Ernst & Young, Dallas.

She holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 63 years old. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Resona Perdania Bank (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.





PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Hendra Sugiharto

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 1 September 2015. Beliau pertama kali bergabung di CNAF pada 9 Oktober 2013 sebagai Wakil Presiden Direktur. Beliau memulai karirnya di Astra Group pada tahun 1975 dan dipercaya untuk menduduki berbagai posisi penting termasuk Wakil Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2005-2008), perusahaan pembiayaan terbesar milik Astra Group, dan Presiden Direktur di Dana Pensiun Astra (2008-2013).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Akademi Akuntansi Indonesia pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 61 years. He has served as the Company's President Director since September 1, 2015. He joined CNAF in October 9, 2013 as Vice President Director. He began his career at Astra Group in 1975 and was trusted to hold a variety of key positions include Vice President Director at PT Astra Sedaya Finance (2005-2008), known as the largest finance company within Astra Group, and President Director at Dana Pensiun Astra (2008-2013).

He holds a Bachelor Degree in Accounting from Akademi Akuntansi Indonesia in 1984.



Zainudin Samaludin

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Marketing Perusahaan sejak 22 Juni 2015, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Risk & Collection sejak 16 Juli 2013. Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di Citibank sejak tahun 1993 dan menduduki berbagai posisi antara lain, Authorization Unit Head, Country Recovery Head, dan terakhir menjabat sebagai Head of Employee Relation/ Industrial Relation (2012-2013).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 47 years. He has served as the Company's Marketing Director since June 22, 2015, previously he served as Risk & Collection Director since July 16, 2013. Prior to joining the Company, he served at PT Citibank since 1993 in various positions including Authorization Unit Head, Country Recovery Head, and his last position was Head of Employee Relation/ Industrial Relation (2012-2013).

He holds a Bachelor degree in Law from Universitas Brawijaya, Malang, East Java in 1992.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Damianus L. Hufat*

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *Executive Vice President – Head of Wholesale Banking Credit* pada November 2010 – November 2012, dan pada April 2010 – November 2010 menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Business Credit*, kemudian pada November 2008 – April 2010 menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Corporate Credit & Treasury*, seluruh jabatan tersebut di atas adalah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 53 years old. He has been serving as Director of the Company since 15 January 2013. Previously he served as *Executive Vice President – Head of Wholesale Banking Credit* in November 2010 – November 2012, and in April 2010 – November 2010 serving as *Senior Vice President – Head of Business Credit*, then in November 2008 – April 2010 serving as *Senior Vice President – Head of Corporate Credit & Treasury*, all the post above is in PT Bank CIMB Niaga Tbk.

He holds a Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1987.



* efektif mengundurkan diri per 1 Januari 2016
resigned effective per January 1, 2016

Purwadi Indra Martono*

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Collection & Risk Management Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) sebagai Direktur Manajemen Risiko (2011-2015). Karir beliau dimulai di PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) hingga jabatan terakhir sebagai Head of Collection, Recovery and Asset Management Division. Setelah itu, beliau bergabung di PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2010) dan menjabat beberapa posisi termasuk Recovery & Asset Management Division Head dan Collection Division Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 43 years. He has served as Collection & Risk Management Company since January 1, 2016. Previously he served as Risk Management Director at PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM) (2011-2015). He started his career at PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) with his last position as Head of Collection, Recovery and Asset Management Division. Then he joined PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2010) and serving several positions include Recovery & Asset Management Division Head and Collection Division Head.

He holds Bachelor degree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung, West Java in 1996.



* diangkat sebagai Direktur pada RUPS LB tanggal 23 Desember 2015 dan efektif menjabat sebagai Direktur per 1 Januari 2016
appointed as Director on EGMS dated December 23, 2015 and effective as of January 1, 2016



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Harijanto*

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operation Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan menduduki berbagai posisi hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Operation. Beliau juga sempat bekerja pada PT Astra Sedaya Finance dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Sales Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari UPN Veteran, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1985.

Indonesian Citizen, 56 years. He has served as the Company's Operation Director since January 1, 2016. Previously he served at PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) holding various positions before he held his last position as Operation Director. He also have worked at PT Astra Sedaya Finance with his last position as Branch Manager Sales Head.

He holds a Bachelor degree in Development Studies from UPN Veteran University, Surabaya, East Java in 1985.

* diangkat sebagai Direktur pada RUPS LB tanggal 23 Desember 2015 dan efektif menjabat sebagai Direktur per 1 Januari 2016
appointed as Director on EGMS dated December 23, 2015 and effective as of January 1, 2016

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

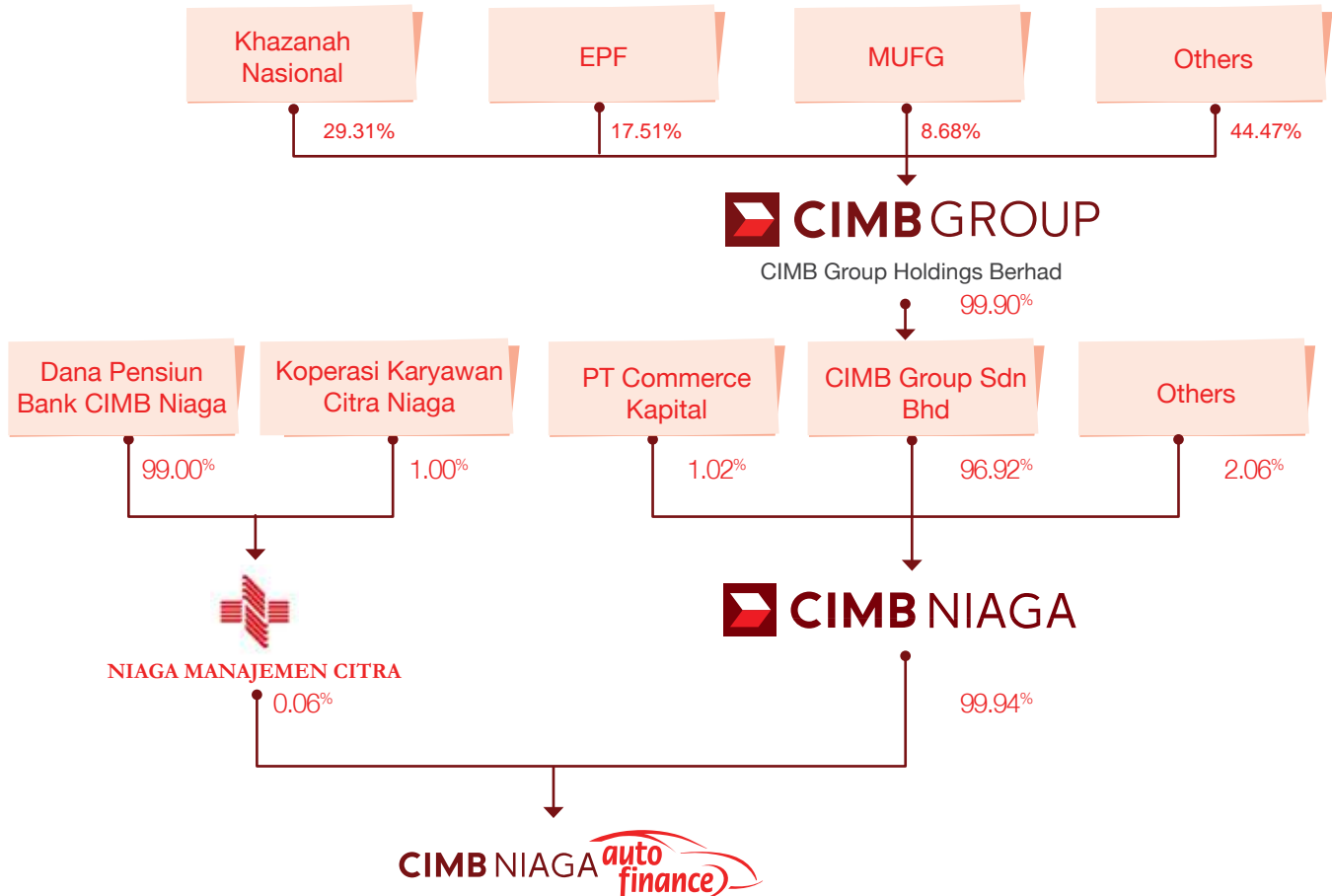
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham				Shareholders Composition
Keterangan	Nilai Nominal Rp50.000 per Saham Par Value Rp 50.000 per Share			Description
	Jumlah Saham Number of Stock	Jumlah Nilai Nominal Total Amount	%	
Modal dasar	20,000,000	1,000,000,000,000		Authorized Capital
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12,000,000	600,000,000,000	100.00	Issued and Fully Paid Capital
Pemegang Saham:				Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,992,800	599,640,000,000	99.94	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	7,200	360,000,000	0.06	PT Niaga Manajemen Citra
Saham dalam Portepel	8,000,000	400,000,000,000		Treasury Stock

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

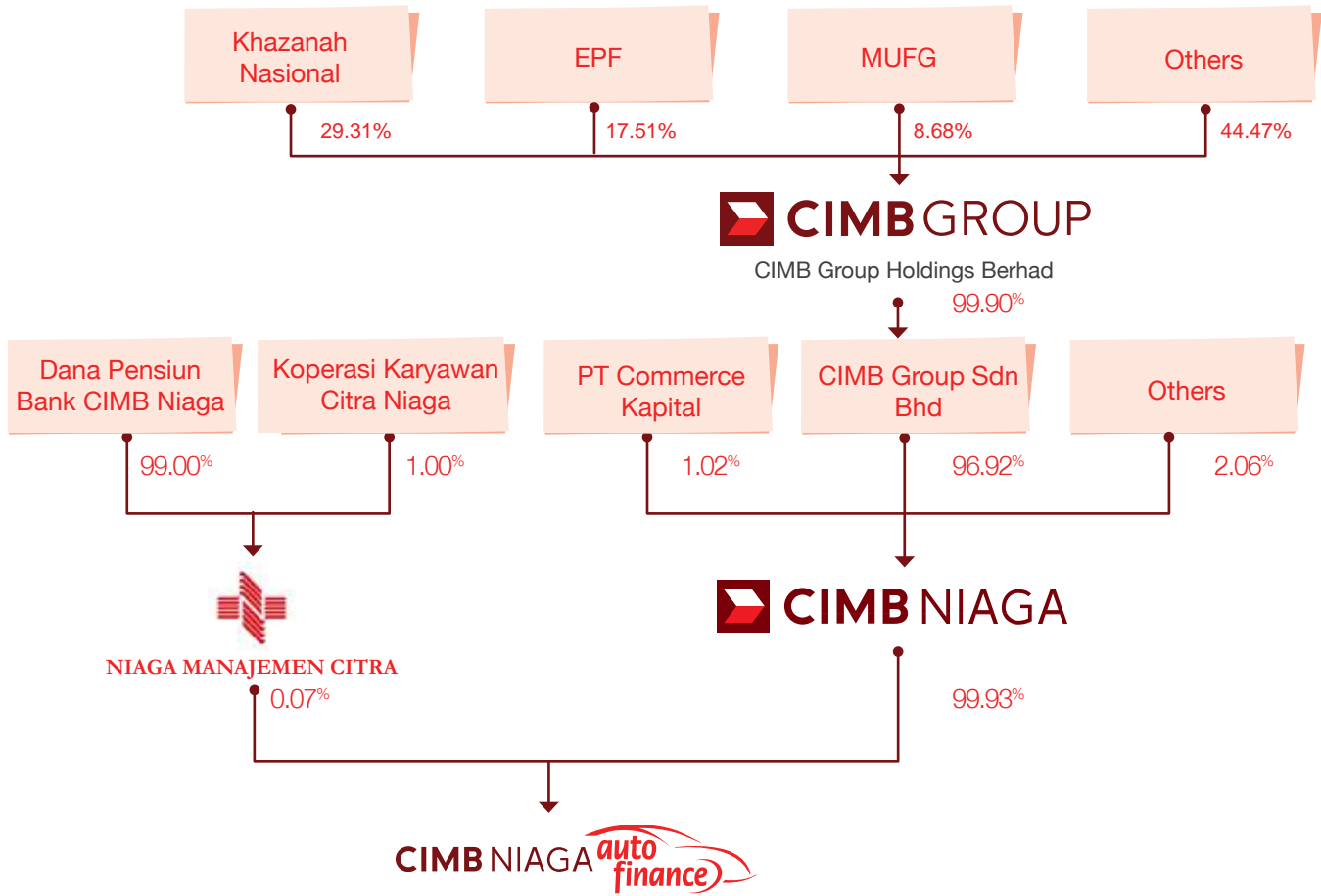
Sebelum Penggabungan (31 Desember 2015) | Before Merger (December 31, 2015)





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure

Setelah Penggabungan (1 Januari 2016) | Post Merger (January 1, 2016)



PROFIL CIMB NIAGA

CIMB Niaga Profile

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) adalah bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp14 triliun dan total aset sebesar Rp238,85 triliun per 31 Desember 2015. CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah. Di akhir Desember 2015 Rating CIMB Niaga adalah BBB untuk *international rating* dan AAA untuk *national rating* dari Fitch Ratings.

CIMB Niaga berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan *ticker code* BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine (ATM)* dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

CIMB Niaga merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam CIMB Niaga di tahun 2008. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 97,9% dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

CIMB Niaga memiliki satu anak perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%.

Per 31 Desember 2015, jumlah jaringan kantor cabang CIMB Niaga adalah 826 cabang dengan 3.365 unit ATM, 203 unit *Self-Service Terminal/SST*, serta 715 unit *Cash Deposit Machine/CDM* yang didukung oleh 13.577 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is the fifth largest bank in Indonesia in terms of assets, loans and customer funds. The Bank had a market capitalization of Rp14 trillion and total assets of Rp238.85 trillion as of December 31, 2015. CIMB Niaga provides a variety of comprehensive and innovative products and services from consumer banking, Middle, Small & Micro Enterprises (MSME) banking, commercial banking to corporate banking, supported by the Treasury and Transaction Banking and the branchless banking network. In addition, the Bank provides commercial and Sharia products and services through its Sharia Business Unit, namely CIMB Niaga Syariah. At the end of December 2015, CIMB Niaga was given the BBB international rating and AAA national rating, by Fitch Ratings.

CIMB Niaga was established on September 26, 1955, under the name PT Bank Niaga and became a public company with listed shares (*ticker code* BNGA) on the Indonesian Stock Exchange on November 29, 1989. In 1987, CIMB Niaga became the first bank in Indonesia to launch services via *Automatic Teller Machines (ATM)*, and the first bank to provide online banking services to its customers in 1991.

CIMB Niaga is a result of the merger of Lippo Bank into CIMB Niaga in 2008. Most of the shares in CIMB Niaga, which amount to 97.9%, are owned by the CIMB Group Sdn Bhd, which is the fifth largest international bank in the ASEAN region with an extensive network in Malaysia, Singapore, Thailand and Cambodia, among others. This means that CIMB Niaga has a connectivity advantage in the ASEAN regional network via the CIMB Group.

CIMB Niaga has one subsidiary company that engages in the auto financing business, namely PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), with ownership of 99.9% shares.

As of December 31, 2015, the number of CIMB Niaga's branch networks reached 826. In addition, the Company offers 3,365 ATMs, 203 *Self-Service Terminals/ SST*, and 715 *Cash Deposit Machines/ CDM*. The Bank's services throughout Indonesia are supported by 13,577 employees.



LAPORAN PENGGABUNGAN

Merger Report

CIMB NIAGA *auto
finance*



MENJADI :

CIMB NIAGA *auto
finance*

““ Penggabungan CNAF-KITAF bertujuan untuk menciptakan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang lebih besar dan lebih kuat serta mampu menawarkan produk maupun layanan yang lebih lengkap.

The merger of CNAF-KITAF is intended to establish bigger and stronger automotive financing company, which will provide comprehensive, and various products and services.



LAPORAN PENGGABUNGAN Merger Report

A MERGER FOR GROWTH

Pada akhir tahun 2015, CIMB Niaga selaku induk usaha CNAF dan KITAF memutuskan untuk menggabungkan kedua unit bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut. Langkah ini kemudian mendapat persetujuan dari OJK pada 19 November 2015 dan pemegang saham Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa pada 23 Desember 2015.

Penggabungan CNAF-KITAF bertujuan untuk menciptakan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang **lebih besar dan lebih kuat** serta mampu menawarkan produk maupun layanan yang lebih lengkap dan beragam kepada para debitur. Penggabungan kekuatan dari dua entitas serta dukungan kuat dari pemegang saham pengendali juga merupakan langkah awal untuk mewujudkan aspirasi menjadi **Top 5** perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor terkemuka di Indonesia.

Efektif per 1 Januari 2016, CNAF baru hasil penggabungan lahir dan hadir untuk dapat bertumbuh pesat dan mencapai proforma terbaiknya mulai tahun 2016.

Terkait penggabungan, Perusahaan telah menyiapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan termasuk sosialisasi kepada seluruh debitur, karyawan, rekanan, dan pemangku kepentingan lainnya; penyelarasan struktur organisasi, kebijakan dan kegiatan operasional; penyelerasan jaringan kantor cabang dan akses informasi Perusahaan lainnya.

A MERGER FOR GROWTH

CIMB Naga Bank as the parent company of CNAF and KITAF has concluded the merger of two entities engaging in the same business segment of automotive financing. This decision, was approved by OJK on November 19, 2015 and by shareholders through the Extraordinary GMS on December 23, 2015.

The merger of CNAF-KITAF is intended to establish **bigger and stronger** automotive financing company, which will provide comprehensive, and various products and services to customers. The merger of both entities' strength, along with the support from shareholders are also as the emerging step to realize the aspiration to become **Top 5** leading automotive financing company in Indonesia.

Effective as of January 1, 2016, the new CNAF was presented as the result of merger, and ready to robustly grow and achieve its best performance in 2016 and in the future.

Related to the merger, the Company has prepared strategic initiatives, including socialization to all customers, employees, partners and other stakeholders; the alignment of organization structure, policy and operation activities; synchronization of office network and other Company access of information.



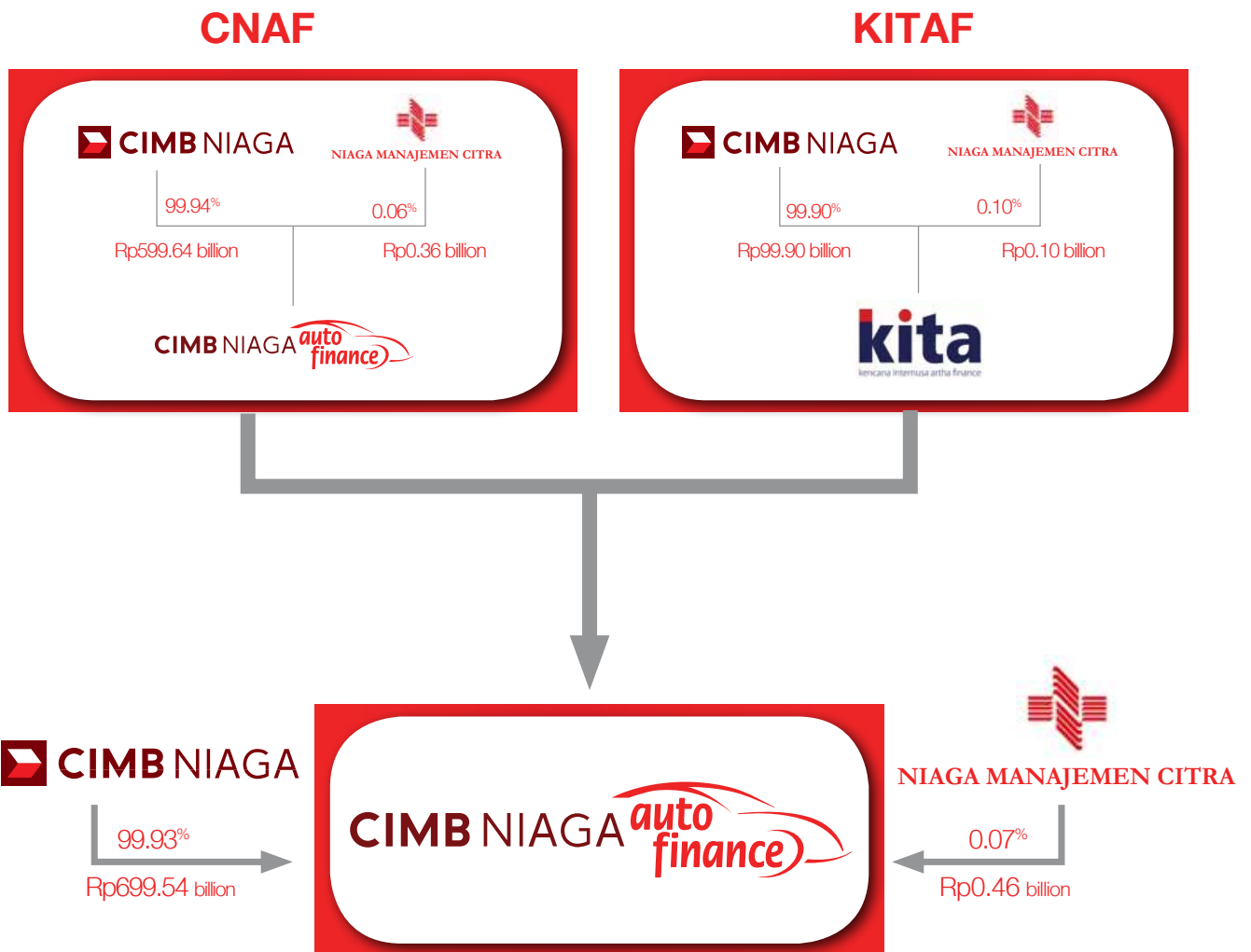
LAPORAN PENGGABUNGAN
Merger Report

Tanggal Penting terkait Penggabungan

Important Dates related to Merger

29 September 2015 September 29, 2015	Penyampaian rencana pelaksanaan Penggabungan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk persetujuan Submission of the Merger Plan to Financial Service Authority for approval
19 November 2015 November 19, 2015	Persetujuan Rencana Penggabungan CNAF dengan KITAF dari Otoritas Jasa Keuangan Approval of Merger Plan of CNAF and KITAF from the Financial Service Authority
23 November 2015 November 23, 2015	Pengumuman ringkasan Rancangan Penggabungan di surat kabar Announcement of a Brief of Merger Plan in Newspapers
23 Desember 2015 December 23, 2015	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait Penggabungan Extraordinary General Meeting of Shareholders related to Merger of CNAF and KITAF
23 Desember 2015 December 23, 2015	Penandatanganan : Signing of a. Akta Penggabungan oleh Direksi CNAF dan KITAF a. Deed of Merger by the Board of Directors of CNAF and KITAF b. Akta Perubahan anggaran dasar CNAF b. Deed of Changes on the Articles of Association of CNAF c. Akta perubahan susunan pengurus CNAF c. Deed of Changes on CNAF's Management composition
23 Desember 2015 December 23, 2015	Perolehan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Receipt of Notice of the Changes on Articles of Association and Notice of Changes on the Company Data from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia
1 Januari 2016 January 1, 2016	Tanggal Efektif Penggabungan Effective Date of the Merger
29 Januari 2016 January 1, 2016	Pengumuman hasil Penggabungan disertai dengan Neraca Pembukaan CNAF sebagai Perseroan yang menerima Penggabungan Announcement of merger result completed with the opening balance sheet of CNAF as the surviving company

Struktur Setelah Penggabungan | Post Merger Business Structure





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

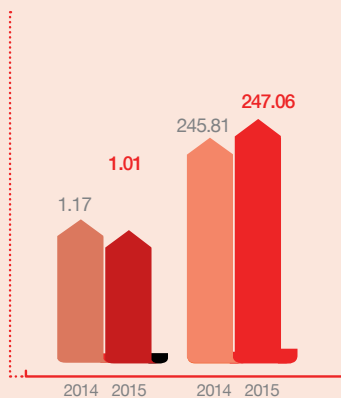
**Management
Discussion & Analysis**

“ Untuk mendorong pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor, OJK mengeluarkan kebijakan penurunan uang muka pembiayaan.

To push growth in automotive sales, OJK issued policy to lower down payment on automotive financing.

“

KINERJA INDUSTRI PEMBIAYAAN Financing Industry Performance



■ Penjualan Mobil Baru (Juta Unit)
New Car Sales (Million Unit)

■ Total Piutang Pembiayaan (Rp triliun)
Total Consumer Financing (Trillion Rp)

452.7

Rp juta | million Rp

Aset industri per Desember 2015 tumbuh 7,7% dari Rp420,4 triliun di tahun 2014 menunjukkan kemampuan industri menerapkan strategi risiko manajemen yang bijaksana untuk menjaga kualitas pembiayaan.

Assets industry-wide grew 7.7% as of December 2015 from Rp420.4 trillion at 2014 indicated industry ability in general to apply the prudent risk management strategy to maintain loan quality.



TINJAUAN UMUM

General Overview



“ Melalui beberapa langkah deregulasi yang dikenal dengan paket kebijakan ekonomi, pemerintah berusaha membangun optimisme dunia usaha

Through a number of deregulation policies, or economic packages, the government hoped to build the optimism among business players



TINJAUAN UMUM General Overview

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan. Lemahnya perekonomian global telah menekan harga berbagai komoditas strategis sehingga memberikan dampak cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia. Ekspor non migas mengalami penurunan nilai cukup signifikan selama tahun 2015. Penurunan ini menjadi salah satu penyebab neraca pembayaran Indonesia defisit.

Pada sisi lain, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang terjadi sepanjang tahun 2015 berdampak signifikan pada dunia usaha. Tingginya harga *raw material* membuat sektor manufaktur mengurangi aktivitas produksinya. Harga produk yang masih menggunakan bahan baku impor pun mengalami kenaikan, tidak terkecuali kendaraan bermotor.

Dalam rantai bisnis pembiayaan, peningkatan harga kendaraan bermotor menjadi tantangan yang cukup berat. Kenaikan harga yang disertai dengan kondisi ekonomi yang kurang kondusif berdampak pada penurunan penjualan kendaraan bermotor. Pada triwulan I tahun 2015, penjualan kendaraan bermotor mengalami pertumbuhan negatif sebesar -15,36% untuk penjualan mobil dan -17,27% untuk penjualan motor. Hal ini tentu cukup memprihatinkan dimana penjualan kendaraan bermotor dapat dijadikan salah satu parameter pertumbuhan ekonomi nasional.

Menghadapi kondisi tersebut, regulator mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalisir dampak pelemahan ekonomi global. Melalui beberapa langkah deregulasi yang dikenal dengan paket kebijakan ekonomi, pemerintah berusaha membangun optimisme dunia usaha, mulai dari sektor UMKM hingga korporasi besar. Di bidang moneter, Bank Indonesia berupaya menjaga tingkat suku bunga tetap pada level 7,50% sepanjang tahun 2015.

2015 was fraught with challenges. Global economic slowdown put pressure on various strategic commodities, which then quite significantly impacted Indonesia's economy. Export of non oil and gas commodities dropped substantially throughout 2015 and was one of the causes of Indonesia's balance of payment deficit.

Depreciation of Rupiah against US Dollar throughout 2015 on the other hand was another factor that strongly hit business environment. High cost of raw material led manufacturing sector to exercise tighter control on production activities, while selling price of products that used imported materials hiked, including auto products.

From the financing business chain perspective, increase of vehicle price was a particularly tough challenge. Price hike coupled with unfavorable economic condition resulted in decreasing auto sales volume. In the first quarter of 2015, auto sales grew at a -15.36% for cars and -17.12% for motorcycles. These figures caused great concern, as auto sales figure was one of the parameters of national economic growth.

To address this condition, the regulator took strategic steps to minimize the impacts of global economic slowdown. Through a number of deregulation policies, or economic packages, the government hoped to build the optimism among business players, from MSME to major corporate sectors. In terms of monetary policy, Bank Indonesia sustained benchmark interest rate at 7.50% throughout 2015.



TINJAUAN UMUM

General Overview

Selain untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, kebijakan tersebut juga bertujuan mendorong peningkatan kembali pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan penurunan uang muka pembiayaan kendaraan bermotor. Kebijakan ini tertuang dalam 2 (dua) surat edaran yaitu Surat Edaran OJK Nomor 19/SEOJK.05/2015 tentang Besaran Uang Muka (*Down Payment*) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bagi Perusahaan Pembiayaan; dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.05/2015 tentang Besaran Uang Muka (*Down Payment/Urbun*) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Untuk Pembiayaan Syariah. Kedua Surat Edaran ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2015.

Melalui paket peraturan tersebut, OJK menurunkan besaran uang muka pembiayaan kendaraan bermotor bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan Pembiayaan, mulai dari 5% sampai dengan 10%. Dengan demikian, pasca kebijakan keluar, uang muka pembiayaan kendaraan bermotor berkisar antara 20% hingga 25%.

Namun, kondisi ekonomi yang cukup lemah membuat pasar belum mampu merespon kebijakan OJK dengan baik. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat penjualan mobil selama tahun 2015 sebanyak 1,01 juta unit, atau mengalami penurunan sebesar 16,12% dibandingkan penjualan tahun 2014.

Not only to push national economic growth, there were also other policies aimed to lift auto sales. The Financial Services Authority (OJK), issued policies to lower auto purchase down payment. The policies were promulgated in 2 (two) circulars, namely OJK Circular Letter Number 19/SEOJK.05/2015 on Down Payment of Auto Financing for Financing Companies and OJK Circular Letter Number 20/SEOJK.05/2015 on Down Payment/Urbun of Auto Financing for Sharia Financing. Both circulars were effective as of June 30, 2015.

Through these regulations, OJK lowered the down payment for vehicles purchased through conventional and sharia financing companies as well as the sharia unit (UUS) of financing companies by 5% and 10%. Following the enactment of these policies, the range of vehicle down payment were 20% to 25%.

However, due to sluggish economic condition, the market failed to show expected response to OJK policies. Data from Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) indicated that, throughout 2015, auto sales stood at 1.01 million units, 16.12% less than 2014 sales.

TINJAUAN UMUM General Overview

Kondisi yang sama juga terjadi pada penjualan sepeda motor. Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia mencatat penjualan tahun 2015 sebesar 6,48 juta unit. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 17,63% dibanding angka penjualan tahun 2014 yang sebesar 7,87 juta unit.

Similar condition could be seen in terms of two-wheel sales. Indonesia Motorcycle Industry Association recorded 6.48 million units of sales in 2015, which was 17.63% lower than 2014 figure of 7.87 million units sold.

KINERJA INDUSTRI PEMBIAYAAN

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, peningkatan harga jual kendaraan bermotor secara langsung telah mempengaruhi kinerja industri pembiayaan. Data OJK mencatat, portofolio piutang pembiayaan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,8% menjadi Rp363,27 triliun dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp366,21 triliun. Namun, pada periode yang sama, portofolio piutang pembiayaan konsumen mampu mempertahankan kinerja dan tumbuh sebesar 0,51% dari Rp245,81 triliun tahun 2014 menjadi Rp247,06 triliun.

Walaupun penurunan laba industri tahun 2015 tercatat sebesar 12,71% dari Rp12,22 triliun tahun 2014 menjadi Rp10,67 triliun, industri pembiayaan tetap siap menghadapi gejolak ekonomi, dan mampu mempertahankan pertumbuhan aset industri pembiayaan di tahun 2015 yang meningkat 1,25% dari posisi tahun 2014 yang sebesar Rp420,44 triliun menjadi Rp425,72 triliun.

FINANCING INDUSTRY PERFORMANCE

Amidst a challenging economy, increase in the selling price of vehicles directly impacted the performance of financing industry. OJK recorded a decline in outstanding financing in 2015 by 0.8% to Rp363.27 trillion compared to Rp366.21 trillion in 2014. However, during the same period, consumer financing portfolio was able to maintain its performance and grew 0.51% from Rp245.81 trillion in 2014 to Rp247.06 trillion.

Although the industry's income in 2015 decreased by 12.71% from Rp12.22 trillion in 2014 to Rp10.67 trillion, the asset of financing industry was better prepared to face economic slowdown and able to maintain the growth in 2015 by 1.25% from Rp420.44 trillion in 2014 to Rp425.72 trillion.



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Mulai tahun 2015 Perusahaan mengimplementasikan strategi perubahan segmen pembiayaan dari sebelumnya mencakup pembiayaan mobil, motor dan alat berat menjadi berfokus pada pembiayaan mobil.

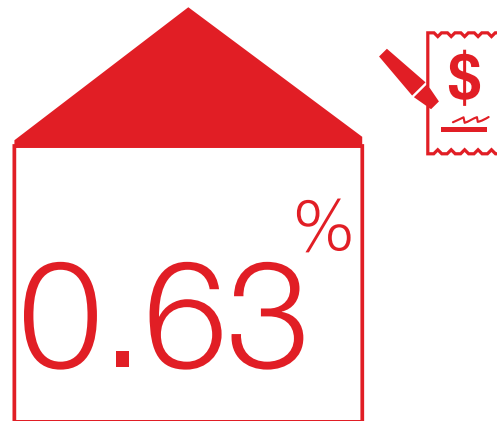
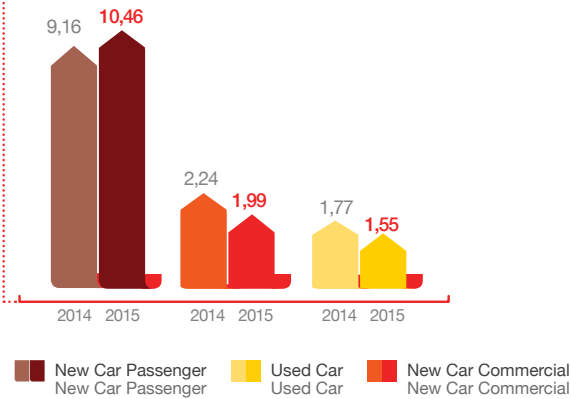
in 2015 the Company started to carry out its strategy to change the focus of financing segment from four-wheel, two-wheel, and heavy equipment to four-wheel.



PEMBIAYAAN

Pembiayaan

Rp triliun | Trillion Rp



Rasio NPF New Car Passenger tahun 2015

NPF ratio of New Car Passenger in 2015

CNAF menerapkan inisiatif *portfolio mix* di segmen usaha sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

the Company implemented portfolio mix initiative between segments to better accommodate the Company's risk appetite.

Rasio NPF Used Car tahun 2015
NPF ratio of Used Car in 2015

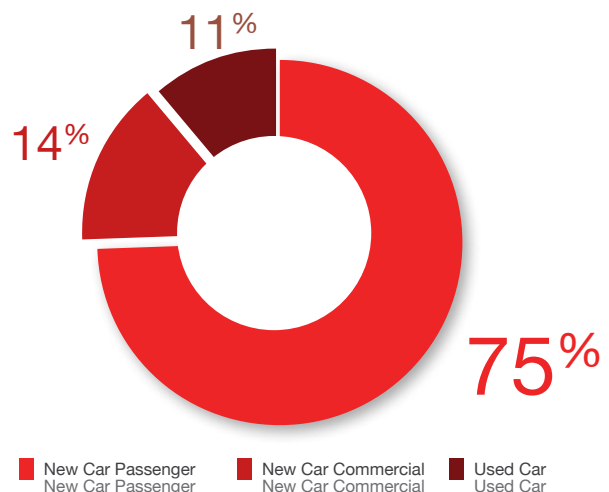
1.44%

Pada segmen *used car* ini, Perusahaan melakukan berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh mulai dari proses akuisisi pembiayaan baru, proses kredit, analisa kredit hingga proses penagihan

In Used Car segment, the Company carried out comprehensive improvement efforts that covered new financing acquisition, credit process, credit analysis, to collection

Perusahaan senantiasa berfokus pada parameter-parameter risiko yang telah disusun sehingga kualitas aset pembiayaan masih dapat terjaga dengan baik.

The Company is consistently focusing on risk parameters that have been defined, which ensured the quality of financing asset.





TINJAUAN BISNIS

Business Review



TINJAUAN SEGMENT USAHA

Seiring dengan target pertumbuhan usaha dimana volume penjualan diharapkan mampu mencapai Rp1 triliun per bulan, maka mulai tahun 2015 Perusahaan mengimplementasikan strategi perubahan segmen pembiayaan dari sebelumnya mencakup pembiayaan mobil, motor dan alat berat menjadi berfokus pada pembiayaan mobil. Dalam strategi pembiayaan mobil, Perusahaan mengimplementasikan inisiatif *portfolio mix* antara pembiayaan mobil baru berpenumpang (*new car passenger*), pembiayaan mobil baru niaga (*new car commercial*) dan pembiayaan mobil bekas berpenumpang (*used car passenger*) dalam rangka *balancing portfolio* untuk lebih *profitable* dan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

New Car Passenger

Pada tahun 2015, portofolio pembiayaan *New Car Passenger* tumbuh sebesar Rp1,30 triliun atau meningkat sebesar 14,26% menjadi Rp10,46 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp9,16 triliun. Perusahaan melihat masih banyaknya peluang yang cukup besar untuk mengembangkan bisnis pembiayaan *new car passenger* sehingga di tahun 2015, Perusahaan banyak berinovasi dengan mengeluarkan berbagai macam *marketing* program, menggiatkan porsi pembiayaan langsung ke debitur serta membuka dan meningkatkan kerjasama baik dengan dealer-dealer *existing* maupun dengan dealer baru yang potensial dan memiliki visi dan *risk appetite* yang sama dengan Perusahaan.

BUSINESS SEGMENT REVIEW

In accordance with business growth target, where sales volume was expected to reach Rp1 trillion per month, in 2015 the Company started to carry out its strategy to change the focus of financing segment from four-wheel, two-wheel, and heavy equipment to four-wheel. Using this new strategy, the Company implemented portfolio mix initiative between new car-passenger segment, new car-commercial segment, and used passenger car segment. The purpose of this mix was to balance the portfolio in order to be more profitable and to better accommodate the Company's risk appetite.

New Car Passenger

In 2015, New Car Passenger financing portfolio grew by Rp1.30 trillion, or 14.26% to Rp10.46 trillion compared to Rp 9.16 trillion in 2014. The Company confident that business opportunity in new passenger car segment is ample, hence the Company conducted various innovation in 2015 through several marketing programs, accelerating direct financing to customers, and expanding as well as increasing the cooperation with existing and new potential dealers that shared the Company's vision and risk appetite.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Dalam menyalurkan pembiayaan *New Car Passenger*, Perusahaan senantiasa berfokus pada parameter-parameter risiko yang telah disusun sehingga kualitas aset pembiayaan masih dapat terjaga dengan baik.

In channeling the *New Car Passenger* financing, the Company is consistently focusing on risk parameters that have been defined, which ensured the quality of financing asset.

Dengan berfokus pada pembiayaan yang memiliki kualitas baik maka biaya kredit dapat ditekan dan rasio kualitas aset dapat terjaga yang tercermin dari biaya kredit sebesar 1,43% dari aset kelolaan dan rasio NPF tahun 2015 sebesar 0,63%.

By focusing on robust assets, the cost of credit can be reduced, while asset quality ratio can be better maintained. These were reflected from cost of credit that accounted to 1.43% of asset and NPF ratio that stood at 0.63% in 2015.

New Car Commercial

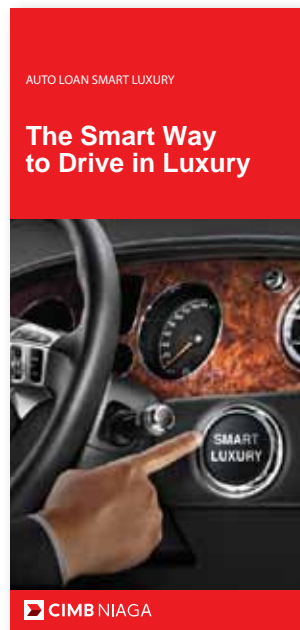
Seiring dengan perlambatan makro ekonomi Indonesia, penurunan beberapa harga komoditas serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tahun 2015, beberapa usaha debitur mengalami perlambatan dan penurunan kinerja. Hal ini secara langsung juga berdampak pada penurunan kualitas aset dari pembiayaan kendaraan baru niaga yang tercermin pada rasio NPF dari 1,23% di tahun 2014 menjadi 1,30% di tahun 2015.

New Car Commercial

Following the slowdown of Indonesia's macro economy as well as price decline in several commodities and weakening of Rupiah against US Dollar in 2015, businesses of several customers were affected and experienced downturn. This also impacted the asset quality of new commercial car financing, as indicated by NPF ratio that moved from 1.23% in 2014 to 1.30% in 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2015 Perusahaan untuk sementara waktu membatasi penyaluran pembiayaan kendaraan baru niaga terbatas pada *repeat order customer* dengan kualitas yang baik dan debitur yang sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Hal ini mengakibatkan portofolio pembiayaan kendaraan baru niaga di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp1,05 triliun atau menurun sebesar 11,17% menjadi Rp1,99 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp2,24 triliun.

Taking the situation into account, the Company temporarily restricted financing for commercial vehicles in 2015, limiting its portfolio to repeat order customers with proven quality and risk appetite aligned with the Company. As the result, portfolio of new car commercial in 2015 declined by Rp1.05 trillion or 11.17% to Rp1.99 trillion compared to Rp2.24 trillion in 2014.





TINJAUAN BISNIS

Business Review

Your Automotive Financing Partner

Solusi Terbaik Kredit Mobil Impian Anda

Nikmati kemudahan dan kenyamanan kredit mobil impian Anda, melalui fasilitas yang kami tawarkan:

- Mobil untuk penggunaan pribadi maupun usaha
- Mobil dalam kondisi baru ataupun bekas
- Mobil dengan berbagai merk dan tipe
- Pilihan jangka waktu sampai dengan 3 tahun
- Suku bunga kompetitif

Contact Center: 0 804 1 00000
www.cnaf.co.id
Perbankan Syariah dan Syariah

CIMB NIAGA auto finance

Your Automotive Financing Partner

CIMB NIAGA auto finance

Indomaret

KINI BAYAR ANGSURAN MOBIL DAN MOTOR CNAF LEBIH MUDAH TINGGAL DATANG SAJA KE INDOMARET

PERBATANAN KESULITAN ANDA DAPAT DILARANG DENGAN CARA:

- BERTUKAR DENGAN LANSIUNG KE RANG INDOMARET
- PERBATANAN KE RANG PERING PERBATANAN DAN RANG PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE
- BERSAMA SAMA KEMAH KONTAK ANDA TERPILIH TERSEKUTU-SUKSES UNTUK MOBIL
- KEPERLUAN KE ANDA KE KONTAK ANDA TERPILIH TERSEKUTU-SUKSES UNTUK MOTOR

Call Center CNAF: 0804-1-090909
Email: info@cnaf.co.id

PT. CIMB NIAGA AUTO FINANCE www.cnaf.co.id

Used Car

Selama tahun 2015, Perusahaan sangat selektif dalam menyalurkan pembiayaan kendaraan pada segmen Used Car sehingga mengakibatkan portofolio pembiayaan Used Car mengalami penurunan sebesar Rp 0,22 triliun atau menurun sebesar 12,37% menjadi Rp1,55 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp1,77 triliun.

Pada segmen *used car* ini, Perusahaan melakukan berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh mulai dari proses akuisisi pembiayaan baru, proses kredit, analisa kredit hingga proses penagihan. Perbaikan ini tercermin dari rasio NPF yang menurun cukup signifikan dari 1,60% di tahun 2014 menjadi 1,44% di tahun 2015.

Sepeda Motor

Sejak akhir tahun 2014, Perusahaan sudah tidak menyalurkan pembiayaan sepeda motor sehingga terjadi penurunan portofolio yang signifikan yaitu sebesar Rp165 miliar atau menurun sebesar 65,48% menjadi Rp90,79 miliar dibanding tahun 2014 sebesar Rp262,98 miliar.

Used Car

In 2015, the Company was very selective in terms of providing financing in Used Car segment, resulting in a decrease of Used Car portfolio by Rp 0.22 trillion, or 12.37% to Rp1.55 trillion compared to Rp1.77 trillion in 2014.

In Used Car segment, the Company carried out comprehensive improvement efforts that covered new financing acquisition, credit process, credit analysis, to collection. The result of these efforts was reflected from NPF ratio that significantly improved from 1.60% in 2014 to 1.44% in 2015.

Motorcycles

Since the end of 2014, the Company no longer channeled financing to this segment. The decrease of portfolio was a significant Rp165 billion, or by 65.47% to Rp90.79 billion compared to Rp262.98 billion in 2014.

Sewa Guna Usaha

Sama halnya dengan segmen pembiayaan *New Car Commercial*, penurunan harga komoditas pertambangan dan agribisnis berdampak pada penurunan kinerja perusahaan debitur yang diiringi dengan peningkatan profil risiko pada kedua sektor usaha tersebut. Atas dasar tersebut, untuk sementara waktu, Perusahaan menghentikan penyaluran pembiayaan sewa guna usaha dan berfokus pada perbaikan kualitas aset dari pembiayaan tersebut. Hal ini berdampak pada penurunan penyaluran pembiayaan segmen sewa guna usaha Perusahaan yang tercatat sebesar Rp91 miliar atau menurun sebesar 33,70% menjadi Rp179 miliar dibanding tahun 2014 sebesar Rp270 miliar.

Upaya perbaikan kualitas aset tersebut telah berhasil menekan rasio NPF dari 4,26% menjadi 1,15% di tahun 2015.

Leasing

Similar to New Car Commercial segment, declined prices of mining and agribusiness products adversely affected business performance of customers. At the same time, risk profile of the two business sectors surged. Considering the condition, the Company decided to temporarily halt leasing financing and focused instead to revamp asset quality of this segment. The decision impacted the amount of financing disbursed to leasing segment, which decreased by Rp91 billion or 33.70% to Rp179 billion compared to Rp270 billion in 2014.

The focus to improve asset quality successfully reduced NPF ratio from 4.26% to 1.15% in 2015.





KINERJA KEUANGAN

Financial Review



“

Perubahan kebijakan strategis di 2015 difokuskan pada inovasi baru yang lebih tajam dan berdampak langsung dalam menciptakan pondasi yang kokoh untuk membangun CNAF agar tumbuh lebih baik dari sisi kualitas pembiayaan dan layanan kepada debitur yang pada akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan

In 2015, strategic initiatives were focus on new and sharper innovations that were able to yield direct impact in terms of creating stronger foundation for CNAF in delivering financing quality and services to customers which in the end lead to growth in income

“

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan “OJK”) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/bl/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

The following discussion on financial performance referred to the Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance that was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Decision of Bapepam-LK Chairperson (now Otoritas Jasa Keuangan, “OJK”, effective as of 1 January 2013) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, which was the last amendment to Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep-554/bl/2010 dated 30 December 2010 and Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 concerning Regulation No. VIII.G.7 on “Guidelines of the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Publicly Listed Company.” All information in the financial statements has been fully and properly presented. The financial statements contain no false information or material facts, or omission of information or material facts.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota jaringan global PwC yang tertera pada laporan tertanggal 18 Maret 2016 dengan pendapat “Wajar Tanpa Modifikasi”.

The Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance for the date and year ended 31 December 2015 was audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, member of global network PwC. Based on the report dated 18 March 2016, the report was declared “Unqualified”.

Pembahasan kinerja keuangan ini adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance disusun dalam mata uang Rupiah.

The financial performance analysis is prepared for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013. The Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance is developed in Rupiah currency.

POSISI KEUANGAN / NERACA

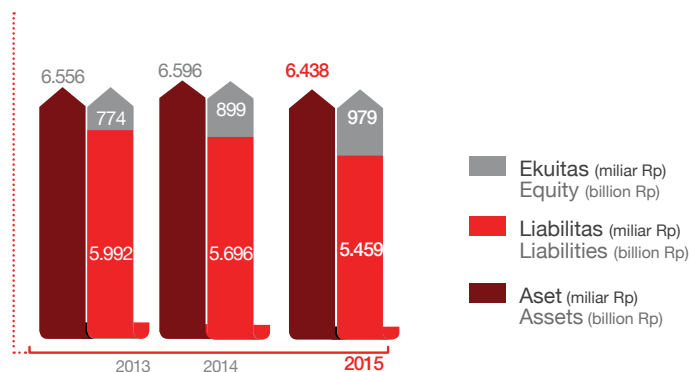
Berikut adalah posisi keuangan Perusahaan dari tahun 2013 – 2015

FINANCIAL POSITION/BALANCE SHEET

The following information presents the Company’s financial position from the period of 2013-2015

POSISI KEUANGAN

Financial Position



KINERJA KEUANGAN
Financial Review

ASET

Pada tahun 2015, total aset CNAF menurun sebesar Rp157,68 miliar atau turun sebesar 2,39% menjadi Rp6,44 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp6,60 triliun. Penurunan total aset terutama dikarenakan adanya penurunan piutang pembiayaan konsumen bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan-bersih sebesar Rp173,92 miliar seiring dengan strategi Perusahaan untuk memprioritaskan pada pembiayaan bersama *without recourse* serta memperketat review dan analisa atas pembiayaan baru.

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 – 2015:

ASSETS

In 2015, CNAF's total assets was decreased by Rp157.68 billion, or by 2.39% to Rp6.44 trillion compared to Rp6.60 trillion in 2014. The decrease in asset was mainly due to the decline in consumer financing receivables-net and net investment in leasing-net by Rp173.92 billion, in line with the Company's strategy to prioritize joint financing without recourse and the decision to apply a more stringent review and analysis for new financing.

The following table describes the details and composition of the Company's asset as of 31 December 2013-2015:

Deskripsi (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			Description (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Kas dan setara kas	233,122	319,718	184,268	(135,450)	1,282.74%	-42.37%	Cash and Cash equivalents
Piutang Pembiayaan Debitur - Bersih	6,036,552	5,827,050	5,748,640	(78,410)	-3.47%	-1.34%	Consumer Financing Receivables-Net
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - Bersih	303,124	250,024	154,515	(95,509)	-17.52%	-38.20%	Net investment in financing leases - net
Beban dibayar di Muka	74,387	30,635	18,060	(12,575)	-58.82%	-41.05%	Prepaid expenses
Piutang Lain-lain - Bersih	3,680	11,431	54,130	42,699	210.63%	373.54%	Other receivables
Aset yang Diambil Alih - Bersih	40,834	34,232	22,503	(11,729)	-16.17%	-34.26%	Repossessed assets-net
Uang Muka Pajak	-	11,816	186,038	174,222	n.a	1,474.46%	Prepaid taxes
Aset pajak Tangguhan	11,095	67,509	39,016	(28,493)	508.46%	-42.21%	Deferred taxes
Aset Tetap - Bersih	46,988	30,277	17,525	(12,752)	-35.56%	-42.12%	Fixed assets-net
Aset Lain-lain	16,217	12,996	13,310	314	-19.86%	2.42%	Other assets
Jumlah Aset	6,555,999	6,595,688	6,438,005	(157,683)	0.61%	-2.39%	Total Asset

Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih

Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih adalah piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan:

1. Porsi pembiayaan bersama *without recourse*
2. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui
3. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Consumer Financing Receivables

Consumer Financing Reicevables – Net is consumer financing receivables deducted by:

1. The portion of joint financing without recourse
2. Unearned consumer financing income
3. Allowance for impairment losses

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Berikut adalah rincian pembiayaan debitur bersih per tanggal 31 Desember 2013 – 2015:

The following table presents details of consumer financing-net as of 31 December 2013-2015:

Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			Consumer Financing Receivables-Net (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	7,362,419	7,548,989	7,755,763	206,914	2.53%	2.74%	Consumer financing receivables-gross
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(1,163,854)	(1,412,275)	(1,704,300)	(292,025)	21.34%	20.68%	Unearned consumer financing income
Piutang Pembiayaan Konsumen setelah Pendapatan yang belum diakui	6,198,565	6,136,714	6,051,463	(85,251)	-1.00%	-1.39%	Consumer financing receivables less unearned income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(162,013)	(309,664)	(302,823)	6,841	91.14%	-2.21%	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih	6,036,552	5,827,050	5,748,640	(78,410)	-3.47%	-1.35%	Consumer Financing Receivables-net

Per 31 Desember 2015, Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih mengalami penurunan sebesar Rp78,41 miliar atau turun sebesar 1,35% menjadi Rp5,75 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5,83 miliar. Kendati demikian, penurunan Piutang pembiayaan Konsumen bersih tahun 2015 tidak setajam tahun 2014 yang turun sebesar Rp209,50 miliar atau turun sebesar 3,47% dibandingkan tahun 2013. Penurunan piutang pembiayaan konsumen – bersih tahun 2015 dikarenakan CNAF memfokuskan aktivitas pembiayaan pada pembiayaan bersama dengan CIMB Niaga.

Porsi pembiayaan bersama dicatat di dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang dibiayai oleh Perusahaan sendiri. Porsi pembiayaan bersama CIMB Niaga adalah sebesar 99% dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan sendiri. Peningkatan sinergi dengan CIMB Niaga menjadi strategi utama CNAF dalam menjalankan aktivitas usaha sehingga *gearing ratio* Perusahaan dapat tetap terjaga dengan baik yang pada akhirnya akan memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk terus berkembang.

As of 31 December 2015, Consumer Financing Receivables-Net decreased by Rp78.41 billion, which represented a decline of 1.35% to Rp5.75 trillion compared to Rp5.83 trillion in 2014. Nevertheless, the drop of Consumer Financing Receivables-Net in 2015 was not as sharp as the 2014 decrease of Rp209.50 billion, or 3.47% compared to 2013 performance. The decrease in Consumer Financing Receivables-Net in 2015 was due to CNAF's focus on joint financing activities with CIMB Niaga.

The portion of joint financing presented in the financial statements was in the amount that directly financed by the Company. The portion of joint financing with CIMB Niaga was 99% and the remaining 1% was financed by the Company. This strengthened synergy with CIMB Niaga was CNAF's key strategy in business operations, which allowed the Company to maintain the level of its gearing ratio to create room for the Company to continue growing.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Berikut adalah rincian saldo pembiayaan bersama *without recourse* bagian yang dibiayai pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2013-2015

The following table details the balance of joint financing without recourse financed by other parties deducted by unearned income as of 31 December 2013-2015:

Piutang Pembiayaan <i>Without Recourse</i> (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			Financing Receivables Without Recourse (Milion Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Piutang Pembiayaan Bersama <i>without</i> <i>recourse</i> Bagian yang Dibiayai Pihak Lain	8,984,327	9,461,313	10,822,674	1,361,361	5.31%	14.39%	Joint financing without recourse receivables, financed by other parties
Pendapatan Pembiayaan Bersama Bagian yang Dibiayai Pihak Lain	(1,521,134)	(1,790,497)	(2,320,131)	(529,634)	17.71%	29.58%	Joint financing without recourse income, financed by other parties
Total Saldo	7,463,193	7,670,816	8,502,543	831,727	2.78%	10.84%	Total Balance

Termasuk dalam portofolio piutang pembiayaan konsumen adalah pembiayaan konsumen berprinsip syariah dengan akad Murabahah yang merupakan kontrak jual beli antara Perusahaan dengan debitur sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati kedua belah pihak.

The portfolio of consumer financing receivables includes sharia-based consumer financing using Murabahah agreement principle, which is sales and purchase contract between the Company and a customer for the amount of selling price and certain margin agreed by both parties.

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2013-2015:

The following table presents details of sharia consumer financing using Murabahah principle as of 31 December 2013-2015:

Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			Murabahah Consumer Financing Receivables- Net (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Piutang Pembiayaan Debitur – Bruto	1,271,652	1,105,837	973,601	(132,236)	-13.04%	-11.96%	Consumer Receivables- Gross
Pendapatan Pembiayaan Debitur yang Belum Diakui	(209,659)	(178,713)	(172,765)	5,948	-14.76%	-3.33%	Unearned income from Financing Receivables
Piutang Pembiayaan Debitur setelah Pendapatan yang belum diakui	1,061,993	927,124	800,836	126,288	-12.70%	-13.62%	Consumer receivables less unearned income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(13,162)	(14,231)	(11,049)	3,182	8.12%	-22.36%	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Debitur Bersih	1,048,831	912,893	789,787	(123,106)	-12.96%	-13.49%	Consumer financing receivables-net

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan saldo yang terbentuk dari piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Di tahun 2015, Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp95,51 miliar atau menurun sebesar 38,20% menjadi Rp154,52 miliar dibanding tahun 2014 sebesar Rp250,02 miliar. Seiring dengan iklim usaha yang kurang kondusif yang mengakibatkan profil risiko pada beberapa sektor industri memburuk, Perusahaan untuk sementara waktu menghentikan penyaluran investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan secara selektif hanya memberikan pembiayaan kepada debitur lama yang bergerak pada sektor industri dengan risiko rendah dan memiliki kualitas lancar pada pembiayaan sebelumnya. Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

Net Investment in Financing Leases

At initial recognition, the fair value of net investment in direct finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits.

In 2015, Net Investment in Financing Leases declined by Rp95.51 billion or 38.20% to Rp154.52 billion compared to Rp250.02 billion in 2014. Taking into account unfavorable business environment, which resulted in deteriorating risk profile of several industry sectors, the Company decided to temporarily halt net investment in financing leases and to provide financing selectively to existing consumers who were engaged in low-risk industry sector with sound payment performance. The details of net investment in financing leases are presented in the following table:

Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan / Changes			Net Investment In Financing Leases (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Piutang sewa Pembiayaan	372,158	308,917	206,779	(102,138)	-16.99%	-33.06%	Financing Leases receivables
Nilai sisa yang terjamin	219,699	190,356	144,698	(45,658)	-13.36%	-23.99%	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa Pembiayaan yang Ditangguhkan	(48,163)	(43,084)	(30,020)	13,064	-10.55%	-30.32%	Unearned lease income
Simpanan Jaminan	(219,699)	(190,356)	(144,698)	45,658	-13.36%	-23.99%	Security Deposits
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(20,871)	(15,809)	(22,244)	(6,435)	-24.25%	40.70%	Allowance for impairment losses
Total Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	303,124	250,024	154,515	(95,509)	-17.52%	-38.20%	Total Net Investment in Financing Leases



KINERJA KEUANGAN
Financial Review

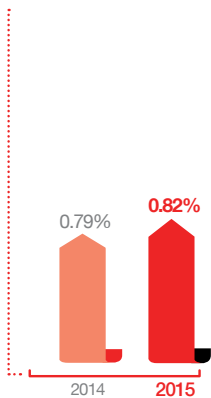
Kualitas Piutang Pembiayaan dan Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Dalam melakukan analisa atas kualitas piutang pembiayaan, Perusahaan telah membentuk komite khusus untuk melakukan review dan analisa per segmen bisnis dengan menggunakan beberapa pendekatan dan rasio indikator termasuk rasio kredit bermasalah (NPF). Rasio indikator kualitas pembiayaan ini juga digunakan oleh induk Perusahaan dalam menentukan piutang pembiayaan yang akan didanai oleh dana pembiayaan bersama.

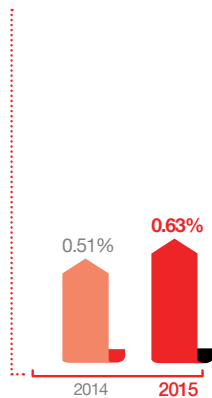
Quality of Financing Receivables and Net Investment in Financing Leases

To analyze the quality of financing receivables, the Company has established a dedicated committee that conducts review and analysis by business segment using different approaches and risk indicators, including the ratio of non-performing financing (NPF). The financing quality indicators are also used by the parent company to determine the value of financing receivables that will be jointly financed.

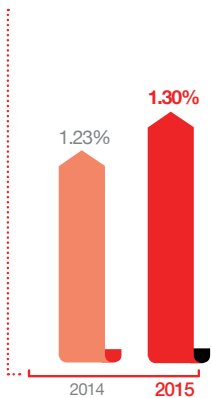
RASIO NPF
NPF Ratio



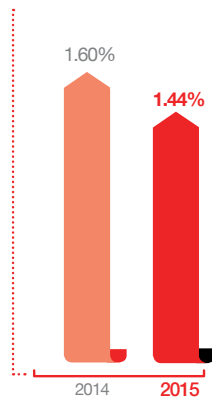
NPF NEW CAR PASSENGER
NPF New Car Passenger



NPF NEW CAR COMMERCIAL
NPF New Car Commercial



NPF USED CAR
NPF Used Car



Rasio Biaya Kredit

Rasio Biaya Kredit Perusahaan yang mencakup pembiayaan bersama *without recourse* dengan pihak lain menurun sebesar 0,72% menjadi 1,62% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 2,33%. Penurunan biaya kredit terutama dikarenakan adanya perbaikan kualitas kredit sebagai hasil penerapan seleksi yang ketat dalam penyaluran pembiayaan.

Cost of Credit Ratio

The Company's cost of credit ratio includes joint financing without recourse with other parties, which in 2015 decreased by 0.72% to 1.62% compared to 2.33% in 2014. The decrease in cost of credit in 2015 was mainly driven by credit quality improvement efforts as the result of a strictly selective financing.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2015, total Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp236,80 miliar atau turun sebesar 4,16% menjadi Rp5,46 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp5,70 triliun. Penurunan jumlah liabilitas terutama dikarenakan adanya pembayaran pokok obligasi sebesar Rp 448 miliar dan strategi Perusahaan untuk memprioritaskan pembiayaan bersama *without recourse* dengan CIMB Niaga.

Berikut adalah rincian Liabilitas pada tahun 2013-2015:

LIABILITIES

As of the end of 2015, total liabilities was decreased by Rp236.80 billion, or 4.16% to Rp5.46 trillion compared to Rp5.70 trillion in 2014. The decrease in liabilities was mainly due to payment of bonds principal in the amount of Rp448 billion as well as the Company's strategy to prioritize joint financing without recourse in synergy with CIMB Niaga.

The details of liabilities in the period of 2013-2015 are as follows:

Liabilitas (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan / Changes			Liabilities (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Pinjaman Bank setelah dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	4,582,202	4,239,009	4,337,430	98,421	-7.49%	2.32%	Bank loans net of unamortized transaction expenses
Utang Obligasi setelah Dikurangi Biaya Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	446,947	447,401	-	(447,401)	0.10%	-100.00%	Bonds payable net of unamortized bonds issuance costs
Surat Utang Jangka Menengah setelah Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	599,209	599,563	599,854	291	0.06%	0.05%	Medium Term Notes Payable net of unamortized issuance costs
Liabilitas Pajak Penghasilan Badan	4,111	2,000	-	(2,000)	-51.35%	-100.00%	Corporate income tax liabilities
Liabilitas Pajak Lainnya	2,030	6,014	4,598	(1,416)	196.26%	-23.55%	Other tax liabilities
Liabilitas Derivatif	1,069	13	-	(13)	-98.78%	-100.00%	Derivative liabilities
Imbalan Kerja	25,145	31,011	35,167	(3,156)	23.33%	10.18%	Employee benefits
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	331,242	371,198	482,365	112,166	12.06%	30.22%	Accruals and other liabilities
TOTAL	5,991,955	5,696,209	5,459,414	(236,796)	-4.94%	-4.16%	TOTAL



KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Pinjaman Bank

Pada akhir 2015, saldo pinjaman Bank mengalami peningkatan sebesar Rp98,42 miliar atau meningkat sebesar 2,32% menjadi Rp4,34 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp4,24 triliun. CNAF sangat berhati-hati dalam mengelola sumber pendanaan untuk mendukung aktivitas usaha khususnya pembiayaan. Melanjutkan strategi yang telah diimplementasikan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015 CNAF menerapkan strategi pendanaan yang lebih terencana dengan membina relasi yang lebih dekat dengan para kreditur dan memprioritaskan pembiayaan dengan induk Perusahaan baik melalui pembiayaan bersama *without recourse* maupun pinjaman afiliasi.

Dampak dari implementasi strategi ini adalah penurunan rata-rata tingkat suku bunga pendanaan dan saldo pinjaman bank dari pihak ketiga sebesar Rp507,22 miliar atau menurun sebesar 12,74% menjadi Rp3,47 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3,98 miliar. Di sisi lain, pinjaman dari CIMB Niaga sebagai induk perusahaan meningkat sebesar Rp605,89 miliar atau naik sebesar 226,61% menjadi Rp873,26 miliar dibanding tahun 2014 sebesar Rp267,37 miliar.

Sementara itu berdasarkan pada sifat penggunaan, saldo pinjaman *revolving* dan *non revolving* tahun 2015 masing-masing sebesar Rp637,43 miliar dan Rp3,71 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2014, jumlah keduanya mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,47% dan 2,13%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kecukupan aset atau ekuitas Perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. Solvabilitas Aset diukur dengan cara membandingkan total aset dengan total kewajiban, sementara solvabilitas ekuitas diukur dengan membandingkan total ekuitas dengan total kewajiban. Sedangkan *gearing ratio* dihitung dengan cara membandingkan nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan utang jangka menengah) dengan jumlah ekuitas.

Bank Loans

At the end of 2015, the balance of bank loans increased by Rp98.42 billion or 2.32% to Rp4.34 trillion compared to Rp4.24 trillion in 2014. CNAF was especially prudent in managing funding source that supported its business activities, particularly financing. Continuing the strategy that had been implemented in past years, in 2015 CNAF enhanced its funding strategy plan and initiated efforts to nurture closer relations with creditors, whilst prioritizing joint financing with parent company through *without recourse* arrangement and affiliated loans.

The impact of this strategy was decreased in the average loan interest rate as well as the balance of bank loans from third parties by Rp507.22 billion or 12.74% to Rp3.47 billion compared to Rp3.98 billion in 2014. On the other hand, loans from CIMB Niaga as parent company rose by Rp605.89 billion or 226.61% to Rp873.26 billion compared to Rp267.37 billion in 2014.

Meanwhile, based on nature of use, the balance of revolving loans and non-revolving loans in 2015 were in the amount of Rp637.43 billion and Rp3.71 trillion, respectively. Compared to 2014, these loans increased respectively by 3.47% and 2.13%.

Solvency Ratio

Solvency ratio indicates sufficiency of the Company's asset or equity to meet all of its liabilities. Asset solvency is calculated by comparing total assets to total liabilities, while equity solvency is calculated by comparing total equity to total liabilities. Meanwhile, gearing ratio is calculated by comparing the net value of loans (including bonds and medium-term debts) to total equity.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Perhitungan untuk Solvabilitas Aset, Solvabilitas Ekuitas dan *Gearing Ratio* Perusahaan untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's Assets Solvency, Equity Solvency, and Gearing Ratio for the period of 2013-2015 are as follows:

Keterangan (Rp Juta)	2013	2014	2015	Description (Million Rp)
Jumlah Aset	6,765,999	6,595,688	6,438,005	Total Asset
Pinjaman Bank	4,590,719	4,248,754	4,347,423	Bank Loans
Efek Utang yang Diterbitkan	1,048,000	1,048,000	600,000	Securities Issued
Jumlah Liabilitas	5,991,955	5,696,209	5,459,414	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	774,044	899,479	978,591	Total Equity
Solvabilitas Aset (x)	1.13	1.16	1.18	Asset Solvency (x)
Solvabilitas Ekuitas (x)	0.13	0.16	0.18	Equity Solvency (x)
Gearing Ratio (x)	7.28	5.89	5.06	Gearing Ratio (x)

Seperti yang terlihat dalam tabel diatas, CNAF memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajibannya dengan menggunakan aset yang dimiliki sebesar 1,18x. Sementara dari sisi ekuitas, kemampuan CNAF melunasi seluruh kewajibannya hanya sebesar 0,18x. Kendati demikian, *gearing ratio* CNAF masih berada dalam posisi yang baik yaitu 5,06x. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan regulator dan Bank pemberi pinjaman yaitu maksimal 10 kali.

As shown by the above table, in terms of assets, CNAF's ability to meet all of its liabilities was 1.18x, and only 0.18x in terms of equity. Nevertheless, gearing ratio of CNAF was still at a strong level of 5.06x, which was in line with requirements of regulator and lending banks of maximum 10x.

Rasio Likuiditas

Likuiditas dalam Perusahaan pembiayaan dapat mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan mendapatkan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan. Secara berkala, Manajemen melakukan monitoring *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan. Berikut adalah tabel jatuh tempo yang menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar di tahun 2015.

Liquidity Ratio

The liquidity of a financing company indicates the company's ability to manage and acquire funding sources that matched the tenor of financing. Periodically, the management monitored maturity gap between the Company's financial assets and liabilities. The following table presents details of maturity and estimate of maturity of financial assets and liabilities in accordance with agreements entered into, which made up the Company's cash flows in 2015.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

2015							
	Kurangi dari satu tahun <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun <i>years</i>	2 - 3 tahun <i>years</i>	Lebih dari 3 tahun <i>Over than 3 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo <i>No contractual maturity</i>	Jumlah Total	
Aset keuangan				Financial assets			
Kas dan setara kas	-	-	-	-	184,268	184,268	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen mobil - bruto	2,073,819	1,689,625	1,214,644	982,584	-	5,960,672	Consumer financing receivable - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	69,538	20,234	702	317	-	90,791	Consumer financing receivable - motorcycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan -bruto	91,994	55,636	25,610	3,519	-	176,759	Net investment in financing leasing - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	54,130	54,130	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	13,310	13,310	Other assets
Jumlah aset keuangan	2,235,351	1,765,495	1,240,956	986,420	251,708	6,479,930	Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities			
Pinjaman bank	930,243	1,413,383	1,802,413	201,384	-	4,347,423	Bank loans
Surat utang jangka menengah	600,000	-	-	-	-	600,000	Medium term notes payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	482,365	482,365	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,530,243	1,413,383	1,802,413	201,384	482,365	5,429,788	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	705,108	352,112	(561,457)	785,036	(230,657)	1,050,142	Total maturity gap

EKUITAS / MODAL

Seiring penurunan jumlah liabilitas dan peningkatan saldo laba tahun 2015, jumlah modal Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp79,11 miliar atau meningkat sebesar 8,80% menjadi Rp978,59 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp899,48 miliar.

EQUITY/CAPITAL

In line with decrease in liabilities and increase in income balance in 2015, the Company's total equity rose by Rp79.11 billion or up 8.80% to Rp978.59 billion compared to Rp899.48 billion in 2014.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

EKUITAS (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			EQUITY (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Modal Saham	300,000	600,000	600,000	-	100.00%	-	Share capital
Uang Muka Setoran Modal	-	-	(1,639)	n.a	-	n.a	Paid up capital
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	3,999	13	-	n.a	-99.67%	n.a	Cash flow hedge reservers
Laba Ditahan	470,045	299,466	380,230	80,764	-36.29%	21.24%	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	774,044	899,479	978,591	79,112	16.21%	8.08%	Total Equity

HASIL USAHA (LABA/RUGI)

Inisiatif strategis pada 2015 membuahkan hasil yang cukup positif dimana per 31 Desember 2015 Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp109,80 miliar sedangkan pada periode yang sama tahun 2014 CNAF membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp223,66 miliar. Perubahan pencatatan dari rugi tahun 2014 menjadi laba pada tahun 2015 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang signifikan pada porsi pendapatan dari pembiayaan konsumen seiring dengan inisiatif strategi *portfolio mix* yang bertujuan untuk *balancing portfolio* agar lebih *profitable*.

INCOME STATEMENTS

Strategic initiatives in 2015 generated positive results, where as of 31 December 2015 the Company booked profit before tax amounted to Rp109.80 billion compared to 2014 performance where the Company booked loss before tax in the amount of Rp223.66 billion. This change of performance from a loss in 2014 to profit in 2015 was mainly due to significant increase in income from consumer financing, which was driven by portfolio mix strategy aimed to balance the portfolio to be more profitable.

LABA / RUGI (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			PROFIT/LOSS (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Pendapatan	1,295,208	1,116,574	1,298,248	181,674	-13.79%	16.27%	Revenue
Beban	(1,130,788)	(1,340,238)	(1,188,444)	151,794	-18.52%	11.33%	Expenses
Laba/(Rugi) sebelum Pajak	164,420	(223,664)	109,804	333,468	-236.03%	149.09%	Profit (Loss) Before Tax
Laba/(Rugi) Bersih	120,801	(170,579)	80,764	251,343	-241.21%	147.35%	Net Income (Loss)
Laba / (Rugi) Komprehensif lain	2,256	(3,986)	(1,652)	2,334	-276.68%	58.55%	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba / (Rugi) Komprehensif	123,057	(174,565)	79,112	253,677	-241.86%	145.32%	Comprehensive Income (Loss)

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Pendapatan

Per 31 Desember 2015, Pendapatan CNAF meningkat sebesar Rp181,67 miliar atau meningkat sebesar 16,27% menjadi Rp1,30 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp1,12 triliun. Berikut adalah rincian pendapatan Perusahaan untuk tahun 2013-2015:

Income

As of 31 December 2015, CNAF's income rose by Rp181.67 billion or up 16.27% to Rp1.30 trillion compared to Rp1.12 trillion in 2014. The details of Company's income for the period of 2013-2015 are as follows:

Pendapatan (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan Changes			Income (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Pembiayaan Konsumen	553,655	740,657	940,131	199,474	33.78%	26.93%	Consumer Financing
Jasa dan komisi	202	86,389	159,154	72,765	42,666.83%	84.23%	Service Fees
Sewa pembiayaan	47,976	35,605	32,105	(3,500)	-25.79%	-9.83%	Financing leases
Potongan premi asuransi	585,457	115,653	30,695	(84,958)	-80.25%	-73.46%	Insurance premium discount
Bunga	2,150	16,682	152	(11,041)	675.91%	-66.19%	Interest
Lain-lain - bersih	105,767	121,588	130,522	8,934	14.96%	7.35%	Others - Net
Jumlah Pendapatan	1,295,207	1,116,574	1,298,248	181,674	-13.79%	16.27%	Total Income

Peningkatan pendapatan terutama dikarenakan pendapatan dari pembiayaan konsumen yang meningkat signifikan sebesar Rp199,47 miliar atau meningkat sebesar 26,93% menjadi Rp940,13 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp740,66 miliar. Selain itu, peningkatan total pendapatan tahun 2015 juga disumbangkan oleh peningkatan pendapatan Jasa dan komisi sebesar Rp72,77 miliar atau meningkat sebesar 84,23% menjadi sebesar Rp159,15 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp86,39 miliar

Increase in income was mainly due to significant increase in income from consumer financing by Rp199.47 billion or 26.93% to Rp940.13 billion compared to Rp740.66 billion in 2014. In addition, increase in Service Fees by Rp72.77 billion or up 84.23% to Rp159.15 billion compared to Rp86.39 billion in 2014 also contributed to the growth of total income in 2015.

Pembiayaan konsumen	2014	2015	Consumer financing
Bunga dari pembiayaan konsumen	822,193	883,612	Interest from consumer financing
Margin dari pembiayaan konsumen murabahah	156,896	163,195	Margin from murabahah consumer financing
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	(238,432)	(106,676)	Amortisation of transaction cost and yield enhancing income
Total	740,657	940,131	Total

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Lain-lain - bersih	2014	2015	Others - net
Denda keterlambatan pembayaran	80,205	85,187	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	25,314	29,742	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written - off
Lain-lain	16,068	15,593	Others
Total	121,588	130,522	Total

Peningkatan volume penjualan atas pembiayaan porsi pembiayaan bersama *without recourse*, strategi penentuan tingkat suku bunga pembiayaan, perbaikan proses kerja yang lebih cepat dan perbaikan pada kualitas aset menghasilkan peningkatan pada pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen sebesar Rp61,42 miliar menjadi Rp883,61 miliar dan peningkatan margin dari pembiayaan konsumen murabahah sebesar Rp6,30 miliar menjadi Rp163,20 miliar. Penurunan akun amortisasi biaya transaksi dan *yield enhancing income* sebesar Rp131,75 miliar juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan Perusahaan.

Strategi untuk memperkuat proses penagihan juga membuahkan hasil yang cukup baik di mana penerimaan atas pembiayaan debitur dan sewa pembiayaan yang telah dihapusbukukan meningkat sebesar Rp4,43 miliar atau meningkat sebesar 17,49% menjadi Rp29,74 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp25,31 miliar.

Beban

Per 31 Desember 2015, total beban yang dibukukan mengalami penurunan sebesar Rp159,90 miliar atau turun sebesar 11,96% menjadi Rp1,12 triliun dibanding tahun 2014 sebesar Rp1,34 triliun.

Increase in sales volume for joint financing without recourse, financing interest rate strategy, and business process enhancement, and asset quality improvement resulted in increase of interest income from consumer financing by Rp61.42 billion to Rp883.61 billion, and increase of margin from murabahah financing by Rp6.30 billion to Rp163.20 billion. Decrease in amortization of transaction cost as well as yield enhancing income by Rp131.75 billion also contributed to increase in the Company's income.

The strategy to strengthen collection process also delivered strong results, where recoveries of consumer financing and financing leases previously written off increased by Rp4.43 billion or up 17.49% to Rp29.74 billion compared to Rp25.31 billion in 2014.

Expenses

As of 31 December 2015, the Company booked a decline in total expenses by Rp159.90 billion or down 11.96% to Rp1.12 trillion compared to Rp1.34 trillion in 2014.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

Berikut adalah rincian beban Perusahaan untuk tahun 2013-2015:

The following table contains details of the Company's expenses during the period of 2013-2015:

Beban (Rp Juta)	2013	2014	2015	Perubahan / Changes			Expenses (Million Rp)
				Rp (2014-2015)	% (2013-2014)	% (2014-2015)	
Beban bunga dan keuangan	548,444	623,662	554,360	(69,302)	13.71%	-11.11%	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	158,365	213,772	231,933	18,161	34.99%	8.50%	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	184,404	174,421	164,324	(10,097)	-5.41%	-5.79%	General and administrative expenses
(Penyisihan) pemulihan kerugian							(Allowance)/reversal for impairment losses
Pembiayaan konsumen	96,014	147,651	(6,841)	(154,492)	53.78%	-104.63%	Consumer financing
Sewa pembiayaan	14,523	(5,062)	6,435	11,497	-134.86%	-227.12%	Financing leases
Aset yang diambil alih	4,921	8,268	(257)	(8,525)	68.01%	-103.11%	Repossessed assets
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	96,119	122,284	159,288	37,004	27.22%	30.26%	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset	27,998	55,242	79,202	23,960	97.31%	43.37%	Loss on sale of assets
Jumlah beban	1,130,788	1,340,238	1,118,444	(159,897)	18.52%	-11.33%	Total Expenses

Beban bunga Perusahaan menurun Rp69,30 miliar atau menurun sebesar 11,11% menjadi sebesar Rp554,36 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp623,66 miliar. Penurunan beban bunga Perusahaan terutama dikarenakan strategi Perusahaan untuk memfokuskan pada pembiayaan bersama *without recourse* dengan induk Perusahaan CIMB Niaga sehingga saldo pinjaman bank pihak ketiga dapat diturunkan dan tingkat suku bunga rata-rata dapat terjaga dengan baik.

Meskipun total portofolio pembiayaan meningkat namun beban kredit yang terdiri dari beban penyisihan kerugian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta kerugian penjualan aset masih dapat terjaga dengan baik di mana beban kredit tersebut menurun sebesar Rp82,03 miliar atau turun sebesar 34,45% menjadi Rp238,08 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp320,11 miliar. Penurunan beban kredit Perusahaan terutama dikarenakan strategi Perusahaan yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan konsumen serta adanya perbaikan dalam proses penagihan.

Interest expenses of the Company declined by Rp69.30 billion or 11.11% to Rp554.36 billion compared to Rp623.66 billion in 2014. The decrease in interest rate was mainly driven by the Company's strategy to focus on joint financing without recourse with parent company CIMB Niaga, which made it possible to lower balance of loans from third party banks, resulting in a well-maintained average interest rate.

Even though the total financing portfolio increased, credit expenses consisting of allowance for impairment losses of consumer financing and financing leases as well as loss on sale of assets remained strongly maintained. Credit expenses decreased by Rp82.03 billion or decreased 34.45% to Rp238.08 billion compared to Rp320.11 billion in 2014. The decrease in the Company's credit expenses was mainly driven by CNAF's selective strategy in consumer financing as well as improvement in collection process.

KINERJA KEUANGAN Financial Review

Perusahaan secara berkesinambungan dan terus menerus menerapkan program *Cost Efficiency* dan program *Productivity Employee* dalam menekan pertumbuhan beban operasional. Namun demikian terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan beban operasional diluar program tersebut seperti kenaikan tingkat upah minimum, tingkat inflasi dan hal lainnya yang diatur oleh regulator maupun pengaruh kondisi makro ekonomi. Kenaikan beban operasional Perusahaan yang terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi masih cukup terjaga dengan kenaikan sebesar Rp8,06 miliar atau meningkat sebesar 2,08% menjadi sebesar Rp396,26 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp388,19 miliar.

Laba sebelum Pajak dan Pajak Penghasilan

Secara keseluruhan laba sebelum pajak Perusahaan tahun 2015 meningkat sebesar Rp333,47 miliar atau naik sebesar 149,09% menjadi sebesar Rp109,80 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar negatif Rp223,66 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan beberapa inisiatif strategis yang dilakukan di tahun 2015, salah satunya inisiatif *portfolio mix* dalam rangka *balancing* portolio pembiayaan untuk lebih *profitable* dan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

Laba Bersih

Seiring dengan peningkatan penghasilan, Laba Bersih yang dibukukan pada akhir tahun 2015 juga meningkat sebesar Rp 251,34 miliar atau meningkat sebesar 147,35% menjadi sebesar Rp 80,76 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar negatif Rp 170,58 miliar.

Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain

Jatuh tempo instrumen lindung nilai arus kas atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan perubahan asumsi dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja sebagai akibat dari perubahan ketentuan akuntansi dalam PSAK 24 (Imbalan Kerja) mengakibatkan penurunan rugi komprehensif lain sebesar Rp2,33 miliar atau turun sebesar 58,55% menjadi rugi Rp1,65 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar rugi Rp3,99 miliar. Hal ini mengakibatkan pendapatan komprehensif Perusahaan menjadi sebesar Rp79,11 pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp174,57 miliar.

Cost efficiency and employee productivity were the programs that the Company continually and consistently carried out in order to control operating expenses. Indeed, there were external factors outside these programs that affected increase in operating expenses, namely increase of minimum wage, inflation rate, and other factors related to regulatory changes as well as macro-economic condition. The increase in operating expenses in the Company consisted of salary and allowance expenses as well as general and administrative expenses. The increase was still tolerable at Rp8.06 billion or 2.08% to Rp396.26 billion compared to Rp388.19 billion in 2014.

Income Before Tax and Income Tax

Overall, the Company's income before tax in 2015 rose by Rp333.47 billion or surged by 149.09% to Rp109.80 billion compared to negative Rp223.66 billion in 2014. The growth could be attributed mainly to strategic initiatives carried out in 2015, including portfolio mix initiative for portfolio balancing in order to be more profitable and in line with the Company's risk appetite.

Net Profit

Aligned with increase in income, Net Profit in 2015 also recorded growth by Rp 251.34 billion or rose by 147.35% to Rp 80.76 billion compared to negative Rp 170.58 billion in 2014.

Other Comprehensive Income (Loss)

Maturity of cash flow hedges of loans which bear floating interest rate and changes in the assumptions of employee benefit calculation – resulted by change of accounting standards in SFAS 24 (Employee Benefits) – led to the decrease in other comprehensive loss by Rp2.33 billion or decrease 58.55% to a loss of Rp1.65 billion compared to a loss of Rp3.99 billion in 2014. The Company's comprehensive income stood at Rp79.11 billion in 2015 compared to comprehensive loss of Rp174.57 billion in 2014.



KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Rasio Keuangan Lainnya

Net Interest Margin (NIM)

Margin Bunga Bersih Perusahaan yang mencakup pembiayaan bersama *without recourse* dengan pihak lain selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2013 marjin pendapatan bunga bersih sebesar 0,38% meningkat menjadi 1,08% di tahun 2014 dan pada tahun 2015 menjadi 2,84%. Kenaikan marjin pendapatan bunga bersih dikarenakan adanya kenaikan tingkat suku bunga pembiayaan konsumen sejak tahun 2014 dan penurunan suku bunga pendanaan sebagai hasil dari meningkatnya pembiayaan bersama *without recourse* dengan induk Perusahaan.

Return on Aset (ROA)

Pada akhir tahun 2015, CNAF membukukan tingkat imbal hasil rata-rata aset (ROA) sebesar 1,29%. Pencapaian ini mengalami lonjakan dibandingkan posisi tahun 2014 yang berada pada level minus 2,63%. Peningkatan rasio imbal hasil aset Perusahaan di tahun 2015 dikarenakan Perusahaan telah membukukan laba bersih sebesar Rp80,76 miliar sedangkan di tahun 2014 membukukan rugi bersih sebesar Rp170,58 miliar.

Return on Equity (ROE)

Seiring dengan peningkatan laba bersih Perusahaan, rasio imbal hasil kepada pemegang saham juga meningkat tajam menjadi 8,60% di tahun 2015 sedangkan di tahun 2014 adalah sebesar minus 20,39%.

Rasio Beban terhadap Pendapatan (Cost to Income Ratio/CIR)

Pada tahun 2015, rasio Beban terhadap Pendapatan CNAF sebesar 53,27% atau mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun 2014 yang sebesar 78,09%. Penurunan rasio beban terhadap pendapatan terutama dikarenakan pendapatan Perusahaan di tahun 2015 meningkat signifikan sebesar 50,92% sedangkan dari sisi biaya operasional seiring dengan program *cost efficiency* dan *productivity* yang dijalankan secara terus menerus maka kenaikan biaya operasional di tahun 2015 cukup terjaga dengan baik yaitu hanya meningkat sebesar 2,08%.

Other Financial Ratio

Net Interest Margin (NIM)

The Company's Net Interest Margin, which included joint financing without recourse with other parties, indicated improvement throughout three consecutive years. Net interest margin stood at 0.38% in 2013, rose to 1.08% in 2014, and increased to 2.84% in 2015. The increase in net interest margin was due to the increase in consumer financing interest rate since 2014 and decrease in loan interest rate as the result of increase in joint financing without recourse with parent company.

Return on Assets (ROA)

At the end of 2015, CNAF recorded an average return on assets (ROA) of 1.29%. ROA surged compared to 2014 position at minus 2.63%. The increase in ROA in 2015 was due to net profit posted by the Company at Rp80.76 billion compared to a net loss of Rp170.58 billion in 2014.

Return on Equity (ROE)

In line with the Company's increase in net profit, return on equity for shareholders indicated sharp growth to 8.60% in 2015 compared to minus 20.39% in 2014.

Cost to Income Ratio (CIR)

In 2015, CNAF's cost to income ratio stood at 53.27%, which represented a decrease compared to 2014 position at 78.09%. The decrease in cost to income ratio was mainly due to significant growth of the Company's income by 50.92%; at the same time, cost efficiency and productivity programs that were continuously conducted in 2015 were successful in controlling increase of operating expenses at only 2.08%.

KINERJA KEUANGAN
Financial Review

INVESTASI BARANG MODAL

Guna mendukung aktivitas operasi, pada tahun 2015 CNAF melakukan belanja barang modal dengan total nilai sebesar Rp2,06 miliar yang terdiri dari pembelian peralatan kantor sebesar Rp1,82 miliar dan pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp237 juta.

Barang Modal (Rp Juta)	2014	2015	Capital Goods (Million Rp)
Peralatan Kantor	2,566	4,615	Office Equipment
Kendaraan bermotor	1,713	382	Motor Vehicles
Renovasi gedung	2,332	999	Building renovation
TOTAL	6,611	5,996	TOTAL

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Dalam memenuhi kebutuhan barang modal tahun 2015, CNAF tidak melakukan perikatan khusus atau bersifat material. Perikatan yang terjadi merupakan perikatan biasa dengan pemasok barang yang yang dibutuhkan.

STRATEGI 2016

Perekonomian Indonesia diprediksi membaik di tahun 2016 dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,3%. Kinerja industri pembiayaan diprediksi tumbuh pada kisaran 5-10%. Sebagai antisipasi pertumbuhan di tahun 2016, CNAF akan melakukan strategi transformasi keseluruhan dari sisi bisnis maupun operasional. Strategi ini dilaksanakan dalam upaya menciptakan landasan yang kokoh, sistem kerja yang efektif dan efisien, serta tata kelola manajemen yang baik untuk selanjutnya dapat menetapkan target penjualan dengan tetap mengutamakan kualitas serta memberikan layanan yang prima.

Tranformasi bisnis dan operasional di tahun 2016 meliputi:

1. Pengembangan marketing untuk mencapai target volume penjualan Rp1 triliun per bulan
2. Pengembangan Organisasi dan Jaringan untuk menetapkan fokus dan memperluas jangkauan usaha

CAPITAL GOODS INVESTMENT

To support operating activities, in 2015 CNAF exercised capital goods expenditure with a total amount of Rp2.06 billion. This consisted of office equipment of Rp1.82 billion and motor vehicles at Rp237 million.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In order to meet its capital goods requirements in 2015, CNAF did not enter into special or material commitments. All commitments made were regular commitments with suppliers of goods that the Company required.

2016 STRATEGY

Indonesia's economy is predicted to rebound in 2016 and is projected to grow at 5.3%, while financing industry is predicted to grow by 5-10%. To prepare for 2016 growth, CNAF will carry out overall transformation strategy that addresses both business and operations aspects. The strategy is aimed to create a strong foundation, effective and efficient work system, and sound governance of management. The Company will define sales targets whilst prioritizing quality and service excellence.

Business and operations transformation in 2016 shall encompass:

1. Marketing development to increase volume target of Rp1 trillion per month
2. Organizational and network development to determine focus and expand business coverage



KINERJA KEUANGAN

Financial Review

3. Perbaikan keseluruhan proses operasional untuk efektivitas dan efisiensi kerja termasuk mempercepat waktu layanan
4. Pengembangan manajemen risiko dan manajemen collection untuk perbaikan kualitas aset
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selain itu, pada akhir tahun 2015, CNAF melakukan aksi korporasi dengan melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan pembiayaan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) yang juga merupakan anak usaha dari CIMB Niaga efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Penggabungan usaha ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang lebih besar dan lebih kuat serta mampu memberikan produk dan layanan yang lengkap dan beragam kepada nasabah. Inisiatif ini sekaligus menjadi langkah awal untuk mewujudkan aspirasi menjadi Top 5 perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor terkemuka di Indonesia dan menguasai pangsa pasar pembiayaan kendaraan baru roda empat sebesar 10%.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance
 - a. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), dimana Perusahaan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Perusahaan dan KITAF merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,94% dan 99,90%, dan merupakan perusahaan yang sama – sama bergerak di bidang usaha pembiayaan
 - b. Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari

3. Comprehensive improvement of operational process for work effectiveness and efficiency and to be able to provide quick services
4. Risk management and collection management enhancement to improve asset quality
5. Human capital development

At the end of 2015, CNAF exercised a corporate action, a merger with financing company PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) which was also a subsidiary of CIMB Niaga. The merger was effective as of January 1, 2016.

The purpose of this merger was to create a stronger auto financing company with wider coverage and a more solid foundation. With the merge, the company is expected to be able to provide complete range of products and services to customers. This initiative also marked the Company's first step to realizing its aspiration to become one of the Top 5 financing companies in Indonesia and to cover 10% market share of new four-wheel financing.

SUBSEQUENT EVENTS

1. Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance
 - a. As of January 1, 2016, the Company have effectively merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), where the Company is the surviving entity. Both the Company and KITAF are subsidiaries of PT Bank CIMB Niaga Tbk with ownerships of 99.94% and 99.90%, respectively and engaged in financing activities.
 - b. The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-101/D.05/2015 dated November 19, 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Resolution of the Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No.

KINERJA KEUANGAN Financial Review

notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015

2. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan telah melunasi Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) Seri I yang telah jatuh tempo sebesar Rp200 miliar.

50 dated December 23, 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated December 23, 2015.

3. As of February 15, 2016, the Company has fully paid matured medium term notes Series I amounted to Rp200 billion.

PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia berpeluang membaik di tahun 2016 dengan tingkat pertumbuhan diproyeksikan sebesar 5,3%. Dengan membaiknya perekonomian, kinerja industri pembiayaan diperkirakan tumbuh 5-10% dan angka *non performing financing* (NPF) diharapkan terjaga di bawah 5%.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perbaikan pada kondisi makro ekonomi, Perusahaan ditargetkan untuk tumbuh diatas 10% dengan rasio NPF terjaga di level 1,00%, di bawah yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada akhir tahun 2015, CNAF tercatat sebagai perusahaan pembiayaan terbesar ketujuh di Indonesia dari sisi volume penjualan dan menguasai pangsa pasar pembiayaan kendaraan baru roda empat sebesar 6,63%. Efektif per 1 Januari 2016, CNAF melakukan penggabungan usaha dengan KITAF sehingga semakin memantapkan posisi CNAF dalam menghadapi persaingan usaha dalam bisnis pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Dalam iklim persaingan yang cukup ketat, diri sisi pangsa pasar pembiayaan kendaraan khususnya mobil, pada akhir tahun 2015, CNAF menduduki peringkat ketujuh d. Pangsa pasar pembiayaan CNAF sebesar 10,35% dengan total pembiayaan sebesar Rp8,12 triliun.

BUSINESS PROSPECT

It is likely that Indonesia's economy improves in 2016, with growth level projected at 5.3%. With the economy improving, financing industry is estimated to grow at 5-10% and non-performing financing (NPF) is expected to be below 5%.

In line with growth and macro-economic condition rebound, the Company is targeted to grow at above 10% with NPF under 1.00%; below the level required by Financial Services Authority.

At the end of 2015, CNAF was recognized as the seventh largest financing company in Indonesia in terms of sales volume. In terms of market share for new four-wheel vehicles, CNAF covered 6.63% of the market. With the merger between CNAF and KITAF that is effective as of January 1, 2016, CNAF will have a stronger and more solid position to overcome the competition in auto financing business in Indonesia.

MARKETING

Amidst a competitive business environment, in terms of market share especially car financing, CNAF was able to rank within the top seven financing companies by the end of 2015 and covered 10.35% market share with a total financing amounted to Rp8.12 trillion.



KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Pencapaian tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi pemasaran yang komprehensif. Tidak hanya menekankan pada proses penjualan, CNAF juga membangun berbagai infrastruktur yang mendukung peningkatan penjualan.

Dalam hal percepatan proses pemasaran, CNAF juga telah mengaplikasikan *sales mobile application*. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis android yang terpasang dalam *smartphone* tim sales. Fungsi dari aplikasi ini adalah untuk mendukung tim sales dalam memasarkan produk pembiayaan. Melalui aplikasi ini, tim sales hanya perlu memasukkan data calon nasabah ke dalam aplikasi, yang selanjutnya diproses oleh *document processor* dan *credit analyst* untuk proses persetujuan kredit. Dalam keseluruhan proses pengajuan kredit, aplikasi ini dapat mempersingkat waktu secara signifikan.

Selama tahun 2015, CNAF senantiasa menjalin dan membangun kerjasama dengan *dealer* dan *showroom* dengan menyelenggarakan berbagai program menarik dalam rangka meningkatkan pangsa pasar. Hingga akhir tahun 2015 terdapat 916 *dealer* dan *showroom* yang aktif memberikan kontribusi pada peningkatan pembiayaan CNAF.

Berbagai program yang memberikan nilai tambah pada debitur juga menjadi bagian dari strategi CNAF untuk meningkatkan portofolio pembiayaan. Peluncuran paket pembiayaan kendaraan untuk nasabah karyawan, menjalin kerjasama dengan pasar *mobile on-line* dengan paket kredit yang menarik, serta peluncuran paket pembiayaan mobil dengan bunga ringan telah berhasil meningkatkan volume pembiayaan CNAF pada tahun 2015.

Berbagai strategi ini akan disempurnakan dan dilanjutkan pada tahun 2016. CNAF optimis akan mampu meraih berbagai peluang pasar pembiayaan dan meningkatkan pangsa pasar pembiayaan. Diharapkan, kedepan CNAF mampu meraih cita-cita untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan total pembiayaan Rp1 triliun per bulan.

This achievement was the result of comprehensive marketing strategy. Not only focusing on sales process, CNAF also developed various infrastructures to boost sales.

To accelerate marketing process, CNAF has implemented sales mobile application. This is an Android-powered application installed on the smartphones of the sales team and supports the sales team in marketing financing products. Using this application, sales team only needs to input data of potential customers to the app. Document processor and credit analyst will continue this process to issue credit approval decision. This application significantly reduces business process in the overall credit application mechanism.

Throughout 2015, CNAF fostered and built relationship with dealers and showrooms by organizing various attractive programs in order to expand market share. Until end of 2015, as many as 916 dealers and showrooms actively contributed to the growth of CNAF's financing.

Various programs that created added value for consumers were also part of CNAF's strategy to expand financing portfolio. The launch of several programs, including auto financing for employee segment, cooperation with online market for attractive financing package, and car financing with low interest rate were able to increase CNAF financing volume in 2015.

These strategies will be refined and continued in 2016. CNAF is optimistic that it will be able to capture opportunities in financing market and boost its market share. Going forward, CNAF envisions to become the leading financing company in Indonesia with a total financing of Rp1 trillion per month.

DIVIDEN

Pada tahun buku 2015 yang berakhir pada 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat Laba bersih sebesar Rp80,7 miliar. Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2015 sehingga seluruh Laba Bersih dicatat sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

CNAF tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau manajemen

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menjalankan usaha, CNAF melakukan berbagai transaksi termasuk dengan entitas yang memiliki hubungan istimewa. Namun, semua transaksi yang dilakukan merupakan transaksi sewajarnya dalam bisnis dan tidak bersifat material sehingga dapat mempengaruhi kinerja CNAF.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan penurunan uang muka pembiayaan kendaraan bermotor. Kebijakan ini tertuang dalam 2 (dua) surat edaran yaitu Surat Edaran OJK Nomor 19/SEOJK.05/2015 tentang Besaran Uang Muka (*Down Payment/Urbun*) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bagi Perusahaan Pembiayaan; dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.05/2015 tentang Besaran Uang Muka (*Down Payment*) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Untuk Pembiayaan Syariah. Kedua Surat Edaran ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2015.

DIVIDEND

In the fiscal year ended December 31, 2015, the Company booked net profit of Rp80.7 billion. The Company did not exercise dividend payout to shareholders and therefore all of Rp80.7 billion was recorded as Retained Earnings to strengthen capital for expanding business.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

CNAF did not carry out employee and/or management stock option program.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CARRY CONFLICTS OF INTEREST

CNAF engaged in different transactions to conduct its business, including with related entities. However, all transactions were done on arm's length basis and there were no material transactions that could impact CNAF's performance.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS

The Financial Services Authority (OJK) issued regulations that lowered the auto purchase down payment. The regulations were stipulated in 2 (two) circulars, namely OJK Circular Number 19/SEOJK.05/2015 concerning the Down Payment/Urbun of Motor Vehicles Financing for Financing Company and OJK Circular Number 20/SEOJK.05/2015 concerning the Down Payment of Motor Vehicles Financing for Sharia Financing. The circulars were effective as of June 30, 2015.

KINERJA KEUANGAN
Financial ReviewPERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN DAMPAKNYA

Sepanjang tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tahun 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”;
- PSAK 4 (Revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”;
- PSAK 15 (Revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”;
- PSAK 24 (Revisi 2013) “Imbalan kerja”;
- PSAK 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan”;
- PSAK 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”;
- PSAK 50 (Revisi 2014) “Instrumen keuangan : penyajian”;
- PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran”;
- PSAK 60 (Revisi 2014) “Instrumen keuangan : pengungkapan”;
- PSAK 65 (Revisi 2013) “Laporan keuangan konsolidasian”;
- PSAK 66 (Revisi 2013) “Pengaturan bersama”;
- PSAK 67 (Revisi 2013) “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”;
- PSAK 68 (Revisi 2013) “Pengukuran nilai wajar”;
- ISAK 26 (Revisi 2014) “Penilaian ulang derivatif melekat” ; dan
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 2015)

Dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap CNAF antara lain :

PSAK 1 (Revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian laporan keuangan”, Bank telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES
AND ITS IMPACTS

During 2015, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set the following SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) effective as of 2015:

- SFAS 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”;
- SFAS 4 (Revised 2013) “Separate financial statements”;
- SFAS 15 (Revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”;
- SFAS 24 (Revised 2013) “Employee benefits”;
- SFAS 46 (Revised 2014) “Income Taxes”;
- SFAS 48 (Revised 2014) “Impairment of the assets”;
- SAFS 50 (Revised 2014) “Financial instrument: presentation”;
- SFAS 55 (Revised 2014) “Financial instrument: recognition and measurement”;
- SFAS 60 (Revised 2014) “Financial instrument: disclosures”;
- SFAS 65 (Revised 2013) “Consolidated financial statements”;
- SFAS 66 (Revised 2013) “Joint arrangements”;
- SFAS 67 (Revised 2013) “Disclosure of interests in other entities”;
- SFAS 68 (Revised 2013) “Fair value measurement”;
- IFAS 26 (Revised 2014) “Reassessment of embedded derivatives”; and
- IFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset (Revised 2015).

Impacts of the revised standards and interpretation to CNAF among others are:

SFAS 1 (Revised 2013) “Presentation of financial statements”

With respect to the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), “Presentation of financial statements”, the Bank has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of income and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been presented on the same basis.

PSAK 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”

PSAK 24 (Revisi 2013) memberikan penyesuaian dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahannya adalah:

- biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara: ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, serta;
- penggunaan *implied return* atas *plan assets* (yaitu tingkat diskonto) untuk estimasi *return on plan aset*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja serta sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan-perubahan tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan diterapkan secara retrospektif. Bank telah membukukan perubahan-perubahan tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan. Manajemen berpendapat bahwa penyesuaian ini tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan

PSAK 68 (Revisi 2013) “Pengukuran nilai wajar”

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Bank

SFAS 24 (Revised 2013) “Employee benefits”

SFAS 24 (Revised 2013) provides the adjustment for calculation and disclosure for employee benefits. The changes are:

- past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss at the earlier of the following dates: when the plan is amended or curtailment occur, and when the entity recognises related restructuring cost or termination benefits and;
- the uses of implied return on plan assets (i.e. discount rate) to estimate return on plan assets.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

In accordance with transitional provision of SFAS 24 (Revised 2013) Employee benefit and also in accordance with SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the above change are considered as changes in accounting policies and thus, should be applied retrospectively. However, the Bank has recorded the above changes on the current year profit or loss given that the adjustment is not material to the Company’s consolidated financial statement.

SFAS 68 (Revisi 2013) “Fair value measurement”

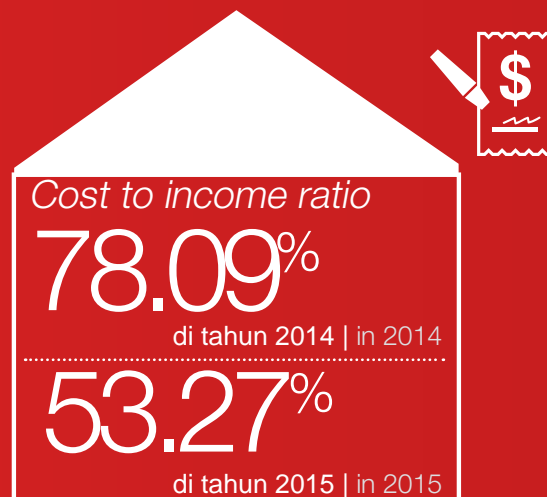
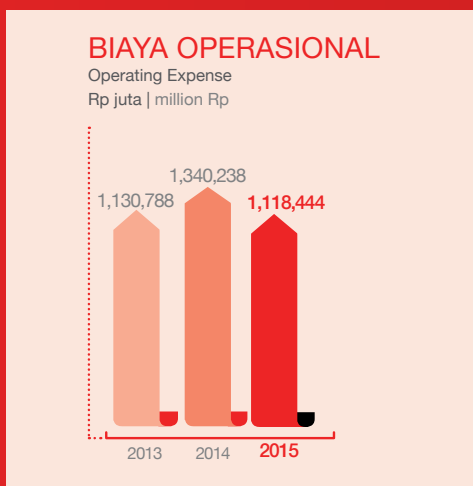
SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Bank’s assets and liabilities.



TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG **SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW**

“ CNAF telah mengambil pendekatan yang tepat melalui transformasi bisnis dan operasional, termasuk meningkatkan efisiensi dalam organisasi melalui penggunaan *platform* bisnis modern.

CNAF has taken the appropriate approach to transform its business and operations, including introducing greater efficiency in the organization through the use of modern business platforms. ”



Perusahaan secara berkesinambungan dan terus menerus menerapkan program *Cost Efficiency* dan program *Productivity Employee* dalam menekan pertumbuhan beban operasional

Cost efficiency and employee productivity were the programs that the Company continually and consistently carried out in order to control operating expenses.

396.26

Rp miliar / billion Rp

Kenaikan beban operasional terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi masih cukup terjaga dengan kenaikan sebesar 2,08%

The increase in operating expenses consisted of salary and allowance expenses as well as general and administrative expenses was still tolerable at 2.08%



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

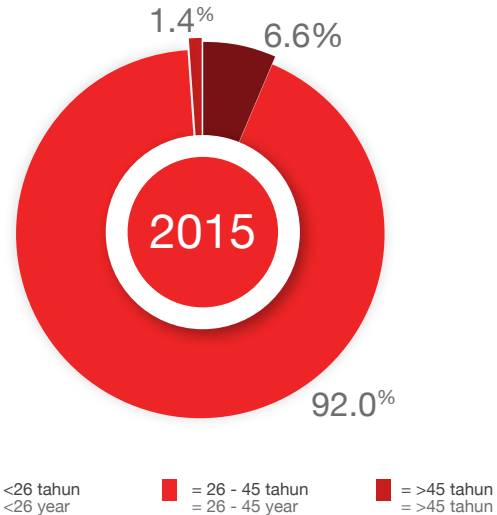


“ Strategi pengelolaan SDM di CNAF menekankan pada keseimbangan antara kualitas dan kuantitas. Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi dan sinergi antar bagian di dalam organisasi dengan menjaga konsistensi kinerja. Pengelolaan SDM terdiri dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen talenta, serta pengembangan dan penyiapan suksesi pimpinan.

CNAF's HR management strategy emphasizes on the relationship between quality and quantity. The Company strives to enhance efficiency and synergy between organization elements by maintaining a consistent performance. HR management consists of recruitment, competency development, talent management, as well as the development and preparation of leaders succession.



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Peran Sumber Daya Manusia (SDM) bagi industri keuangan merupakan salah satu ujung tombak usaha yang strategis. Terlebih bagi usaha pembiayaan yang banyak melakukan interaksi dengan para debitur. Bagi CNAF, peran SDM bukan hanya sebagai fungsi pendukung namun sudah menjadi aset sekaligus mitra bagi Perusahaan untuk bersama-sama menggerakkan roda sinergi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi pengelolaan SDM di CNAF selalu diselaraskan dengan rencana bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Fokus strategi usaha CNAF di tahun 2015 adalah menata ulang portofolio usaha dengan mengutamakan segmen yang berkinerja paling baik untuk mendorong pertumbuhan usaha. Karena itu pengelolaan SDM di CNAF juga difokuskan untuk menjawab peluang dan tantangan yang muncul dari strategi tersebut. Pengembangan SDM di CNAF juga diarahkan untuk menjadikan seluruh karyawan Perusahaan bekerja dengan satu hati untuk memberikan *customer experience* yang memberikan nilai tambah bagi para debitur.

Human resources (HR) role in the financial industry serve as a strategic spearhead. This in particular applies to financial companies with frequent customers interaction. For CNAF, the role of HR is not only as a supporting function, but also as an asset and partner of the Company, creating synergy to achieve the Company's goals.

CNAF's HR management strategy is constantly aligned with the Company's business plans and development. The focus of CNAF's business strategy in 2015 was to recalibrate business portfolio and prioritize the best-performing segments in order to drive the Company sustainable growth. As such, CNAF's HR strategy is also focused on taking the opportunities and overcoming the challenges presented by this strategy. CNAF's HR development was also directed toward getting all employees to work together to provide a customer experience and added value to customers.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kebijakan SDM

Sebagai aset dengan banyak potensi yang dapat dikelola dan diberdayakan, Divisi SDM memastikan karyawan CNAF mendapatkan kesempatan dan fasilitas yang setara dan optimal dengan memperhatikan tujuan, prioritas, metodologi, sarana serta tindak lanjut secara berkelanjutan demi mendukung agenda strategis Perusahaan. Pengelolaan SDM didukung oleh seluruh unit dan bagian yang bekerja secara terintegrasi dan memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai SDM yang unggul dan berkualitas.

Fokus utama Kebijakan SDM di tahun 2015 adalah:

- Peningkatan produktifitas kerja dan cara karyawan: Seiring dengan tujuan baru Perusahaan melalui optimalisasi portofolio usaha, CNAF mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif dengan cara yang lebih efisien dengan dukungan perbaikan fasilitas dan sistem dari Perusahaan.
- Efisiensi dan efektifitas organisasi: Perusahaan memastikan fungsi-fungsi operasional berjalan dengan efektif dan efisien, dengan irama kerja yang selaras dengan implementasi strategi Perusahaan.
- Perbaikan proses secara berkelanjutan: Demi hasil yang optimal, CNAF melakukan beberapa perbaikan proses kerja baik di kantor cabang maupun di kantor pusat, untuk mendorong operasional yang berorientasi kepada debitur, dengan konsep berkelanjutan.
- Proses *alignment* dua perusahaan (KITAF dan CNAF): kedua Perusahaan mempunyai aset SDM yang berkualitas dan berpotensi, sehingga *alignment* SDM yang didukung dengan pengelolaan *talent* dan pengembangan potensi yang optimal akan menghasilkan aset SDM yang handal.
- Pengalihan Bisnis KPM Bank CIMB Niaga ke CNAF: Strategi ini mempertajam fokus Perusahaan hingga ke aspek SDM sehingga CNAF dapat berkomitmen untuk mempertahankan konsistensi pelayanan kepada para debitur.
- Sosialisasi budaya perusahaan CNAF: Dengan strategi usaha yang diarahkan sesuai dengan perkembangan pasar, CNAF menekankan

HR Policy

As the potential assets that can be managed and empowered, HR Division ensures that CNAF employees receive equal and optimal opportunities by taking into account the sustainable objectives, priorities, methodologies, facilities and actions in support of the Company's strategic agenda. HR management is supported by all units and section, which work together in an integrated fashion in pursuit of the same goal, namely to achieve excellent and quality HR.

The main focus of HR Policy in 2015 are as follows:

- To increase employee work productivity: In line with the Company's new objectives through business portfolio optimization, CNAF enhanced productive and efficient way of working for employees with the support of facilities and systems improvements by the Company.
- Organizational effectiveness and efficiency: The Company ensures effective and efficient operational functions, in harmony with the implementation of the Company's strategy.
- Sustainable process improvement: For optimum results, CNAF carried out several work process improvements at head office and branch offices, to drive customer-oriented operations, with a sustainable concept.
- Alignment of two companies (KITAF and CNAF): both Companies have the quality and potential HR assets, hence the alignments supported by talent management and optimum potential development, will result in reliable HR assets.
- Transferring of KPM Bank CIMB Niaga business to CNAF: This strategy sharpened the Company focus up to HR aspects, hence allowing CNAF's commitment in maintaining services consistency to customers.
- Socialization of CNAF corporate culture: With the direction of business strategy in line with market developments, CNAF emphasized on upholding

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

keseluruhan elemen Perusahaan harus menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Perusahaan sebagai landasan semangat dan moral dalam melaksanakan tugas.

the corporate culture and values by all Company's elements as a foundation of spirit and morale in the implementation of duties.

Strategi Pengembangan SDM

CNAF memastikan strategi pengembangan SDM selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Strategi SDM disusun berdasarkan prioritas, tujuan, anggaran, hasil yang diharapkan dan dampaknya bagi Perusahaan. Berikut antara lain strategi pengembangan SDM:

- Memastikan seluruh aturan (SOP) terkait dengan Human Capital selalu terbaru dan berjalan dengan semestinya.
- Perbaiki proses rekrutmen dengan pengembangan *job profiling* untuk masing-masing jabatan sehingga didapatkan *Right Man on The Right Place*, dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci.
- Peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pengembangan yang terjadwal, berkelanjutan dan tepat sasaran.
- Evaluasi berkelanjutan paket remunerasi dengan konsep *Pay For Performance* untuk dapat meningkatkan proses *engagement* dari karyawan dalam organisasi.
- Memastikan ketersediaan Pimpinan Masa Depan melalui Manajemen Talenta.
- Evaluasi struktur dan bobot organisasi secara berkala.
- Penerapan Hubungan Industrial dengan bertumpu kepada penyelesaian perselisihan yang saling menguntungkan (*win-win solution*) dan *employee relation program* melalui penerapan *Work Life Balance*.

Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM di CNAF menekankan pada keseimbangan antara kualitas dan kuantitas. Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi dan sinergi antar bagian di dalam organisasi dengan menjaga konsistensi kinerja. Pengelolaan SDM terdiri dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen talenta, serta pengembangan dan penyiapan suksesi pimpinan.

HR Development Strategy

CNAF ensures its HR development strategy is in line with the Company's business strategy. HR strategy is formulated based on the priorities, goals, budgets, targeted results and impacts to the Company. The HR development strategy among others are:

- Ensure update and proper implementation of Human Capital SOPs
- Improve recruitment process with the development of job-profiling for each position hence to obtain The Right Man on The Right Place, and ensure the availability of key employees
- Improve HR capabilities through structured, targeted and sustainable education and development
- Evaluation of remunerations through the Pay For Performance concept to improve employee engagement process in the organization
- Ensure the availability of Future Leaders through Talent Management
- Periodic evaluation of organizational structure and quality
- Implementation of Industrial Relations based on win-win solutions and employee relation programs through the application of Work Life Balance.

HR Management

CNAF's HR management strategy emphasizes on the relationship between quality and quantity. The Company strives to enhance efficiency and synergy between organization elements by maintaining a consistent performance. HR management consists of recruitment, competency development, talent management, as well as the development and preparation of leaders succession.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Rekrutmen

CNAF melaksanakan program rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia Perusahaan guna mendukung pertumbuhan usaha.

Model perekrutan yang dijalankan Perusahaan adalah:

- a. **Rekrutmen internal:** rekrutmen yang dilakukan dengan menggunakan sumber SDM internal perusahaan. Metode yang digunakan adalah dengan perpindahan antar fungsi atau melalui internal *job posting* (suksesi internal). Selama tahun 2015, program rekrutmen internal telah terlaksana dengan jumlah 454 karyawan.
- b. **Rekrutmen eksternal:** rekrutmen yang dilakukan untuk mengisi jabatan yang membutuhkan kompetensi spesifik atau membutuhkan jumlah SDM yang belum dapat dipenuhi oleh sumber internal dalam organisasi. Metode yang digunakan antara lain melalui *Job Posting*, Iklan Media, Sosial Media, atau *Job Fair*.
Selama tahun 2015, program rekrutmen eksternal telah merekrut karyawan sejumlah 352 orang

Selain itu CNAF juga mengembangkan *profiling* karyawan untuk proses rekrutmen SDM pada *core function division* dengan didasarkan kepada *Job Description* dan *Competencies* yang diperlukan pada posisi tersebut.

Pengembangan dan Pelatihan

Perusahaan memastikan kesetaraan bagi semua karyawan untuk mendapatkan pengembangan dan pelatihan sesuai kebutuhan dan bidangnya masing-masing. Pengembangan SDM CNAF diimplementasikan melalui penerapan *matrix* pelatihan bagi karyawan fungsi utama (*core function*) di cabang seperti bagian Sales & Marketing, Credit Underwriting, Operation & Collection.

Jenis pelatihan yang disediakan bagi karyawan CNAF:

- **Pelatihan Wajib:** *Induction training* atau pelatihan pengenalan bagi karyawan baru atau fungsi baru di lingkungan CNAF.

Recruitment

CNAF has in place recruitment programs aiming to fulfill the Company's needs for human resources to drive business growth.

The recruitment models put in place by the Company are as follows:

- a. **Internal recruitment:** Recruitment from the Company's internal HR, through switching functions or internal job posting. In 2015, the internal recruitment program has been conducted with a total of 454 employees.
- b. **External recruitment:** Recruitment to fill vacant positions that require specific competencies or to fulfill HR requirements that cannot be met internally. The methods among others are through Job Postings, Media Advertisements, Social Media, or Job Fairs. During 2015, the external recruitment program has been able to hire a total of 352 employees.

Moreover, CNAF also develops employees profiling for core function division HR recruitment process based on Job Description and Competencies required on each position.

Training and Development

The Company ensures equality for all employees to receive development and training that are aligned with respective requirements and area. CNAF's HR development is implemented through matrix training for core function employees at branch offices, such as in Sales & Marketing, Credit Underwriting and Operation & Collection.

The trainings provided to CNAF employees are as follows:

- **Obligatory Training:** Induction training or introduction training for new employees or new functions within CNAF.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- **Pelatihan Kemampuan dasar:** Pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan keahlian dasar yang dibutuhkan seseorang untuk dapat mengemban tugas yang dibebankan kepadanya sebagai contoh: *Effective Negotiation, Basic Communication, Coaching & Counselling, Handling Difficult People* dan lainnya.
- **Pelatihan Teknis:** Pelatihan mengenai teknis fungsi pekerjaan pada bagian masing-masing, yang dibedakan melalui jenjang kepangkatan dalam fungsi tersebut contoh: *Basic Marketing Skills, Basic Collection Skills, Microsoft Excel for Your Database, Teknik Analisa dan Investigasi Kasus, Risk Based Audit* dan lainnya.
- **Pelatihan kualifikasi:** Pelatihan pembekalan untuk calon pimpinan CNAF masa mendatang untuk dapat menempati pos atau jabatan baru yang diamanatkan kepadanya. Pembekalan ini dapat bersifat perpindahan antar fungsi atau dalam rangka kenaikan jabatan sebagai contoh : program *Management Trainee, Supervisor Operation Development Program, Sales Head Development Program* dan lainnya.
- **Basic Competency Training:** Training to improve individual basic expertise for duties implementation, such as: *Effective Negotiation, Basic Communication, Coaching & Counseling, Handling Difficult People* and others.
- **Technical Training:** Training on work technical functions at each division, based on ranks and functions, such as: *Basic Marketing Skills, Basic Collection Skills, Microsoft Excel for Your Database, Analysis Techniques and Case Investigation, Risk-Based Audit* and others.
- **Qualification Training:** Training for CNAF future leadership candidates, for the occupation of new posting or position. The training is given as inter-function mutation or promotion, such as: *Management Trainee Program, Supervisor Operation Development Program, Sales Head Development Program* and others.

Manajemen Talenta

Melalui Manajemen Talenta, Perusahaan memetakan kebutuhan SDM dan mempersiapkan pimpinan CNAF dimasa depan. Manajemen Talenta diimplementasikan melalui proses terpadu yaitu mengidentifikasi potensi karyawan, menempatkan, mengembangkan, serta mengevaluasi secara berkala para karyawan yang memiliki kapabilitas serta potensi tinggi untuk menjalankan fungsi dan peran yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan mengembangkan kriteria khusus untuk menjangkau dan memetakan karyawan potensial ke dalam *talent pool* yang diperoleh melalui proses *mapping Human Asset Value* dari masing-masing individu dalam organisasi.

Program pengembangan talenta dibuat terstruktur dan sistematis dengan konsep berkelanjutan. Pengembangan talenta dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan kemampuan yang dimiliki oleh para *talent* berdasarkan data yang diperoleh dari proses *assessment* kandidat *talent*.

Talent Management

Through talent management, the Company is mapping its HR needs and preparing the future CNAF leaders. Talent Management is implemented through an integrated process covering identification, placement, and development, as well as periodically evaluates the employees with strong capabilities and potentials in accordance with the Company's requirements.

The Company has in place specific criteria to recruit and identify potential employees into the talent pool through a mapping Human Asset Value process from each individual in the organization.

The talent management program is structured and systematic with a sustainability concept. Talent development involves bridging the capability gaps of each talent based on data that are generated from the talent candidate assessment process.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengembangan Pimpinan Masa Depan dan Suksesi Pimpinan

Perusahaan memahami perubahan tak bisa dihindari. Baik untuk merespon pasar maupun untuk kebutuhan internal. Termasuk pula adanya perubahan kepemimpinan yang dapat disebabkan oleh sistem maupun oleh kebutuhan organisasi. Selaras dengan tujuan organisasi menjadi sebuah entitas bisnis yang bergerak secara berkelanjutan untuk jangka waktu yang panjang, CNAF menyiapkan program pengembangan pimpinan (suksesi) untuk menyeleksi kandidat-kandidat berkualitas yang memenuhi kriteria dan kualifikasi untuk mengikuti program suksesi. Program tersebut adalah *Management Trainee* dimana kandidat yang ada bersumber dari karyawan yang berasal dari Talent Pool dan kandidat eksternal. Lulusan dari program Management Trainee ini ditempatkan di berbagai fungsi strategis di Head Office dan seluruh cabang CNAF.

Untuk menjamin tidak terputusnya proses suksesi pimpinan pada Perusahaan, pada tahun 2015 CNAF mulai memetakan *Succession Tree* dimana setiap pemimpin dalam organisasi diminta untuk berkontribusi menyiapkan kandidat penerus pada bagian yang dipimpin dan secara berkelanjutan mengembangkan bawahannya tersebut agar siap menjadi Pemimpin Masa Depan.

Remunerasi

CNAF memastikan karyawannya menerima hak remunerasi sesuai dengan kinerja dan prestasinya mendukung kemajuan Perusahaan. Untuk itu sistem remunerasi CNAF disusun berdasarkan konsep *Put Right Man On The Right Place* dan *Pay For Performance system*.

Konsep *Pay For Performance* adalah konsep remunerasi dimana karyawan secara berkala diberikan penilaian dan diberikan penghargaan sesuai dengan tingkat produktifitas karyawan tersebut. Semakin tinggi produktifitas dan kontribusi terhadap perusahaan, semakin tinggi pula manfaat yang didapatkan oleh karyawan tersebut. Konsep ini diterapkan pada pemberian insentif dan bonus yang berdasarkan pencapaian prestasi kerja.

Development and Succession of Future Leaders

The Company is aware that change is inevitable, both to respond to market as well as internal needs. This also applies to changes in leadership as a result of systemic changes or organizational requirements. In line with organizational goals of ensuring long-term business continuity, CNAF has in place a leadership succession program to select quality candidates with the necessary criteria and qualifications. This program is known as the Management Trainee Program, which involves both internal candidates, from the talent pool and external candidates. Graduates of the Management Trainee Program are placed in various strategic positions at Head Office and all CNAF branch offices.

In order to guarantee the continuance of leadership succession within the Company, in 2015 CNAF prepared a Succession Tree, with each leader within the organization are requested to prepare candidates for their succession within their respective division, to be ready to become Future Leaders.

Remuneration

CNAF assures the rights of all employees to receive remuneration in line with performance and achievements in support of the Company's progress. As such, CNAF's remuneration systems are based on the Put the Right Man On the Right Place and Pay For Performance System.

Pay For Performance is a concept whereby employees are periodically evaluated and rewarded for their level of productivity. The greater their productivity and contribution to the Company, the greater their level of reward. This concept serves to provide incentives and bonuses based on achievement.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Selain itu CNAF juga secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi terhadap standar *Compensation and Benefit* dengan melakukan proses *benchmarking* terhadap industri sejenis dengan mengikuti *salary survey* yang diadakan oleh konsultan Tower Watson.

Human Capital Information System

CNAF terus melakukan pengembangan Sistem Informasi SDM atau Human Capital Information System (HCIS) secara bertahap. Setelah memastikan core HCIS dapat berfungsi dengan optimal, pada tahun 2015, perusahaan mulai mengintegrasikan seluruh fungsi yang terdapat pada Divisi SDM dan mengembangkan *dashboard* bagi keseluruhan proses dalam HCIS. Integrasi ini berguna untuk menghasikan masukan bagi Manajemen dalam menentukan kebijakan yang bersifat strategis terkait dengan SDM.

Hubungan Industrial

CNAF memastikan kepatuhan terhadap peraturan, regulasi dan ketentuan Pemerintah terkait ketenagakerjaan, termasuk mengikuti praktik yang lazim di industri. Hubungan antara Perusahaan dan Karyawan adalah hubungan bipartit yang melindungi kepentingan dua belah pihak. Salah satu implementasinya adalah bahwa setiap karyawan dilindungi surat perjanjian kepegawaian yang memuat hak dan kewajiban kedua belah pihak. Hubungan bipartit ini menekankan kepada harmonisasi hubungan antar karyawan dan perusahaan dan segenap pemangku kepentingan dalam organisasi dan diimplementasikan melalui:

- Penerapan konsep hubungan industrial yang berlandaskan win-win situation dalam setiap penyelesaian kasus/sengketa antara karyawan dan perusahaan. Kesepakatan dalam penyelesaian sengketa harus senantiasa mengutamakan keseimbangan kepentingan antara dua pihak.
- Peningkatan hubungan kemitraan antar karyawan dalam organisasi dengan konsep *Work Life Balance* dalam perusahaan. Kebutuhan keseimbangan antara kegiatan dan kegiatan sosial difasilitasi Perusahaan melalui kegiatan karyawan berupa: klub fotografi, klub olahraga, acara religi, serta kegiatan CSR.

CNAF also continually evaluates Compensation and Benefit standards through industry benchmarking by following the salary survey held by consultants Tower Watson.

Human Capital Information System

CNAF continues to develop its HR information system, or the Human Capital Information System (HCIS) in stages. Having ensured the HCIS core functioned optimally, in 2015 the Company began integrating all functions under the HR Division and developing a dashboard for all HCIS processes. This integration serves to provide input to the management on strategic policy related to HCIS.

Industrial Relations

CNAF ensures compliance with all government regulations and stipulations regarding employment, including standard industry practices. Relations between the Company and its employees are bipartite relations that protected by labor agreements covering the rights and obligations of both sides. One of the implementation are every employee is protected by employment agreement that covers rights and obligations of both parties. These bipartite relations stress the harmony between employees and the Company, as well as all other stakeholders, and are implemented through:

- Implementation of industrial relations concept based on win-win solutions to all cases or disputes between the Company and employees. Dispute settlements always prioritize balancing the interests of both sides.
- Improving partnership between employees and the organization through the work-life balance concept. Balance between work and social activities are facilitated by the Company through activities, including photography club, sports club, religious events and CSR activities.

**SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resources

Dana Pengembangan SDM

Perusahaan mengalokasikan dana yang cukup bagi pengembangan SDM dengan mengikuti ketentuan dari OJK dan regulator yang lain. Pengalokasian dana ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Profil SDM**Jumlah Karyawan**

Sampai dengan 31 Desember 2015, CIMB Niaga Auto Finance memiliki 2.020 karyawan, menurun 2% dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah 2.096 karyawan.

Berikut adalah data profil SDM CNAF yang disajikan dengan mengikuti pada pembagian profil dari OJK:

HR Development Budget

The Company allocates sufficient budget for the development of HR in line with regulations set by the OJK and other regulators. HR budget allocation has no significant effect on the Company's financial performance.

HR Profile**Total Employees**

As of December 31, 2015, CIMB Niaga Auto Finance had 2,051 employees, a decrease of 2% from 2,096 employees in 2014.

Following are CNAF's HR profiles, presented in divisions as set by the OJK:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan | Employee Composition Based on Hierarchy

Jenjang Jabatan Level	31 December		
	2013	2014	2015
Senior Management*	24	26	33
Middle Management	123	113	100
Junior Management	265	272	292
Practitioner Staff	1,636	1,682	1592
Non Clerk	3	3	3
Total	2,051	2,096	2,020

* senior management termasuk 4 orang Direksi | senior management includes four members of the Board of Directors

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee's Composition Based on Level of Education

Pendidikan Education	31 December		
	2013	2014	2015
S-2/S-3	11	13	13
S-1	1,734	1,555	1499
D1-D3	58	289	260
≤ SMA	248	239	248
Total	2,051	2,096	2,020

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Employee Composition Based on Age

Usia Age	31 December		
	2013	2014	2015
< 25 Years of Age	154	127	133
> 25 Years of Age – 30 Years of Age	864	847	794
> 31 Years of Age – 35 Years of Age	716	785	702
> 36 Years of Age – 40 Years of Age	237	247	289
> 41 Years of Age – 45 Years of Age	55	63	74
≥ 46 Years of Age	25	27	28
Total	2,051	2,096	2,020

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition Based on Period of Service

Masa Kerja Period of Service	31 December		
	2013	2014	2015
0 – 2 Years	1,054	750	919
> 2 – 5 Years	958	1,203	985
> 5 – 10 Years	30	131	106
≥ 10 Years	9	12	10
Total	2,051	2,096	2,020



TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and
Operations



“

Pengelolaan TI dan Operasional di CNAF dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi sebagai kunci persaingan dan pendorong terciptanya peluang usaha, serta demi memenuhi harapan debitur akan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi pembiayaan dengan CNAF.

Utilization of technology is key to competition, and at the same time drives the creation of business opportunities. As such, the management of Operational and IT in CNAF aims not only to meet the Company's strategy and needs, but also to obtain opportunities and address the customers' demands for convenience and facilitation of CNAF financing transactions.

”

Sales Mobile Application (SMA) Centralized Document Processor Early Online Detection Payment System Channel System Enhancement IT

Mobile Surveyor
Welcoming Call

CNAF terus mengupayakan peningkatan dan pengembangan di seluruh organisasi demi mendukung strategi pertumbuhan usaha. Selain rencana bisnis strategis yang disusun dengan fokus yang tepat, implementasi harus dijalankan secara sinergis oleh seluruh fungsi dan elemen organisasi. Termasuk pula untuk Teknologi Informasi (TI) dan Operasional CNAF, yang memiliki peran penting sebagai *business enabler*, untuk menyediakan pelayanan dan dukungan sistem yang handal demi kepentingan debitur.

Perusahaan melihat bahwa era digital telah membawa banyak perubahan di pasar. Masyarakat masa kini telah meningkatkan ekspektasinya terhadap berbagai jenis layanan termasuk layanan jasa keuangan. Pemanfaatan teknologi menjadi kunci persaingan, sekaligus menjadi pendorong terciptanya peluang-peluang usaha. Untuk itulah, pengelolaan TI dan Operasional di CNAF dilaksanakan tidak hanya dengan melihat strategi dan kebutuhan Perusahaan saja, namun juga demi meraih peluang usaha dan memenuhi harapan debitur akan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi pendanaan dengan CNAF.

CNAF constantly strives the improvement and development of all organization levels in support of business growth strategy. Apart from accurately prudent focus of strategic business plans, the implementation shall be synergized by all organizational functions and elements. This include the CNAF's Operational and Information Technology (IT), which plays a key role as a business enabler, providing services and supporting the interests of customers.

The Company notes that the digital era has already seen major changes to the market. Today's public has higher expectations of all services, including financial services. Utilization of technology is key to competition, and drives the creation of business opportunities. As such, the management of Operational and IT in CNAF aims not only to meet the Company's strategy and needs, but also to obtain opportunities and address customers' demands for convenience and facilitation of CNAF financing transactions.



TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional

Fokus pengembangan TI dan Operasional tahun 2015 adalah pemanfaatan teknologi untuk pertumbuhan bisnis, disertai dengan perbaikan dan pengembangan operasional. CNAF menginginkan lebih banyak automasi untuk mendorong efisiensi dan menyediakan kenyamanan serta kepuasan debitur. Namun demikian Perusahaan tetap meletakkan keamanan dan kehati-hatian sebagai hal yang tidak bisa ditawar pada keseluruhan proses bisnis.

Implementasi Pengembangan TI dan Operasional di tahun 2015 dikelompokkan sebagai berikut:

Pengembangan TI

a. Pengembangan Sistem

Tahun 2015 CNAF mengimplementasikan pemanfaatan teknologi *mobile application* untuk mendukung operasional di lapangan, khususnya bagi tim sales dan surveyor. Strategi ini berguna untuk mendukung percepatan proses akuisisi, dimana durasi proses menjadi faktor penting dalam kompetisi industri pembiayaan.

Bagi tim Sales, *Sales Mobile Application* (SMA) digunakan untuk mengirimkan data-data serta kelengkapan persyaratan kredit yang didapatkan dari debitur secara *real time online*. SMA ini dapat dilakukan dimanapun dan setiap saat, dan memungkinkan tim sales untuk memasukkan data-data debitur secara *online* sehingga tidak perlu datang ke kantor cabang sehingga memangkas biaya dan waktu.

Sistem yang sama juga tersedia bagi tim Surveyor. Melalui *mobile surveyor*, surveyor dapat mengunduh daftar penugasan survei secara *online* dan setelah melakukan survei dapat memasukkan hasil survei secara *online* tanpa harus datang ke cabang.

Operational and Information Technology Development

In 2015, the focus of Operational and IT was on the utilization of technology to drive business growth, accompanied by operational development and enhancement. CNAF aims to see greater automization to enhance efficiency and provide convenience and satisfaction to customers. Nonetheless, the Company continues to place prudence and security as non-negotiable elements of all business processes.

Implementation of Operational and IT development in 2015 can be classified as follows:

IT Development

a. System Development

In 2015, CNAF implements mobile applications to drive operations in the field, especially for sales teams and surveyors. This strategy serves to support faster acquisition processes, as process duration is a major factor in financing-industry competition.

For the sales team, the Sales Mobile Application (SMA) is used to transmit data and credit terms from customers, in real time and online. The SMA can be used anywhere and at any time, and allows sales teams to input customer data online, hence there is no need to go to branch offices, thus saving time and money.

Similar system is also provided for Surveyor teams. Through mobile surveyor, the surveyors can browse survey duties list online including online data input of the survey results, without visiting the branch offices.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

Di sisi operasional, perbaikan bisnis proses juga dilakukan oleh CNAF melalui perubahan pada sistem utama dan sistem pendukung yang terkait. Peningkatan yang dilakukan antara lain integrasi *Core System* dengan *mobile application* untuk sales dan surveyor, serta otomasi pengolahan hasil BI Checking dan segmentasi resiko untuk mempermudah analisa oleh Credit Analyst.

Pengembangan lain yaitu pada fungsi *collection* melalui penambahan fitur *online payment channel*, melalui kerja sama dengan Indomaret dan Pegadaian, serta implementasi *welcoming call* sebagai *early detection system*.

Dari aspek pelaporan, Perusahaan juga melakukan peningkatan fasilitas penyediaan data, diantaranya adalah *automatic reporting via email*, serta pemanfaatan aplikasi pesan instan sebagai media pelaporan interaktif *real time* yang sangat bermanfaat karena dapat mengirim informasi dan data dengan cepat.

b. Pengembangan Infrastruktur

Pemanfaatan teknologi sebagai sarana operasional harus didukung dengan penyediaan infrastruktur yang sesuai. Penggunaan *mobile application* dalam proses operasional Perusahaan membutuhkan koneksi dari perangkat ke server yang lancar dan aman. Untuk itu CNAF telah menggunakan jaringan *private APN* sebagai koneksi utama pada *mobile application* yang ada di Perusahaan. Selain digunakan untuk menghubungkan perangkat *mobile*, jaringan *private APN* ini juga dimanfaatkan sebagai koneksi *backup* untuk kantor cabang dan sebagai koneksi alternatif untuk Sales Point atau Service Point yang handal, aman serta efisien.

On the operational side, CNAF also conducts improvements to business process through changes to main systems and related supporting systems. These improvements include integration of the Core System with mobile applications for sales teams and surveyors, as well as automization of BI Checking results and segmentation of risk to allow easier analysis by Credit Analysts.

Other developments include adding online payment channels to collection functions, through cooperation with Indomaret and Pawn Office, as well as implementation of welcoming calls as early detection systems.

From a reporting aspect, the Company has also increased access to data facility, including automatic reporting via email, as well as the use of instant message applications as interactive real-time reporting media, allowing faster transmission of data.

b. Infrastructure Development

Utilization of technology as operational facility needs to be supported by adequate infrastructure. Use of mobile applications for the Company's operational processes requires a secure and fast connection from the server to devices. To that end, CNAF has applied a private APN network for its main connection to the Company's mobile applications. In addition to being used to connect to mobile devices, the private APN network can be used as a reliable, safe and efficient back-up connection for Sales Points and Service Points.



TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

Pengembangan Operasional

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan di tahun 2015, CNAF dituntut untuk menyikapinya dengan bijak dan *smart*. Di sisi operasional, beberapa strategi dijalankan demi keberlangsungan usaha diantaranya program *Cost Efficiency* disegala aspek baik efisiensi terhadap *variable cost* maupun *fixed cost* termasuk juga efisiensi dalam proses aplikasi melalui implementasi *Centralized Document Processor* (CDP) yang terlebih dahulu dilakukan di wilayah Jakarta dan kedepannya akan diberlakukan secara Nasional. Disamping itu, CNAF melakukan kontrol dan monitoring serta inisiatif perbaikan untuk pekerjaan yang bersifat *business as usual* – BAU (kontrol terhadap aset dan proses kerja).

Inisiatif dalam sisi operasional ini telah memperlihatkan hasil dimana *cost to income ratio* tercatat membaik secara signifikan dari 78,09% di tahun 2014 menjadi 53,27% di tahun 2015. Sedangkan melalui implementasi CDP, efisiensi dapat dirasakan melalui penghematan ruang di cabang, standarisasi proses kerja *document processor* dan produktifitas yang terukur.

Dampak Penggabungan untuk TI dan Operasional

Terkait hal penggabungan usaha dengan KITAF, diperlukan penyesuaian proses operasional dan sistem TI. Tim Operasional CNAF telah secara sigap melakukan penyesuaian proses operasional seperti penyesuaian cabang untuk menghindari duplikasi dan sentralisasi pada beberapa proses bisnis agar BAU dapat berjalan efektif dan efisien. Pada sisi TI, telah dilakukan penyesuaian kedua *core system* milik CNAF dan KITAF untuk menghasilkan *single report*.

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses operasional merger antara CNAF dan KITAF berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

Operational Development

Amid difficult economic conditions in 2015, CNAF required to respond prudently and smart. On the operational side, several strategies were implemented to ensure business continuity, including Cost Efficiency programs targeting both variable and fixed costs, including efficiency in application processes through implementation of the Centralized Document Processor in Greater Jakarta and later to be implemented nationally. Moreover, CNAF also carried out control and monitoring, as well as improvement initiatives for work considered “business as usual” – BAU (control of assets and work processes).

Initiatives on the operational side have resulted in a significant improvement in the cost-to-income ratio from 78.09% in 2014 to 53.27% in 2015. Meanwhile, through the implementation of CDP, efficiency savings have been applied in office space, process standardization and measured productivity.

Impacts of the Merger on Operational and IT

In connection with the business merger with KITAF, harmonization of operational and IT systems was required. CNAF’s Operational team efficiently harmonized operational processes to prevent duplication and centralization of business processes, ensuring BAU can continue effectively and efficiently. On the IT side, the CNAF and KITAF core systems were harmonized to create a single report.

The merger of CNAF and KITAF operational processes can be said to have progressed well, with no significant obstacles encountered.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations

Rencana Kerja 2016

Dengan tujuan strategis Perusahaan yang berjangka panjang dan berkelanjutan, kegiatan IT di tahun 2016 masih akan difokuskan pada efisiensi bisnis proses. Selain memperluas pemanfaatan *mobile application* untuk tim lapangan lainnya, fitur-fitur pada sistem utama dan pendukung juga akan terus ditingkatkan sesuai dengan perubahan bisnis proses yang ada di Perusahaan.

Untuk mengantisipasi dan mendapatkan peluang baru dari industri *e-commerce* yang sedang sangat berkembang, TI Perusahaan juga mendukung tim bisnis dalam menjajaki kerjasama atau *alignment* dengan pelaku industri *e-commerce* ataupun membuka *channel* akuisisi baru khususnya bagi pengguna internet dan media sosial.

Kegiatan lain yang menjadi fokus TI Perusahaan di tahun 2016 adalah penambahan kapasitas *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*, mengingat proses penggabungan dan *alignment* Perusahaan dengan KITAF serta unit bisnis Direct Auto CIMB Niaga akan meningkatkan volume penjualan dan pelayanan.

Work Plans 2016

As part of the Company's long-term continuity goals, IT activities in 2016 will continue to focus on business process efficiency. As well as expanding the use of mobile applications for other field teams, new features will be added to main and supporting systems in line with changes to the Company's business processes.

In order to anticipate and reach new opportunities in the rapid growth of e-commerce industry, the Company's IT will support the business team through cooperation and alignment with other e-commerce industry players, opening new acquisition channels for internal and social media users.

In 2016, the other main focus of the Company's IT will be the addition of capacity to the Data Center and Disaster Recovery Center, bearing in mind that the merger and alignment of the Company with KITAF and the CIMB Niaga Direct Auto business unit will increase sales and service volume.



TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE REPORT**

“ Perusahaan memiliki aturan mengenai transparansi kondisi keuangan dan non keuangan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan dikelola secara profesional, efisien, efektif, *responsible* dan *accountable*.

The Company apply regulation of financial and non financial condition transparency in the Good Corporate Governance Policy and is professionally, efficiently, effectively, responsibly, and accountably managed.

“





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report



“

Bagi Perusahaan, penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik secara konsisten di seluruh lini dan aspek usaha sebagai standar landasan operasional sangat penting bagi terciptanya usaha bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Consistent implementation of Good Corporate Governance across all business lines and aspects as an operational foundation is vital for the Company in order to creating a responsible and sustainable business.

”

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DI CNAF

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sangat diperlukan untuk bertahan dan tetap tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

CNAF senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada tiap aspek dan pada semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG ini meliputi:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

CNAF menjamin adanya keterbukaan dan obyektifitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. CNAF senantiasa menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan mudah dipahami oleh tiap pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

CNAF senantiasa bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

CNAF senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan dan keberlanjutan usaha. Prinsip ini menjadi dasar utama Organ Perusahaan terutama Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES AT CNAF

Good Corporate Governance (GCG) principles are implemented with regards to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. This is considered necessary to ensure the Company's continuance amid increasingly tight competition.

CNAF ensures the application of GCG principles to all aspects and organizational levels of the Company. The GCG principles include:

1. Transparency

CNAF guarantees transparency and objectivity in all decision-making processes involved in the management of the Company. CNAF provides material information regarding the Company with easy access and easy to understand for all stakeholders.

2. Accountability

CNAF continuously works with the highest accountability and assumes responsibility for all Company actions, transparently, fairly and in line with the Company's Articles of Associations, prevailing laws and regulations, business codes of conduct and corporate culture, with regards to the interests of all stakeholders in order to ensure a balanced and sustainable performance.

3. Responsibility

CNAF strongly adheres to principles of prudence and complies with the Company regulations, Articles of Association and prevailing laws, as well as carrying out corporate social responsibility activities aimed at employees and the public through plans and execution that ensure balance of the Company sustainability. This principle is the foundation of the Company organs, especially the Board of Directors, to carry out the Company's operational activities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

4. Independensi (*Independency*)

CNAF senantiasa dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

CNAF senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

4. Independence

CNAF strives for professional management, avoiding conflicts of interest with or pressure from third parties that are not in line with prevailing laws and regulations or sound corporate principles.

5. Fairness

CNAF constantly attends to the interests of all stakeholders based on the principles of fairness and equality in order to avoid loss to any party.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, serta Anggaran Dasar Perusahaan, maka struktur tata kelola di CNAF adalah sebagai berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham**
Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- **Dewan Komisaris**
Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
- **Direksi**
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta merupakan pihak yang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance of Multifinance Companies and the Company's Articles of Association, the governance structure of CNAF is as follows:

- **General Meeting of Shareholders**
The Company organ endowed with untransferrable authority to the Board of Directors or Board of Commissioners, in accordance with limits set out by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association.
- **Board of Commissioners**
The Company organ tasked with general and/or specific supervision in line with the Company's Articles of Association, as well as providing advice and guidance to the Board of Directors.
- **Board of Directors**
The Company organ with the authority and responsibility for the management of the Company in the Company's interests, in line with Company intentions and goals, as well as representing the Company in both legal and non-legal condition that in line with the Company's Articles of Association.

SELF ASSESSMENT TATA KELOLA

Untuk tetap menjaga objektivitas dalam penilaian yang dilakukan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kewajiban sebagai anak Perusahaan CIMB Niaga, pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan GCG *self-assessment*. *Self-assessment* yang dilakukan terhadap GCG Perusahaan mengacu kepada kebijakan Bank yang dalam hal ini mengacu kepada peraturan Bank Indonesia.

Laporan *self assessment* terbagi menjadi 3 (tiga) indikator, dimana setiap indikator dinilai berdasarkan penerapan tata kelola Perusahaan, yaitu:

- 1 Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
- 2 Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
- 3 *Output* Tata Kelola (*Governance Output*)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan *self-assessment* sebanyak 2 (dua) kali pada semester I dan II 2015 dengan nilai masing-masing adalah 2 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai Tata Kelola Perusahaan atas CNAF secara keseluruhan adalah “Baik”.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 27 April 2015, 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2015, dan 3 (tiga) kali Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham yaitu pada tanggal 16 Juni 2015, 22 Juni 2015 dan 16 November 2015.

GCG SELF ASSESSMENT

In maintaining objectivity in the assessment of the implementation of GCG Principles, as well as obligatory as subsidiary of CIMB Niaga in 2015 the Company has conducted GCG self-assessment, referring to the Bank’s policy, by this means is Bank Indonesia regulation.

Self assessment report comprise 3 (three) indicators, in which every indicators is assessed based on GCG implementation, namely:

1. Governance Structure
2. Governance Process
3. Governance Output

In 2015, the Company conduct 2 (two) self assessment in semester I and semester II of 2015, with result of each assessment is 2 (two). This indicate that implementation of GCG in CNAF is categorized as “Good”.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company organ with the authority to approve changes to the Articles of Association, appointment and termination of members of the Boards of Commissioners and Board of Directors, to approve the Company annual reports, to assign external auditors, to determine the use of Company net profits and other matters in line with prevailing regulations and the Company’s Articles of Association.

In 2015, the Company held 1 (one) Annual GMS on April 27, 2015, 1 (one) Extraordinary GMS on December 23, 2015 and 3 (three) Shareholders Decrees Outside the General Meeting of Shareholders on June 16, 2015, June 22, 2015 and November 16, 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

Hasil Keputusan Para Pemegang Saham | Shareholders Resolutions

Tempat dan Tanggal Venue and Date	Keputusan Resolutions	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)		
27 April 2015 RUPS Tahunan Bertempat di Gedung Graha CIMB Niaga Jl Jend Sudirman Kav.58, Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan. 2. Menyetujui Laporan Direksi berkenaan dengan keadaan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2014. 3. Menyetujui laporan Dewan Komisaris berkenaan dengan tugas pengawasan atas kinerja Direksi yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2014. 4. Menyetujui Perseroan mencatat rugi bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp170,58 miliar (seratus tujuh puluh koma lima puluh delapan miliar rupiah) sehingga dengan ini Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2014. 5. Menyetujui rencana kerja Perusahaan untuk tahun buku 2015. 6. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan sebagai Auditor Perusahaan untuk tahun buku 2015. 7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. 8. Menyetujui penerapan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang diterapkan oleh Entitas Utama sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. 9. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. 10. Menyetujui pengangkatan kembali Prof. Dr. Huzaemah Tahido, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan 11. Menyetujui penentuan mengenai besarnya jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sedangkan penentuan mengenai jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tidak terdapat perubahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and ratified the Company Financial Statements for fiscal year ended 31 December 2014 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan. 2. Approved the Board of Directors report on the Company management in 2014 fiscal year. 3. Approved the Board of Commissioners report on its supervisory functions in 2014 fiscal year. 4. Approved the Company's net loss for fiscal year ended December 31, 2014 at Rp170.58 billion (hundred seventy comma fifty eight billion rupiah), hence the Company did not exercise dividend pay out for 2014 fiscal year. 5. Approved the Company strategy for 2015 fiscal year. 6. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan as the Company auditors for 2015 fiscal year. 7. Approved changes to the Company's Articles of Association, namely changes to Article 3, in order to comply with OJK Regulation No. 29/POJK.05/2014 on Business Organization of Multifinance Companies. 8. Approved integrated risk management policy set out by the Main Entity in line with the characteristics and complexity of a Financial Conglomeration. 9. Approved changes to the composition of the Board of Commissioners. 10. Approved the reappointment of Prof. Dr. Huzaemah Tahido, MA as Chairman of the Company Sharia Supervisory Board. 11. Approved changes to the level of salary and/or allowances of the Board of Directors as set out in a Board of Commissioners Decree. The salary and/or allowances of the Board of Commissioners saw no change.
April 27, 2015 Annual GMS Graha CIMB Niaga Building Jl. Jend Sudirman Kav.58, Jakarta		

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

Hasil Keputusan Para Pemegang Saham | Shareholders Resolutions

Tempat dan Tanggal Venue and Date	Keputusan Resolutions
23 Desember 2015 RUPS Luar Biasa Bertempat di Gedung Graha CIMB Niaga Jl Jend Sudirman Kav.58, Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui rancangan penggabungan dan konsep Akta Penggabungan antara CNAF dan KITAF. 2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah penggabungan dari semula Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) menjadi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah).
December 23, 2015 Extraordinary GMS Graha CIMB Niaga Building Jl Jend Sudirman Kav.58, Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyetujui pengunduran diri dari Damianus Ledjo Hufat selaku Direktur Perusahaan. 4. Menyetujui pengangkatan Purwadi Indra Martono dan Harijanto sebagai Direktur Perusahaan yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, setelah penggabungan.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the design and concept of the merger and Deed of Incorporation between CNAF and KITAF. 2. Approved the increase issued and fully paid capital post merger from Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah) to Rp700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah). 3. Accepted the resignation of Damianus Ledjo Hufat as a Company Director. 4. Approved the appointment of Purwadi Indra Martono and Harijanto as Company Directors effective January 1, 2016, post merger.

Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders

16 Juni 2015 June 16, 2015	Menyetujui pengangkatan Hendra Sugiharto sebagai Presiden Direktur Perusahaan menggantikan R.M. Rahardjo Satrio Unggul.	Approved the appointment of Hendra Sugiharto as President Director replacing R.M. Rahardjo Satrio Unggul.
22 Juni 2015 June 22, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh fasilitas kredit dari dan dalam bentuk yang disetujui oleh PT Bank Panin Tbk hingga jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) 2. Memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Tbk untuk menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada dan untuk kepentingan Bank, yaitu berupa tagihan, hak dan tuntutan/piutang bersih pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap pihak ketiga senilai minimal 100% (seratus persen) dari total pokok pinjaman. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Authorized the Company to have financing facility from PT Bank Panin Tbk of the principal amount at Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah). 2. Authorized the Company to collateralized the Company's assets to PT Bank Panin Tbk related to financing facility, that includes receivables, rights and claims/net financing receivables to the third party to the maximum of 100% of the principal loan.
16 November 2015 November 16, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh Tambahan Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok sebesar Rp310.000.000.000,- (tiga ratus sepuluh milyar Rupiah). 2. Memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan tambahan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Tbk untuk menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada dan untuk kepentingan Bank, yaitu berupa tagihan, hak dan tuntutan/piutang bersih pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap pihak ketiga senilai minimal 100% (seratus persen) dari total pokok pinjaman. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Authorized the Company to have additional financing facility from PT Bank Central Asia Tbk of principal amount at Rp310,000,000,000 (three hundred ten billion Rupiah). 2. Authorized the Company to collateralized the Company's assets to PT Bank Central Asia Tbk related to financing facility, that includes receivables, rights and claims/net financing receivables to the third party to the maximum of 100% of the principal loan.

Proses penyelenggaraan RUPS dan pengambilan keputusan lainnya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

The organization of GMS and others resolutions are carried out in line with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan Susunan Dewan Komisaris juga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 pasal 18 ayat (4) yang menyatakan bahwa “Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan lain”.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
 - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - Rencana strategis Perusahaan; dan
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (2), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have passed fit and proper test, and the composition of the Board of Commissioners is already met the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 30/POJK.05/2014 Article 18 Paragraph (4) stating that “Members of the Company’s Board of Commissioners may not serve on the Boards of Commissioners of more than 3 (three) other Companies.”

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are set out in the Board of Commissioners Charter as follows:

1. The Board of Commissioners shall ensure the execution of GCG in all Company activities at all levels of the organization, at the very least ensuring:
 - Implementation of duties and responsibilities of the Boards of Commissioners and Board of Directors;
 - Comprehensive execution of duties of committees and work units carrying out the function of Company internal control;
 - Implementation of the compliance function, internal audit and external audit;
 - Application of risk management that includes internal control systems;
 - Provision of funds to third-parties and large-exposures;
 - Formulation of strategic corporate plans;
 - The Company’s financial and non-financial transparency.
2. The Board of Commissioners shall conduct supervisory on the Board of Directors duties and responsibilities and provide guidance to the Board of Directors.
3. The supervision referred to in point (2) involves guiding, monitoring and evaluating the Company’s strategic policy.
4. Under the supervision referred to in point (3), members of the Board of Commissioners may not be involved in the decision-making relating to the Company’s day-to-day activities, except:
 - Financing facilities to third parties above certain sums as set out in the internal Company regulations;
 - Other matters set out in the Company’s Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (4) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan regulator lainnya.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
9. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham baik melalui Rapat Umum Pemegang Saham maupun tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan yang sama dengan dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. Pada ketentuan POJK tersebut juga disebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain.

5. The decision-making referred to in point (4) comes under the Board of Commissioners supervisory duties, and does not negate the Board of Directors responsibility to manage the Company.
6. The Board of Commissioners shall ensure the Board of Directors' following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, external auditors, the Financial Service Authority (OJK) and/or other regulators.
7. In support of its effectiveness and responsibility, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee.
8. The Board of Commissioners shall ensure the effectiveness of Audit Committee performance.
9. The Board of Commissioners shall provide ample time to carry out its duties and responsibilities optimally.

Board of Commissioners Appointment and Termination

Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated based on the shareholders resolutions, both through the General Meeting of Shareholders and outside of the General Meeting of Shareholders, which holds equal authority with the legitimate resolutions taken in the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Structure and Composition

OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance of Multifinance Companies stated that companies with assets of more than Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) are obliged to have at least 2 (two) Commissioners with one of the member domiciled in the Republic of Indonesia. This regulation also stated that members of the Board of Commissioners may not serve as members of the Board of Commissioners of more than 3 (three) other companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang anggota, dimana seorang diantaranya diangkat menjadi Presiden Komisaris.

The Company's Articles of Association regulates that the Board of Commissioners shall comprise at least 2 (two) and at most 7 (seven) members, with one of them appointed as the President Commissioner.

CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK dan Anggaran Dasar Perusahaan terkait struktur dan komposisi dari anggota Dewan Komisaris yang dapat terlihat dalam tabel berikut:

CNAF is fully in compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association related to the structure and composition of the Board of Commissioners, as set out in the following table:

Komposisi Januari 2015 – April 2015 (sebelum RUPS Tahunan 2014):
Composition of January 2015 – April 2015 (prior to 2014 AGMS):

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member since	Tahun Berakhir Final year	Jabatan lain diluar Perusahaan Positions outside the Company
Samir Gupta*	Indonesia	Presiden Komisaris President Commissioner	25 Mei 2012 May 25, 2012	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Director, PT Bank CIMB Niaga Tbk
Abdul Karim bin Muhammad Lassim*	Malaysia	Komisaris Commissioner	12 April 2012 April 12, 2012	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	CEO Touch n Go Sdn Bhd, Malaysia Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance Commissioner PT Kencana Internusa Artha Finance
Wan Razly Abdullah	Indonesia	Komisaris Commissioner	6 September 2012 September 6, 2012	RUPS Tahunan 2014 2014 AGMS	Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Director, PT Bank CIMB Niaga Tbk
Tony Tardjo	Indonesia	Komisaris Commissioner	5 Agustus 2014 August 5, 2014	RUPS Tahunan 2016 2016 AGMS	Head of Sales & Distribution – Outregion PT Bank CIMB Niaga Tbk
Serena Karlita Ferdinandus	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Agustus 2012 August 31, 2012	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS	Komisaris PT Anpa International Commissioner PT Anpa International Chief Audit Executive PT Ithaca Resources
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 September 2012 September 24, 2012	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS	-

* tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2014 tanggal 27 April 2015
completed term of service as President Commissioner and Commissioner at the conclusion of 2014 AGMS on April 27, 2015

Komposisi April 2015 – Desember 2015 (setelah RUPS Tahunan 2014):
Composition of April 2015 – December 2015 (post 2014 AGMS):

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member since	Tahun Berakhir Final year	Jabatan lain diluar Perusahaan Positions outside the Company
Wan Razly Abdullah*	Indonesia	Presiden Komisaris President Commissioner	1 September 2015	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS	Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Director, PT Bank CIMB Niaga Tbk
Tony Tardjo	Indonesia	Komisaris Commissioner	5 Agustus 2014 5 August 2014	RUPS Tahunan 2016 2016 AGMS	Head of Sales & Distribution – Outregion PT Bank CIMB Niaga Tbk
Serena Karlita Ferdinandus	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Agustus 2012 31 August 2012	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS	Komisaris PT Anpa International Commissioner PT Anpa International Chief Audit Executive PT Ithaca Resources
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 September 2012	RUPS Tahunan 2017 2017 AGMS	-

* efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan tanggal 1 September 2015
serves as President Commissioner effective as of the passing of fit and proper test on 1 September 2015

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel dibawah ini:

Board of Commissioners Meetings and Attendance

During 2015, the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings, with respective attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Attendance	
		kali times (x)	Persentase Percentage (%)
Samir Gupta*	Presiden Komisaris President Commissioner	-	0%
Abdul Karim*	Komisaris Commissioner	4	40%
Wan Razly Abdullah**	Presiden Komisaris President Commissioner	10	100%
Tony Tardjo	Komisaris Commissioner	8	80%
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	90%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	100%

* tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2014 tanggal 27 April 2015
completed term of service as President Commissioner and Commissioner as of the conclusion of 2014 AGMS on April 27, 2015

** efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan tanggal 1 September 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris
serves as President Commissioner effective as of the passing of fit and proper test on September 1, 2015 and previously serves as Commissioner

DIREKSI

Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.30/POJK.05/2014 termasuk diantaranya seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia, tidak merangkap jabatan sebagai Direksi di perusahaan lain, serta telah mengikuti dan dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has complied with all regulations stipulated at OJK Regulation No.30/POJK.05/2014, which stipulates that all members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, may not serve as the Board of Directors of any other company and have passed a fit-and-proper test held by the Financial Services Authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh untuk mengurus dan memimpin Perusahaan, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is a Company organ with the authority and responsibility to manage and lead the Company, implements its duties for the interests and goals of the Company, and represent the Company both in legal and non-legal conditions, in line with the provisions of the Company's Articles of Association.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
 - b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
 - c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam UU PT pasal 93 ayat (3).
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as set out in the Board of Directors Charter, are as follows:

1. The Board of Directors is entirely responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors shall manage the Company in line with its authority and responsibilities, as regulated in the Articles of Association, with the following basic duties:
 - a. To lead and manage the Company in line with the Company's goals.
 - b. To control, maintain and manage the Company's assets in the interests of the Company.
 - c. To create an internal control structure and guarantee the function of the Company's internal audit is in line with the policy and guidance set by the Board of Commissioners, as general control stipulated by the Company.
3. The management duties set out in points (1) dan (2) shall be performed by all members of the Board of Directors in good faith and fully responsible.
4. Each member of the Board of Directors is personally responsible for any damage or loss caused to the Company as a result of error or negligence in the implementation of their duties, as stipulated in Article 93 paragraph 3 of the Limited Liability Company Law.
5. The Board of Directors shall implement Good Corporate Governance (GCG) across all Company activities and organization levels.
6. The Board of Directors shall follow up all audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit unit, external auditors and other parties.
7. The Board of Directors is answerable to shareholders through the General Meeting of Shareholders
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely information to the Board of Commissioners.
9. The Board of Directors shall bear responsibility for all information conveyed to the public by the Company.

10. Direksi wajib membuat:
- Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 - Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
 - Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud diatas.
 - Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Kewenangan

Kewenangan Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

- Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dalam hal sebagai berikut (Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar):
 - Meminjam atau secara lain menyebabkan hutang Perusahaan yang melebihi jumlah dan jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan;
 - Memberikan pinjaman atau fasilitas pembiayaan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yakni Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen dengan nilai lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) atau equivalen dalam mata uang lain atau melebihi nilai, jumlah, jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan;

10. The Board of Directors shall prepare:
- Shareholders Register, a Special Register (if required), GMS Minutes and Board of Directors Meeting of Minutes.
 - Annual Reports and Company Financial Documents.
 - Maintain all registers, minutes and Company documents listed above.
 - The Board of Directors shall request and initially obtain the approval of the GMS for all transferring of the Company assets or as financing collateral for any loan valued more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets based on the latest balance sheet reference ratified by the GMS for each 1 (one) or more transactions, whether related to another or not, or excluded from 1 (one) fiscal year.

Authority

The authority of the Board of Directors, as set out in the Board of Directors Charter, is as follows:

- In the implementation of its duties, the Board of Directors has the right to represent the Company both in and outside court, regarding all matters and occurrences, liaising between the Company and other parties and other parties and the Company, as well as taking all necessary measures including those relating to the management and ownership of the Company, with the following limitations (Articles of Association Article 11 Paragraph (3)):
 - Taking out loans or otherwise creating Company debt above the monetary limits or timeframes periodically set out in Board of Commissioners Meetings;
 - Giving loans or credit facilities relating to the Company's business, namely Leasing, Factoring, Consumer Financing with a value of more than Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) or the equivalent in other currencies or above the term stipulated by the Board of Commissioners meetings;

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Corporate Governance Report

- c. Membeli atau dengan cara apapun juga memperoleh barang tidak bergerak (tidak termasuk pembelian atau perolehan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) atau equivalen dalam mata uang lain;
- d. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan barang tidak bergerak (tidak termasuk penjualan atau pengalihan barang tidak bergerak dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) atau equivalen dalam mata uang lain);
- e. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan (tidak termasuk penjaminan yang dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, antara lain menjaminkan barang modal yang sedang menjadi Objek Sewa Guna Usaha dan/atau piutang yang timbul dari perjanjian Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen);
- f. Mendirikan atau turut serta mendirikan suatu usaha atau Perusahaan baru atau membeli saham-saham Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- g. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang bernilai lebih dari Rp1.000.000.000 atau equivalen dalam mata uang lain.

Maka Direksi harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan, persetujuan mana cukup dibuktikan dengan diberikannya persetujuan secara tertulis atau surat atau dokumen yang bersangkutan turut ditandatangani oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris.

- 2. Yang berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan adalah:
 - a. Presiden Direktur
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak mewakili Perusahaan.

- c. Buying or otherwise obtaining immovable goods (excluded those required for the Company's day-to-day activities) with a value of more than Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) or the equivalent in other currencies;
- d. Selling or otherwise disposing of immovable property (excluded those required for the Company's day-to-day activities) with a value of more than Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) or the equivalent in other currencies;
- e. Guaranteeing the Company's assets (excluded that required for the Company's day-to-day activities, including guaranteeing capital goods used as leasing and/or factoring derived from the Leasing, Factoring, Consumer Financing agreements);
- f. The establishment or joint establishment of a new business or new Company, or purchase of shares in any domestic or foreign firms;
- g. Cooperation agreements with third parties worth more than Rp1,000,000,000 or the equivalent in a foreign currency.

In any of these cases, the Board of Directors shall obtain the approval of the Board of Commissioners, in the form of written approval, letters or documents signed by at least half of the members of the Board of Commissioners

- 2. The parties endowed the right and authority to act in the name of the Company are:
 - a. The President Director
 - b. In the event that the President Director is not present or absent for any reason not needing to be proved to third parties, other members of the Board of Directors have the right and authority to act in the name of and represent the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

3. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi lainnya dan dalam Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.
 4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
3. In the event that the Company's interests conflict with the personal interests of one or all members of the Board of Directors, the Company is represented by the Board of Commissioners.
 4. In certain circumstances, the Board of Directors also has the right to appoint a third party to represent the Company, having stipulated that party's authority in an official document.

Struktur dan Komposisi Direksi

Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Direksi Perusahaan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota, dimana seorang diantaranya diangkat menjadi Presiden Direktur.

CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan terkait struktur dan komposisi dari anggota Dewan Komisaris yang dapat terlihat dalam tabel berikut:

Board of Directors Structure and Composition

OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance in Financing Companies states that companies with assets of more than Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) are obliged to have at least 3 (three) members of the Boards of Directors.

The Company's Articles of Association stipulates that the Board of Directors is composed of at least 2 (two) and at most 5 (five) members, one of whom is appointed as President Director.

CNAF has complied with the relevant OJK regulation and Articles of Association regarding the composition and structure of the Board of Directors, as seen in the following table:

Komposisi Direksi 1 Januari 2015 – 16 Juni 2015 | Board of Directors Composition January 1, 2015 – June 16, 2015

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Menjabat Sejak Served Since	Tahun Berakhir Final Year	Jabatan lain diluar Perusahaan Positions outside the Company
R.M Rahardjo S. Unggul	Indonesia	Presiden Direktur President Director	29 April 2013	16 Juni 2015 June 16, 2015	-
Hendra Sugiharto	Indonesia	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	9 Oktober 2013 October 9, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-
Damianus L. Hufat	Indonesia	Direktur Director	15 Januari 2013 January 15, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-
Zainudin Samaludin	Indonesia	Direktur Director	2 Agustus 2013 August 2, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report**Komposisi Direksi 16 Juni 2015 – 31 Desember 2015**
Board of Directors Composition June 16, 2015 – December 31, 2015

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Menjabat Sejak Served since	Tahun Berakhir Final year	Jabatan lain diluar Perusahaan Positions outside the Company
Hendra Sugiharto*	Indonesia	Presiden Direktur President Director	1 September 2015 September 1, 2015	RUPS Tahunan 2019 AGMS 2019	-
Damianus L. Hufat	Indonesia	Direktur Director	15 Januari 2013 January 15, 2013	1 Januari 2016 January 1, 2016	-
Zainudin Samaludin	Indonesia	Direktur Director	2 Agustus 2013 August 2, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-

* diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai keputusan pemegang saham tanggal 16 Juni 2015
Pointed as President Director on shareholder resolution date June 16, 2015

Komposisi Direksi setelah efektif Penggabungan dengan KITAF
Board of Directors Composition following merger with KITAF

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Menjabat Sejak Served since	Tahun Berakhir Final year	Jabatan lain diluar Perusahaan Positions outside the Company
Hendra Sugiharto	Indonesia	Presiden Direktur President Director	1 September 2015 September 1, 2015	RUPS Tahunan 2019 AGMS 2019	-
Zainudin Samaludin	Indonesia	Direktur Director	2 Agustus 2013 August 2, 2013	RUPS Tahunan 2017 AGMS 2017	-
Purwadi Indra Martono	Indonesia	Direktur Director	1 Januari 2016 January 1, 2016	RUPS Tahunan 2019 AGMS 2019	-
Harijanto	Indonesia	Direktur Director	1 Januari 2016 January 1, 2016	RUPS Tahunan 2019 AGMS 2019	-

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2015, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 43 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel dibawah ini:

Board of Directors Meetings and Attendance

In 2015, the Board of Directors held 43 meetings with the following respective rates of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Dewan Direksi Board of Directors Meeting Attendance	
		kali (x) times	Persentase Percentage (%)
Rahardjo S. Unggul*	Presiden Direktur President Director	21	90%
Hendra Sugiharto**	Presiden Direktur President Director	38	88%
Damianus Ledjo Hufat***	Direktur Director	35	81%
Zainudin Samaludin	Direktur Director	33	77%

* tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 16 Juni 2015 | completed service as President Director on June 16, 2015

** efektif menjadi Presiden Direktur setelah lulus uji kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan pada 1 September 2015, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur | effective as President Director following the passing of OJK fit-and-proper test on September 1, 2015, previously served as Vice President Director

*** mengundurkan diri efektif per 1 Januari 2016 | resigned effective as of January 1, 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

TRANSPARANSI KEPEMILIKAN SAHAM DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Berdasarkan laporan tiap anggota Direksi posisi 31 Desember 2015, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham mencapai 50% atau lebih pada Perusahaan dan/atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri sebagaimana tabel berikut:

Nama Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Kepemilikan Saham 50% atau lebih 50% or more Share Ownership
Hendra Sugiharto	Presiden Direktur President Director	Tidak ada Nil
Zainudin Samaludin	Direktur Director	Tidak ada Nil
Damianus L. Hufat	Direktur Director	Tidak ada Nil
Purwadi Indra Martono	Direktur Director	Tidak ada Nil
Harijanto	Direktur Director	Tidak ada Nil

Berdasarkan laporan tiap anggota Direksi posisi 31 Desember 2015, seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali sebagaimana tabel berikut:

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on report from each member of the Board of Directors as of December 31, 2015, all members of the Board of Directors do not hold 50% or more stake of the Company and/or other companies with legal address in or out of the country, described in below table:

Based on report from each member of the Board of Directors as of December 31, 2015, all members of the Board of Directors do not have financial relations and familial relations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, as described in below table:

	Hubungan Keluarga Dengan Kinship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commisaris		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commisaris		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hendra Sugiharto		√		√		√		√		√		√
Zainudin Samaludin		√		√		√		√		√		√
Damianus L. Hufat		√		√		√		√		√		√
Purwadi Indra Martono		√		√		√		√		√		√
Harijanto		√		√		√		√		√		√



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

PRAKTIK DAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dalam RUPS. RUPS kemudian dapat melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi.

Bagi kebijakan gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Karyawan, Perusahaan dalam hal ini menerapkan konsep Put Right Man in The Right Place dan Pay For Performance. Konsep Pay For Performance berarti bahwa karyawan dengan produktifitas tinggi, secara berkala dievaluasi dan diberikan penghargaan sesuai dengan tingkat produktifitas dari karyawan tersebut. Semakin tinggi kontribusi terhadap Perusahaan, semakin tinggi pula penghasilan yang akan didapatkan oleh karyawan tersebut (pemberian insentif dan bonus berdasarkan pencapaian prestasi kerja). Selain itu, CNAF secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi terhadap standar *Compensation and Benefit* dengan melakukan *benchmarking* terhadap industri sejenis.

KOMITE AUDIT

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang tugas utamanya adalah mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen.

Susunan, Keahlian dan Independensi

Susunan Komite Audit CNAF tahun 2015 adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Sjahfiri Gaffar	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

REMUNERATION POLICY AND PRACTICE

Provisions on salary or remuneration and/or allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are set in the GMS, which then delegates authority to the Board of Commissioners to stipulate the salary or remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors.

For the salary or remuneration and/or allowances of employees, the Company applies a "Put The Right Man in The Right Place" policy and "Pay for Performance" system. This concept means that employees with consistently high performance are gradually appraised and rewarded for that performance. The greater their contribution to the Company, the greater the remuneration offered to the employee through performance incentives and bonuses. CNAF also regularly updates its compensation and benefit scheme through benchmarking in reference to the peers industry.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has established the Audit Committee to assist in performing its duties that mainly tasked to monitor and evaluate the financial reporting process. The Audit Committee works effectively and independently.

Composition, Expertise and Independency

The Composition of the Audit Committee in 2015 is as follows:

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit di atas adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
10. Menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee complies with Financial Services Authority regulation. Membership consists of an Independent Commissioner as a Chairman and independent party who have an expertise in finance and accounting. The Chairman and members of the Audit Committee are independent professionals who do not have any relationship with shareholders.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Audit Committee are detailed below:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other statements relating to the financial information of the Company;
2. Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations of the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and the public accounting firm for services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, the scope of assignment, and fee for the audit work;
5. Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of follow up actions made by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest;
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information; and
10. Submitting reports of Audit Committee activities to the Board of Commissioners.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report

Fokus Kegiatan 2015

Selama tahun 2015, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2015 (diaudit). Komite juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Laporan keuangan tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC") yang laporannya tertanggal 18 Maret 2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan dimaksud diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite Audit menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

3. Akuntan/Auditor Eksternal

Komite Audit bersama Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PWC terkait rencana dan finalisasi laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 (diaudit). Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PWC, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit *time table*, ketaatan atas penerapan PSAK yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal. Perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, jika ada, telah diselesaikan.

4. Auditor Internal

Komite Audit melakukan komunikasi secara berkala dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerja tahun 2015, pelaksanaannya (termasuk koordinasi dengan auditor internal dari induk perusahaan) dan hasil temuan tim auditor internal serta tindak lanjutnya terkait proses *internal control*.

Focus in 2015

During 2015, the Audit Committee focused its activities on the evaluation on the following matters:

1. Financial Statements

The Committee has reviewed the quality, integrity and transparency to the financial statements December 31, 2015 (Audited). The Committee also reviewed the critical accounting policies and practices adopted by the Company as well as a significant area of consideration that materially affect the reported results. The financial statements, audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners ("PWC") whose report dated March 18, 2016 states that the financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian GAAP. The financial statements were submitted to the Financial Services Authority on time and in accordance with applicable regulations.

2. Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulation.

3. Accountant/External Auditor

The Audit Committee and the Board of Directors held a meeting with a PWC team to discuss the final preparation of the Company's financial statements ended December 31, 2015 (audited). During the meeting, the Committee reviewed the PWC Public Accountants responsibility, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit time table, conformity with the application of new IFRS and major issues recently found by the external auditors. Disagreements between the management and the accountant for services rendered, if any, have been resolved.

4. Internal Auditor

The Audit Committee communicated regularly with the Internal Auditor to discuss the scope of work plan in 2015, its implementation (including coordination with the parent company's internal auditor), findings of the internal audit team and follow-up related to the internal control process.

5. Manajemen Risiko

Berdasarkan diskusi yang dilakukan Divisi *risk management* Perusahaan, auditor internal dan auditor eksternal terkait fungsi pengelolaan risiko Perusahaan, Komite Audit juga melakukan penelaahan mengenai ada tidaknya pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan dan lain-lainnya serta penanganan yang dilakukan; kebijakan dan prosedur terkait menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. Komite Audit juga telah menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Attendance	
		kali times (x)	Persentase Percentage (%)
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Chairman	10	83%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Member	11	91%
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member	12	100%

KOMITE EKSEKUTIF TINGKAT DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite Eksekutif yaitu:

Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (RMA)

Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (RMA) dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar terlaksananya proses Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam mencapai target Perusahaan dengan hasil yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan bertanggung jawab dalam:

1. Menetapkan:
 - a. *Risk Strategy & Risk Appetite* Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan.

5. Risk Management

Based on discussions with the risk management division, the internal auditor and the external auditor, the Audit Committee also tried to identify complaints related to the accounting, financial reporting, and other aspects and their settlements; policies and procedures for the confidentiality of the Company's documents, data and information. The Audit Committee also reviewed and gave advices to the Boards of Directors and Board of Commissioners when a potential conflict of interest was identified.

Audit Committee Meetings

During 2015, the Audit Committee held 12 meetings with meeting attendance of each members is presented below:

EXECUTIVE COMMITTEES AT BOARD OF DIRECTORS LEVEL

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by 5 (five) Executive Committees, which are:

Risk Management and Anti Fraud Committee (RMA)

The Risk Management and Anti Fraud (RMA) Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The objective of this committee is to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in reaching the Company's targets with optimal results both in terms of quality and quantity. This committee is responsible for:

1. To stipulate:
 - a. Risk Strategy & Risk Appetite, the level of tolerable risk for the Company.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Corporate Governance Report

- b. Persetujuan terhadap *Product Proposal* (Prosedur, Kebijakan, dan lain-lain) yang diajukan oleh *Business Unit* yang diperlukan untuk disetujui Direksi.
 - c. Pembaharuan terhadap *Risk Report*.
2. Melakukan *review* terhadap manajemen risiko yang dihadapi Perusahaan, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko strategis, risiko legal, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.
3. Melakukan *review*, analisa, dan menetapkan keputusan terkait laporan konsolidasi *monthly* maupun *quarterly* Perusahaan sebagai anak usaha CIMB Niaga, berupa laporan: *Risk Profile*, *RBBR*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, *Loss Event Database*, dan lain-lain.
4. Melakukan *review* dan pembahasan terkait isu *compliance/kepatuhan* Perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh OJK dan regulator lainnya.
5. Membahas hal lainnya yang perlu diputuskan dalam *Risk Committee Meeting*.

Susunan Komite | Committee Composition

Ketua Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Risk Management Risk Management Director
Anggota Tetap Permanent Members	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden Direktur President Director 2. Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director 3. Direktur Operation Operations Director 4. Direktur Collection Collection Director
Sekretaris Secretary	Kepala Departemen Operational Risk Operational Risk Department Head

Komite Bisnis

Komite Bisnis dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar terlaksananya proses Pemberian Fasilitas Pembiayaan yang *prudent* untuk mencapai hasil yang optimum, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dan bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dan penjualan
2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar (*basic lending rate*)
3. Pengelolaan likuiditas Perusahaan
4. Mitra usaha/rekanan asuransi
5. Penawaran suku bunga dan syarat-syaratnya dari Bank
6. Produk-produk pembiayaan CNAF

Business Committee

The Business Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The objective of this committee is ensuring prudent provision of credit facilities to reach optimal results, both in terms of quality and quantity. The Business Committee is also responsible for evaluation and decision-making, as follows:

1. Marketing and sales strategy
2. Basic lending rates
3. Company liquidity management
4. Business / insurance partners
5. Proposed interest rates and terms form banks
6. CNAF financing products

Susunan Komite | Committee Composition

Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director
Anggota Tetap Permanent Members	1. Wakil Presiden Direktur Vice President Director 2. Direktur Operation Operations Director 3. Direktur Collection Collection Director 4. Direktur Risk Management Risk Management Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Product Development Product Development Division Head

Komite Kualitas Aset

Komite Kualitas Aset (AQC) dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar proses Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam meminimalisasi kerugian Perusahaan dengan hasil yang optimal. AQC bertanggung jawab dalam:

1. Menetapkan dan mereview *Collection Strategy* Perusahaan secara keseluruhan
2. Menetapkan/menyetujui eksekusi dari *Collection Strategy* Perusahaan
3. Mereview kinerja *Collection* dan *Recovery* sesuai dengan KPI yang ditetapkan Perusahaan
4. Menetapkan/menyetujui kerja sama dengan *vendor/profesional Collector*
5. Menetapkan/menyetujui biaya *Collection*
6. Mereview *aging* dan performa lelang unit-unit tarikan

Asset Quality Committee

The Asset Quality Committee (AQC) was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The objective of this committee is to ensure good corporate governance (GCG) and minimization of Company loss with optimal results, The AQC is responsible for:

1. Carrying out comprehensive reviews of Company collection strategy
2. Setting/approving the execution of Company collection strategy
3. Reviewing the performance of Collection and Recovery in line with KPI set by the Company
4. Setting/approving cooperation with vendors/professional collectors
5. Setting/approving collection fees
6. Reviewing the aging and auction performance of repossess assets

Susunan Komite | Committee Composition

Ketua Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Collection Collection Director
Anggota Tetap Permanent Members	1. Presiden Direktur President Director 2. Direktur Operation Operations Director 3. Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director 4. Direktur Risk Management Risk Management Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi National Collection National Collection Division Head

Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (Regulator/Pemerintah) maupun ketentuan internal (*Policy*, *SOP*, dan *Memorandum Internal – MI*). Komite Audit bertanggung jawab dalam:

1. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan Internal Audit sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

Audit Committee

The Audit Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The objective of this committee is to ensure that Company activities are in line with external regulations (from the government/regulators) and internal regulations (policy, SOPs, internal memorandum). The Audit Committee is responsible for:

1. Reviewing and discussing the process and results of Internal Audit findings as a supervisory function of operational activity at Head Office and branch offices.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

2. Melakukan pembahasan dan pengawasan terhadap segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil kerja maupun temuan DCO (*Designated Control Officer*) yang ditempatkan disetiap cabang tertentu.
 3. Melakukan *review* dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan Eksternal Audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan.
 4. Memberikan masukan terhadap *Policy & Procedures* Perusahaan untuk dilengkapi atau diperbaiki sesuai temuan Internal Audit/DCO (jika diperlukan).
 5. Melakukan pembahasan atas *compliance/* kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan (dalam setiap lini/unit kerja), terhadap Kebijakan Kredit yang telah ditetapkan Perusahaan (*Policy & Procedures* Perusahaan) atau ketentuan dari pihak eksternal (OJK dan regulator lainnya).
 6. Merumuskan, membahas, mereview hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.
 7. Melakukan *review* dan membahas status *follow-up* temuan audit.
 8. Menetapkan tindakan *follow-up* temuan audit.
2. Discussing and monitoring all aspects relating to the work results and findings of Designated Control Officers (DCO) at each branch office.
 3. Reviewing and discussing the work results and findings of External Audit relating to all Company business activities.
 4. Providing input on the Company policy and procedures in order to add to or improve any policy and procedure following up the results of findings of Internal Audit/DCO (if necessary).
 5. Discussing issues of compliance in all Company activities, lines and work units with regard to credit policy set by the Company or regulations from other parties (the OJK and other regulators).
 6. Determining, Discussing, Reviewing any other issues relating to the Company development.
 7. Reviewing and discussing follow-up actions to audit findings.
 8. Setting follow-up actions to audit findings.

Susunan Komite | Committee Composition

Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Anggota Tetap Permanent Members	1. Direktur Operation Operations Director 2. Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director 3. Direktur Risk Management Risk Management Director 4. Direktur Collection Collection Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Internal Audit Internal Audit Division Head

Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk berdasarkan Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. Tujuan Komite ini agar terlaksananya pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan yang efisien dan efektif. Komite ini bertanggung jawab dalam:

Komite Pusat

Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan ketersediaan *Human Resources*.

1. Melakukan pembahasan terkait dengan *benefit* dan fasilitas karyawan serta remunerasi (*salary & incentive*).

Human Resources Committee

The Human Resources Committee was formed based on Memo No. 081/P&P-MKI/X/2013. The objective of this committee is to ensure the Company's operational activities are carried out efficiently and effectively. The committee is responsible for:

Central Committee

Planning and discussing human resource availability.

1. Discussing issues relating to employee benefits and facilities, as well as remuneration (salary and incentives).

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan <i>review</i> dan menetapkan keputusan perihal terkait <i>Performance Management, Discipline, Industrial Relations, Compensation & Benefits</i>, dan lain sebagainya. 3. Melakukan <i>review</i>, menetapkan keputusan, dan memberikan sanksi atas kasus Industrial Relations bagi karyawan dengan jabatan tertentu seperti BM, <i>Dept. Head</i>, Karyawan HO, <i>Area Manager, Area Collection, Area Operation, Division Head</i>, yang diduga/terbukti melakukan tindakan <i>fraud</i>. 4. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM, seperti kedisiplinan, pelatihan, dan <i>talent management</i>. 5. Merumuskan, membahas, <i>mereview</i> hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Reviewing and deciding on issues relating to performance management, disciplines, industrial relations, compensation and benefits and other matters. 3. Reviewing, deciding and issuing sanctions on industrial relations cases between employees and certain positions such as BM, department heads, HO employees, area managers, division heads and other suspected or proved to have committed fraud. 4. Discussing and deciding on matter relating to HR, such as discipline, training and talent management. 5. Formulating, discussing and reviewing other matters regarding the development of the Company. |
|---|--|

Komite Area dan Cabang

1. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM, seperti kedisiplinan, pelatihan, dan *talent management*.
2. Melakukan *review* dan menetapkan keputusan, dan pemberian sanksi atas kasus *industrial relations* bagi karyawan di cabang (*staff* dan *officer*).
3. Merumuskan, membahas, *mereview* hal-hal lainnya yang diperlukan untuk pengembangan Perusahaan.

Area and Branch Committees

1. Discussing and deciding on matter relating to HR, such as discipline, training and talent management.
2. Reviewing, deciding and issuing sanctions on industrial relations cases between employees at branch offices (*staff* and *officers*).
3. Formulating, discussing and reviewing other matters regarding the development of the Company.

Susunan Komite | Committee Composition

Komite Pusat | Central Committee

Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Anggota Tetap Permanent Members	1. Direktur Operation Operations Director 2. Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director 3. Direktur Risk Management Risk Management Director 4. Direktur Collection Collection Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Human Resources Human Resources Division Head

Komite Area | Area Committee

Ketua Chairman	Area Operation Head
Wakil Ketua Vice Chairman	Branch Manager
Anggota Tetap Permanent Members	1. Area Sales Manager 2. Area Collection Head
Sekretaris Secretary	Team Leader Designated Compliance Officer



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Komite Cabang | Branch Committee

Ketua Chairman	Branch Manager
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Head
Anggota Tetap Permanent Members	1. Sales Head 2. Collection Head 3. Credit Analyst
Sekretaris Secretary	Designated Compliance Officer

Persentase kehadiran Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Following is the attendance at Executive Committee meetings in 2015:

Nama Name	Komite RMA RMA Committee	Komite Bisnis Business Committee	Komite AQC AQC Committee	Komite Audit Audit Committee	Komite SDM HR Committee
Rahardjo S. Unggul ¹	100%	-	100%	100%	100%
Hendra Sugiharto ²	100%	100%	100%	100%	100%
Damianus Ledjo Hufat ³	75%	100%	33%	78%	-
Zainudin Samaludin	63%	100%	100%	78%	80%

* tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 16 Juni 2015 | ended term of service as President Director as of June 16, 2015

** efektif menjadi Presiden Direktur setelah lulus uji kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan pada 1 September 2015, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur effective as President Director after passing OJK fit-and-proper test on September 1, 2015; previously served as Vice President Director

*** mengundurkan diri efektif per 1 Januari 2016 | resigned effective as of January 1, 2016

FUNGSI KEPATUHAN

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menerapkan fungsi kepatuhan, Perusahaan sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk senantiasa menerapkan budaya kebudayaan di setiap lingkup unit kerja. Fungsi kepatuhan antara lain dengan dibentuknya satuan kerja kepatuhan atau Departemen Compliance di bawah Divisi Compliance and Risk Policy yang tanggung jawabnya memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Kepatuhan CNAF meliputi tindakan untuk :

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

COMPLIANCE

Implementation of Compliance

In the implementation of compliance, the Company, as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, strives to create a compliance culture across each work unit. Compliance is overseen by the Compliance Department under the Risk Policy and Compliance Division, which is responsible to ensure the Company's compliance to prevailing laws and regulations in conducting its business.

CNAF Compliance covers the following measures:

- Realize the implementation of compliance culture across all Company organization levels and activities;
- Manage compliance risk encountered by the Company;
- Ensure that all Company policies, provisions, systems, procedures and activities are in line with regulatory stipulations as well as laws and regulations;

- d) Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

- d). Ensure the Company's compliance with commitments made by the OJK and/or other authorities.

Tugas Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas satuan kerja kepatuhan adalah sebagai berikut :

- a) Membuat kebijakan kepatuhan (*compliance policy*) termasuk *me-review*-nya secara berkala agar tujuan kepatuhan dapat tercapai.
- b) Membuat langkah-langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha CNAF pada setiap jenjang organisasi.
- c) Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh CNAF dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e) Melakukan *review* dan / atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh CNAF agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha CNAF telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g) Melakukan fungsi penghubung (*liason officer*) CNAF dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan.
- h) Melaporkan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CNAF kepada Direksi melalui Direktur yang membawahi kepatuhan.
- i) Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Unit Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar CNAF sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
- j) Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (*compliance testing*). Dalam melakukan pemeriksaan, wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua bukti transaksi, catatan maupun dokumen.

Duties of the Compliance Unit

The duties of the Compliance Unit include:

- a). To formulate and periodically review compliance policy.
- b). To carry out compliance measures or programs in support of the creation of a compliance culture across all organizational levels and activities.
- c). To identify, assess, monitor and control compliance risk with reference to OJK regulations and prevailing laws.
- d). To evaluate and assess the effectiveness, adequacy and compliance of all CNAF policies, provisions, systems and procedures to prevailing laws and regulations.
- e). To review and recommend updates on all CNAF policies, provisions, systems and procedures, as well as CNAF's business activities to comply with OJK and other prevailing regulations.
- f). To carry out efforts to ensure that all CNAF policies, provisions, systems and procedures as well as business process are in line with OJK provisions and prevailing laws and regulations.
- g). To act as CNAF's liaison officer with regulators, especially for matters regarding compliance.
- h). To report compliance function and compliance status to the Board of Directors through the Director responsible for compliance.
- i). To function as a medium for employees to pose queries regarding regulations and laws. In executing this function, the Compliance Department may ask for assistance from inside or outside CNAF, depending on the queries.
- j). Have the authority to carry out direct compliance testing on business units and supporting units, covering the authority to check all transaction records and other documentation.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Corporate Governance Report

- k) Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi mengenai peraturan dan program kepatuhan lainnya.
- l) Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Indikator Kepatuhan 2015

Salah satu indikator kepatuhan terhadap ketentuan regulator adalah ketentuan rasio kehati-hatian selama 2015 dan juga pemenuhan laporan-laporan baik kepada Regulator dan kepada Perusahaan Induk yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Indikator rasio dan laporan yang dipenuhi antara lain :

- a) Sepanjang tahun 2015 tidak ada ketentuan *gearing ratio* melebihi batas maksimal yang ditetapkan.
- b) Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset memenuhi ketentuan OJK yaitu diatas 40%.
- c) Ketentuan permodalan untuk Perusahaan Pembiayaan wajib di atas Rp100 miliar telah dijalankan oleh CNAF sepanjang tahun 2015.
- d) Kewajiban pelaporan kepada Regulator khususnya OJK seperti Laporan Pelatihan KYC untuk Karyawan telah dilaporkan
- e) Laporan *Self Assesment* terhadap Tata Kelola Perusahaan yang dilaporkan pada tiap semester kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- f) Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Perkembangan dan Kegiatan Kepatuhan Selama 2015

Satuan Kerja Kepatuhan mempunyai program kepatuhan untuk menumbuhkan atau menciptakan budaya kepatuhan sehingga mengurangi risiko CNAF melanggar ketentuan yang berlaku. Program kepatuhan tersebut terdiri dari:

- 1) Penatausahaan Database Kepatuhan
Database kepatuhan berisikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari otoritas yang berwenang, antara lain: OJK, PPATK, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan sebagainya.
- 2) Sosialisasi atau Pelatihan Kepatuhan
Sosialisasi atau pelatihan kepatuhan dilaksanakan untuk menjaga agar semua unit kerja dalam CNAF mengetahui dan mengerti mengenai adanya peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh regulator. Sehingga dengan demikian dalam melakukan aktivitas pembiayaan, setiap unit dapat terhindar dari pelanggaran ketentuan yang berlaku.

- k). Responsible to carry out promotion and training programs relating to compliance.
- l). To carry out any other duties relating to compliance.

2015 Compliance Indicators

One of compliance indicator toward regulatory is the prudence ratio during 2015 and proper fulfillment of reporting both to regulators and to the parent company, PT Bank CIMB Niaga Tbk. Indicator ratio and report to be fulfilled are as follows:

- a). Throughout 2015, the *gearing ratio* never exceeded the maximum limit.
- b). The ratio of consumer financing to total assets met OJK regulations of above 40%.
- c). The financial company obligation set by the OJK to have total equity above Rp100 billion was met throughout 2015.
- d). Obligatory reports to the OJK were submitted, including KYC Training for Employees Reports.
- e). Good corporate governance self-assessment was reported twice a year (every semester) to PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- f). Commitments to third parties were properly fulfilled.

Compliance Development and Activities in 2015

The Compliance Department has in place compliance programs aiming to develop and grow a compliance culture, reducing the risk of CNAF contravening laws and regulations. These programs comprise:

- 1). Compliance Database Administration
The Compliance Database contains all prevailing laws and regulations from the authorities, including the Financial Services Authority (OJK), the Financial Transaction Reports and Analysis Centre (PPATK), Ministry of Manpower and Transmigration and others.
- 2). Compliance Training and Socialization
Compliance training and socialization is intended to ensure that all CNAF working units are aware of any new regulations issued by regulators. In this way, each unit is able to avoid breaching of regulations on doing business activities.

Sosialisasi kepatuhan terkait peraturan baru yang dikeluarkan OJK di tahun 2015 antara lain: surat edaran ketentuan uang muka, surat edaran mengenai tingkat kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah dan sebagainya.

In 2015, socialization and training was provided for new OJK regulations including: a circular letter on down payment, a circular on financing company and sharia financing companies' sound levels and others.

- | | |
|---|---|
| <p>3) Uji Kepatuhan
Uji kepatuhan yang dilakukan Unit Kerja Kepatuhan dalam rangka menjaga CNAF agar terhindar dari pelanggaran ketentuan yang berlaku.</p> <p>4) Monitoring Kepatuhan
Monitoring kepatuhan dilakukan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha CNAF tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Monitoring kepatuhan dilakukan melalui: <i>self assessment</i> pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG, laporan-laporan lainnya seperti laporan <i>risk profile</i>, laporan keuangan rutin kepada OJK, dan sebagainya. b) Memantau dan menjaga kepatuhan CNAF terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh CNAF kepada regulator, khususnya OJK. <p>5) Penerapan Anti Pencucian Uang dan Prinsip Mengenal Nasabah
Kebijakan dan program mengenai Anti Pencucian Uang dan Prinsip Mengenal Nasabah diatur dalam P4MN CNAF. Pedoman ini mengatur bagaimana pelaksanaan pengenalan nasabah untuk menghindari Perusahaan menjadi alat pencucian uang. Pelatihan ke karyawan dilakukan setahun sekali sesuai ketentuan dan pelaksanaannya dilaporkan ke OJK.</p> <p>6) Pelaporan Kepatuhan
Pelaporan atas pelaksanaan dan status kepatuhan oleh unit-unit terkait dilakukan secara berkala.</p> | <p>3). Compliance Testing
Compliance testing is carried out by the Compliance Department in order to ensure CNAF ability to prevent all breaches of regulations.</p> <p>4). Compliance Monitoring
Compliance is monitored so as to ensure that:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) CNAF's business activities do not contravene any laws or regulations. Compliance is monitored through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) self-assessment, reports including risk profiles, regular financial reporting to the OJK and so forth. a) CNAF complies with all agreements and commitments made to and with regulators, especially the OJK. <p>5). Anti Money-Laundering and Know Your Customer Policies and programs regarding anti money-laundering and Know Your Customer are regulated in the CNAF P4MN guidelines, which set out principles of know your customer to prevent the Company becoming an unwitting instrument of money-laundering. Training is carried out once a year and reported to the OJK.</p> <p>6). Compliance Reporting
The implementation and status of compliance are regularly reported by each work unit.</p> |
|---|---|



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain meliputi:

1. Mengikuti pengembangan pasar modal dan peraturan yang berlaku bagi industri pembiayaan dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan *management meeting* lainnya, serta memastikan rapat-rapat tersebut dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memastikan penyampaian laporan-laporan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya secara akurat dan tepat waktu; dan
6. Memelihara dan menjalin komunikasi intensif dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Publikasi Informasi Perusahaan

Guna memenuhi ketentuan perundang-undangan, Perusahaan telah melakukan publikasi laporan kinerja Perusahaan selama tahun 2015, termasuk publikasi yang mengungkapkan informasi material kepada publik sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu dari laporan berkala dan laporan tahunan Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

In the Company's organization structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, which holds the duties in managing relations with shareholders, regulators, the public and other stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the disclosure of the Company information to all shareholders, including other duties, which are:

1. Following the capital market developments and prevailing regulations in financing industry and disseminates the information to the Boards of Commissioners and Directors and other stakeholders;
2. Liaising between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders;
3. Monitoring and providing input to the Company regarding prevailing laws and regulations;
4. Coordinating and attending meetings of the Boards of Commissioners and Directors and other management meetings, as well as ensuring such meetings are in line with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
5. Ensuring reports are submitted to regulators and other stakeholders accurately and promptly;
6. Ensuring intensive communication with shareholders, regulators, the public and other stakeholders.

Publication of Company Information

In order to comply with all regulations and stipulations, the Company has published its 2015 performance report, including the publication of material information to the public in line with stipulations of the Financial Services Authority (OJK) and other regulators. The Company guarantees the accuracy, comprehensiveness and timeliness of the Company's periodic reports and annual reports.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan publikasi sebagai berikut: In 2015, the Company has published the following:

Tanggal Date	Pengumuman Publication	Nama Media Media Name
31 Maret 2015 March 31, 2015	Laporan Keuangan Tahun 2014 2014 Annual Financial Report	Harian Ekonomi Neraca Ekonomi Neraca Daily
31 Juli 2015 July 31, 2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2015 2015 Mid-Year Financial Report	Harian Ekonomi Neraca Ekonomi Neraca Daily
23 November 2015 November 23, 2015	Ringkasan Rancangan Penggabungan antara CNAF dan KITAF A Brief Merger Plan of CNAF and KITAF	Harian Investor Daily Investor Daily

Perusahaan juga memberikan informasi keuangan dan non keuangan (termasuk di dalamnya laporan kepatuhan) yang lebih rinci setiap bulannya kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk pembahasan informasi tersebut.

Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial termasuk informasi produk dan layanan CNAF melalui situs www.cnaf.com. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, para pemangku kepentingan dapat menghubungi corsec.cnaf@cnaf.co.id dan call center Perusahaan pada nomor 0804-1-090909.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat dan *electronic reporting* kepada OJK dan regulator lainnya.

Sementara itu, Perusahaan juga memiliki jaringan intranet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, keuangan, dan perkembangan terkini lainnya sebagai akses informasi bagi internal karyawan.

AUDIT INTERNAL

Fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Fungsi audit internal pada CNAF dipegang oleh Divisi Internal Audit adalah dengan memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

The Company also provides more in-depth financial and non-information (including in compliance reports) to controlling shareholders, as well as holding regular meetings to discuss the aforementioned information.

Access to Information

The Company continuously provides convenience for stakeholders to access the Company information, whether financial or non-financial, including information on CNAF products and services, through website www.cnaf.com. In order to obtain further information, stakeholders can contact corsec.cnaf@cnaf.co.id and the Company call center on 0804-1-090909.

The Company also reports business information and other material information through letter and electronic reporting to OJK and other regulator.

The Company has also in place an internal intranet to provide information on operational developments, finance and updates to all employees.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Work Unit

CNAF'S internal audit is managed by the Internal Audit Division and provides independent and objective assurance as well as consultation with the aim of increasing the value and improving the Company's operations through a systematic approach, evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.



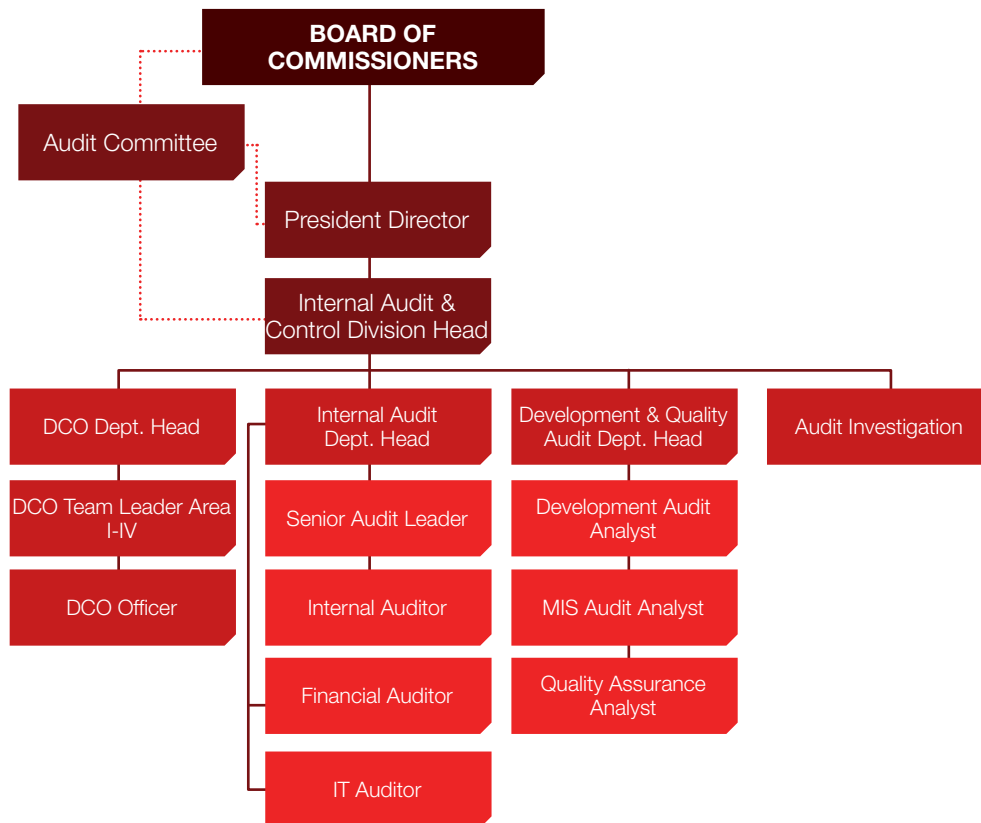
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report

Struktur dan Kedudukan SKAI

- Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Divisi Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Internal Audit Unit Structure and Composition

- The Internal Audit Division is chaired by the Internal Audit Division Head.
- The Internal Audit Division Head is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The President Director may terminate the Internal Audit Division Head, following the approval of the Board of Commissioners, if the Internal Audit Division Head fails to comply with the stipulations of Audit Division auditors as set out in regulations, or fails to carry out his or her tasks competently.
- All appointments, replacement and/or terminations of Heads of the Internal Audit Division must be immediately reported to the Financial Services Authority (OJK).
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- Auditors within the Internal Audit Division are directly responsible to the Internal Audit Division Head.



Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;

Internal Audit Division Duties and Responsibilities

- Formulating and executing annual Internal Audit plans;
- Testing and evaluating the implementation of internal risk management control systems to ensure its alignment to the Company policy;
- Evaluating the efficiency and effectiveness of activities in the fields of finance, accounting, operations, human resources, information technology, marketing and others;
- Providing objective input and information on activities at all management levels;
- Creating audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting on recommended follow-up measures;
- Working with the Audit Committee;



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Formulating programs for the evaluation of Internal Audit activities;
- Special assessment when necessary.

Wewenang SKAI

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal, induk usaha dan pihak lain yang relevan (jika diperlukan).

Kode Etik SKAI

Kode etik SKAI mengacu/merujuk pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional.

Fokus dan Pelaksanaan Audit 2015

- **Operational Audit**
Audit yang melakukan evaluasi terhadap kepatuhan (*Compliance*) atas Standard Operation Procedure (*SOP*) perusahaan, aturan normatif serta kebijakan masing – masing bagian (regular audit) dan melakukan deteksi dan investigasi terhadap penyimpangan dan kecurangan (*Fraud*) yang mungkin atau terjadi (special/thematic audit) dan juga melakukan pemeriksaan terhadap hal yang bersifat stock atau persediaan (spot check audit) di cabang Perusahaan berdasarkan risiko serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perusahaan.
- **Financial Audit**
Audit yang melakukan review dan analisa terhadap kegiatan yang berhubungan dengan Financial di Perusahaan, dalam rangka membantu manajemen untuk memastikan bahwa transaksi dan laporan keuangan perusahaan dapat mencapai akuntabilitas publik yang optimal dan

Internal Audit Authority

- Access to all relevant Company information related to the Division's duties and functions;
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, and their individual members;
- Holding regular and extraordinary meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Coordinating with external auditors, the parent company and/or other relevant parties (if needed).

Internal Audit Code of Ethics

The Internal Audit Code of Conduct refers to codes of ethics set by existing Internal Audit associations in Indonesia and internationally.

Audit Focus and Implementation in 2015

- **Operational Audit**
Audit of compliance with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs), normative regulations and individual section policy (regular audit), and detection and investigation of special/thematic fraud that may arise, as well as spot-check audit at the Company branch offices based on risk, and providing recommendations to improve the effectiveness and efficiency of the Company operations.
- **Financial Audit**
Audit, review and analysis of the Company's financial affairs, in order to help management to ensure optimum accountability of financial statements and transactions publicly, and providing recommendations to improve the

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas keuangan Perusahaan.

- **IT and System Audit**

Audit yang melakukan review dan analisa terhadap IT Security, Application System, Database, dan Networking serta aktivitas proses kerja yang berhubungan dengan Information Technology System Perusahaan dalam rangka membantu manajemen untuk memastikan bahwa sistem dan teknologi yang diterapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan memberikan pendapat sebagai solusi alternatif untuk pengembangan sistem dan teknologi Perusahaan.

- **Development and Quality Assurance Audit**

Audit yang melakukan pengembangan *Methodology and Technology Audit*, dan peningkatan keahlian (*Skill*) Auditor dalam rangka mencapai proses audit yang sesuai dengan Standard Internal Audit, memberikan jaminan (*Assurance*) atas proses audit yang dilakukan auditor telah sesuai dengan proses audit yang ditetapkan serta melakukan pemantauan secara intensif terhadap Commitment and Follow Up Action atas perbaikan dan pencegahan agar tidak berulang dari semua temuan audit.

effectiveness and efficiency of the Company operations.

- **IT and System Audit**

Audit, review and analysis of IT security, application systems, Databases and networking, as well as work processes relating to the Company's IT systems, in order to help management to ensure that the systems and technology in place are in line with the Company policy and proposing alternative solutions for the development of the Company's systems and technology.

- **Development and Quality Assurance Audit**

Audit of the development of Methodology and Technology Audit, increasing auditor skills to ensure that Internal Audit carried out by auditors is in line with the standards of the Internal Audit Division, and intensively monitoring commitment and follow-up action to improve audit and prevent recurrence of any unwanted findings.

AUDIT EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan OJK, penunjukan auditor eksternal diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS. Auditor eksternal bertindak secara independen dan tidak berada dalam kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.

Auditor eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal Perusahaan.

Untuk tahun 2015, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (*a member firm of PWC*). Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

EXTERNAL AUDIT

Align with OJK provisions, the external auditor is appointed by the Audit Committee through the General Meeting of Shareholders. The external auditor acts independently, and is not under the control or authority of the Boards of Commissioners or Directors or any other party.

The appointed external auditors are responsible to submit their opinion on the audited financial statements' compliance with applicable accountancy standards in Indonesia, and to provide recommendations on measures to improve the Company's internal control.

In 2015, the appointed Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements are Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (*a member firm of PWC*). The external auditors met no conflict of interest in carrying out its duties.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang baik untuk melindungi Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin muncul dari aktivitas bisnis yang dijalankan serta untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola. Penerapan manajemen risiko juga berfungsi untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri pada perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha.

Dalam kapasitasnya sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, yang mana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

Perusahaan memiliki pilar manajemen risiko yang diuraikan sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut

RISK MANAGEMENT

Risk Management Execution

The Company implements risk management in order to protect the Company from risk arising in its business activities, mitigating it at a manageable level. Risk management also functions to guide the risk approved by the Boards of Commissioners and Directors in line with developments in the Company’s area of business.

In its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is part of the “Consolidated Risk Management for Banks Controlling Subsidiaries”, with risk management carried out in an integrated and consistent manner, including studying, evaluating, monitoring and managing of risk within all Company group components.

The Company’s pillars of risk management are as follows:

a. Active Monitoring by the Boards of Commissioners and Directors

This monitoring is reflected in annual business plans, which covers:

- Approval and evaluation of risk management policy;
- Evaluation and approval of activities requiring the approval of the Board of Commissioners or Directors;
- Setting of risk management policy and strategy, including deciding the authority to set limits and act on portfolio quality;
- The Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners in its monitoring function.

Consolidation of risk management with the Parent Company is reached by the appointment of a representative of the Parent Company within the Board of Commissioners. This consolidation

juga dilakukan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap CNAF, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

also involves assessment of CNAF by the Parent Company, especially on financial performance, accounting information system monitoring, soundness level and risk profile and the Company productive assets.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan ke dalam Prosedur; Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun bukan transaksi kredit.

b. Policy, Procedure and Determination of Limits

The Company has in place risk management policy that is regularly updated in line with business developments. This policy is translated into procedures, operating standards and internal memos, which are then publicized among all employees. The Company also enforces limits on approval and authority for credit transactions and non-credit transactions.

Dalam hal ini, konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dapat dilakukan mengingat Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan Induk untuk menetapkan batasan-batasan baru. Bentuk konsolidasi lainnya adalah dilakukannya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit di Perusahaan. Contoh lainnya adalah bahwa kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat selalu sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan OJK.

In this instance, risk management consolidation with the Parent Company can be carried out given that the Company requires prior approval from the Parent Company to determine new limits. Other forms of consolidation are the implementation of annual audit process on credit program in the Company. Other examples are the Company's loss impairment receivables policy to be aligned with the Parent Company's policy which are adheres and in compliant to the OJK Regulations.

c. Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

CNAF telah membangun perangkat yang diperlukan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko CNAF. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga terkait lainnya.

c. Identification, Evaluation, Monitoring and IT System Management

CNAF has developed devices used to identify, evaluate and monitor main risk, especially credit and operational risk, through a reporting mechanism and IT system management, as well as regular meetings with the Audit Committee and Risk Management Committee. Moreover, the Company's main IT system (CONFINS) is able to rapidly and accurately provide data and information to management, the Parent company or related third parties.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

Consolidated risk management entails sending the Company's risk profile to the Parent Company's Risk Management Committee, including aspects regarding compliance, legal issues and others.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Dalam upayanya melaksanakan fungsi manajemen risiko, Perusahaan mengadopsi standar yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam aspek ini, terutama terkait hubungan antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk yang merupakan salah satu bank terkemuka. Perusahaan memiliki eksposur terhadap beberapa risiko, baik itu yang berpotensi muncul di sisi internal maupun eksternal, diantaranya adalah:

Types of Risk Encountered

In its efforts to manage risk, the Company adopts standards set in the banking sector as the preeminent Indonesian business sector in this aspect, especially on CNAF's relationship with the Parent Company, a renowned bank. The Company is exposed to various kinds of risk, arising both internally and externally, including:

Risiko Kredit

Risiko paling utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan. Risiko ini dapat berupa kegagalan konsumen dalam memenuhi kewajibannya melunasi pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan Perusahaan. Perusahaan telah memiliki prosedur yang dimaksudkan untuk dapat memitigasi risiko kredit yaitu proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon nasabah serta analisa kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit.

Credit Risk

The most major risk encountered by the Company is credit risk in the Company's financing services. This risk refers to consumer failure to meet their obligations to pay their debt as agreed with the Company. The Company has in place procedures to mitigate this risk, applying a selective and prudent credit selection policy, carrying out surveys on prospective clients and credit analysis that are requiring the approval of the Credit Committee.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan yang akan dihadapi oleh Perusahaan.

In managing credit risk, the Company regularly identifies and evaluates credit based on relevant indicators, allowing credit risk to be more accurate and measures. The Company also constantly monitors the execution of credit policy and carries out necessary amendments in line with current and future conditions.

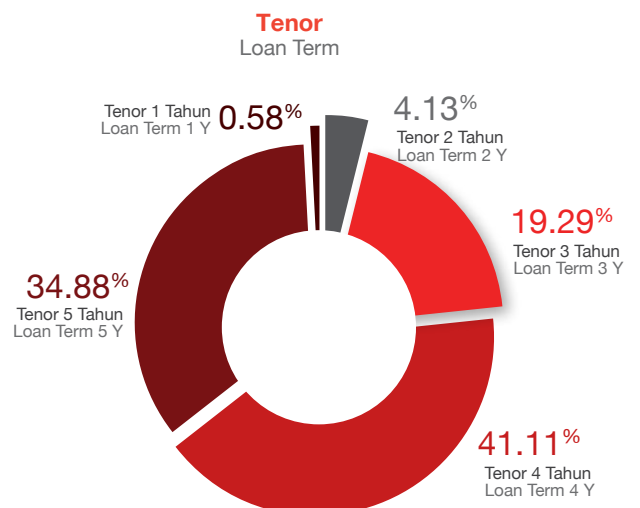
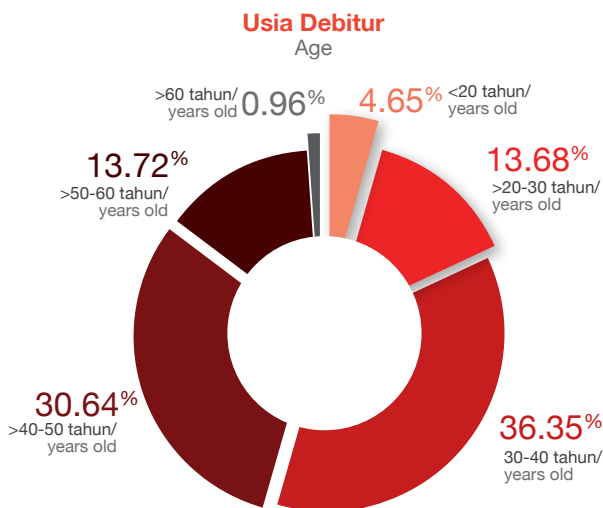
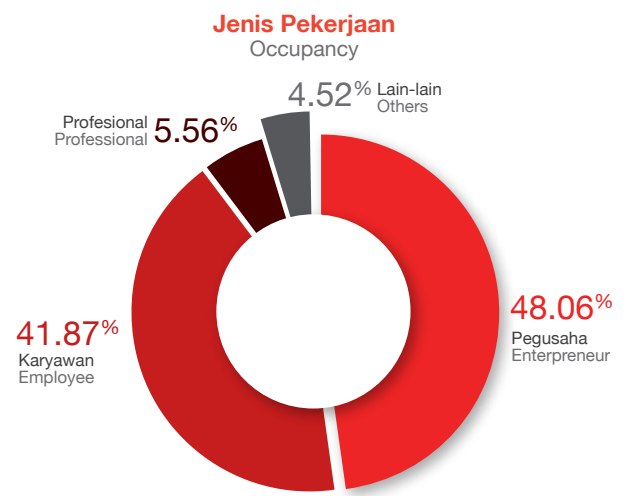
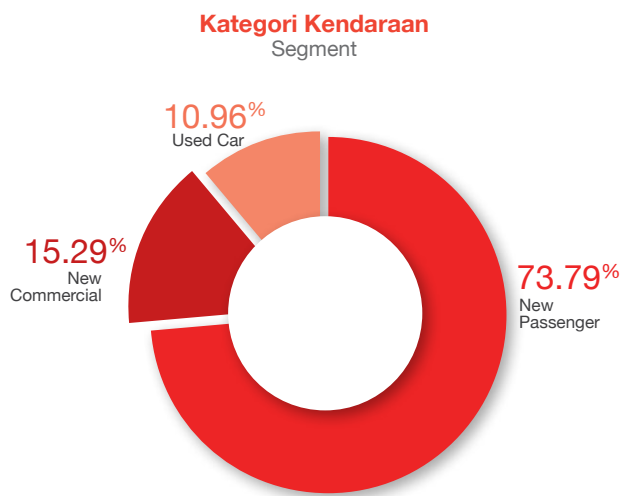
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

Pengelolaan risiko kredit Perusahaan yang sehat dapat dilihat dari profil konsumennya yang terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil.

Sound credit risk management can be seen from the Company's consumer profile, which is sufficiently diversified to prevent concentration of risk in any one profile.

Berikut adalah profil debitur CNAF tahun 2015:

CNAF customer profile 2015:



Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi yang beranggotakan pejabat senior perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan menyusun strategi yang diperlukan dalam menghadapi kondisi yang dihadapi Perusahaan. Dengan adanya alat ukur yang dapat diandalkan dan Komite Manajemen Risiko yang melakukan

The Company also has in place a Risk Management Committee under the Board of Directors, composed of senior Company managers and tasked with monitoring and formulating strategy necessary to manage the



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

pengawasan, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dapat terkendali dengan baik.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal yang meliputi kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional sangat berpotensi untuk memberikan dampak dan pengaruh yang luas bagi keseluruhan kinerja Perusahaan. Secara umum, mekanisme penanganan risiko operasional di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Key Risk Indicators (KRI)**
Suatu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan merupakan faktor yang dapat memberikan sinyal deteksi dini (*early warning*) terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan.
- **Loss Event Data (LED)**
Proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**
Metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan *assessment* risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisa efektivitas kontrol.
- **Regular Branch Assesment & Self Implementation Control (Rebasic)**
Self-assessment yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit* (RTU) di cabang atas risiko atau kontrol yang dimiliki, merupakan perangkat bagi RTU dalam melakukan *self-audit* atas tingkat kepatuhan terhadap terhadap ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena terjadinya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga berpotensi merugikan Perusahaan. Variabel pasar adalah tingkat suku bunga dan nilai tukar. Perubahan tingkat bunga

conditions met by the Company, applying reliable monitoring tools to ensure proper control of credit risk.

Operational Risk

Operational risk refers to risk arising from the inadequacy or dysfunction of internal processes, including human error and system failure, or external factors affecting the Company's operations. Operational risk has much potential to affect the Company performance in every aspect. Mechanisms to handle operational risk are as follows:

- **Key Risk Indicators (KRI)**
A ratio/matrix used to identify and monitor operational risk, proving an early warning system for the Company's systems, processes and human resources
- **Loss Event Data (LED)**
Collection, evaluation, monitoring and reporting of data relating to operational risk loss.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**
Operational risk methodologies to assist the Company identify and assess operational risk and analyze control effectiveness.
- **Regular Branch Assessment & Self Implementation Control (Rebasic)**
Self-assessment by risk-taking units (RTU) in branch offices regarding control systems as a device for RTUs in self-audits on the level of compliance with prevalent provisions and procedures.

Market Risk

Market risk is risk arising from market variable within the Company's portfolio, potentially leading to Company loss. Market variables are interest rates and exchange rates. Changes to the reference interest rate pose a risk, especially if it rises, as this could affect the

acuan akan menjadi risiko pada saat terjadinya terutama ketika tingkat bunga naik akan berdampak pada tingkat kesehatan aset produktif Perusahaan dan menyebabkan terjadinya risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana. Saat ini, sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen, dari ekuitas Perusahaan serta sejumlah pinjaman dari bank swasta nasional. Di samping itu, Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing. Dengan pola aktivitas usaha seperti ini, risiko pasar Perusahaan boleh dikatakan minimal.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Risiko Likuiditas Pasar yaitu risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mampu melakukan *off-setting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar (*market disruption*); dan
- Risiko Likuiditas Pendanaan yaitu risiko dimana Perusahaan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Untuk memitigasi risiko likuiditas telah ditetapkan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal yang menjadi bagian dari lingkup tugas yang meliputi kebijakan pendanaan melalui *direct loan* maupun *indirect loan* (*joint financing*) dan ketentuan lainnya yang terkait dengan aktivitas treasury.

Proses kontrol dilaksanakan dalam bentuk *reporting* bulanan dari divisi Treasury kepada Direksi. Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator, dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga.

soundness of the Company's productive assets and result in credit risk. As such, the Company manages a fixed interest rate, harmonizing credit interest rates with loan and funding rates. Currently, the greatest part of the Company's funds come from a funding scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a fixed long-term interest rate in line with that of consumer funding credit. The Company funds also come from equity and loans from national private banks. The Company also has certain business activities using foreign currency. As such, the Company's market risk can be described as minimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk whereby the Company is not able to fulfill its obligations on times. Liquidity risk can be categorized as follows:

- Market liquidity risk, arising when the Company cannot carry out off-setting for certain positions with market prices as a result of market disruption; and
- Funding liquidity risk, arising when the Company is unable to liquidate its assets or obtain funding from alternative sources.

In order to mitigate liquidity risk, the Company has in place a Funding Management policy as part of its Internal Control System, part of its scope of duties covering funding policy through direct loans and indirect loans (joint financing), as well as other stipulations governing treasury activities.

Control processes refer to monthly reports from the Treasury Division to the Board of Directors. Evaluation of the Company's gearing ratio refers to regulators' stipulations, and internally refers to third-party terms.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sehat sebagaimana tercermin dari rasio solvabilitas (kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang) yang terjaga stabil. *Gearing ratio* Perusahaan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 7,28 x, 5,89 x dan 5.10 x.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Perusahaan memiliki Divisi Corporate Planning & Legal yang membawahi Corporate Legal dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Divisi ini melakukan pengelolaan risiko hukum yang antara lain meliputi penanganan dan pengelolaan seluruh aspek hukum terkait dengan aktivitas dan operasional Perusahaan, memberikan pertimbangan hukum kepada Manajemen, serta menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian terkait dengan paparan risiko hukum bagi Perusahaan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko dimana Perusahaan gagal mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki Divisi Compliance & Risk Policy yang bertugas untuk:

1. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan;
2. Memastikan tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik beserta pengawasan pelaksanaannya.

Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko reputasi merupakan risiko yang dapat merusak reputasi Perusahaan seperti publikasi negatif tentang kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko strategis berpotensi muncul akibat tidak tepatnya penetapan

The Company has a sound liquidity risk, reflected in its solvability ratio (the Company's ability to meet its short- and long-term obligations) maintained at a stable rate. In 2013, 2014 and 2015, the Company's gearing ratio was, 7.28 x, 5.89 x and 5.10 x, respectively.

Legal Risk

Legal risk arises from juristic aspects, including legal challenges, lack of supporting laws and regulations and shortcomings in engagement, such as incomplete terms and conditions or collateral.

The Company's has a Corporate Planning & Legal Division responsible directly to the President Director. This Division manages legal risk, covering all legal aspects relating to the Company's operations and activities, provides legal advice to Management and monitors and controls the Company's legal risk profile.

Compliance Risk

Compliance risk arises if the Company fails to adhere to prevailing laws and regulations. In order to mitigate compliance risk, the Company has a Compliance & Risk Policy Division tasked with:

1. Overseeing the Company compliance with OJK stipulations and prevailing laws and regulations on financing companies;
2. Ensuring the provision of GCG guidelines, and monitoring their implementation.

Reputation Risk and Strategic Risk

Reputation risk refers to risk that can be detrimental to the Company's reputation, such as negative publicity regarding the Company's business activities or negative perceptions of the Company. Strategic risk, meanwhile, arises as a result of shortcomings in the determination

dan pelaksanaan strategi, yang salah satunya disebabkan oleh kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Perusahaan memiliki Divisi Corporate Planning & Legal yang bertugas untuk mengidentifikasi, memantau dan mengelola kedua jenis risiko tersebut dalam Perusahaan. Untuk pengelolaan risiko reputasi, Perusahaan juga memiliki departemen *Customer Care* yang bertugas untuk memastikan pelayanan yang baik dan penanganan pengaduan nasabah agar dikemudian hari tidak menimbulkan risiko reputasi.

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko Tahun 2015

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko. Selama tahun 2015, inisiatif pengendalian risiko yang dilakukan adalah:

1. Memperketat proses penyeleksian calon debitur dengan penerapan kebijakan dan metodologi yang telah disesuaikan dengan kondisi yang akan dihadapi pada tahun 2015 dengan tujuan menjaga kualitas kredit;
2. Meningkatkan kapasitas dan intensitas penanganan proses penanganan kredit bermasalah;
3. Mengembangkan instrumen-instrumen pengukuran risiko dengan tujuan agar nilai antisipasi Perusahaan terhadap kondisi usaha dan persaingan terkini selalu dapat dikendalikan secara optimal;
4. Implementasi BI Checking dengan tujuan menjaga kualitas kredit dengan melihat profil debitur yang *ter-mapping* dalam informasi BI Checking;
5. Pembatasan *area coverage* khususnya untuk *brand* Mitsubishi di area tertentu;
6. Implementasi *New Cut Off Scoring* untuk segmen *New Commercial*;
7. *Stop booking* untuk segmentasi *Used Commercial*;
8. Mengembangkan Autorisasi *Credit Limit* dan Deviasi;
9. Implementasi *Credit Analyst* khusus untuk segmen *New Commercial*;
10. Implementasi pengembangan *Internal Surveyor*;
11. Lebih selektif dalam penetrasi pasar khususnya di segmen *New Passenger* dimana sangat dipengaruhi oleh sektor industri dan ekonomi makro dengan melakukan *Segmentasi New Passenger*.

and/or execution of strategy, including that caused by failure to respond properly to external changes. The Company has in place a Corporate Planning & Legal Division tasked with identifying, monitoring and managing these two types of risk. The Company also has a Customer Care department tasked with ensuring good service and handling customer complaints, thus reducing reputation risk.

2015 Risk Control Focus and Initiatives

The Company continually updates risk management implementation. In 2015, risk control initiatives included:

1. Tightening selection of prospective customers through policy and methodology in line with the conditions encountered in 2015, with the aim of maintaining credit quality;
2. Increasing capacity and intensity of processes to handle non-performing loans;
3. Developing instruments to measure risk with the goals of improving the Company's ability to anticipate developments in business conditions and competition;
4. Implementation of BI Checking with the goal of maintaining credit quality by studying customer profiles mapped in BI Checking information;
5. Limiting area coverage for the Mitsubishi brand in certain areas;
6. Implementation of New Cut Off Scoring for the New Commercial segment;
7. Stop-booking for the Used Commercial segment;
8. Development of credit limit authorization and deviation;
9. Introduction of credit analysts specifically for the New Commercial segment;
10. Development of Internal Surveyors;
11. Becoming more selective in market penetration, especially in the New Passenger segment, given the segment's vulnerability to the influence of the wider industry sector and macro economy.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

PENGENDALIAN INTERNAL

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satunya adalah dengan membangun sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif. Lingkup tanggung jawab Direksi adalah menerapkan sistem pengendalian internal tersebut dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Dalam hal ini Direksi dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sementara itu lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang langsung berada di bawahnya.

Evaluasi terhadap Pengendalian Internal

Selama tahun 2015, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Secara berkala kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kegiatan Pengendalian

Secara garis besar, kegiatan pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
 - a. Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
 - b. Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
 - c. Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.

INTERNAL CONTROL

Responsibility of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors are committed to ensure the Good Corporate Governance practices are well implemented as the foundation to achieve goals as well as to maintain and improve the Company's values. GCG is implemented among others through adequate and effective internal control, in which the scope of responsibility of the Board of Directors include the implementation of internal control system in order to achieve the Company's goals. The Board of Directors is assisted by senior executives, Internal Audit, and all Company's employees. Meanwhile the scope of responsibility for the Board of Commissioners covers supervisory function in order to ensure the implementation in Internal control in all business operational of the Company in all organization level. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee that reports directly to the Board.

Evaluation of Internal Control

In 2015, overall internal Ccontrol has been implemented in good quality. Adequacy of controll is periodically reported to the Board of Directors, and has been followed by further steps to minimize and mitigate the risks. Internal Control reports are also submitted to the Board of Commissioners through Audit Committee.

Control Acvities

In general, the activities of the Company's internal control comprise of:

1. Creating control environment that may promote internal control effectiveness, among others are:
 - a. Ensure all Management to hold high intergrity and ethics value.
 - b. Establish the Company's pholosophy to be socialized to and implemented by every component in the Company.
 - c. Establish organization structure that enable effective implementation of internal control.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

- d. Mendorong peranan aktif dari Komite dibawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
 - e. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.
 - f. Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
 - a. Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
 - b. Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
 - c. Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
 - d. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.
 3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.
 4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien dan akurat.
 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:
 - a. Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
 - b. Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
 - c. Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
 - d. Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.
 - e. Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
 - f. Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
 - g. Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.
- d. Promote active role from Committees under the Board of Commissioners, to conduct monitoring and provide inputs for effective implementation of internal control.
 - e. Establish definite duty and responsibility for the organization's unit.
 - f. Establish development policy for Human Resources, to promote high integrity of Human Resources.
2. Implementation of control, through:
 - a. Establish duty, responsibility and authority according to function from each organisation unit.
 - b. Develop proper data recording system and document filing system of the Company.
 - c. Develop secured data and document security system of the Company.
 - d. Assessment or evaluation of the Company's performance, by independent party such as public accounting firm.
 3. Embed awareness of Risk Management into all level of the Company Management.
 4. Prepare information system that enable the effective, efficient, and accurate internal control.
 5. Monitoring and evaluation, implemented among others by:
 - a. Supervisory of every level of the Company Management.
 - b. Responsibility and appraisal system that enable to assess member of Management and its unit in the Company organization.
 - c. Supervisory through Internal audit by Internal Audit Division.
 - d. Supervisory through audit by independent party such Public Accounting Firm.
 - e. Monitoring by the Board of Directors
 - f. Monitoring by the Audit Committee, particularly related to the Company financial records.
 - g. Supervisory by the Board of Commissioners on all implementation of the Company's activities by the Board of Directors.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

KODE ETIK

Perusahaan menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik Perusahaan antara lain mencakup:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga harta Perusahaan, serta menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan Debitur yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyuapan; dan
5. Hubungan dengan Regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai insan CNAF dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Penyebarluasan Kode Etik

Perusahaan memastikan bahwa Kode Etik diketahui dan dipahami oleh seluruh karyawan dengan meminta seluruh karyawan untuk menandatangani formulir pernyataan penerimaan Kode Etik Perusahaan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan dan implementasi sanksi pelanggaran kode etik dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Penanganan Pelanggaran Peraturan (KP3).

INFORMASI MATERIAL

Pada akhir tahun 2015, CIMB Niaga selaku induk usaha CNAF dan KITAF memutuskan untuk menggabungkan kedua unit bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut. Langkah ini mendapat persetujuan dari OJK pada 19 Desember 2015,

CODE OF CONDUCT

To ensure highest integrity across the Company, CNAF has in place a set of behavioral guidelines, namely the Code of Conduct. The Company's Code of Conduct covers:

1. Standards of conduct covering the Company data and information privacy, protection of the Company assets and workplace health, safety and security;
2. Relationships between individual employees in the workplace and between subordinates and managers, covering prohibitions on harassment and intimidation;
3. Relationships with other companies, covering conflicts of interest, access to information and information copyright protection;
4. Relationships with customers including prohibitions on receiving gifts, goods or entertainment, as well as anti-bribery measures;
5. Relationships with regulators including compliance with prevailing laws and regulations.

Application of the Code of Conduct across all Levels of the Company

The Company's Code of Conduct is formulated as a conduct reference for the Boards of Commissioners and Directors and all employees of CNAF in managing the Company to reach its vision, mission and goals.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company ensures that the Code of Conduct is understood by all employees, and requires employees to sign a form stating their acceptance of the Company's Code of Conduct.

Enforcement of the Code of Conduct and Sanctions of Breaches

Enforcement of the Code of Conduct and sanctions of breaches are set out in a Company Regulation and the Regulatory Breach Handling Policy.

MATERIAL INFORMATION

By the end of 2015, CIMB Niaga as the parent company of CNAF and KITAF, decided to merge the two entities of similar automotive financing business segment. This decision has been approved by OJK on 19 December 2015, and by shareholders through Extraordinary GMS

pemegang saham Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa pada 23 Desember 2015 dan Menteri Hukum & HAM pada tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha ini berlaku efektif per 1 Januari 2016 dan CNAF bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan.

Terkait Penggabungan ini, Perusahaan telah melakukan publikasi ringkasan rancangan penggabungan di harian Investor Daily, pada 23 November 2015 serta publikasi pengumuman hasil penggabungan dan neraca pembukaan pada harian Investor Daily pada 29 Januari 2016.

TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK TERKAIT

Terkait dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan KITAF serta sesuai akta Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn No. 50 tanggal 23 Desember 2015 dan SK MenkumHAM No.AHU-AH.01.03-0991157 tanggal 23 Desember 2015 terdapat penambahan modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp700.000.000,000 (tujuh ratus miliar rupiah) ekuivalen dengan saham sejumlah total 14 juta lembar saham.

BENTURAN KEPENTINGAN

Mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam POJK 30/POJK.05/2014, disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2015.

KEBIJAKAN TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Perusahaan telah memiliki aturan mengenai transparansi kondisi keuangan dan non keuangan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang menyatakan bahwa keuangan Perusahaan harus dikelola secara profesional, efisien, efektif, *responsible* dan *accountable* dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Selanjutnya kondisi keuangan dan non keuangan wajib dilaporkan oleh Direksi dalam Laporan Tahunan yang telah disetujui bersama dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

on December 23, 2015, as well as by Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger is effective as of January 1, 2016 and CNAF will act as the surviving entity.

Related to this merger, the Company has conducted publication pertaining to summary of the merger in Investor Daily on November 23, 2015, including the publication on the announcement merger result, and the beginning balance sheet of the Company in Investor Daily on January 29, 2016.

MATERIAL TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Relevant to the merger with KITAF, in accordance with the Deed of Notary Ashoya Ratam, SH, MKn No. 50 dated December 23, 2015 and the Decree of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03.0991157 dated December 23, 2015, there was additional capital issued by the Company, amounted to Rp700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) which was equivalent to a total of 14 million shares.

CONFLICT OF INTEREST

Referring to the definition of conflict of interest in POJK 30/POJK.05/2015, hereby we declared that the Company did not have any transaction of conflict of interest during 2015.

POLICY OF FINANCIAL AND NON FINANCIAL DISCLOSURE

The Company has implemented stipulation regarding disclosure of financial and non financial conditions, stated in the GCG policy that the Company financial shall be managed professionally, efficiently, effectively responsibly and accountably, by taking into account all risks and enforcing prudent principle. The financial and non financial conditions then must be reported to the Board of Directors included in the Annual Report, which has been approved by the Board of Commissioners and submitted to the General Meeting of Shareholders.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

TATA CARA PENYUSUNAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait tata cara penyusunan rencana kerja perusahaan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rencana kerja perusahaan tersebut dibuat oleh Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Susunan DPS CNAF terdiri dari:

Ketua : Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA
Anggota : Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan dan sebagai mediator antara Perusahaan dengan DSN MUI.

Ruang lingkup pengawasan DPS meliputi:

- Pengawasan terhadap pembentukan produk pembiayaan dengan berdasarkan prinsip syariah;
- Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan;
- Mereview dan mengevaluasi pemenuhan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah secara berkala atas transaksi keuangan, transaksi treasury termasuk kebijakan dan/atau SOP CNAF untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dengan pelaksanaan di lapangan;
- Memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi atas rencana bisnis pembiayaan dengan prinsip syariah dalam rapat DPS;
- Mengawasi proses pengembangan produk baru kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah sejak awal sampai dengan diluncurkan;

PROCEDURE OF COMPANY BUSINESS PLAN DEVELOPMENT

The Company has implemented the policy related to procedure of the Company's business plan development that included in the GCG policy. The Company's plan is prepared by the Board of Directors for the approval of the Board of Commissioners and to be ratified in the General Meeting of Shareholders.

REPORT OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sharia Supervisory Board (DPS)

CNAF's DPS is composed of:

Chair : Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA
Member : Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA

Duties and Responsibilities

The DPS is tasked with providing advice and input to the Board of Directors, supervising sharia aspects of operational activities and acting as a mediator between the Company and the Indonesian Council of Ulemas (MUI)'s National Sharia Council (DNS).

The DPS' supervisory scope covers:

- Supervision of formation of financing products in line with sharia principles;
- Analysis of reports sent by and/or requested by the Board of Directors in order to ascertain the quality of implementation of sharia principles in financing activities;
- Periodic review and evaluation of implementation of sharia principles in finance transactions, treasury transactions and/or CNAF SOPs;
- Provision of input, advice and recommendations on the implementation of sharia principles in financing plans;
- Monitoring from an early stage development of new financing products and activities in line with sharia principles;

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

- | | |
|--|---|
| <p>f. Memberikan opini syariah terhadap produk baru, kebijakan, akad pembiayaan, sistem pencatatan akuntansi, transaksi treasury dan transaksi syariah lainnya;</p> <p>g. Meminta fatwa kepada DSN atas produk baru pembiayaan dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa; dan</p> <p>h. Memberi nasihat dan saran kepada Manajemen CNAF dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah secara tepat dan konsisten, serta mendorong pengembangan dan pertumbuhan kinerja kegiatan pembiayaan syariah.</p> | <p>f. Provision of sharia-based opinions of new products, policies, financing agreements, accountancy records, treasury transactions or other sharia transactions;</p> <p>g. Requesting of fatwas from the MUI DSN for new sharia products;</p> <p>h. Providing advice and input to CNAF management in order to ensure that sharia principles are maintained in a consistent fashion, and in order to drive the growth and development of sharia financing activities within the Company.</p> |
|--|---|

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

Selama tahun 2015, DPS telah melakukan 6 (enam) kali rapat dan telah memenuhi ketentuan dalam piagam DPS. Tingkat kehadiran masing-masing anggota disajikan dalam tabel di bawah ini

DPS Meeting Frequency and Attendance

In 2015, the DPS held 6 (six) meetings and met the stipulations of the DPS Charter. The attendance level was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat DPS DPS Meeting Attendance	
		Kali (x) times	Persentase Percentage
Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Ketua Chair	6	100%
Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Komisaris Commissioner	4	40%



TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“ CNAF menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang baik harus diimbangi dengan perhatian dan dukungan terhadap kepentingan masyarakat.

CNAF realizes that business growth must be complemented with commitment and support to communities' interests

“

Penyaluran dana dosial untuk beasiswa Pondok Pesantren At Tauhid Al Islamy sebesar Rp20.000.000.

Disbursement scholarship for students in Islamic School At Tauhid Al Islamy in the amount of Rp20,000,000

Pemberian Bantuan Kepada Korban Sinabung, bantuan yang diserahkan berupa kebutuhan anak dan balita, ibu hamil, wanita serta lansia.

Aid for Victims of Sinabung Eruption, the team delivered humanity reliefs, among others consisted of goods for children and infants, pregnant mothers, women, and the elderly.

Bantuan Beasiswa Pendidikan | Provides Education Scholarship

Rp30,000,000

60 orang murid berprestasi dari Madrasah Ibtidayahal-Husna Cilincing pada 5 Maret 2015.

60 best students from Islamic school Madrasah Ibtidayahal-Husna Cilincing on March 5, 2015.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



“ Program CSR CNAF disusun dengan prioritas pada pemberdayaan masyarakat melalui fokus pada pendidikan dan kesehatan. Perusahaan senantiasa mengupayakan keseimbangan antara pertumbuhan kinerja dan kontribusi kepada masyarakat luas, sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap kepentingan pemangku kepentingan, sekaligus untuk meningkatkan nilai perusahaan.

CNAF CSR programs are formulated by prioritizing community empowerment with focus on education and health. The Company consistently strives to achieve a balance between performance growth and social contribution, which reflects the Company's commitment to meet the interests of stakeholders and to enhance company value.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

CNAF menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang baik harus dimbangi dengan perhatian dan dukungan terhadap kepentingan masyarakat sekitar karena peran masyarakat turut berkontribusi pada kelangsungan usaha Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan CNAF dalam bentuk program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) kepada masyarakat. Program CSR ini disusun bukan sebagai program bantuan yang bersifat donasi semata namun lebih kepada pemberdayaan masyarakat, dalam hal pendidikan, sosial, kesehatan, dan menciptakan peluang perbaikan ekonomi yang berdampak jangka panjang.

Pada tahun 2015, kegiatan CSR CNAF dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kemampuan keuangan Perusahaan. Program CSR yang dilakukan melalui tanggung jawab pada lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan K3, pengembangan sosial dan masyarakat serta kepentingan debitur.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kontribusi CNAF untuk pemenuhan tanggung jawab lingkungan dimulai dari dalam Perusahaan dengan menerapkan berbagai kebijakan ramah lingkungan. Beberapa ketentuan telah disosialisasikan dan telah dilaksanakan oleh unit-unit dalam Perusahaan, diantaranya adalah kebijakan hemat energi dalam pemakaian lampu dan peralatan listrik. Kegiatan operasional juga didorong untuk melaksanakan pekerjaan dengan cara yang lebih ramah lingkungan, seperti hemat pemakaian kertas dan air.

Perusahaan mengalokasikan dana yang cukup untuk mendukung tanggung jawab lingkungan dan tidak ada dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

CNAF realizes that business growth must be complemented with commitment and support to community's interests, since the community plays an important role and contributes to Company's business continuity. CNAF enacts this commitment through its corporate social responsibility (CSR) programs. Beyond one-off donations, CSR programs are designed for community empowerment that will bring lasting impacts and focused on education, social issues, health as well as economic advancement.

In 2015, CNAF's CSR programs are implemented in phases, taking into account community needs as well as the Company's financial capacity. CSR programs consist of responsibility towards the environment, employment and OHS, social and community development, and customers' interests.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

CNAF's contributions to the environment started within the Company by applying various environmental policies. Policies disseminated and enforced in the Company's units, among others, are energy-saving policy in particular concerning the use of lamps and electricity-powered equipment. Operational activities are also directed to adopt eco-friendly business practices, such as paper and water efficiency initiative.

The Company allocates sufficient fund to support the implementation of environmental responsibility. This commitment does not render significant impacts to the Company's financial condition.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Berkaitan dengan ketenagakerjaan, CNAF memastikan bahwa seluruh karyawannya telah dilindungi dengan surat perjanjian kerja yang dipahami dan disepakati oleh kedua belah pihak. Penerapan surat perjanjian kerja merupakan wujud tanggung jawab perusahaan dalam melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta memastikan keseimbangan hubungan kerja antara kedua belah pihak.

Perusahaan juga menyediakan manfaat dan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan dalam rangka menjaga produktifitas dan kinerja. Untuk memastikan keselamatan kerja, CNAF melakukan kegiatan *fire drill* dan pelatihan evakuasi bencana bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat.

Perusahaan mengalokasi dana yang cukup bagi tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan tidak ada dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS) RESPONSIBILITY

In terms of employment, CNAF ensures that the rights of all employees are protected through a work agreement that both parties understand and agree. Applying a written agreement is one of the Company's ways to exercise its responsibility in protecting the rights and interests of employees whilst ensuring a mutual professional relationship for both parties.

The Company also provides health benefits and facilities for employees and their family members to ensure employees' health with regards to their productivity and performance. Work safety is realized through fire and disaster evacuation drills, in particular for employees who work in high-rise buildings.

The Company allocates adequate fund to implement occupational, health and safety responsibility without rendering significant impact on the Company's financial performance.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Di tahun 2015, program pengembangan sosial dan masyarakat CNAF mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan keagamaan dengan detail kegiatan sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

CNAF melihat bahwa kunci kemajuan SDM diawali dengan pendidikan yang optimal dan bermutu. Untuk itu CNAF berkontribusi mendukung peningkatan pendidikan melalui beberapa program berikut ini:

Beasiswa 60 murid berprestasi dari Madrasah Ibtidayahal-Husna Cilincing,

CNAF memberikan bantuan berupa pemberian beasiswa pendidikan senilai total Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) kepada 60 orang murid berprestasi dari Madrasah Ibtidayahal-Husna Cilincing pada 5 Maret 2015.

Beasiswa Pondok Pesantren At Tauhid Al Islamy

Beasiswa ini merupakan penyaluran Dana Sosial Konsumen Syariah sebesar Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah). Dana tersebut diperuntukkan untuk beasiswa belajar para siswa dan siswi pondok pesantren At Tauhid Al Islamy. Beasiswa diberikan dalam rangka memperingati Hari Jadi CNAF yang ke-5. Pada tanggal 14 - 22 Oktober 2015 Tim Ekspedisi CNAF melakukan pendakian bersama ke Gunung Merbabu dengan mengusung tema "Bersama CNAF Gapai Prestasi Tertinggi" dan menyerahkan beasiswa tersebut.

Program Literasi Keuangan Bersama Anak Sekolah

CNAF mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui penyelenggaraan edukasi literasi keuangan bertema "Mengelola Arus Kas" kepada siswa dan siswi SMU Negeri 79, Menteng Pulo. Hadir dalam edukasi ini Corporate Planning & Legal Division Head, Yanuar R. Hakim sebagai perwakilan Manajemen. Pelaksanaan edukasi literasi keuangan ini merupakan upaya CNAF untuk

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

In 2015, CNAF's social and community development programs covered education, health, and religious activities. Detailed of activities are as follows:

a. Education

For CNAF, human capital development starts with optimum and quality education. With that in mind, CNAF contributes to education advancement through the following programs:

Scholarship for 60 Best Students from Islamic School Madrasah Ibtidayahal-Husna Cilincing

CNAF provides education scholarship assistance in the amount of Rp30,000,000 (thirty million rupiah) to 60 best students from Islamic school Madrasah Ibtidayahal-Husna Cilincing on March 5, 2015.

Scholarship for Students in Islamic School At Tauhid Al Islamy

The funds raised from Sharia Consumers Social Funds in the amount of Rp20,000,000 (twenty million rupiah) was channeled as scholarships for students in Islamic boarding school At Tauhid Al Islamy. The scholarship was granted in commemoration of CNAF 5th Anniversary and handed by CNAF Expedition Team. Travelling from 14 to October 22, 2015 with expedition themed "Reaching the Summit with CNAF", the team climbed Merbabu Mount and presented the scholarship.

Financial Literacy for Students

CNAF's commitment to enhance financial literacy was implemented through financial literacy program themed "Managing Cash Flows". The program was organized for public high school SMU 79 in Menteng Pulo. Corporate Planning & Legal Division Head, Yanuar R. Hakim attended this session to represent the management. Financial literacy activity reflects CNAF's support to OJK's mission to enhance public financial literacy. This mission has

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

mendukung langkah OJK dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat yang tertuang dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 1/SEOJK.07/2014 mengenai pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada 12 November 2015.

b. Kesehatan & Sosial

CNAF juga mengupayakan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan, antara lain berupa:

Donor Darah CNAF bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

CNAF menyelenggarakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat pada tanggal 20 Februari 2015 dan 19 Agustus 2015, dengan jumlah partisipan lebih dari 100 peserta. Kegiatan ini merupakan aktivitas CSR yang rutin dilakukan setiap tahunnya.

Pemberian Bantuan Kepada Korban Sinabung

Kegiatan CNAF Peduli Sinabung dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juni 2015. Rombongan CNAF beserta Komunitas Offroad berangkat menuju kabupaten Tanah Karo Brastagi yang terkena dampak erupsi Gunung Sinabung untuk memberi bantuan kemanusiaan. Bantuan yang diserahkan berupa kebutuhan anak dan balita, ibu hamil, wanita serta lansia.

c. Keagamaan

CNAF mendukung kerukunan antar umat beragama dan mengupayakan kegiatan keagamaan dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan. Kegiatan keagamaan di tahun 2015 antara lain:

Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu

Bertempat di ruang serbaguna Kantor Pusat CNAF pada Jumat, 3 Juli 2015, seluruh karyawan Kantor Pusat melaksanakan acara Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim Piatu yang bertemakan "Berbagi Kebahagiaan di Ramadhan Ceria". Kegiatan Buka Puasa Bersama juga diadakan di tiap cabang CNAF di seluruh Indonesia.

been articulated in the Financial Services Authority circular number 1/SEOJK.07/2014 concerning education for financial literacy enhancement of consumers and/or the public. This activity took place on November 12, 2015.

b. Health & Social Program

CNAF contribution for the community is realized through the following social activities:

CNAF Blood Donation in collaboration with Indonesian Red Cross

CNAF organized blood donation program at the Headquarter on February 20, 2015 and August 19, 2015. In total, over 100 employees participated. This activity is a regular CSR program held every year.

Aid for Victims of Sinabung Eruption

CNAF Peduli Sinabung program was conducted on Saturday, June 27, 2015. CNAF team and an Offroad Community headed to Tanah Karo Brastagi district, which was one of the impacted areas of Mount Sinabung eruption. The team delivered humanity reliefs, among others consisted of goods for children and infants, pregnant mothers, women, and the elderly.

c. Religious Program

CNAF believes in peaceful co-existence of followers of different religions. For CNAF, religious activities need to bring benefits to the community. Programs carried out in 2015 are:

Iftar with Orphaned Children

Located in CNAF Head Office multifunction hall, on Friday, July 3, 2015, all Head Office employees attended Iftar and Charity Event with Orphaned Children. The theme of the event was "Sharing the Joy of Ramadhan". Iftar activity was also organized in every branch office of CNAF across Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Berbagi Kasih Natal di Panti Asuhan Taman Fioreti

Hari Natal identik dengan berbagi kasih dan kebahagiaan, dalam rangka memperingatinya tim CSR CNAF melakukan kegiatan pembagian bingkisan natal dan uang tunai untuk anak-anak Panti Asuhan Taman Fioreti. Kegiatan dilaksanakan pada Minggu 20 Desember 2015, mengusung tema “The Magic of Christmas Never Ends. Its Greatest of Gifts are Family and Friends”. Panti asuhan tersebut berdiri sejak Juli 1999 dan memiliki misi memberikan pendidikan keagamaan serta pelatihan keterampilan kepada anak-anak asuhnya. Sebanyak 62 anak yang berusia mulai dari 8 bulan sampai 19 tahun diasuh oleh Panti Asuhan Taman Fioreti dan tidak hanya dari daerah Jakarta saja, tetapi anak – anak dari wilayah timur Indonesia pun diasuh oleh Panti Asuhan.

Sharing Christmas Love at Taman Fioreti Orphans Home

Christmas Day has always been about sharing of love and joy. Celebrating this day, CNAF CSR Team went to Taman Fioreti Orphans Home to meet the children and distribute Christmas presents and cash donation. Conducted on Sunday, December 20, 2015, this activity was themed, “The Magic of Christmas Never Ends. Its Greatest of Gifts are Family and Friends”. The orphans home was established in July 1999. Its mission is to provide religious teachings and vocational skills to the children under its care. Taman Fioreti Orphans Home for 62 children aged between 8 months to 19 years old who came not only from Jakarta, but also eastern part of Indonesia.

Perusahaan mengalokasikan dana yang cukup bagi kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan tidak ada dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company allocates adequate fund to implement social and community responsibility without rendering significant impact on the Company’s financial performance.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Pelanggan dalam hal ini debitur adalah kunci usaha CNAF. Perusahaan menyadari bahwa mempertahankan loyalitas debitur di tengah industri yang sangat kompetitif bukanlah hal yang mudah. Menyadari hal itu, CNAF melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan termasuk pelaksanaan tanggung jawab konsumen.

CNAF percaya bahwa debitur berhak untuk mendapatkan pelayanan terbaik dan akses yang luas pada informasi tentang bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, komitmen CNAF adalah senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi tiap debitur sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan senantiasa mengupayakan akses dan ketersediaan layanan dan operasional yang optimal di seluruh kantor cabang yang tersebar di Indonesia.

Selain itu untuk kebutuhan interaksi pertanyaan dan layanan informasi, debitur dapat menghubungi Perusahaan melalui:

Call center CNAF 08041-090909
email info@cnaf.co.id
website Perusahaan www.cnaf.co.id

CONSUMER RESPONSIBILITY

The consumers, or customers in this context, are one of CNAF's key business pillars. The Company realizes that maintaining loyal customers in the midst of competitive industry require hard work. To that purpose, CNAF carries out various efforts to enhance service quality, including implementing its responsibility towards consumers.

CNAF believes that customers have the right to receive the best services and access to information regarding the Company's business. As such, CNAF's commitment is to always meeting customers' interests by delivering best products and services that are suitable to their needs. The Company also strives to provide optimum access to services as well as operational network of branch offices located throughout Indonesia.

For further inquiries, the Company has set up the following contact channel:

Call center CNAF 08041-090909
email info@cnaf.co.id
Corporate website www.cnaf.co.id

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Komunitas Jip Bantu Korban Sinabung

Medan, (Analisa)

Komunitas pecinta jip Sumut menggelar aksi Peduli Sinabung dengan memberi bantuan kepada para pengungsi korban erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Tanah Karo, di beberapa Posko yang ada.

Pada aksi baksos yang berlangsung Sabtu (27/6) tersebut, komunitas Jip bekerjasama dengan CIMB Niaga Auto Finance. Komunitas Jip yang ikut antara lain, Indonesia Offroad Federation (IOF) Pengda Sumat, Suzuki Jip Indonesia (SJI) Korwil Medan, Robinroad Adventure (RRA), Suzuki Katana Jimny Indonesia (SKIN) Medan, serta Medan Taft Community (MTC).

Hery, mewakili komunitas Jip mengatakan di Medan, Senin (30/6). Posko yang dikunjungi untuk disalurkan bantuan adalah Posko Simpang Korpri, Posko Sempaja Jaya dan Posko Tongkol. Di Medan, keberangkatan tim dilepaskan Michael, dan Reza Bastaman.

Adapun bantuan yang diserahkan untuk para pengungsi antara lain, perlengkapan bayi, susu untuk Balita, perlengkapan untuk wanita serta selimut, buku tulis, perlengkapan mandi, dan lain-lain. (fp)





DATA-DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

PROFIL KOMITE AUDIT

Profile Audit Committees

Serena K. Ferdinandus

Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit CNAF sejak Agustus 2012.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014, Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun 2015, Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President - Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 – 2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager - Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 55 years old. She has been serving as as Chairman of Audit Committee CNAF since August 2012.

She also served as an Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012, a member of Integrated Governance Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Audit Committee member of PT Blue Bird Tbk since 2014, Audit Committee member of PT Elnusa Tbk since 2015, Commissioner of PT Anpa International since 2012, and Chief Audit Executive (Internal Audit & Risk Management Division Head) of PT Ithaca Resources since 2009.

Previously she worked as Audit Committee member of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and of PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). She worked as Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and Manager Audit Division at PT Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) and Ernst & Young, Dallas.

She holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.



Sjahfiri Gaffar

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit CNAF sejak 15 Januari 2013.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan RI. Tahun 1982 – 1996 menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta. Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk (Bank yang merupakan Bank *Take Over*), *Head of Operation* di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan *Master of Science* di bidang *International Business Administration* dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 62 years. He served as a member of Audit Committee CNAF since January 15, 2013.

His career began as a Research Assistant at the Institute of Demography UI in the year 1977-1978. In 1979-1982, he held a verification post in the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance, RI. In the year 1982-1996, he held various position in PT Bank Niaga Tbk. He became a Non Permanent Lecturer at several universities in Jakarta. Previously served as Consultant in PT Energy Resources Indonesia, a member of Management Team appointed by BPPN for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali Tbk (take over banks), Head of Operations at PT Bank Commonwealth, Jakarta and a member of the Board of Directors of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Politic, University of Indonesia.





PROFIL KOMITE AUDIT Profile Audit Committees



Hidayat Dardjat Prawiradilaga Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit CNAF sejak Agustus 2012.

Indonesian Citizen, 63 years old. He has been serving as member of CNAF Audit Committee since August 2012.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

He is also serving as an Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Resona Perdania Bank (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

Yanuar R. Hakim

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Business Advisor di PT Pancaran Darat Transport. Beliau memulai karirnya di PT Ajinomoto Indonesia (2004 – 2005) bagian Accounting dan di PT Epson Indonesia (2005 – 2007) sebagai Accountant Analyst dan dipercaya menduduki beberapa posisi di Dana Pensiun Astra (2007-2014) sebagai Business Process & Development dan Head of Investment.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004 dan gelar Master di bidang Manajemen - Keuangan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2006.

Indonesian Citizen, 33 years. He has been serving as Corporate Secretary of the Company since January 2016. His previous position was Business Advisor at PT Pancaran Darat Transport. He started his career at PT Ajinomoto Indonesia (2004 – 2005) in Accounting then at PT Epson Indonesia (2005 – 2007) as Accountant Analyst and trusted to serve several position at Dana Pensiun Astra (2007 – 2014) include Business Process & Development and Head of Investment.

He earned his Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta in 2004 and holds a Master Degree of Management - Finance from Tarumanagara University, Jakarta in 2006.



PROFIL KEPALA AUDIT INTERN

Profile of Internal Audit

Rino Bayu Irawan

Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Internal Audit di CNAF sejak 11 Mei 2015. Sebelumnya bergabung dengan PT Media Nusantara Citra, Tbk – MNC Group (2014-2015) sebagai Head of Internal Audit (Anti-Fraud), PT Express Group sebagai Head of Internal Audit (2013-2014) dan Manager of Finance & Collection Management (2011-2013). Beliau pernah bergabung dengan PT Summit Oto Finance dan PT Oto Multiartha sebagai Audit/ICU Division (2004-2011).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP, Bandung, Jawa Barat, pada tahun 2000.

Indonesian Citizen, 39 years. Served as Head of Internal Audit at CNAF since May 11, 2015. Previously, he served at PT Media Nusantara Citra, Tbk – MNC Group (2014-2015) as Head of Internal Audit (Anti-Fraud), PT Express Group as Head of Internal Audit (2013-2014) and Manager of Finance & Collection Management (2011-2013). He also has joined PT Summit Oto Finance and PT Oto Multiartha as Audit/ICU Division (2004-2011).

He holds Bachelor degree in Accounting from the College of Economics YPKP, Bandung, West Java, in 2000.





PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of Sharia Supervisory Board



Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo MA

Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 9 Agustus 2012. Merupakan Guru Besar pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah serta Dosen Pasca Sarjana UI dan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Syariah Axa dan Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah.

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Indonesian Citizen, 69 years. She has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board PT CIMB Niaga Auto Finance since August 9, 2012. Professor at the Faculty of Sharia and Law UIN Sharif Hidayatullah and Lecturer at Postgraduate UI and Muhammadiyah University Jakarta. Currently she serves as Chairman of the Supervisory Board of Asuransi Syariah Axa and Deputy Chairman of the MUI Fatwa Commission. She has served as a Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Niaga Syariah.

She holds a Masters and PhD degree in Fiqh and Ushul Fiqh Sciences of the Faculty of Islamic Studies and Arabic Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013. Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Ketua DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, anggota DPS Adira Dinamika Finance, dan anggota DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indonesian Citizen, 56 years. He has served as a member of Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013. Previously he served as a member of Sharia Supervisory Board of LB Salam since October 2007. Currently, he also serves as Vice Chairman of the Board of the National Council of Majelis Ulama Indonesia, member of Islamic Economic Community, Vice Chairman of the MUI Fatwa Commission, Chairman of DPS of Bank BCA Syariah, member of DPS of AIA Sharia Branch, member of DPS of Adira Dinamika Finance, member of DPS of PT CIMB Niaga Auto Finance. Professor at UIN Sharif Hidayatullah, and Professor of the Postgraduate Program at the University of Indonesia.

He holds a Bachelor's and Master's degree in Sharia and a Doctorate in Islamic Legal Theory of UIN Sharif Hidayatullah, Jakarta.

JARINGAN CABANG

Branches

Fatmawati

Jl. RS Fatmawati No. 35 D
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 7510365 / 7510376

Kebon Jeruk

Komplek Graha Elok Mas
Jl. Panjang No. 79H, Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Telp : 021 - 5633137

Kelapa Gading

Rukon Kelapa Gading Square
Blok C-6, Jl. Boulevard Barat
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp : 021 - 4586 6231

Serang

Jl.Raya Serang Cilegon Km.05
Komp.Sukmajaya Legok no.03
Kel.Drangong Kec.Taktakan
42162
Telp : 0254 - 212634

Tangerang

Ruko Sutera Niaga II No. 8 Alam
Sutera Tangerang
Telp : 021 - 5396699

Bekasi

Komplek Ruko Suncity Square
Blok D No. 25, 26 & 27
Jl. Mayor Hasibuan
Kel. Margajaya, Kec. Bekasi
Selatan, Kotamadya Bekasi
Telp : 021 - 88868928

Bogor

Jl Pajajaran no 8 c Sukasari
Bogor 16142
Telp : 0251 - 8384444

Depok

Komplek Ruko ITC Depok No. 43
Jl Margonda Raya No.56 Depok
Telp : 021 - 77203668

Kalimalang

Rukan Exclusive Radin Inten
Kavling No. 6
Jl Raden Inten II Rt 002 Rw 07
Jak-Tim
Telp : 021 - 29065192

Bandung 1

Jl. BKR No. 54 C-D, Bandung
Telp : 022 - 5204129

Bandung 2

Jl.Karapitan No.104
Bandung 40262
Telp : 022 - 4213401

Cirebon

Ruko Kesambi Regency KR 5
Jl. Raya Kesambi, Cirebon
Telp : 0231 - 242130

Karawang

Ruko Grand Plaza Blok IV
No. 30& 31, Galuh Mas Kel.
Sukaharja, Kec. Teluk, Jambé
Timur - Karawang 41381
Telp : 0267 - 8456801

Sukabumi

JL. Jendral Sudirman No. 57 A
Rt 01 Rw 05 Kel Sriwedari
Kec. Gunung Puyuh Sukabumi
43123
Telp : 0266 - 245123

Tasikmalaya

Ruko Tasik indah Plaza No. 22
JL. KH Z Mustofa , Tasikmalaya
Telp : 0265 - 2352577

Kudus

Ruko A.Yani Square
Jl.Ahmad Yani Blok A-6, Kudus
Telp : 0291 - 4251813,14,15

Purwokerto

Komplek Pertokoan City Walk
Blok A No. 12A & 12B, Jl. HR.
Bunjamin, Kel. Bancarkembar,
Kec. Purwokerto Utara
Purwokerto.
Telp : 0281-630197

Salatiga

Jl. Letjend. Sukowati No 19
RT 02, Rw 09, kel. Kalicacing,
Kec. Sidomukti, Salatiga
Telp : 0298 - 313071

Semarang

Ruko Metro Plaza Blok C 10-11
Jl. MT Haryono 970 Semarang
Telp : 024 - 86454214

Solo

Jl R M Said No 51 A Solo
Telp : 0271 - 644717

Tegal

Komplek Ruko Nirmala Square
Blok A12 Jl Yos Sudarso –
Mintaragen, Tegal
Telp : 0283 - 324515

Yogyakarta

Ruko Casablanca No 1
Jl. Ring Road Utara, Yogyakarta
Telp : 0274 - 487331

Denpasar

Jl. Gatot Subroto Barat 358B
Kel. Denpasar Utara
Kec. Denpasar Utara, Denpasar
Telp : 0361-8413605

Jember

Ruko Gajah Mada Square
Blok A-11 Jember
Telp : 0331 - 425576

Kediri

Jl. Soekarno Hatta No. 150 C
Kediri – 64182
Telp : 0354 - 673711

Madiun

Komplek Ruko PGM Blok A.18-19
JL. Serayu Timur, Taman, Madiun
Telp : 0351 - 455033

Malang

Komplek Ruko S. Parman Megah
Kav B2 No. 56
Jl. Letjend S. Parman, Blimbing
Malang
Telp : 0341 - 484072

Surabaya 1

Ruko Rich Palace Blok R. 22
Jl. Mayjend Sungkono
No. 149 – 151, Surabaya
Telp : 031-5688044

Surabaya 2

Ruko Mega Galaxy Blok 16a
No 5, Jl Kertajaya Indah Timur
Surabaya
Telp : 031 - 5911864

Balikpapan

Jl. MT Haryono No. 07 RT. 10
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan Selatan
Telp : 0542 - 8860082

Banjarmasin

Jl.A.Yani Km.9.6 Rt/Rw 01/01
Kec.Kertak Hanyar Kabupaten
Banjar 70654
Telp : 0511 - 4281687

Palangkaraya

Jl. Cilik Riwut KM 2, Persil No.2
Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya
Kota Palangkaraya
Telp : 0536 - 3228995

Pontianak

Jl. Imam Bonjol No. 382 A
Pontianak
Telp : 0561 - 585294



JARINGAN CABANG Branches

Samarinda

Ruko Sempaja Mas
JL KH wahid Hasyim Blok BE
No.16 Samarinda Utara
Telp : 0541 - 738727

Kendari

Jl. A. Yani No. 62A
Kota Kendari
Telp : 0401 - 3193478

Makasar

Jl. AP. Pettarani No. 18 A
Makassar
Telp : 0411 - 458293

Manado

Jl. 17 Agustus No. 34a
Manado
Telp : 0431 - 865300

Palu

Jl Basuki Rahmat No 18 B Palu
Telp : 0451 - 483232

Pare-Pare

Jl. Bau Massepe, Kel. Mallusetasi
Kec. Ujung, Kota Parepare
Telp : 0421 - 23331

Bangka Belitung

Komplek Bangka Square No. 14
Jl. Soekarno Hatta, Bangka
Telp : 0717 - 425-6667

Jambi

Jl. DI. Panjaitan No. 112 RT. 37
Kec. Kebun Handil Kel. Jelutung,
Jambi
Telp : 0741 - 446672

Lampung

Jl Wolter Monginsidi No 21E
Bandar Lampung
Telp : 0721 - 269900

Muara Bungo

Jl. Lintas Sumatera KM 1
Kel. Sungai Kerjan, Kec. Bungo
Dani, Kab. Muara Bungo
Telp : 0747 - 321606

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No.52
Palembang
Telp : 0711 - 352866

Medan 1

Jl. Gagak Hitam Ringroad No. 17
Tanjung Rejo, Medan Sunggal,
Medan
Telp : 061 - 8446900

Medan 2

Jl Tengku Amir Hamzah No 9C
Sei Agul Medan Barat Medan
Telp : 061 - 6620229

Padang

Jl. Khatib Sulaiman No. 47 D - E
Kel. Lolong Belanti, Kec. Padang
Barat, Kota Padang
Telp : 0751 - 7058015

Pekanbaru

Jl. Arifin Ahmad No 8 A
Kel. Tangkerang Barat Kec.
Marpoyan Damai Pekanbaru
Telp : 0761 - 9035958



LAPORAN
KEUANGAN
Financial Report



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND FOR THE
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Hendra Sugiharto
 Alamat kantor : Menara Sentraya Lt. 28
 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A
 Kebayoran Baru -Jakarta Selatan 12160
 Alamat rumah : Jl. Kelapa Puan Timur IV NC 4/9,
 RT 004 / RW 012, Kel. Pegangsaan Dua,
 Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara.
 Nomor telepon : (021) 27881800
 Jabatan : Presiden Direktur

Name : Hendra Sugiharto
 Office address : Menara Sentraya Lt. 28
 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A
 Kebayoran Baru -Jakarta Selatan 12160
 Residential address : Jl. Kelapa Puan Timur IV NC 4/9,
 RT 004 / RW 012, Kel. Pegangsaan Dua,
 Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara.
 Telephone : (021) 27881800
 Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") ;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret / March 2016
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hendra Sugiharto
Presiden Direktur / President Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF****PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015-
A160318023/DC2/MJW/2016



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of 31 December 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/March 2016

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0222



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	Catatan/ Notes	<u>2014</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	184.268	2c,2d,2q,4,24,27	319.718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen		2c,2e,2g,5,27		Consumer financing receivables
- Pihak ketiga	6.051.463		6.136.714	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(302.823)</u>		<u>(309.664)</u>	Less: allowance for impairment losses
	5.748.640		5.827.050	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		2c,2f,2g,6,27		Net investment in financing leases
- Pihak ketiga	176.759		265.833	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(22.244)</u>		<u>(15.809)</u>	Less: allowance for impairment losses
	154.515		250.024	
Beban dibayar dimuka		2j,2q,7,24		Prepaid expenses
- Pihak ketiga	16.350		16.374	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>1.710</u>		<u>14.261</u>	Related parties -
	18.060		30.635	
Piutang lain-lain		2c,8,27		Other receivables
- Pihak ketiga	54.130		11.431	Third parties -
Aset yang diambil alih		2k,10		Repossessed assets
- Pihak ketiga	38.726		50.712	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(16.223)</u>		<u>(16.480)</u>	Less: allowance for impairment losses
	22.503		34.232	
Uang muka pajak	186.038	2o,16a	11.816	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	39.016	2o,16e	67.509	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 85.929 dan Rp 70.777 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014)	17.525	2i,9	30.277	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 85,929 and Rp 70,777 as at 31 December 2015 and 2014, respectively)
Aset lain-lain	<u>13.310</u>	2c	<u>12.996</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>6.438.005</u></u>		<u><u>6.595.688</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 1/1 – Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank		2c,2h,2q,11,24		Bank loans
- Pihak ketiga	3.474.166		3.981.387	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>873.257</u>		<u>267.367</u>	Related parties -
	4.347.423		4.248.754	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9.993)</u>		<u>(9.745)</u>	Unamortised transaction costs
	4.337.430		4.239.009	
Utang obligasi	-	2c,2h,12	448.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>-</u>		<u>(599)</u>	Unamortised bonds issuance costs
	-		447.401	
Surat utang jangka menengah	600.000	2c,2h,13	600.000	Medium term notes payable
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(146)</u>		<u>(437)</u>	Unamortised transaction costs
	599.854		599.563	
Liabilitas pajak				Tax liabilities
- Pajak penghasilan badan	-	2o,16b	2.000	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	4.598	2o,16c	6.014	Other taxes -
Liabilitas derivatif	-	2c,2r,14	13	Derivative liability
Imbalan kerja	35.167	2m,17	31.011	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>482.365</u>	2c,2q,15,24	<u>371.198</u>	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5.459.414</u>		<u>5.696.209</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share
- Modal dasar 20.000.000 saham				Authorised 20,000,000 - shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 12.000.000 saham per 31 Desember 2015 dan 2014	600.000	18	600.000	Issued and fully paid capital - 12,000,000 shares as of 31 December 2015 and 2014
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.639)		-	Remeasurement of post employee benefit obligation
Cadangan lindung nilai arus kas	-	14	13	Cash flow hedge reserve
Saldo laba	<u>380.230</u>		<u>299.466</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>978.591</u>		<u>899.479</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.438.005</u>		<u>6.595.688</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 1/2 – Schedule

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
PENDAPATAN	1.298.248	2e,2f,2n, 2q, 20,24	1.116.574	INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	(554.360)	2n, 2q, 21,24	(623.662)	<i>Interest and finance expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan	(231.933)	2n,2q, 22, 24	(213.772)	<i>Salary and allowance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(164.324)	2n, 2q, 23,24	(174.421)	<i>General and administrative expenses</i>
(Penyisihan)/pemulihan kerugian penurunan nilai:				<i>(Allowance)/reversal for impairment losses:</i>
- Pembiayaan konsumen	6.841	2c,2e, 2g, 5	(147.651)	<i>Consumer financing -</i>
- Sewa pembiayaan	(6.435)	2c,2f, 2g, 6	5.062	<i>Financing leases -</i>
- Aset yang diambil alih	257	2k, 10	(8.268)	<i>Repossessed assets -</i>
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(159.288)	2g, 5, 6	(122.284)	<i>Consumer financing and financing leases written-off</i>
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(79.202)		(55.242)	<i>Loss on sale of repossessed assets</i>
Jumlah beban	<u>(1.188.444)</u>		<u>(1.340.238)</u>	<i>Total expenses</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	109.804		(223.664)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(29.040)</u>	2o,16d	<u>53.085</u>	INCOME TAX (EXPENSES)/BENEFIT
LABA/(RUGI) BERSIH	80.764		(170.579)	NET INCOME/(LOSS)
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(2.186)	17	-	<i>Remeasurement of post-employment benefit</i>
- Pajak penghasilan terkait	<u>547</u>	16e	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	(1.639)		-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
- Lindung nilai arus kas	(17)		(5.315)	<i>Cash flow hedges</i>
- Pajak penghasilan terkait	<u>4</u>	16e	<u>1.329</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(13)</u>		<u>(3.986)</u>	
	<u>(1.652)</u>		<u>(3.986)</u>	
JUMLAH PENDAPATAN/(RUGI) KOMPREHENSIF	<u>79.112</u>		<u>(174.565)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>6.730</u>	2p,19	<u>(24.368)</u>	BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.***Lampiran – 2 – Schedule**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post employment benefit	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		300.000	470.045	-	3.999	774.044	Balance as at 1 January 2014
Tambahan setoran modal	18	300.000	-	-	-	300.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan setelah pajak							<i>Total comprehensive loss for the year - net of tax</i>
- Rugi bersih		-	(170.579)	-	-	(170.579)	<i>Net loss -</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	(3.986)	(3.986)	<i>Cash flow hedge - reserve</i>
		-	(170.579)	-	(3.986)	(174.565)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		600.000	299.466	-	13	899.479	Balance as at 31 December 2014
Jumlah pendapatan/(rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak							<i>Total comprehensive income/(loss) for the year - net of tax</i>
- Laba bersih		-	80.764	-	-	80.764	<i>Net income -</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-	(1.639)	-	(1.639)	<i>Remeasurement of - post employment benefit</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	(13)	(13)	<i>Cash flow hedge - reserve</i>
		-	80.764	(1.639)	(13)	79.112	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		<u>600.000</u>	<u>380.230</u>	<u>(1.639)</u>	<u>-</u>	<u>978.591</u>	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 3 – Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	10.256.167	8.421.830	<i>Joint financing and channelling without recourse facilities</i>
- Pembiayaan konsumen	3.920.066	3.815.261	<i>Consumer financing</i>
- Sewa pembiayaan	132.855	209.582	<i>Financing lease</i>
- Bunga bank	5.641	14.431	<i>Bank interests</i>
- Pendapatan telat bayar	85.187	80.205	<i>Late payment charges</i>
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan	29.742	25.314	<i>Recoveries from written-off receivables</i>
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
- Pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse</i>	(5.516.539)	(4.160.904)	<i>Payments of joint financing and channelling without recourse facilities</i>
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(7.153.414)	(6.892.974)	<i>Payments to dealer</i>
- Pembayaran kepada asuransi	(417.797)	(375.230)	<i>Payments to insurance companies</i>
- Pembayaran beban bunga dan keuangan	(557.849)	(624.124)	<i>Payments of interest and finance charges</i>
- Pembayaran beban umum dan administrasi	(157.148)	(199.438)	<i>Payments of general and administrative expenses</i>
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(229.963)	(167.163)	<i>Payments of salary and allowance expenses</i>
Penerimaan kas bersih	396.948	146.790	<i>Net cash received</i>
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan	(5.178)	(13.927)	<i>Payment of corporate income tax expenses</i>
- Pembayaran SKPKB tahun pajak 2011-2012	(170.994)	-	<i>Payment of SKPKB fiscal year 2011-2012</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>220.776</u>	<u>132.863</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.639)	(4.930)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	744	628	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.895)</u>	<u>(4.302)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2.843.656	3.113.729	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(2.744.987)	(3.455.694)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan dari setoran modal	-	300.000	<i>Proceeds from paid in capital</i>
Pembayaran obligasi	(448.000)	-	<i>Repayments of bonds</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(349.331)</u>	<u>(41.965)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(135.450)	86.596	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	319.718	233.122	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>184.268</u>	<u>319.718</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Lampiran – 4 – Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015 yang memuat mengenai perubahan modal disetor dan ditempatkan serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan penggabungan usaha Perseroan dengan PT Kencana Internusa Artha Finance yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 (lihat Catatan 32). Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat bernomor AHU-AH.01.10-0107406 pada tanggal 23 Desember 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan, S.H. No. 48, which was amended by Deeds No. 80 and No. 50 dated 16 February 1982 and 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 50 dated 23 December 2015 concerning the change of the issued and fully paid capital and composition of Board of Directors and Board of Commissioners regarding the merger of the Company with PT Kencana Internusa Artha Finance which effective on 1 January 2016 (refer to Note 32). The amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015.

The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.

On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia Financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak tanggal 14 Desember 2015, Perseroan berdomisili di Gedung Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. Sebelumnya, Perseroan berdomisili di Gedung Mega Plaza, lantai 6, Jl. HR Rasuna Said Kav C-3 Jakarta 12920, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan mempunyai 68 cabang yang terdiri dari 49 cabang untuk pembiayaan mobil dan 19 cabang untuk motor (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 1.469 karyawan tetap (2014: 1.410 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Wan Razly Abdullah
Komisaris	Tony Tardjo
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Direksi:	
Presiden Direktur	Hendra Sugiharto
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Zainudin Samaludin
Direktur	Damianus Ledjo Hufat ^{d)}

- a) berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak 27 April 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
 b) efektif menjadi Komisaris sejak dinyatakan lulus *fit and proper test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 5 Agustus 2014
 c) berhenti menjabat sebagai Direktur sejak 22 Juni 2015 berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham
 d) berhenti menjabat sebagai Direktur efektif sejak 1 Januari 2016

Efektif tanggal 1 Januari 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2015, Purwadi Indra Martono dan Harijanto ditunjuk menjadi direktur Perseroan.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

2015 dan/and 2014		
Ketua	Huzaemah Tahido	Chairman
Anggota	Fathurrahman Djamil	Member

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

2015 dan/and 2014		
Ketua	Serena Karlita Ferdinandus	Chairman
Anggota	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Member
Anggota	Sjahfiri Gaffar	Member

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since 14 December 2015, The Company domiciles at Sentraya Building, 28th floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia. Previously, the Company domiciles at Mega Plaza Building, 6th floor, Jl. HR Rasuna Said Kav C-3 Jakarta 12920, Indonesia. As at 31 December 2015 and 2014, the Company has 68 branches with 49 branches for car financing and 19 branches for motor-cycle financing (unaudited).

As at 31 December 2015, the Company had 1,469 permanent employees (2014: 1,410 permanent employees) (unaudited).

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2014		
Samir Gupta	a)	Board of Commissioners:
Abdul Karim Md Lassim	a)	President Commissioner
Wan Razly Abdullah		Commissioner
Tony Tardjo	b)	Commissioner
Serena Karlita Ferdinandus		Independent Commissioner
Hidayat Dardjat Prawiradilaga		Independent Commissioner
RM Raharjo Satrio Unggul	c)	Directors:
Hendra Sugiharto		President Director
Zainudin Samaludin		Vice President Director
Damianus Ledjo Hufat		Director
		Director

- stop serving as Commissioner on 27 April 2015 based on Decision of Annual General Shareholders Meeting
 effectively became Commissioner since passed the fit and proper test conducted by Otoritas Jasa Keuangan dated 5 August 2014
 stop serving as Director on 22 June 2015 based on Circular Decision of General Shareholders Meeting
 stop serving as Director effective on 1 January 2016

Effective on 1 January 2016, based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated 23 December 2015, Purwadi Indra Martono and Harijanto are appointed to become Directors of the Company.

The composition of Sharia Supervisory Board is as follow:

The composition of the Audit Committee is as follow:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.1.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Lampiran - 5/2 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kepala Unit Audit Internal adalah Rino Bayu Irawan (2014: Magdalena Daud).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Sekretaris Perseroan adalah Yanuar Rahman Hakim (2014: M. Joko Yunianto).

Penawaran Umum Obligasi

Perseroan telah menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 152.000 dan Seri B sebesar Rp 448.000. Obligasi I dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat No. S-13138/BL/2012 pada tanggal 9 November 2012. Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 November 2012. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan perjanjian Perwaliamanatan No. 28 tanggal 10 Oktober 2012 dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi. Hasil penerbitan Obligasi I setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebesar 75% sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen) dan 25% sebagai pelunasan pinjaman bank. Obligasi I dijual dengan harga nominal pada pasar perdana. Pada tanggal 2 Desember 2013, Obligasi I Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dibayar penuh masing-masing pada tanggal 2 Desember 2013 dan 22 November 2015.

Penawaran Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 38 tanggal 12 April 2013, Perseroan menunjuk PT CIMB Niaga Securities sebagai *arranger* untuk surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari Seri I sebesar Rp 200.000 dan Seri II sebesar Rp 400.000.

Lihat Catatan 12 untuk rincian obligasi yang diterbitkan dan Catatan 13 untuk rincian surat utang jangka menengah yang diterbitkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2015, Head of Internal Audit Unit is Rino Bayu Irawan (2014: Magdalena Daud).

As at 31 December 2015, Company Secretary is Yanuar Rahman Hakim (2014: M. Joko Yunianto).

Bonds issuance

The Company issued Bonds I CIMB Niaga Auto Finance year 2012 with a fixed interest rate ("Bond I") with principal amount of Rp 600,000 which consist of Serie A amounting to Rp 152,000 and Serie B amounting to Rp 448,000. Bonds I became effective based on the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution (Bapepam-LK) Letter No. S-13138/BL/2012 dated 9 November 2012. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 November 2012. The issuance of Bonds I was based on The Trustee Agreements No. 28 dated 10 October 2012 signed by the Company and PT Bank Mega Tbk. as the Trustee for the Bond holders. The proceeds from Bonds I net of issuance costs were used by the Company where 75% was for working capital (consumer financing) and 25% was to settle the Company's borrowings. Bonds I was offered at par value in the primary market. Bonds I Serie A and Serie B have matured and fully paid on 2 December 2013 and 22 November 2015, respectively.

Medium Term Notes issuance

On 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 38 dated 12 April 2013, the Company has appointed PT CIMB Niaga Securities as the arranger for the fixed rate medium term notes amounting to Rp 600,000 which consist of Serie I amounting to Rp 200,000 and Serie II amounting to Rp 400,000.

Refer to Note 12 for details of bonds issued and Note 13 for details of medium term notes issued.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements have been prepared by the Directors and completed on 18 March 2016.

Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company:

Lampiran - 5/3 - Schedule

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dan obligasi yang diterbitkan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements as at 31 December 2015 and 2014 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (since 1 January 2013, became Financial Services Authority – Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Entities".

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities designated and effective as hedging instruments, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans and bonds issued.

Amounts in the financial statements are expressed in million of Rupiah unless otherwise stated.

b. Standards and Interpretations effective in 2015

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Lampiran - 5/4 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja";
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian";
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan";
- PSAK 65 (Revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (Revisi 2013) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (Revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (Revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar";
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"; dan
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 2015).

PSAK dan ISAK tersebut diatas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

Berikut ini dampak atas penerapan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards and Interpretations effective in 2015 (continued)

On 1 January 2015, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) as follows:

- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate financial statements";
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee benefits";
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes";
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of the assets";
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial instrument: presentation";
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement";
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial instrument: disclosures";
- SFAS 65 (Revised 2013) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (Revised 2013) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (Revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68 (Revised 2013) "Fair value measurement";
- IFAS 26 (Revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"; and
- IFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset (Revised 2015).

SFAS and IFAS are effective since 1 January 2015.

These are the impact of the implementation of the relevant accounting standards to the Company's financial statements:

- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"

In relation with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of financial statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

PSAK 24 (Revisi 2013) memberikan penyesuaian dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahannya adalah:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*);
- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya;
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 17.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" serta sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan-perubahan tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan diterapkan secara retrospektif. Perseroan telah membukukan perubahan-perubahan tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan dikarenakan penyesuaian ini tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 (Revisi 2014) memberikan penyesuaian panduan dalam perhitungan dan pengungkapan pajak penghasilan dengan menghilangkan beban pajak yang dihitung pada nilai bruto dalam ruang lingkungannya. Sesuai dengan PSAK 25 dan ketentuan transisi PSAK 46 perubahan akuntansi diterapkan retrospektif. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 46 (Revisi 2014). Lihat Catatan 31 untuk rincian reklasifikasi akun.

Selain dari standar dan interpretasi baru diatas, tidak terdapat dampak substansial yang terjadi dari penerapan standar dan interpretasi baru lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards and Interpretations effective in 2015 (continued)

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

SFAS 24 (Revised 2013) provides the adjustment for calculation and disclosure for employee benefits. The changes are:

- All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period);
- Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise;
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 17.

In accordance with transitional provision of SFAS 24 (Revised 2013) "Employee benefits" and also in accordance with SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the above change are considered as changes in accounting policies and thus, should be applied retrospectively. However, the Company has recorded the above changes on the current year profit or loss given that the adjustment is not material to the Company's financial statement.

- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

SFAS 46 (Revised 2014) provides the adjustment guidance for calculation and disclosure for income taxes by eliminates the tax calculated at gross amount from its scope. In accordance with SFAS 25 and SFAS No. 46, changes in accounting policy is applied retrospectively. The corporate income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect the SFAS 46 (Revised 2014). Refer to Note 31 for details of account reclassification.

Except from the adoption of the above-mentioned new standards and interpretation, there is no substantial impact arising from the implementation of other standards and interpretations.

Lampiran - 5/6 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

(i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan margin Murabahah".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets categorised as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity and available-for-sale. Therefore, the accounting policies related to these classifications are not disclosed.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statement of profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available for sale; or
- the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income, that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income", "financing lease income" and "Murabahah margin income".

Lampiran - 5/7 - Schedule

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****(i) Aset keuangan (lanjutan)**Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Jika Perseroan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Financial assets and liabilities (continued)****(i) Financial assets (continued)**Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contract when recording financial assets transactions.

(ii) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities into the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gain and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as held for trading and measured at fair value are recognised in income statements of as "Gain/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

If the Company designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

Lampiran - 5/8 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

(iii) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan margin pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

(iii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in financing leases, and Murabahah margin receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari perseroan ataupun pihak rekanan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

(v) Klasifikasi instrumen keuangan

(v) Classification of financial instruments

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori / Category		Golongan (ditetapkan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen - mobil dan motor/ Consumer financing receivables - car and motor-cycles
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in financing leases
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Derivative lindung nilai/ Hedging derivatives	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans
		Utang obligasi/Bonds payable
		Surat utang jangka menengah/medium term notes
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

Lampiran - 5/10 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are not individually significant.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perseroan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment. For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****2. ACCOUNTING POLICIES (continued)****c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c. Financial assets and liabilities (continued)****(vi) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)****(vi) Impairment of financial assets
(continued)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain (lihat Catatan 20b).

Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are recorded as other income (see Note 20b).

Lampiran - 5/12 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Sebelum 1 Januari 2015, sebagai pedoman umum nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga *bid price*. Sedangkan untuk liabilitas keuangan, menggunakan harga *offer price*.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Seperti dijelaskan pada Catatan 27.e.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Prior to 1 January 2015, as a general guidance, fair value is the amount for which an asset could be exchange, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market price at the financial position date from credible source such as quoted market price or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. While for financial liabilities, it uses offer price.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement as explained in Notes 27.e.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito yang berjangka waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan obligasi yang diterbitkan.

e. Pembiayaan konsumen**Pembiayaan konvensional**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans and bonds issued.

e. Consumer financing**Conventional financing**

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value, add by directly attributable transactions costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in profit or loss.

Lampiran - 5/14 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama – konvensional (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen".

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat margin efektif.

Pendapatan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan murabahah dan beban margin yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Joint financing – conventional (continued)

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (*without recourse*), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective margin method.

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective margin method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statement of financial position. Murabahah financing income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)****Pembiayaan bersama - Murabahah**

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Margin Pembiayaan Murabahah".

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perseroan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**e. Consumer financing (continued)****Joint financing - Murabahah**

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Margin from Murabahah Consumer Financing".

f. Net investment in financing leases

Under SFAS 30 (Revised 2011), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

At initial recognition, the fair value of net investment in direct finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year profit and loss using the effective interest rate, on the company's net investment as a lessor in the financing lease.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Lampiran - 5/16 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan Murabahah dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

h. Pinjaman bank, utang obligasi, dan surat utang jangka menengah

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Net investment in financing leases (continued)

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

Doubtful accounts from consumer financing receivables, Murabahah financing receivables and net investment in finance leases are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

h. Bank loans, bonds payable and medium term notes payable

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs. Bank loans are subsequently stated at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank loans are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****h. Pinjaman bank, utang obligasi, dan surat utang jangka menengah (lanjutan)**

Utang obligasi dan surat utang jangka menengah dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan obligasi dan surat utang jangka menengah yang diterbitkan, diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi dan surat utang jangka menengah yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Renovasi gedung	4	Building renovation

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Bank loans, bonds payable and medium term notes payable (continued)**

Bonds payable and medium term notes payable are presented at nominal value net of unamortised issuance cost. Costs incurred in connection with bonds and medium term notes issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Bonds and medium term notes payable issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing expenses using accrual basis.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2011) - Fixed assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Repairs and maintenance cost are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

Lampiran - 5/18 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

l. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the statement of profit or loss.

The accumulated costs of the buildings construction and office equipments installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Under SFAS 16 (Revised 2011), the Company has chosen the cost model.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of realising the benefit using the straight-line method.

k. Repossessed assets

The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.

l. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****I. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)****Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

m. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Foreign currency translation (continued)****Transaction and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the financial position date.

Foreign exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement profit or loss.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.

m. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Lampiran - 5/20 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Long-term and post employment benefits (continued)

Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013)

Prior to implementation of SFAS 24 (revised 2013)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains or losses can arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions, and amendments to pension plans. When its exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset, the excess are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)

Implementation of SFAS 24 (revised 2013)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 untuk menggantikan PSAK sebelumnya. PSAK ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 dan diterapkan secara restrospektif. Manajemen berpendapat bahwa dampak atas perubahan PSAK tersebut tidak material sehingga diterapkan secara prospektif sebagai bagian dari laporan keuangan periode berjalan.

On 19 December 2013, Financial Accounting Standard Board of Indonesia has set SFAS 24 to replace previous SFAS. This standard is effective since 1 January 2015 and to be applied retrospectively. However, management has assessed the impact of the implementation of standard is not material therefore it is booked prospectively as part of financial statement for current period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****m. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**Penerapan PSAK 24 (revisi 2013) (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan margin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode tingkat margin efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan dan PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Employee benefits (continued)****Long-term and post employment benefits (continued)**Implementation of SFAS 24 (revised 2013) (continued)

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Income and expense recognition

Income from consumer financing and finance leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised using the effective margin method over the term of the respective contracts.

Income and other expenses are recognised as incurred on accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 (Revised 2010) - Revenue and SFAS 55 (Revised 2011) - Financial Instrument: Recognition and Measurement.

Lampiran - 5/22 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Income and expense recognition (continued)

Perseroan secara spesifik memberikan sebagian dari pendapatan potongan premi asuransi yang diterima kepada pihak lain yang ikut membantu Perseroan dalam penutupan polis asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan *net-off* terhadap pendapatan potongan premi asuransi.

The Company specifically gives part of insurance premium discount income received to other parties who contribute to the Company in closing of insurance policies related with consumer financing transactions. The Company net off against insurance premium discount income.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation in certain.

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

The Company periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014) - Pajak Penghasilan.

Taxation recorded in accordance with SFAS 46 (Revised 2014) - Income Taxes.

Lampiran - 5/23 - Schedule

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****p. Laba bersih per saham dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Labanya bersih per saham dasar dicatat sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba Per Saham.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**p. Basic earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earning per share is recorded in accordance with SFAS 56 (Revised 2011) - Earning Per Share.

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*

Lampiran - 5/24 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

q. Transactions with related parties (continued)

- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 24.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 24.

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

r. Derivative financial instrument and hedge accounting

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

For risk management purposes, the Company entered into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes.

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate. The Company applies cash flow hedges accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan juga melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi pendapatan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi instrumen keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instrument and hedge accounting (continued)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in the profit or loss.

Derivative instruments are categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Refer to Note 2c for accounting policy regarding financial liabilities at fair value through profit or loss.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income under cash flow hedges reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the income statements in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the comprehensive income/(loss) at that time is recognised in the profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policy of financial instruments.

Lampiran - 5/26 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari mobil dan motor (lihat Catatan 26).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Directors.

The Company discloses the operating segment based on business segment that consists of car and motor-cycle (refer to Note 26).

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.(vii) dan 27.e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Perseroan membentuk penyisihan penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian secara individu dengan mempertimbangkan kondisi spesifik debitur. Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c.(vii) and 27.e. For financial instruments that are traded infrequently or lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data. Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

Company also estimates the individual impairment allowance considering the customers' specific condition. The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Lampiran - 5/28 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	9.734	8.866	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.068	291.126	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.812	335	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.283	1.369	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.783	9.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	5.185	5.001	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.071	177	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	393	273	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364	177	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	248	17	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank BCA Syariah	111	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	80	75	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57	887	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	42	28	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	35	33	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1	767	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Eximbank Indonesia	1	-	Eximbank Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.182	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	85	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	-	1	PT Bank Mutiara Tbk
	<u>174.534</u>	<u>310.852</u>	
	<u>184.268</u>	<u>319.718</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of balances and transactions with related parties.

Selama tahun 2015, suku bunga untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 0% - 6,00% (31 Desember 2014: 0% - 5,75%) per tahun.

During 2015, interest rates on cash in banks in Rupiah ranged around 0% - 6.00% (31 December 2014: 0% - 5.75%) per annum.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

The details of net consumer financing receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
- Pembiayaan sendiri	6.973.885	6.525.206	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>11.604.552</u>	<u>10.485.096</u>	Joint financing - without recourse
	18.578.437	17.010.302	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(10.822.674)</u>	<u>(9.461.313)</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>7.755.763</u>	<u>7.548.989</u>	Consumer financing receivables - gross

Lampiran - 5/30 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned income on consumer financing:</i>
- Pembiayaan sendiri	(1.576.865)	(1.306.286)	<i>Direct self financing -</i>
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(2.447.566)</u>	<u>(1.896.486)</u>	<i>Joint financing - without recourse</i>
	(4.024.431)	(3.202.772)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>2.320.131</u>	<u>1.790.497</u>	<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1.704.300)</u>	<u>(1.412.275)</u>	<i>Unearned Income on consumer financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>6.051.463</u>	<u>6.136.714</u>	<i>Consumer financing receivables – net off unearned income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(302.823)</u>	<u>(309.664)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>5.748.640</u></u>	<u><u>5.827.050</u></u>	<i>Net</i>

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Shariah principle with the details as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			<i>Consumer financing receivables - gross:</i>
- Pembiayaan sendiri	847.962	778.059	<i>Direct self financing -</i>
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>2.696.898</u>	<u>1.663.611</u>	<i>Joint financing - without recourse</i>
	3.544.860	2.441.670	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2.571.259)</u>	<u>(1.335.833)</u>	<i>Less: Joint financing without recourse financed by other parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>973.601</u>	<u>1.105.837</u>	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned income on consumer financing:</i>
- Pembiayaan sendiri	(150.771)	(171.321)	<i>Direct self financing -</i>
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(608.666)</u>	<u>(424.207)</u>	<i>Joint financing - without recourse</i>
	(759.437)	(595.528)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>586.672</u>	<u>416.815</u>	<i>Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(172.765)</u>	<u>(178.713)</u>	<i>Unearned income on consumer financing</i>

Lampiran - 5/31 - Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	800.836	927.124	Consumer financing receivables – net off unearned income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.049)	(14.231)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>789.787</u>	<u>912.893</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 458.868 (2014: Rp 378.597).

As at 31 December 2015, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 458,868 (2014: Rp 378,597).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

Below is the installment of gross consumer financing receivables - nett off unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
< 1 tahun	2.143.358	2.413.881	< 1 year
1 - 2 tahun	1.709.859	1.822.842	1 - 2 years
2 - 3 tahun	1.215.345	1.158.595	2 - 3 years
> 3 tahun	982.901	741.396	> 3 years
	<u>6.051.463</u>	<u>6.136.714</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables - nett off unearned income on consumer financing is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	4.864.480	5.041.563	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	1.132.553	1.043.302	1 - 90 days
91 - 120 hari	20.845	23.171	91 - 120 days
121 - 180 hari	31.602	27.742	121 - 180 days
> 180 hari	1.983	936	> 180 days
	<u>6.051.463</u>	<u>6.136.714</u>	

Berikut ini adalah piutang pembiayaan - bruto, pendapatan yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing untuk mobil dan motor:

Below is the gross consumer financing receivable, unearned income, and the allowance for impairment losses for both cars and motor-cycles:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Mobil</u>			<u>Cars</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7.646.170	7.200.455	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.685.498)	(1.326.719)	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(295.357)	(295.152)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5.665.315</u>	<u>5.578.584</u>	Net

Lampiran - 5/32 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<i>Motor</i>			<i>Motor-cycles</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	109.593	348.534	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(18.802)	(85.556)	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.466)</u>	<u>(14.512)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>83.325</u>	<u>248.466</u>	Net
Jumlah bersih	<u>5.748.640</u>	<u>5.827.050</u>	Total Net

Suku bunga efektif per tahun untuk mobil berkisar antara 10,01% - 23,97% pada tahun 2015 (2014: 10,00% - 23,50%) sedangkan untuk motor berkisar antara 20,01% - 49,88% pada tahun 2015 (2014: 19,50% - 48,94%).

Effective annual interest rates for car financing ranged between 10.01% - 23.97% in 2015 (2014: 10.00% - 23.50%) and for motor-cycle financing ranged between 20.01% - 49.88% in 2015 (2014: 19.50% - 48.94%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2015, sejumlah Rp 4.375.139 (2014: Rp 4.544.379) dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2015, Rp 4,375,139 (2014: Rp 4,544,379) of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 11).

Selama tahun 2015 Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 136.077 (2014: Rp 115.023).

During 2015, The Company has written off consumer financing receivables amounting to Rp 136,077 (2014: Rp 115,023).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan penyisihan	309.664	162.013	Beginning balance
	<u>(6.841)</u>	<u>147.651</u>	(Reversal)/additional allowance
Saldo akhir	<u>302.823</u>	<u>309.664</u>	Ending balance

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan untuk pembiayaan mobil dan motor secara terpisah adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses during the years for car and motor-cycle financing separately are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal - mobil	295.152	152.434	Beginning balance - car
Penambahan penyisihan - mobil	<u>205</u>	<u>142.718</u>	Additional allowance - car
Saldo akhir - mobil	<u>295.357</u>	<u>295.152</u>	Ending balance - car
Saldo awal - motor (Pembalikan)/penambahan penyisihan - motor	14.512	9.579	Beginning balance - motor-cycle
	<u>(7.046)</u>	<u>4.933</u>	(Reversal)/additional allowance - motor-cycle
Saldo akhir - motor	<u>7.466</u>	<u>14.512</u>	Ending balance - motor-cycle
Total	<u>302.823</u>	<u>309.664</u>	Total

Lampiran - 5/33 - Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen Perseroan.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.

6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA
PEMBIAYAAN

	2015	2014
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	206.779	308.917
- Nilai sisa yang terjamin	144.698	190.356
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(30.020)	(43.084)
- Simpanan jaminan	(144.698)	(190.356)
	176.759	265.833
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.244)	(15.809)
Bersih	154.515	250.024

Berikut ini cicilan piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	2015	2014
< 1 tahun	91.994	136.964
1 - 2 tahun	55.636	82.892
2 - 3 tahun	25.610	36.208
> 3 tahun	3.519	9.769
	176.759	265.833

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut dikembalikan.

Analisa umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	87.879	183.618
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	85.224	71.006
91 - 120 hari	1.740	2.290
121 - 180 hari	280	2.004
> 180 hari	1.636	6.915
	176.759	265.833

Suku bunga efektif sewa pembiayaan per tahun berkisar antara 12,00% - 17,95% pada tahun 2015 (2014: 14,00% - 16,00%).

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Net investment in financing leases
Financing leases receivables - gross
Guaranteed residual values -
Unearned lease income -
Security deposit -
Allowance for impairment losses

Net

Below is the installment of finance lease receivables - gross based on the settlement aging profile:

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded.

Aging analysis of the financing lease receivables - gross are as follows:

Current
Overdue:
1 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days

Effective annual interest rates of financing leases ranged between 12.00% - 17.95% in 2015 (2014: 14.00% - 16.00%) per annum.

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

Lampiran - 5/34 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
(continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	15.809	20.871	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan) penyisihan	<u>6.435</u>	<u>(5.062)</u>	Addition/(reversal) allowance
Saldo akhir	<u><u>22.244</u></u>	<u><u>15.809</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan Perseroan.

Management believes the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover losses arising from uncollectible finance lease receivables accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2015, sejumlah Rp 170.029 (2014: Rp 180.311) dari jumlah piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2015, Rp 170,029 (2014: Rp 180,311) of total lease receivables are pledged as collateral for the loan facility (refer to Note 11).

Selama tahun 2015 Perseroan telah melakukan penghapusan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 23.211 (2014: Rp 7.261).

During 2015, The Company has written off lease receivables amounting to Rp 23,211 (2014: Rp 7,261).

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Sewa dibayar dimuka	11.300	14.035	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	4.676	533	Prepaid insurance
Lain-lain	<u>374</u>	<u>1.806</u>	Others
	16.350	16.374	
Pihak berelasi:			Related parties:
Fee pembiayaan bersama	<u>1.710</u>	<u>14.261</u>	Joint financing fees
	<u><u>18.060</u></u>	<u><u>30.635</u></u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of balances and transactions with related parties.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Tagihan ke perusahaan asuransi	40.808	-	Receivables from insurance companies
Uang muka karyawan	3.495	1.427	Employee advances
Pinjaman karyawan	5.641	2.717	Employee loans
Lain-lain	<u>4.186</u>	<u>7.287</u>	Others
	<u><u>54.130</u></u>	<u><u>11.431</u></u>	



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2015					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	65.092	2.309	860	2.306	68.847	Office equipments
Kendaraan bermotor	10.071	237	1.404	145	9.049	Motor vehicles
Renovasi gedung	25.504	-	2.975	999	23.528	Building renovation
	<u>100.667</u>	<u>2.546</u>	<u>5.239</u>	<u>3.450</u>	<u>101.424</u>	
Aset dalam penyelesaian	387	5.093	-	(3.450)	2.030	Assets in progress
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	47.503	12.837	860	-	59.480	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.968	2.176	1.197	-	5.947	Motor vehicles
Renovasi gedung	18.306	4.938	2.742	-	20.502	Building renovation
	<u>70.777</u>	<u>19.951</u>	<u>4.799</u>	<u>-</u>	<u>85.929</u>	
Nilai buku bersih	<u>30.277</u>				<u>17.525</u>	Net book value

	2014					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan:						Cost:
Peralatan kantor	62.560	942	34	1.624	65.092	Office equipments
Kendaraan bermotor	9.297	1.690	939	23	10.071	Motor vehicles
Renovasi gedung	23.840	398	668	1.934	25.504	Building renovation
	<u>95.697</u>	<u>3.030</u>	<u>1.641</u>	<u>3.581</u>	<u>100.667</u>	
Aset dalam penyelesaian	2.068	1.900	-	(3.581)	387	Assets in progress
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	34.447	13.084	28	-	47.503	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.320	1.899	251	-	4.968	Motor vehicles
Renovasi gedung	13.010	5.964	668	-	18.306	Building renovation
	<u>50.777</u>	<u>20.947</u>	<u>947</u>	<u>-</u>	<u>70.777</u>	
Nilai buku bersih	<u>46.988</u>				<u>30.277</u>	Net book value

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap adalah:

Details of gains/(loss) from the disposal of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap	744	628	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(440)	(694)	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset	<u>304</u>	<u>(66)</u>	Gain/(loss) from sale of fixed asset

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 43.818 (2014: Rp 59.429).

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 43,818 (2014: Rp 59,429).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

Lampiran - 5/36 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2015, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets. There is no significant difference between the fair values of fixed assets and the carrying values.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

10. ASET YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2015</u>
Aset yang diambil alih	38.726
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(16.223)</u>
Bersih	<u>22.503</u>

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	16.480
	<u>(257)</u>
Saldo akhir	<u>16.223</u>

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

10. REPOSSESSED ASSETS

	<u>2014</u>	
Aset yang diambil alih	50.712	Repossessed assets
Dikurangi:		Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(16.480)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>34.232</u>	Net

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<u>2014</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	8.212	Beginning balance (Reversal)/allowance during the year
	<u>8.268</u>	
Saldo akhir	<u>16.480</u>	Ending balance

Repossessed assets comprise of motor vehicles.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.

11. PINJAMAN BANK

	<u>2015</u>
Revolving	637.426
Non revolving	<u>3.709.997</u>
	4.347.423
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9.993)</u>
	<u>4.337.430</u>

11. BANK LOANS

	<u>2014</u>	
Revolving	616.078	Revolving
Non revolving	<u>3.632.676</u>	Non revolving
	4.248.754	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9.745)</u>	Unamortised transaction costs
	<u>4.239.009</u>	



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas yang ditarik di tahun/ Drawdown facility amount in the year		Pembayaran selama tahun berjalan/ Payment during the year		Saldo pinjaman/ Loan balance		Suku bunga %/ Interest rate %	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility
	2015	2014	2015	2014	2015	2014		
Revolving								
Rupiah								
Pihak ketiga/ Third parties								
PT Bank Pan Indonesia Tbk	250.000	250.000	250.000	300.000	250.000	250.000	10,74 - 10,85	29 Mar/Mar 16
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	135.000	65.000	132.875	273.214	137.778	135.653	10,50 - 12,75	15 Apr/Apr 17
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199.773	21.795	127.125	146.409	122.784	50.136	9,49 - 12,71	24 Feb/Feb 19
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	-	33.333	33.334	16.750	50.083	9,00 - 9,25	16 Jul/Jul 16
PT Bank BCA Syariah	-	-	20.092	19.642	10.114	30.206	9,50 - 12,00	27 Des/Dec 16
	<u>584.773</u>	<u>336.795</u>	<u>563.425</u>	<u>772.599</u>	<u>537.426</u>	<u>516.078</u>		
Pihak berelasi/ Related parties								
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	10,41	23 Mar/Mar 16
Jumlah Revolving/ Total Revolving	<u>684.773</u>	<u>436.795</u>	<u>663.425</u>	<u>872.599</u>	<u>637.426</u>	<u>616.078</u>		
Non Revolving								
Rupiah								
Pihak ketiga/ Third parties								
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.000	1.113.800	736.767	1.000.956	942.331	1.610.098	9,00 - 12,00	24 Mei/May 16
PT Bank Pan Indonesia Tbk	600.000	600.000	354.167	378.750	877.778	631.945	9,50 - 11,50	12 Nov/Nov 18
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	158.829	53.833	168.363	177.755	274.833	284.367	10,75 - 12,00	15 Sep/Sep 20
PT Bank Central Asia Tbk	225.000	300.000	150.000	192.360	277.084	202.084	11,25 - 12,00	30 Des/Dec 16
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	-	4.167	83.333	200.000	4.167	11,25	26 Nov/Nov 18
PT Bank Rakyat Indonesia (Perseo) Tbk	26.054	216.620	82.070	53.130	107.474	163.490	11,46 - 12,38	26 Okt/Oct 20
Eximbank Indonesia	100.000	-	2.778	-	97.222	-	10,50	10 Nov/Nov 18
PT Bank Permata Tbk	-	150.000	68.883	128.054	65.325	134.208	13,00	21 Feb/Feb 17
PT Bank DKI	-	-	134.679	122.061	47.414	182.093	9,50 - 11,00	15 Nov/Nov 16
PT Bank Permata Tbk - Syariah	-	-	89.348	81.080	23.725	113.073	9,75	26 Mar/Mar 16
PT Bank DKI - Syariah	-	-	18.814	17.026	14.276	33.090	9,50 - 11,00	15 Nov/Nov 16
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	48.112	53.666	6.778	54.890	9,00	29 Apr/Apr 16
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	55.000	22.916	47.917	2.500	25.416	13,50	7 Mar/Mar 16
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	19.444	42.917	-	19.444	10,00	30 Jul/Jul 15
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	6.944	16.667	-	6.944	10,25	3 Mei/May 15
	<u>1.378.883</u>	<u>2.489.253</u>	<u>1.907.452</u>	<u>2.395.672</u>	<u>2.936.740</u>	<u>3.465.309</u>		
Pihak berelasi/ Related parties								
PT Bank CIMB Niaga Tbk	780.000	187.679	174.110	73.132	773.257	167.367	9,19 - 12,00	21 Des/Dec 18
	<u>780.000</u>	<u>187.679</u>	<u>174.110</u>	<u>73.132</u>	<u>773.257</u>	<u>167.367</u>		
Jumlah Non Revolving/ Total Non Revolving	<u>2.158.883</u>	<u>2.676.932</u>	<u>2.081.562</u>	<u>2.468.804</u>	<u>3.709.997</u>	<u>3.632.676</u>		
Jumlah/Total	<u>2.843.656</u>	<u>3.113.727</u>	<u>2.744.987</u>	<u>3.341.403</u>	<u>4.347.423</u>	<u>4.248.754</u>		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs					(9.993)	(9.745)		
					<u>4.337.430</u>	<u>4.239.009</u>		

Lampiran - 5/38 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Perseroan telah memperpanjang fasilitas pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk hingga masing-masing memiliki jatuh tempo yang baru pada 23 Maret 2016 dan 29 Maret 2016. Perseroan akan memperpanjang fasilitas jangka pendek ini sesuai kebutuhan pendanaan.

Fasilitas pinjaman di atas mensyaratkan Perseroan untuk memelihara *gearing ratio* maksimal 10 kali, saldo tunggakan lebih dari 60 hari maksimal 5% dari saldo piutang, dan rasio kredit bermasalah maksimal 2% dari saldo piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 526.650 yang didapat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 212.222), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 100.000), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp 77.000), PT Bank Central Asia Tbk (Rp 75.000), dan dari bank lainnya (Rp 62.428).

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima di atas dikenakan suku bunga per tahun antara 9,00% - 13,50% (2014: 9,02%- 12,85%).

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp 4.545.168 (2014: Rp 4.724.690) (lihat Catatan 5 dan 6).

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

11. BANK LOANS (continued)

All the loan facilities above are used for finance two wheelers and four wheelers either new or used and for finance lease business.

The Company has obtained extension of the loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk which have been extended to 23 March 2016 and 29 March 2016, respectively. The Company will extend this short term facility depending on funding necessity.

The loan facility above required the Company to maintain gearing ratio at the maximum at 10 times, days past due balance above 60 days at the maximum at 5% from total account receivables, non performing loan maximum at 2% from total account receivables.

As at 31 December 2015, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 526,650 which were obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp 212,222), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 100,000), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp 77,000), PT Bank Central Asia Tbk (Rp 75,000), and from other banks (Rp 62,428).

As at 31 December 2015, the above loans bear annual interest rates ranging 9.00% - 13.50% (2014: 9.02% - 12.85%).

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

These loans are secured by consumer financing and net investment in financing lease receivables amounting to Rp 4,545,168 (2014: Rp 4,724,690) (refer to Note 5 and 6).

Refer to Note 24 for details of significant balances and transactions with related parties.

12. UTANG OBLIGASI

12. BONDS PAYABLE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai Nominal: Obligasi I	-	448.000	Par value: Bonds I
Dikurangi: Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(599)	Less: Unamortised bonds issuance cost
Bersih	<u>-</u>	<u>447.401</u>	Net
Obligasi sesuai dengan Jatuh temponya: < 1 tahun	-	448.000	Bonds payable according to the due date: < 1 year
	<u>-</u>	<u>448.000</u>	

Lampiran - 5/39 - Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

12. BONDS PAYABLE (continued)

Seri/Serie	Nilai Nominal/ Par value	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status saldo/ Balance status	Cicilan/ Instalment
Obligasi/Bonds I					
Seri/ Series B	448.000	8,1%	22 November/ November 2015	Lunas/ Paid	Pembayaran pokok Obligasi secara penuh dilakukan pada tanggal 22 November 2015. Pembayaran bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan/ The bond principal was paid in a lump sum amount on 22 November 2015. Interest on bond is paid on a quarterly basis

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), melalui suratnya No. S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum obligasi I CIMB Niaga Auto Finance tahun 2012 dengan tingkat suku bunga tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 152.000 dan Seri B sebesar Rp 448.000.

Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 mendapat peringkat AA+ dari PT Fitch Rating Indonesia dengan surat No. RC49/DIR/IV/2013 tanggal 23 April 2013.

Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat Untuk Obligasi I sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 28 tanggal 10 Oktober 2012.

Obligasi diatas mensyaratkan Perseroan antara lain untuk tidak melakukan pengalihan kekayaan atau menjaminkan kekayaan Perseroan lebih dari 50% dalam satu kali transaksi atau lebih dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Seluruh obligasi di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha. Perseroan telah memenuhi pembatasan - pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Seri A telah lunas seluruhnya pada tanggal 2 Desember 2013.

Selama tahun 2015, Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp 448.000 dan bunga Obligasi sebesar Rp 36.288 (2014: pokok sebesar Rp nihil dan bunga Obligasi sebesar Rp 36.288). Pada tanggal 22 November 2015, obligasi telah dibayar penuh oleh Perseroan.

On 9 November 2012, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-13138/BL/2012 related to the offering of Bonds I CIMB Niaga Auto Finance year 2012 with fixed interest rate. The Bonds principal amount was Rp 600,000 consisting of Series A of Rp 152,000 and Series B of Rp 448,000.

Bonds I CIMB Niaga Auto Finance Year 2012 was rated at AA+ based on the letter PT Fitch Rating Indonesia No. RC49/DIR/IV/2013 dated 23 April 2013.

The Company has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee for the Bonds I based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 28 dated 10 October 2012.

The bonds payable above requires the Company, not to transfer asset or pledge the Company's asset exceeding 50% in one or more transactions and decrease the authorised, issued and fully paid share capital. All the bonds above are used for finance of two wheelers and four wheelers either new or used and for financing lease business. The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

Series A has been fully settled on 2 December 2013.

During 2015, the Company has paid bonds principal amounting to Rp 448,000 and interest amounting to Rp 36,288 (2014: bonds principal amounting to Rp nil and interest amounting to Rp 36,288). On 22 November 2015, the bonds have been fully redeemed by the Company.

Lampiran - 5/40 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

13. MEDIUM TERM NOTES PAYABLE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai nominal:	600.000	600.000	<i>Par value:</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi transaksi yang belum diamortisasi	(146)	(437)	<i>Unamortised issuance cost</i>
Bersih	<u>599.854</u>	<u>599.563</u>	<i>Net</i>
Surat utang jangka menengah sesuai dengan jatuh temponya:			<i>Bonds payable according to the due date:</i>
< 1 tahun	600.000	-	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	600.000	<i>1 - 2 years</i>
	<u>600.000</u>	<u>600.000</u>	

<u>Seri/Serie</u> <u>Medium Term Notes</u>	<u>Nilai Nominal/ Par value</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Status saldo/ Balance status</u>	<u>Cicilan/ Instalment</u>
Seri/ Series I	200.000	8,5%	15 Februari/ February 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pembayaran pokok MTN secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo MTN. Pembayaran bunga MTN dibayarkan setiap triwulan/ <i>The MTN principal will be paid in a lump sum amount on the due date. Interest on MTN is paid on a quarterly basis</i>
Seri/ Series II	400.000	8,2%	16 April/ April 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pembayaran pokok MTN secara penuh dilakukan pada tanggal jatuh tempo MTN. Pembayaran bunga MTN dibayarkan setiap triwulan/ <i>The MTN principal will be paid in a lump sum amount on the due date. Interest on MTN is paid on a quarterly basis</i>

Surat utang jangka menengah I & II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 mendapat peringkat AA+ dari PT Fitch Rating Indonesia dengan surat No. RC 44/DIR/IV/2013 tanggal 11 April 2013.

Medium term notes I & II CIMB Niaga Auto Finance was rated at AA+ based on the letter PT Fitch Rating Indonesia No. RC 44/DIR/IV/2013 dated 11 April 2013.

MTN diatas mensyaratkan Perseroan antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas Perseroan. Seluruh MTN di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna. Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian surat utang.

The MTN above required the Company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not providing loans to affiliated parties with total amount exceeding 25% of the Company's equity. All the MTN above are used for financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business. The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in notes agreements.

Selama tahun 2015, Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp nihil dan bunga sebesar Rp 49.800 (2014: pokok sebesar Rp nihil dan bunga sebesar Rp 49.800).

During 2015, the Company has paid medium term notes principal amounting to Rp nil and interest amounting to Rp 49,800 (2014: principal amounting to Rp nil and interest amounting to Rp 49,800).



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DERIVATIF

Perseroan telah melakukan kontrak *swap* suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang dibayarkan setiap tiga bulan dengan jatuh tempo 20 Oktober 2014, 27 Oktober 2014, dan 19 Januari 2015. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

14. DERIVATIVE LIABILITY

The Company has previously entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk which paid quarterly with maturity dates 20 October 2014, 27 October 2014, and 19 January 2015. The details of these contracts are as follows:

	2015		
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liability</i>	
Instrumen derivatif - terkait lindung nilai			Derivative instruments - hedge accounting
- Swap tingkat suku bunga	-	-	Interest rate swap -
	-	-	
	2014		
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liability</i>	
Instrumen derivatif - terkait lindung nilai			Derivative instruments - hedge accounting
- Swap tingkat suku bunga	1.167	13	Interest rate swap -
	1.167	13	

Transaksi lindung nilai arus kas

Perseroan melakukan kontrak *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga atas pinjaman bank.

Cash flow hedge accounting

The Company entered into interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates from bank loans.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swap* tingkat suku bunga yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana beban bunga tersebut diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of the interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related interest affects to the profit or loss.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp nihil (2014: Rp 13) dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada ekuitas.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2015 amounting to Rp nil (2014: Rp 13) is recorded as cash flow hedge reserve in the equity.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah sebesar Rp 13 (debit) (2014: Rp 1.074 (debit)) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan.

For the year ended 31 December 2015, the total amount of Rp 13 (debit) (2014: Rp 1,074 (debit)) has been reclassified from equity to current year profit and loss.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *interest rate swap* telah diakui pada laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Gains and losses in equity on interest rate swaps has been recognised to the profit and loss following the maturity of the related loans.

Lampiran - 5/42 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

15. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	171.466	80.920	<i>Payable to dealers</i>
Akrual biaya administrasi dan umum	36.570	21.050	<i>Accrued general and administrative expenses</i>
Utang asuransi	99.712	83.768	<i>Insurance payable</i>
Utang bunga	24.284	28.415	<i>Interest payables</i>
Uang muka debitur	18.168	12.224	<i>Debtors advance payment</i>
Utang kepada notaris	2.425	2.154	<i>Payable to notary</i>
Lain-lain	119.902	105.383	<i>Others</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Penerimaan pelunasan dipercepat	7.712	36.264	<i>Early repayment received</i>
Utang bunga	<u>2.126</u>	<u>1.020</u>	<i>Interest payables</i>
	<u>482.365</u>	<u>371.198</u>	

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsi nya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

Akun lain-lain terdiri dari beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of significant balances and transactions with related parties.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan dan lainnya tahun 2011 dan 2012	170.994	-	<i>Corporate income tax and other taxes for years 2011 and 2012</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Tahun 2015	3.228	-	<i>Year 2015 -</i>
- Tahun 2014	<u>11.816</u>	<u>11.816</u>	<i>Year 2014 -</i>
	<u>186.038</u>	<u>11.816</u>	

b. Liabilitas pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax liabilities

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29	-	<u>2.000</u>	<i>Article 29 -</i>
	<u>-</u>	<u>2.000</u>	



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak lainnya

c. Other tax liabilities

	2015	2014	
Pajak penghasilan:			Withholding tax:
- Pasal 21	2.730	2.729	Article 21 -
- Pasal 23	525	1.178	Article 23 -
- Pajak Pertambahan Nilai	1.168	1.984	Value Added Tax -
- Pasal 4(2)	175	123	Article 4(2) -
	<u>4.598</u>	<u>6.014</u>	

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	2015	2014	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	29.040	(55.085)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	2.000	Prior year adjustment
	<u>29.040</u>	<u>(53.085)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2015	2014	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	109.804	(223.664)	Income/(loss) before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Beban penyesuaian kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	(257)	8.268	Allowance for impairment losses on repossessed assets
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	10.895	3.340	Difference between commercial and tax depreciation
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	15.752	-	Allowance for impairment on net investment in financing leases
- Lain-lain	6.240	3.684	Others -
	<u>32.630</u>	<u>15.292</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5.642)	(16.482)	Income subject to final tax -
- Biaya yang tidak diperkenankan	12.000	19.804	Non deductible expenses -
	<u>6.358</u>	<u>3.322</u>	
Penghasilan kena pajak	148.792	(205.050)	Taxable income
Kompensasi kerugian pajak	(205.050)	-	Utilisation of tax loss carried forward
Kerugian pajak	(56.258)	(205.050)	Tax loss carried forward
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(3.228)	(11.816)	Less prepaid taxes
(Uang muka)/liabilitas pajak penghasilan	<u>(3.228)</u>	<u>(11.816)</u>	Income tax (prepayment)/liabilities

Lampiran - 5/44 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Perseroan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak	109.804	(223.664)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan sesuai tarif pajak	27.451	(55.916)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
- Biaya yang tidak diperkenankan	3.000	4.951
- Penyesuaian tahun lalu	-	2.000
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(1.411)</u>	<u>(4.120)</u>
Jumlah beban/(manfaat) pajak	<u>29.040</u>	<u>(53.085)</u>

e. Aset pajak tangguhan

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss</u>
- Penyusutan aset tetap	1.589	2.724
- Beban penyesuaian kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	4.120	(64)
- Lindung nilai arus kas	(4)	4
- Rugi fiskal	51.262	(37.198)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.325	3.938
- Lain-lain	<u>9.217</u>	<u>1.556</u>
	<u>67.509</u>	<u>(29.040)</u>

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

The 2015 corporate income tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2014 was conformed to the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba/(loss) before income tax	(223.664)	(223.664)
Income tax expense/(benefit) at effective tax rates	(55.916)	(55.916)
Tax effect of permanent differences:		
Non deductible expenses	4.951	4.951
Prior year adjustment	2.000	2.000
Income subject to final tax	<u>(4.120)</u>	<u>(4.120)</u>
Total tax expense/(benefit)	<u>(53.085)</u>	<u>(53.085)</u>

e. Deferred tax assets

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit/loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Depreciation of fixed assets	1.589	2.724	-	4.313
Allowance for impairment losses on repossessed assets	4.120	(64)	-	4.056
Cash flow hedges	(4)	4	-	-
Fiscal loss	51.262	(37.198)	-	14.064
Allowance for impairment on net investment in financing leases	1.325	3.938	-	5.263
Others	<u>9.217</u>	<u>1.556</u>	<u>547</u>	<u>11.320</u>
	<u>67.509</u>	<u>(29.040)</u>	<u>547</u>	<u>39.016</u>



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2014	
- Penyusutan aset tetap	754	835	-	1.589	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	2.053	2.067	-	4.120	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Lindung nilai arus kas	(1.333)	-	1.329	(4)	Cash flow hedges -
- Rugi fiskal	-	51.262	-	51.262	Fiscal loss -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembayaran	1.325	-	-	1.325	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	8.296	921	-	9.217	Others -
	<u>11.095</u>	<u>55.085</u>	<u>1.329</u>	<u>67.509</u>	

Perseroan memutuskan untuk mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 51.262 pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai akibat dari kerugian fiskal sebesar Rp 205.050 karena manajemen berkeyakinan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan aset pajak tangguhan yang belum dipakai. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memanfaatkan aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal tahun 2014 sebesar Rp 37.198. Sisa aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal sebesar Rp 14.064 dan memiliki jatuh tempo pada tahun 2019.

The Company has decided to recognise the deferred tax asset amounting to Rp 51,262 as at 31 December 2014 as a result of fiscal loss amounting to Rp 205,050 as management believe that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilised. As at 31 December 2015, Company has utilised deferred tax asset as resulted in year 2014 fiscal loss amounting to Rp 37,198. Residual deferred tax asset of fiscal loss amounted to Rp 14,064 and has expiry date in 2019.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 dengan total kurang bayar pajak beserta sanksi administrasi sebesar Rp 174.016. Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Perseroan tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 16 Januari 2015.

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar Rp 170.994 atas sebagian surat ketetapan pajak atas SKPKB PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2012 dan 2011. Sebagian jumlah yang tidak diajukan keberatan masing-masing sebesar Rp 2.000 dan Rp 1.022 dicatat pada akun beban pajak penghasilan dan beban lain-lain pada tahun 2014.

f. Tax assessment

Fiscal year 2011 and 2012

On 19 December 2014, the Company has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2012 and 2011 with total underpayment tax amount including administrative sanction being Rp 174,016. After evaluating the tax assessment letter, and even though the Company did not agree to some of tax findings, the Company has already paid in full the underpayment amount on 16 January 2015.

On 18 March 2015, the Company has submitted objection to tax office amounting to Rp 170,994 related with some of the tax assessment letter for SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for fiscal year 2012 and 2011. The remaining amounts that were not appealed amounting to Rp 2,000 and Rp 1,022 have been recorded in income tax expense and other expense respectively in 2014.

Lampiran - 5/46 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 dan 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, Perseroan telah menerima surat keputusan atas keberatan PPN dan PPh Badan tahun pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, Perusahaan akan mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak paling lambat tiga bulan setelah surat keputusan diterima.

Tahun pajak 2013

Saat ini Perseroan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum diketahui.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, kerugian fiskal memiliki usia jatuh tempo selama 5 tahun.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2011 and 2012 (continued)

On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, the Company has received the decision letter on the tax objection of VAT and Corporate Income Tax for fiscal year 2011 and 2012, that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company will submit the tax appeal to Tax Court at the latest three months after the decision received.

Fiscal year 2013

Currently, the Company is being audited by Tax Office for fiscal year 2013. Up to the date of this financial statement, the result of tax assessment is not yet known.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Under the Taxation Laws of Indonesia, tax loss has an expiry date within 5 years.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Imbalan kerja jangka pendek	13.356	12.800
Pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	<u>21.811</u>	<u>18.211</u>
	<u>35.167</u>	<u>31.011</u>

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 15 Maret 2016 dan 25 Maret 2015, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Asumsi keuangan:		
- Tingkat diskonto	9,15%	8,60%
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,00	8,00%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Indonesian Mortality Table III – 2011	
- Tingkat cacat	5% dari TMI III – 2011/5% of TMI III – 2011	
- Tingkat pengunduran diri	18 – 29 = 10% 30 – 39 = 5% 40 – 44 = 3% 45 – 49 = 2% 50 – 54 = 1%	
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Nilai kini liabilitas	21.811	17.075
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>-</u>	<u>1.136</u>
	<u>21.811</u>	<u>18.211</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya jasa kini	5.356	4.956
Biaya bunga	1.468	1.141
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	-	(117)
Dampak kurtailmen	<u>-</u>	<u>(331)</u>
	<u>6.824</u>	<u>5.649</u>

17. EMPLOYEE BENEFITS

Employee benefit obligations consist as follows:

Short term employee benefit
Pension and other post
retirement obligations

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2015 and 2014 is calculated by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah which used the projected unit credit method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 15 March 2016 and 25 March 2015 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2015 and 2014:

Financial assumptions:
Discount rate -
Future salary increase -

Other assumptions:
Mortality rate -

Disability rate -

Resignation rate -

Normal retirement age -

The liabilities for employees' benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

Present value of obligations
Unrecognised
actuarial gains

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognised actuarial
(gains)/losses
Curtailment

Lampiran - 5/48 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	18.211	14.498	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	6.824	5.649	Total expense charged in the statement of profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	(5.410)	(1.936)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2.186	-	Remeasurement of post employment benefit obligation
Saldo akhir	<u>21.811</u>	<u>18.211</u>	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	17.075	12.462	At the beginning of year
Biaya jasa kini	5.356	4.956	Current service cost
Biaya bunga	1.468	1.141	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.186	452	Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
Imbalan yang dibayar	(5.410)	(1.936)	Benefits paid
Dampak penyesuaian prospektif	1.136	-	Prospective adjustment impact
Pada akhir tahun	<u>21.811</u>	<u>17.075</u>	At the end of year

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

31 Desember/December 2015

Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti / Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti / Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	1.00%	(2.363)	2.804
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	2.808	(2.406)
			Discount rate Salary increment

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Lampiran - 5/49 - Schedule

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kurang dari satu tahun	1.431	523	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	312	65	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	4.234	2.087	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1.182.355	755.514	More than 5 years

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang saham	2015 dan/and 2014			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.992.800	99,94%	599.640	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	7.200	0,06%	360	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>12.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>600.000</u>	

Pada tanggal 5 November 2014, melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari 6.000.000 lembar saham menjadi 12.000.000 lembar saham.

On 5 November 2014, through the Decision Outside of Shareholders General Meeting of PT CIMB Niaga Auto Finance, Shareholders approved the increase in the issued and fully paid capital from 6,000,000 shares to 12,000,000 shares.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08183.40.21.2014 tertanggal 6 November 2014.

This increase of the issued and fully paid share capital has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-08183.40.21.2014 dated 6 November 2014.

19. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Berikut ini perhitungan laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

Below is the Company's basic earnings per share share calculation for the years ended 31 December 2015 and 2014:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham	80.764	(170.579)	Net income/(loss) attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) (nilai penuh)	12.000.000	7.000.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares) (full amount)
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>6.730</u>	<u>(24.368)</u>	Basic earnings/(loss) per share (full amount)

Lampiran - 5/50 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

19. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earning per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company has no potential dilutive shares.

20. PENDAPATAN

20. INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pembiayaan konsumen (Catatan 20a)	940.131	740.657	Consumer financing (Note 20a)
Jasa dan komisi	159.154	86.389	Fee and commission
Sewa pembiayaan	32.105	35.605	Financing lease
Potongan premi asuransi	30.695	115.653	Insurance premium discount
Bunga	152	1.328	Interests
Lain-lain - bersih (Catatan 20b)	<u>130.522</u>	<u>121.588</u>	Others - net (Note 20b)
	1.292.759	1.101.220	
Pihak berelasi:			Related parties:
Bunga (Catatan 24)	<u>5.489</u>	<u>15.354</u>	Interest (Note 24)
Jumlah pendapatan	<u><u>1.298.248</u></u>	<u><u>1.116.574</u></u>	Total income

a. Pembiayaan konsumen

a. Consumer financing

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bunga dari pembiayaan konsumen	883.612	822.193	Interest from consumer financing
Margin dari pembiayaan konsumen murabahah	163.195	156.896	Margin from murabahah consumer financing
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	<u>(106.676)</u>	<u>(238.432)</u>	Amortisation of transaction cost and yield enhancing income
	<u><u>940.131</u></u>	<u><u>740.657</u></u>	

b. Lain-lain – bersih

b. Others – net

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Denda keterlambatan pembayaran	85.187	80.205	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	29.742	25.314	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written - off
Lain-lain	<u>15.593</u>	<u>16.069</u>	Others
	<u><u>130.522</u></u>	<u><u>121.588</u></u>	

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN****21. INTEREST AND FINANCE EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pinjaman bank	422.841	508.616	<i>Bank loans</i>
Obligasi	32.901	37.048	<i>Bonds</i>
Surat utang jangka menengah	<u>50.187</u>	<u>50.177</u>	<i>Medium Term Notes</i>
	505.929	595.841	
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Pinjaman bank	<u>48.431</u>	<u>27.821</u>	<i>Bank loans</i>
	<u>554.360</u>	<u>623.662</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of balances and transactions with related parties.

22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**22. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan upah	99.747	87.304	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	94.417	81.565	<i>Allowances for employees</i>
Insentif	30.246	33.595	<i>Incentive</i>
Pelatihan dan pendidikan	2.036	2.477	<i>Training and education</i>
Lain-lain	<u>5.487</u>	<u>8.831</u>	<i>Others</i>
	<u>231.933</u>	<u>213.772</u>	

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
- Tunjangan	<u>423</u>	<u>683</u>	<i>Allowances -</i>
Direksi			<i>Directors</i>
- Gaji dan tunjangan	6.087	3.124	<i>Salaries and allowances -</i>
- Bonus dan THR	<u>2.118</u>	<u>1.750</u>	<i>Bonus and THR -</i>
	<u>8.205</u>	<u>4.874</u>	
	<u>8.628</u>	<u>5.557</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>3,72%</u>	<u>2,60%</u>	<i>Percentage of total salaries and allowances</i>

Lampiran - 5/52 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Iklan dan publikasi	26.285	12.223	<i>Advertising and publication</i>
Jasa profesional	15.221	35.363	<i>Professional fees</i>
Biaya penagihan	16.709	14.910	<i>Collection fee</i>
Penyusutan (Catatan 9)	19.951	20.947	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Biaya <i>outsorce</i>	18.987	18.677	<i>Outsourcing fee</i>
Perlengkapan kantor	15.023	13.278	<i>Office supplies</i>
Sewa kantor	15.759	13.091	<i>Office rental</i>
Komunikasi	7.663	8.905	<i>Communication</i>
Transportasi	2.099	8.324	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.608	5.313	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan air	3.855	4.315	<i>Electricity and water</i>
Perjalanan	3.430	3.558	<i>Travel</i>
Asuransi	1.002	418	<i>Insurance</i>
Keanggotaan	3.086	1.886	<i>Membership fee</i>
Administrasi kredit	2.514	1.893	<i>Credit administration</i>
Lain-lain	6.983	10.888	<i>Others</i>
	<u>164.175</u>	<u>173.989</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties</i>
Biaya bank	149	432	<i>Bank fee</i>
	<u>149</u>	<u>432</u>	
	<u>164.324</u>	<u>174.421</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of balances and transactions with related parties.

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Lihat Catatan 25 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties. Refer to Note 25 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

The nature of relationships are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Personnel key management</i>	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors.</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

Lampiran - 5/53 - Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	109.068	291.126	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	1.710	14.261	Prepaid expenses
	<u>110.778</u>	<u>305.387</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,72%</u>	<u>4,63%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Pinjaman bank	873.257	267.367	Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Penerimaan			Early -
pelunasan dipercepat	7.712	36.264	repayment received
- Utang bunga	2.126	1.020	Interest payable -
	<u>883.095</u>	<u>304.651</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>16,18%</u>	<u>5,35%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan:			Income:
Bunga bank	5.489	7.848	Bank interest
Bunga deposito	-	7.506	Time deposits interest
	<u>5.489</u>	<u>15.354</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,42%</u>	<u>1,38%</u>	Percentage of total income
Beban:			Expenses:
Beban bunga dan keuangan	48.431	27.821	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	149	432	General and administrative expenses
	<u>48.580</u>	<u>28.253</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>4,09%</u>	<u>2,11%</u>	Percentage of total expenses

25. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

25. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 11.000.000.000.000 (nilai penuh). Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 8,96% - 10,02% (2014: 9,55% - 10,55%) untuk mobil dan 10,75% - 11,00% (2014: 10,75% - 11,00%) untuk motor.

As at 31 December 2015 and 2014, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 11,000,000,000,000 (full amount). The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 8.96% - 10.02% (2014: 9.55% - 10.55%) for cars and 10.75% - 11.00% (2014: 10.75% - 11.00%) for motor-cycles.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Direksi menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

Perseroan telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Penerapan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Perseroan memiliki 2 (dua) pelaporan segmen yaitu pembiayaan mobil dan motor.

Operasional utama dari Perseroan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Perseroan terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Jabodetabek, Indonesia Timur, Jabar-Jateng, Jatim, dan Sumatera.

26. SEGMENT INFORMATION

The Directors assess the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This accounting policy implementation is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The Company has 2 (two) segment operation which is car and motor-cycle financing.

The main operating segment of the Company is in Indonesia. The business segment is divided into 5 (five) main geographical areas, Jabodetabek, East Indonesia, Jabar-Jateng, Jatim, and Sumatera.

	2015			
	Mobil/ Car	Motor/ Motor-cycle	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Income
Pembiayaan konsumen	900.928	39.203	940.131	Consumer financing
Sewa pembiayaan	32.105	-	32.105	Financing leases
Bunga	5.330	311	5.641	Interest
Lain-lain – bersih	311.245	9.126	320.371	Others – net
Jumlah pendapatan	1.249.608	48.640	1.298.248	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	529.032	25.328	554.360	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	221.870	10.063	231.933	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	144.469	19.855	164.324	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan lain-lain	136.465	22.160	158.625	Allowance for impairment losses and others
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	73.221	5.981	79.202	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban	1.105.057	83.387	1.188.444	Total expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	144.551	(34.747)	109.804	Income/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(29.040)	-	(29.040)	Income tax expenses
Laba/(rugi) bersih	115.511	(34.747)	80.764	Net income/(loss)
Jumlah aset	6.345.253	92.752	6.438.005	Total assets
Jumlah liabilitas	5.450.034	9.380	5.459.414	Total liabilities



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014			
	Mobil/ Car	Motor/ Motor-cycle	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Income
Pembiayaan konsumen	672.619	68.038	740.657	Consumer financing
Sewa pembiayaan	35.605	-	35.605	Financing leases
Bunga	15.631	1.051	16.682	Interest
Lain-lain – bersih	312.239	11.391	323.630	Others – net
Jumlah pendapatan	1.036.094	80.480	1.116.574	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	591.800	31.862	623.662	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	183.653	30.119	213.772	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	149.541	24.880	174.421	General and administrative expenses
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	53.172	2.070	55.242	Loss on sale of repossessed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan lain-lain	255.111	18.030	273.141	Allowance for impairment losses and others
Jumlah beban	1.233.277	106.961	1.340.238	Total expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(197.183)	(26.481)	(223.664)	Loss before tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	53.344	(259)	53.085	Income tax benefit/(expenses)
Rugi bersih	(143.839)	(26.740)	(170.579)	Net loss
Jumlah aset	6.328.618	267.070	6.595.688	Total assets
Jumlah liabilitas	5.655.595	40.614	5.696.209	Total liabilities

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information is as follows:

	2015	2014	
Pendapatan:			Income:
- Regional I (Jabodetabek)	330.958	392.209	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	325.896	239.833	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	348.893	235.402	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	88.883	72.947	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	203.618	176.183	Region V (Sumatera) -
Jumlah pendapatan	1.298.248	1.116.574	Total income
Beban:			Expenses:
- Regional I (Jabodetabek)	323.870	504.830	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	282.825	260.733	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	323.739	285.698	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	73.160	84.442	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	184.850	204.535	Region V (Sumatera) -
Jumlah beban	1.188.444	1.340.238	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before tax:
- Regional I (Jabodetabek)	7.088	(112.621)	Region I (Jabodetabek) -
- Regional II (Indonesia Timur)	43.071	(20.900)	Region II (East Indonesia) -
- Regional III (Jabar - Jateng)	25.154	(50.296)	Region III (Jabar - Jateng) -
- Regional IV (Jatim)	15.723	(11.495)	Region IV (Jatim) -
- Regional V (Sumatera)	18.768	(28.352)	Region V (Sumatera) -
Jumlah laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	109.804	(223.664)	Total profit/(loss) before tax

Lampiran - 5/56 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	<u>2015</u>
Aset:	
- Regional I (Jabodetabek)	1.618.782
- Regional II (Indonesia Timur)	1.968.388
- Regional III (Jabar - Jateng)	1.665.571
- Regional IV (Jatim)	410.532
- Regional V (Sumatera)	<u>774.732</u>
Jumlah aset	<u><u>6.438.005</u></u>
Liabilitas:	
- Regional I (Jabodetabek)	1.399.457
- Regional II (Indonesia Timur)	1.580.741
- Regional III (Jabar - Jateng)	1.420.031
- Regional IV (Jatim)	350.269
- Regional V (Sumatera)	<u>708.916</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>5.459.414</u></u>

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>2014</u>	
		Assets:
	2.234.960	Region I (Jabodetabek) -
	1.564.145	Region II (East Indonesia) -
	1.494.115	Region III (Jabar - Jateng) -
	433.476	Region IV (Jatim) -
	<u>868.992</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah aset	<u><u>6.595.688</u></u>	Total assets
		Liabilities:
	1.744.582	Region I (Jabodetabek) -
	1.391.190	Region II (East Indonesia) -
	1.353.031	Region III (Jabar - Jateng) -
	395.165	Region IV (Jatim) -
	<u>812.241</u>	Region V (Sumatera) -
Jumlah liabilitas	<u><u>5.696.209</u></u>	Total liabilities

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko kredit

(i) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Credit risk

(i) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risks monitoring (continued)

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Collateral

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

(ii) Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan

(ii) Credit risks concentration of financial assets

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	184.268	319.718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - car - net
- mobil - bersih	5.665.315	5.578.584	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables - motor-cycle - net
- motor - bersih	83.325	248.466	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	154.515	250.024	Net investment in financing leases - net
Piutang lain-lain	54.130	11.431	Other receivables
Aset lain-lain	13.310	12.996	Other assets
	<u>6.154.863</u>	<u>6.421.219</u>	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

	2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	184.268	-	-	184.268	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	4.806.245	1.102.039	52.388	5.960.672	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	58.235	30.514	2.042	90.791	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	87.879	85.224	3.656	176.759	Net investment in financing leases-gross
Piutang lain-lain	54.130	-	-	54.130	Other receivables
Aset lain-lain	13.310	-	-	13.310	Other assets
	<u>5.204.067</u>	<u>1.217.777</u>	<u>58.086</u>	<u>6.479.930</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(325.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>6.154.863</u>	Total
	2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	319.718	-	-	319.718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	4.839.478	987.770	46.488	5.873.736	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	202.085	55.532	5.361	262.978	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	183.618	71.006	11.209	265.833	Net investment in financing leases-gross
Piutang lain-lain	11.431	-	-	11.431	Other receivables
Aset lain-lain	12.996	-	-	12.996	Other assets
	<u>5.569.326</u>	<u>1.114.308</u>	<u>63.058</u>	<u>6.746.692</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(325.473)	Allowance for impairment losses
Jumlah				<u>6.421.219</u>	Total

Lampiran - 5/58 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Risks concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are "past due but not impaired" on 31 December 2015 and 2014 is set out below:

	2015				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases		
	Mobil/ Car	Motor/ Motor-cycle	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari	1.003.463	24.750	68.047	1.096.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	61.643	4.127	11.326	77.096	31 - 60 days
61 - 90 hari	36.933	1.637	5.851	44.421	61 - 90 days
	<u>1.102.039</u>	<u>30.514</u>	<u>85.224</u>	<u>1.217.777</u>	
	2014				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases		
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari	896.384	42.849	54.432	993.665	1 - 30 days
31 - 60 hari	60.142	9.281	12.923	82.346	31 - 60 days
61 - 90 hari	31.244	3.402	3.651	38.297	61 - 90 days
	<u>987.770</u>	<u>55.532</u>	<u>71.006</u>	<u>1.114.308</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2015 and 2014 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	2015			
	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days			
	Baik/ Good		Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	184.268	-	184.268	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
- Mobil	4.209.738	596.507	4.806.245	Car -
- Motor	40.641	17.594	58.235	Motor-cycle -
Sewa pembiayaan	62.382	25.497	87.879	Financing leases
Piutang lain-lain	54.130	-	54.130	Other receivables
Aset lain-lain	13.310	-	13.310	Other assets
	<u>4.564.469</u>	<u>639.598</u>	<u>5.204.067</u>	
	2014			
	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days			
	Baik/ Good		Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	319.718	-	319.718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
- Mobil	3.209.488	1.629.990	4.839.478	Car -
- Motor	155.495	46.590	202.085	Motor-cycle -
Sewa pembiayaan	91.499	92.119	183.618	Financing leases
Piutang lain-lain	11.431	-	11.431	Other receivables
Aset lain-lain	12.996	-	12.996	Other assets
	<u>3.800.627</u>	<u>1.768.699</u>	<u>5.569.326</u>	

Lampiran - 5/59 - Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

- Baik
Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;
- Pernah mengalami tunggakan
Terdapat indikasi kemungkinan bahwa *counterparty* tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iii) Risks concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

- Good
There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;
- Has overdue history
There is some indication of possibility of counterparty's not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2015				
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment finance lease</i>		
	Mobil/ <i>Car</i>	Motor/ <i>Motorcycle</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	295.152	14.512	15.809	325.473	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	205	(7.046)	6.435	(406)	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	295.357	7.466	22.244	325.067	<i>Ending balance</i>
	2014				
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment finance lease</i>		
	Mobil/ <i>Car</i>	Motor/ <i>Motorcycle</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	152.434	9.579	20.871	182.884	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	142.718	4.933	(5.062)	142.589	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	295.152	14.512	15.809	325.473	<i>Ending balance</i>

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif. Untuk pencadangan atas penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif dan individu.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collectively assessment method. The allowance for impairment losses of net investment finance lease is evaluated using collective and individual assessment method.

Lampiran - 5/60 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor *maturity gap* between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2015 and 2014:

2015						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	1.346.607	1.730.008	1.959.321	214.628	-	5.250.564
Surat utang jangka menengah	612.450	-	-	-	-	612.450
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	482.365	482.365
Jumlah liabilitas keuangan	1.959.057	1.730.008	1.959.321	214.628	482.365	6.345.379
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Medium term notes payable
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
2014						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	2.703.478	1.440.554	576.407	442.620	-	5.163.059
Utang obligasi	481.264	-	-	-	-	481.264
Surat utang jangka menengah	49.800	613.767	-	-	-	663.567
Liabilitas derivatif						Derivative payable
- Arus kas masuk	(30)	-	-	-	-	(30)
- Arus kas keluar	36	-	-	-	-	36
Akrual dan liabilitas lain-lain	371.198	-	-	-	-	371.198
Jumlah liabilitas keuangan	3.605.746	2.054.321	576.407	442.620	-	6.679.094
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Bonds payable
						Medium term notes payable
						Derivative payable
						Cash inflow -
						Cash outflow -
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (*discounted*) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (*discounted*) are converted into cash in or out flows:

2015						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
ASET KEUANGAN						
Kas dan setara kas	-	-	-	-	184.268	184.268
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	2.073.819	1.689.625	1.214.644	982.584	-	5.960.672
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	69.538	20.234	702	317	-	90.791
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	91.994	55.636	25.610	3.519	-	176.759
Piutang lain-lain	-	-	-	-	54.130	54.130
Aset lain-lain	-	-	-	-	13.310	13.310
Jumlah aset keuangan	2.235.351	1.765.495	1.240.956	986.420	251.708	6.479.930
LIABILITAS KEUANGAN						
Pinjaman bank	930.243	1.413.383	1.802.413	201.384	-	4.347.423
Surat utang jangka menengah	600.000	-	-	-	-	600.000
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	482.365	482.365
Jumlah liabilitas keuangan	1.530.243	1.413.383	1.802.413	201.384	482.365	5.429.788
Jumlah perbedaan jatuh tempo	705.108	352.112	(561.457)	785.036	(230.657)	1.050.142
FINANCIAL ASSETS						
						Cash and cash equivalents
						Consumer financing receivables - car - gross
						Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
						Net investment in financing leases - gross
						Other receivables
						Other assets
						Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES						
						Bank loans
						Medium term notes payable
						Accruals and other liabilities
						Total financial liabilities
						Total maturity gap

Lampiran - 5/61 - Schedule



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	2014					Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	-	-	-	-	319.718	319.718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	2.268.863	1.734.284	1.130.327	740.262	-	5.873.736	Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	145.018	88.558	28.268	1.134	-	262.978	Consumer financing receivables - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	136.964	82.892	36.208	9.769	-	265.833	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	11.431	11.431	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	12.996	12.996	Other assets
Jumlah aset keuangan	2.550.845	1.905.734	1.194.803	751.165	344.145	6.746.692	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman bank	710.161	1.156.605	2.097.621	284.367	-	4.248.754	Bank loans
Utang obligasi	448.000	-	-	-	-	448.000	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	600.000	-	-	-	600.000	Medium term notes payable
Liabilitas derivatif	13	-	-	-	-	13	Derivative payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	285.308	-	-	-	85.890	371.198	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.443.482	1.756.605	2.097.621	284.367	85.890	5.667.965	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1.107.363	149.129	(902.818)	466.798	258.255	1.078.727	Total maturity gap

c. Risiko tingkat bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by Management.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2015						Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years			
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	-	184.268	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	5.960.672	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable - car - gross	
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	90.791	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable - motor-cycle - gross	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	176.759	-	-	-	-	-	-	Net investment in financing leases - gross	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	54.130	54.130	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	13.310	13.310	Other assets	
Jumlah aset keuangan	6.228.222	184.268	-	-	-	67.440	6.479.930	Total financial assets	
Liabilities keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman bank	4.347.423	-	-	-	-	-	4.347.423	Bank loan	
Surat utang jangka menengah	600.000	-	-	-	-	-	600.000	Medium term notes	
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	482.365	482.365	Accruals and other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	4.947.423	-	-	-	-	482.365	5.429.788	Total financial liabilities	
Jumlah selisih penilaian bunga	1.280.799	184.268	-	-	-	414.925	1.050.142	Total interest repricing gap	

Lampiran - 5/62 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

	2014						Jumlah/ Total	
	Bunga variabel/Variable rate							
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	310.852	-	-	-	-	8.866	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	5.873.736	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - motor - bruto	262.978	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable - motor-cycle - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	265.833	-	-	-	-	-	-	Net investment in financing leases - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	11.431	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	12.996	Other assets
Jumlah aset keuangan	6.402.547	310.852	-	-	-	-	33.293	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	4.244.587	4.167	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang obligasi	448.000	-	-	-	-	-	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	600.000	-	-	-	-	-	-	Medium term notes
Liabilitas derivatif	4.167	(4.167)	-	-	-	-	-	Derivative payable
Akumul dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	371.198	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5.296.754	-	-	-	-	-	371.198	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	1.105.793	310.852	-	-	-	-	(337.905)	Total interest repricing gap

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

d. Sensitivity to net income

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah di-lindung-nilaikan secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

The Company's main financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

As at 31 December 2015 and 2014, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

2015						
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	Financial	liabilities
Liabilitas keuangan						
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative payable
2014						
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	Financial	liabilities
Liabilitas keuangan						
Liabilitas derivatif	13	-	13	13	13	Derivative payable

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial positions:

2015			
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	184.268	184.268	Financial assets:
Piutang pembiayaan konsumen - mobil	5.960.672	5.916.473	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - motor	90.791	88.684	Consumer financing receivables - car
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	176.759	176.608	Consumer financing receivables - motor-cycle
Piutang lain-lain	54.130	54.130	Net investment in financing leases
Aset lain-lain	13.310	13.310	Other receivables
	6.479.930	6.433.473	Other assets
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman bank	4.347.423	4.293.664	Financial liabilities:
Utang obligasi	-	-	Bank loans
Surat utang jangka menengah	600.000	600.022	Bonds payable
Akrua dan liabilitas lain-lain	482.365	482.365	Medium term notes payable
	5.429.788	5.376.051	Accruals and other liabilities
2014			
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	319.718	319.718	Financial assets:
Piutang pembiayaan konsumen - mobil	5.873.736	5.688.665	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - motor	262.978	259.790	Consumer financing receivables - car
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	265.833	262.687	Consumer financing receivables - motor-cycle
Piutang lain-lain	11.431	11.431	Net investment in financing leases
Aset lain-lain	12.996	12.996	Other receivables
	6.746.692	6.555.287	Other assets
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman bank	4.248.754	4.187.275	Financial liabilities:
Utang obligasi	448.000	438.014	Bank loans
Surat utang jangka menengah	600.000	599.479	Bonds payable
Akrua dan liabilitas lain-lain	371.198	371.198	Medium term notes payable
	5.667.952	5.595.966	Accruals and other liabilities

Lampiran - 5/64 - Schedule

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Consumer financing receivables and net investment in finance leases

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3-hirarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables and net investment in finance leases, is estimated using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3-fair value hierarchy).

Pinjaman bank

Bank loans

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2- hirarki nilai wajar).

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity (level 2-fair value hierarchy).

Utang obligasi

Bonds payable

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 1- hirarki nilai wajar).

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 1-fair value hierarchy).

Surat utang jangka menengah

Medium term notes

Nilai wajar dari surat utang jangka menengah dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang disesuaikan dari pinjaman bank yang diperoleh Perseroan (level 3 - hirarki nilai wajar).

The fair value of medium term notes is estimated by using discounted cash flows, applying the adjusted interest rate from bank loans obtained by the Company (level 3 - fair value hierarchy).

Lain-lain

Others

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

f. Risiko nilai tukar mata uang asing

f. Foreign exchange risk

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan memiliki jumlah aset keuangan dalam mata uang asing yang tidak signifikan, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan dalam mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans in Rupiah. The Company has insignificant balance of financial assets on foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have significant impact on the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.



PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang entitas pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari jumlah modal. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dengan total modal yang dimiliki Perseroan.

	2015	2014	
Pinjaman Rupiah			Debt Rupiah
Pinjaman bank	4.347.423	4.248.754	Bank Loans
Surat utang jangka menengah	600.000	600.000	Medium term notes payable
Utang obligasi	-	448.000	Bonds payable
Jumlah pinjaman	<u>4.947.423</u>	<u>5.296.754</u>	Total debt
Jumlah modal	<u>978.591</u>	<u>899.479</u>	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	<u>5,06</u>	<u>5,89</u>	Gearing ratio

29. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 berikut:

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital. *Gearing ratio* is calculated by dividing the total bank loans, medium term notes payable and bonds payable with total capital of the Company.

29. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2015 and 2014.

30. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (Revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (Revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (Revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (Revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis
-
- PSAK 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (Revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (Revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
-
- ISAK 30 (Revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

PSAK 1 dan ISAK 31 akan berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

30. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (Revised 2015): Operating Segment
- SFAS 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (Revised 2015): Investment Property
- SFAS 15 (Revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures
- SFAS 16 (Revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (Revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (Revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (Revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (Revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (Revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (Revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (Revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (Revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (Revised 2015): Levies
- IFAS 31 (Revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted, while other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2016.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

31 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015.

31. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2014 have been reclassified to conform with the financial statements as at 31 December 2015.

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Beban gaji dan tunjangan	180.177	33.595	213.772	Salary and allowance expenses
Manfaat pajak penghasilan	(49.789)	(3.296)	(53.085)	Income tax benefit
Beban umum dan administrasi	204.720	(30.299)	174.421	General and administrative expenses

**PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)***32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

1. Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Perseroan dan KITAF merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99.94% dan 99.90% yang keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Merger dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1 Januari/January 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

Jumlah aset dan liabilitas yang digabungkan dari KITAF pada tanggal 1 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 1.041.756 dan Rp 943.926.

2. Pada tanggal 15 Februari 2016, Perseroan telah melunasi Surat Utang Jangka Menengah Seri I yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2016 sebesar Rp 200.000.

32. SUBSEQUENT EVENTS

1. Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance

As at 1 January 2016, the Company have effectively merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), where the Company is the surviving entity. Both the Company and KITAF are subsidiaries of PT Bank CIMB Niaga Tbk with ownerships of 99.94% and 99.90%, respectively and both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

Total assets and liabilities that are merged from KITAF on 1 January 2016 amounted to Rp 1,041,756 and Rp 943,926, respectively.

2. *As at 15 February 2016, the Company has fully paid off the Medium Term Notes Series I amounted Rp 200,000 which had mature on 15 February 2016.*

Lampiran - 5/68 - Schedule




PT CIMB Niaga Auto Finance


Head Office

Menara Sentraya Lt. 28,

Jalan Iskandarsyah Raya No.1A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160,

Indonesia

 (021) 27881800

 (021) 27881900

 www.cnaf.co.id

 Call Center 0804-1-090909

 Email info@cnaf.co.id